

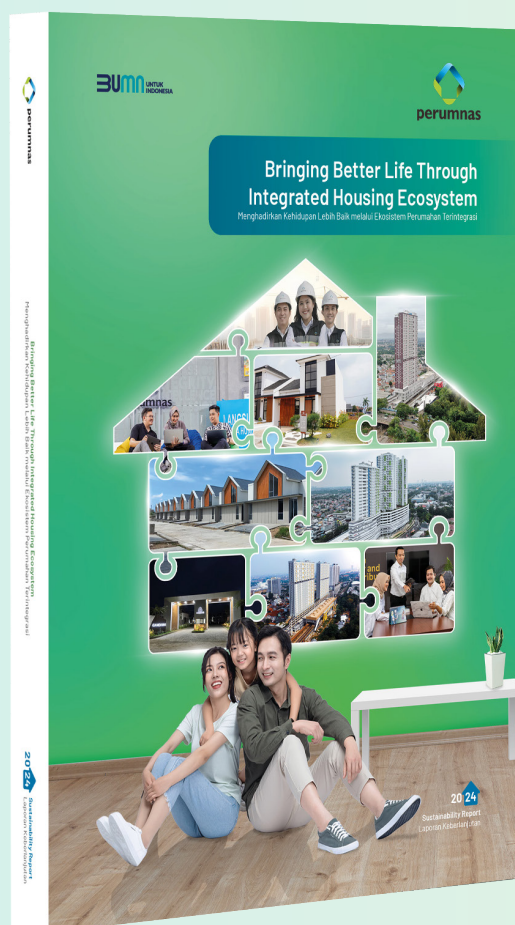
Bringing Better Life Through Integrated Housing Ecosystem

Menghadirkan Kehidupan Lebih Baik melalui Ekosistem Perumahan Terintegrasi



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Menghadirkan Kehidupan Lebih Baik melalui Ekosistem Perumahan Terintegrasi

Bringing Better Life Through Integrated Housing Ecosystem

Tema ini mencerminkan peran strategis Perum Perumnas dalam memperkuat posisinya sebagai bagian dari ekosistem perumahan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sinergi bersama berbagai mitra strategis, Perumnas tidak hanya membangun hunian yang layak dan terjangkau, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, konektivitas yang lebih baik, serta kesejahteraan masyarakat. Melalui efisiensi, inovasi teknologi, dan tata kelola yang semakin solid, Perumnas berkomitmen untuk mengurangi backlog perumahan dan menghadirkan solusi perumahan yang berdampak luas bagi masa depan Indonesia.

This theme reflects Perum Perumnas' strategic role in strengthening its position as part of an inclusive and sustainable national housing ecosystem. By leveraging synergies with various strategic partners, Perumnas not only builds decent and affordable housing, but also creates an environment that supports local economic growth, better connectivity, and community welfare. Through efficiency, technological innovation, and increasingly solid governance, Perumnas is committed to reducing the housing backlog and presenting impactful housing solutions for the future of Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

3	Penjelasan Tema Description of Theme
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy
8	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
10	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors
18	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
18	Prinsip Pelaporan Report Principles
19	Rujukan Laporan Report Reference
19	Cakupan dan Batasan Laporan Scope and Boundary of Report
19	Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan Reporting Cycle, Period and Statement of Use
19	Perubahan Terkait Laporan Changes Related to Report
22	Pernyataan Ulang Informasi Restatements of Information
22	Verifikasi oleh Pihak Independen Verification by Independent Party
22	Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback
Profil Perusahaan Company Profile	
27	Identitas Perusahaan Corporate Identity
28	Sekilas Perum Perumnas The Company at a Glance
30	Visi dan Misi Vision and Missions
31	Tata Nilai Perumnas Perumnas Values
33	Kegiatan dan Bidang Usaha Line of Business and Activities
36	Skala Organisasi Scale of the Organization
37	Informasi Tentang Karyawan Information on Employees
42	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
44	Struktur Organisasi Organizational Structure
46	Wilayah Kerja dan Peta Operasional Areas of Operations and Operational Map
50	Pangsa Pasar Market Share
51	Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and Associates
52	Rantai Pasokan Supply Chain
54	Perubahan Signifikan terhadap Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes to the Company or Its Supply Chain
55	Inisiatif Eksternal External Indicatives

58	Keanggotaan Asosiasi Membership of Association
Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Sustainable Corporate Governance	
62	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
67	Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation
68	Struktur Tata Kelola Governance Structure
68	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik Composition of Good Corporate Governance Organs
72	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance/Activity Implementation
72	Organ Pendukung di Bawah Dewan Pengawas dan Direksi Supporting Organs Under the Supervisory Board and the Board of Director
74	Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Competency Development of Governance Organs
75	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting
76	Manajemen Risiko Risk Management
90	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
91	Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah Communication of Significant Issues and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns
91	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System
93	Kode Etik dan Integritas Code of Ethics and Integrity
93	Keterlibatan Kelompok Kepentingan Stakeholders Engagement
95	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on the Implementation of Sustainable Finance
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
98	Kegiatan Membangun Budaya Perusahaan Activities to Build Corporate Culture
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainability Economic Performance	
102	Memaksimalkan Potensi untuk Meraih Kinerja Terbaik Maximizing Potential to Achieve Optimal Performance
102	Sekilas Ekonomi Nasional Overview of the National Economy
102	Kinerja Sektor Real Estat dan Properti Tahun 2024 Real Estate and Property Sector Performance in 2024
103	Inisiatif dan Strategi Bisnis Perum Perumnas The Company's Business Initiatives and Strategies
104	Kinerja Ekonomi Perum Perumnas Tahun 2024 The Company's 2024 Economic Performance
105	Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Economic Targets and Performance Aligned with the Implementation of Sustainable Finance
106	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value
107	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications, Risks, and Other Opportunities Arising from Climate Change

107	Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	168	Kesetaraan dan Kesempatan Kerja Equality and Work Opportunities
108	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from the Government	169	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
108	Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan Disclosure of Governance Framework, Management, and Control of Taxation Aspect	170	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
109	Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	171	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainability Environment Performance		174	Penilaian Karyawan Employee Assessment
114	Memaksimalkan Kontribusi terhadap Lingkungan Maximizing Contribution to the Environment	175	Hubungan Industrial Industrial Relations
114	Landasan Kebijakan Basis of Policy	176	Konsisten Memberikan Layanan Terbaik Bagi Pelanggan Consistently Delivering Excellent Service to Customers
115	Komitmen Perum Perumnas The Company's Commitment	176	Landasan Kebijakan Basis of Policy
115	Penggunaan Material/Bahan Baku Use of Materials/Raw Materials	176	Komitmen Perum Perumnas The Company's Commitment
117	Pengelolaan Energi Energy Management	177	Tanggung Jawab Atas Produk Responsibility to Products
119	Pengelolaan Emisi Emission Management	178	Pemasaran dan Informasi Produk Marketing and Product Information
123	Pengelolaan Air Water Management	178	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Innovation and Product/Service Development
126	Pengelolaan Limbah Waste Management	179	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety
127	Tumpahan yang Signifikan Significant Spills	179	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact
127	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	180	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled
129	Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	180	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
129	Biaya Lingkungan Environmental Costs	181	Mendorong Produktivitas dengan Lingkungan Kerja Terbaik Driving Productivity Through An Optimal Work Environment
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainability Social Performance		181	Landasan Kebijakan Basis of Policy
132	Mengoptimalkan Kontribusi untuk Pemberdayaan Masyarakat Optimizing Contributions to Community Empowerment	182	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L) Environmental Occupational Health and Safety Management System (SMK3L)
132	Landasan Kebijakan Basis of Policy	183	Rencana K3 Tahun 2024 2024 OHS Plan
133	Implementasi TJSL BUMN Implementation of SOEs TJSL	185	Pelatihan dan Sertifikasi K3 OHS Training and Certification
135	Rencana dan Implementasi Program TJSL Tahun 2024 Plan and Implementation of the 2024 TJSL Program	188	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services
160	Pemenuhan KPI TJSL 2024 Fulfillment of the 2024 TJSL KPIs	189	Kinerja K3 Tahun 2024 2024 OHS Performance
161	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support	189	Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama OHS Topics in the Collective Labor Agreement
162	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impact	191	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party
163	Mengoptimalkan Kinerja dengan Karyawan Terbaik Optimizing Performance Through High-Performing Employees	192	Lembar Umpan Balik Feedback Form
163	Landasan Kebijakan Basis of Policy	193	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report
164	Kepegawaian Employment	194	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures In Accordance With The Regulation of Financial Services Authority No. 51/2017
166	Tunjangan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Permanent and Non-Permanent Employee Benefits	197	Indeks Konten GRI Standard 2021 Index of GRI Universal Standards 2021
167	Cuti Melahirkan Maternity and Paternity Leave	204	GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat 2013 GRI G4 Construction and Real Estate Sector Disclosures 2013
168	Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System		

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1] DESCRIPTION OF SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Perum Perumnas berkomitmen untuk menjadi pelopor pembangunan perumahan berkelanjutan di Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki mandat sosial dalam menyediakan hunian layak dan terjangkau bagi masyarakat, Perumnas terus menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam seluruh rantai operasional dan pengambilan keputusan strategis guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan mendukung agenda pembangunan nasional yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Dalam aspek lingkungan, Perumnas fokus pada peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan kawasan hunian yang mendukung prinsip *go green* demi mewujudkan komitmen terhadap lingkungan yang berkelanjutan. Langkah strategis yang diambil Perumnas di antaranya mengembangkan hunian yang memadukan teknologi ramah lingkungan dan integrasi dengan transportasi umum berkonsep *Transit Oriented Development (TOD)* di mana Perusahaan memadukan teknologi rendah karbon dan berkelanjutan untuk mengembangkan perumahan.

Strategi keberlanjutan Perumnas juga berfokus pada aspek sosial, khususnya dalam mendukung akses masyarakat berpenghasilan rendah terhadap hunian layak. Perumnas memperluas kolaborasi dengan pemerintah daerah, perbankan, dan mitra swasta untuk memperkuat skema pembiayaan inklusif serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan. Pemberdayaan komunitas sekitar proyek juga dilakukan melalui program pelatihan, peningkatan kapasitas ekonomi lokal, serta penciptaan lapangan kerja selama dan setelah proses pembangunan.

Lebih lanjut, dalam rangka memperkuat tata kelola yang baik, Perumnas terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Untuk itu, Perusahaan memperkuat sistem pelaporan keberlanjutan yang mengacu pada standar nasional dan internasional, serta memperluas penerapan prinsip manajemen risiko berbasis ESG. Sejalan dengan itu, Perumnas memperkuat mekanisme pengawasan internal dan pelibatan pemangku kepentingan secara aktif guna memastikan bahwa seluruh proyek yang dijalankan sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang.

Perum Perumnas is committed to becoming a pioneer in sustainable housing development in Indonesia. As a State-Owned Enterprise (SOE) with a social mandate to provide decent and affordable housing for the public, Perumnas continues to align its business strategies with sustainability principles. The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every stage of its operations and strategic decision-making processes to create long-term value for stakeholders and support Indonesia's inclusive and environmentally conscious development agenda.

On the environmental aspect, Perumnas focuses on improving energy efficiency, reducing carbon emissions, and implementing responsible waste management practices. The Company is also committed to developing residential areas that promote green living principles, reinforcing its commitment towards environmental sustainability. Among its key strategic steps, Perumnas is actively developing housing that incorporates eco-friendly technologies and is integrated with public transportation through Transit Oriented Development (TOD) concept. This approach blends low-carbon, sustainable technologies to create eco-friendly housing solutions.

Perumnas' sustainability strategy also places strong emphasis on the social aspect, particularly in enhancing access to decent housing for low-income communities. The Company continues to expand collaboration with regional/local governments, financial institutions, and private sector partners to strengthen inclusive financing schemes and encourage community participation in area development. Community empowerment programs are also implemented around project sites through vocational training, support for local economic capacity building, and the creation of job opportunities during and after the construction phase.

In support of good governance, Perumnas is committed to enhancing transparency, accountability, and the management of environmental and social risks. To that end, the Company is strengthening its sustainability reporting systems in line with both national and international standards, and is expanding the application of ESG-based risk management principles. In alignment with these efforts, Perumnas is reinforcing internal oversight mechanisms and actively engaging stakeholders to ensure that all projects adhere to principles of social responsibility and long-term sustainability.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022-2024

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas produk/jasa yang dijual Products/Services Quantity	Jenis/macam produk Type/category of products	1 (satu) yaitu MBR, meliputi: 1. <i>Land Bank</i> 2. <i>Housing Developer</i> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. <i>Building/Estate Management</i> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus.	1 (satu) yaitu MBR, meliputi: 1. <i>Land Bank</i> 2. <i>Housing Developer</i> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. <i>Building/Estate Management</i> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus.	1 (satu) yaitu MBR, meliputi: 1. <i>Land Bank</i> 2. <i>Housing Developer</i> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. <i>Building/Estate Management</i> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus.
		1 (one), namely MBR, which includes: 1. Land Bank 2. Housing Developer a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management a. Construction and management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned-Flats; d. Special Flats.	1 (one), namely MBR, which includes: 1. Land Bank 2. Housing Developer a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management a. Construction and management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned-Flats; d. Special Flats.	1 (one), namely MBR, which includes: 1. Land Bank 2. Housing Developer a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management a. Construction and management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned-Flats; d. Special Flats.
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Unit produk Product unit	3.397	596	-
Pendapatan bersih Net revenue	Juta Rupiah IDR Million	1.229.618	1.363.516	1.043.560
Laba/(Rugi) bersih Net profit (loss)	Juta Rupiah IDR Million	11.890	(95.625)	(429.793)
Pelibatan pemasok barang dan jasa lokal (dalam negeri) Engagement of local goods and services suppliers (domestic)	Perusahaan/mitra Company/partner	261 (100%)	241 (100%)	136 (100%)
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan listrik Electricity Consumption	kWh	801.976	732.251	895.839
	Gigajoule	2.887,11	2.636	3.225
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	27.043	41.585	44.309
	Gigajoule	924,87	1.422	1.515

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan kertas Paper Usage	Rim Ream	304	238	201
Penggunaan Air Water Usage	M3	7.750	531	4.827
Penambahan/(Pengurangan) air limbah Increase/(Decrease) in Wastewater	M3	0	(2)	-
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Increase/(Decrease) in Emissions (Scope 1) from Fuel Consumption	Kg CO2eq	(33.039)	(6.446)	(8.440,033)
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Increase/(Decrease) in Indirect Emissions (Scope 2) from Electricity Consumption	Kg CO2eq	68.113	(155.781)	12.450,15
Penambahan/(Pengurangan) limbah berupa sampah Increase/(Decrease) in Waste Generation	Ton	0,099	0,019	-
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation	Flora/Fauna dilestarikan Conserved Flora/Fauna	75.000 pohon 75,000 trees	100.275 pohon 100,275 trees	5.050 pohon 5,050 trees
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total karyawan Number of Employees	Orang People	448	478	529
Jumlah karyawan pria Number of Male Employees	Orang People	307	327	368
Jumlah karyawan wanita Number of Female Employees	Orang People	141	151	161
Tingkat <i>turnover</i> karyawan Employee Turnover	Persen Percent	4,02%	12,76	48,20
Jumlah penyaluran dana TJSL Total Distribution of TJSL Funds	Juta Rupiah IDR Million	6.357	14.788	17.407
Kepuasan pelanggan Customer Satisfaction	Persen Percent	93,75	93	93,30

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1] EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-22][OJK D.1]



Budi Saddewa Soediro
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas kehendak-Nya, Perum Perumnas berhasil melewati tahun 2024 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja optimal. Pencapaian tersebut tak lepas merupakan cerminan atas ketepatan dan konsistensi segenap manajemen dan karyawan Perum Perumnas dalam mengimplementasikan program dan strategi Perusahaan di sepanjang tahun pelaporan.

Selain itu, keberhasilan Perusahaan juga tak lepas dari bertumbuhnya perekonomian Indonesia tahun 2024 sebesar 5,03% sebagaimana dilansir Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ekonomi tersebut turut memicu peningkatan permintaan perumahan sejalan dengan naiknya daya beli masyarakat. Selain itu, kebijakan pemerintah seperti insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) untuk sektor perumahan juga menjadi katalis, sekaligus mendorong suplai dan permintaan terhadap rumah baru.

Peningkatan permintaan perumahan tersebut menjadi momentum bagi Perum Perumnas untuk berkontribusi dalam mengatasi *backlog* perumahan di Tanah Air, sekaligus merealisasikan target-target kinerja Perusahaan sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian kinerja tersebut, baik kinerja aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial sebagai satu kesatuan sebagaimana prinsip kegiatan keberlanjutan.

Kinerja Sektor Real Estat dan Properti Tahun 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk real estat yang tumbuh sebesar 2,50%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 1,43%. Pertumbuhan lapangan usaha real estat ditopang oleh sejumlah stimulus antara lain perpanjangan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 100% untuk pembelian rumah yang diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat, terutama kalangan berpendapatan rendah dan generasi muda, untuk memiliki hunian. Kebijakan tersebut tidak hanya memberikan keuntungan langsung bagi pembeli tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan sektor properti secara keseluruhan.

Stimulus yang lain, pemerintah juga melanjutkan kebijakan pelonggaran *rasio Loan to Value (LTV)* dan *Financing to Value (FTV)* hingga maksimal 100% untuk semua jenis properti. Kebijakan ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau sehingga mendorong permintaan akan rumah.

Selaras dengan pertumbuhan dan berbagai stimulus tersebut, realisasi investasi di sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran Indonesia masuk dalam lima besar subsektor dengan kontribusi terbesar di Indonesia. Menurut perusahaan konsultan properti global *Jones Lang LaSalle (JLL)*, subsektor ini menyumbang Rp 122,9 triliun atau 7,2% dari total realisasi investasi nasional pada tahun 2024 yang mencapai Rp 1.714,2 triliun. JLL menyatakan pertumbuhan investasi yang berkelanjutan di sektor properti Indonesia menunjukkan bahwa sektor ini tetap menarik serta mencerminkan persepsi yang baik di kalangan investor asing maupun domestik mengenai iklim investasi di Indonesia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty. By His will, Perum Perumnas successfully navigated through the challenging year of 2024 and recorded optimal performance. This achievement reflects the precision and consistency demonstrated by the entire management and employees of Perum Perumnas in implementing the Company's programs and strategies throughout the reporting year.

Furthermore, the Company's success was also supported by Indonesia's economic growth in 2024, which reached 5.03% as reported by BPS-Statistics Indonesia. This economic growth contributed to the increasing demand for housing, in line with the rise in public purchasing power. In addition, government policies such as the Government-Borne Value Added Tax (VAT DTP) incentive for housing sector served as a catalyst, further stimulating both the supply and demand for new housing.

The increase in housing demand served as a momentum for Perum Perumnas to contribute to addressing the housing backlog in the country, while also realizing the Company's performance targets as outlined in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP). Through this sustainability report, we present the achievement of those performance targets, covering economic, environmental, and social aspects as an integrated whole in accordance with the principles of sustainability practices.

Real Estate and Property Sector Performance in 2024

BPS-Statistics Indonesia reported that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the expansion of all business sectors, including real estate, which grew by 2.50%, higher than the 1.43% growth recorded in 2023. The growth of the real estate sector has been supported by several stimulus measures, including the extension of the 100% Value Added Tax (VAT) exemption for home purchases. This policy is expected to improve public access to home ownership, particularly for low-income groups and younger generations. The policy not only provides direct benefits to buyers but also contributes to the overall growth of the property sector.

Another stimulus was the continuation of the government's policy on the relaxation of Loan to Value (LTV) and Financing to Value (FTV) ratios up to a maximum of 100% for all types of properties. This policy enabled the public to obtain easier and more affordable financing, thereby boosting demand for housing.

Aligned with this growth and the various stimuli, realized investment in Indonesia's housing, industrial estate, and office sectors ranked among the top five subsectors with the highest contribution nationally. According to global property consulting firm *Jones Lang LaSalle (JLL)*, this subsector contributed IDR122.9 trillion, or 7.2%, of the total national investment realization of IDR1,714.2 trillion in 2024. JLL stated that the sustained investment growth in Indonesia's property sector indicates that the sector remains attractive and reflects a favorable perception among both foreign and domestic investors regarding Indonesia's investment climate.

Perum Perumnas dan Kegiatan Berkelanjutan

Dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, Perum Perumnas tidak dikenai kewajiban menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan karena spiritnya sejalan dengan Perum Perumnas. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi perusahaan non jasa keuangan dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Perum Perumnas, menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial bukan sekadar kewajiban, tetapi merupakan bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Dalam penerapan ketiga aspek tersebut, Perusahaan juga senantiasa menerapkan tata kelola yang baik sehingga seluruh kegiatan Perum Perumnas dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan spirit tersebut, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas, tetapi juga berupaya meminimalkan dampak lingkungan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, Perum Perumnas memastikan bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai tetap bertanggung jawab dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, Perum Perumnas meyakini bahwa harmoni antara aspek-aspek keberlanjutan tersebut menjadi fondasi utama dalam menciptakan bisnis yang berdaya tahan dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Perusahaan dapat menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan daya saing, serta membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan sehingga memastikan kesinambungan bisnis yang lebih kuat dan berorientasi pada nilai jangka panjang.

Kebijakan Perum Perumnas untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menghadapi tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan tahun 2024, Perum Perumnas telah merumuskan kebijakan strategis yang berfokus pada optimalisasi peran sebagai pengembang hunian masyarakat. Salah satu langkah utama adalah revitalisasi rumah susun yang sudah ada dan pengembangan lahan *idle* milik pemerintah serta BUMN. Dengan kebijakan ini, Perumnas bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan hunian terjangkau dan berkualitas, sekaligus mengurangi *backlog* perumahan di Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mengukuhkan misi sosial berupa penyediaan rumah terjangkau, yaitu minimal 20% dari unit di setiap proyek dialokasikan khusus untuk rumah subsidi. Komitmen tersebut merupakan dukungan nyata Perusahaan terhadap program pemerintah dalam penyediaan tiga juta rumah.

Perum Perumnas juga berencana untuk menerapkan kebijakan *refinancing* yang bertujuan untuk mempermudah akses pembiayaan bagi masyarakat. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat terhadap hunian, terutama di kalangan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Selain itu, pengembangan produk hunian yang terintegrasi dengan transportasi menjadi fokus utama, sehingga memudahkan

Perum Perumnas and Sustainable Activities

In its status as neither an issuer nor a public company, Perum Perumnas is not subject to the mandatory implementation of Regulation of the Financial Services Authority Regulation (POJK Sustainable Finance). Nevertheless, the Company is committed to applying the principles of sustainable finance as outlined in the POJK Sustainable Finance, as its spirit aligns with that of Perum Perumnas. According to this regulation, sustainable finance is the comprehensive support from the financial services sector aimed at fostering sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental, and social interests. In a broader sense, sustainable finance for non-financial companies can be interpreted as sustainable operations—business activities carried out with due regard to economic, environmental, and social aspects.

For Perum Perumnas, maintaining a balance among economic, environmental, and social aspects is not merely an obligation, but an integral part of a sustainable business strategy. In implementing these three aspects, the Company consistently upholds good corporate governance, ensuring that all activities conducted by Perum Perumnas are accountable. Driven by this spirit, the Company does not focus solely on achieving profitability but also strives to minimize environmental impact and make a positive contribution to society. In this way, Perum Perumnas ensures that its business growth remains responsible and delivers long-term benefits to all stakeholders.

Moreover, Perum Perumnas firmly believes that harmony among the various sustainability aspects forms the core foundation for building a resilient business capable of withstanding future challenges. By implementing the principles of sustainable finance, the Company can maintain performance stability, enhance competitiveness, and build stakeholder trust—thereby ensuring stronger business continuity with a focus on long-term value.

Perum Perumnas' Policy Response to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

In addressing the challenges of fulfilling its sustainability strategies in 2024, Perum Perumnas formulated strategic policies centered on optimizing its role as a developer of public housing. One of the primary initiatives is the revitalization of existing flats and the development of idle land owned by the government and state-owned enterprises (SOEs). Through this policy, Perumnas aims to increase the availability of affordable and quality housing while simultaneously reducing the housing backlog in Indonesia. In addition, the Company is committed to reinforcing its social mission of providing affordable housing, with at least 20% of units in each project specifically allocated for subsidized housing. This commitment serves as a tangible contribution by the Company to support the government's program to deliver three million housing units.

The Company also plans to implement a refinancing policy aimed at improving public access to housing finance. This policy is expected to enhance the purchasing power of the public, particularly among Low-Income Communities (MBR). In addition, the development of residential products integrated with transportation systems is a key focus, facilitating greater accessibility for residents and fostering a more sustainable living

aksesibilitas bagi penghuni dan menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perum Perumnas berharap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus berkontribusi pada pembangunan infrastruktur perumahan yang lebih baik.

Inovasi juga menjadi bagian integral dari kebijakan Perum Perumnas di tahun 2024. Perusahaan mengembangkan proyek hunian dengan konsep *green living* yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mendukung kesejahteraan penghuninya. Konsep ini diimplementasikan dengan menonjolkan penggunaan material bangunan yang minim emisi karbon dan menciptakan ruang terbuka hijau yang optimal. Dengan dukungan dari berbagai *stakeholder*, termasuk Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Perumnas berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap proyek yang dilaksanakan tidak hanya memenuhi standar kualitas tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Melalui serangkaian kebijakan ini, Perum Perumnas optimis dapat menghadapi tantangan di tahun 2024 dan mencapai target pendapatan sebesar Rp2,5 triliun. Dengan fokus pada optimalisasi bisnis *existing* dan penciptaan model bisnis baru yang terstruktur, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Dengan dukungan penuh dari seluruh lini bisnis dan kolaborasi yang erat dengan segenap pemangku kepentingan, Perum Perumnas meyakini akan dapat meningkatkan kontribusinya terhadap penyediaan hunian yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Selama tahun 2024, manajemen dan karyawan Perum Perumnas telah melaksanakan kegiatan berkelanjutan dan menerapkan strategi keberlanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi:

Per 31 Desember 2024, pembangunan rumah tercatat sebanyak 6.416 unit, atau 86,41% dari target dalam RKAP tahun 2024 yaitu sebanyak 7.425 unit. Pencapaian tersebut naik dibandingkan tahun 2023 dengan pembangunan rumah sebanyak 6.310 unit; Penjualan rumah terbilang sebanyak 2.754 unit atau 101,25 dari target sebanyak 2.720 unit. Raihan tersebut turun dibandingkan tahun 2023 dengan penjualan sebanyak 2.864 unit; Adapun tingkat hunian sewa rumah hingga akhir tahun pelaporan tercatat sebanyak 3.348 unit atau 89,92% dari target sebanyak 3.723 unit. Pencapaian tersebut turun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3.390 unit.

Dari sisi keuangan, hingga akhir tahun 2024, Perum Perumnas meraih pendapatan bersih sebesar Rp1,23 triliun, atau 49,00% dari target sebesar Rp2,51 triliun. Raihan tersebut turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,36 triliun; Adapun laba kotor per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp352,59 miliar, atau 56,22% dari target sebesar Rp627,18 miliar. Perolehan tersebut naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp330,27 miliar; Selanjutnya, Perusahaan membukukan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp11,89 miliar atau 81,77% dari target sebesar Rp14,54 miliar. Pencapaian tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp95,97 miliar.

Pencapaian kinerja ekonomi, terkhusus laba (rugi) bersih tahun 2024 antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan lain-lain

environment. Through this approach, Perum Perumnas seeks to meet community needs while contributing to the improvement of housing infrastructure.

Innovation is also an integral part of Perum Perumnas' policies in 2024. The Company is developing housing projects based on a green living concept that not only emphasizes environmental friendliness but also supports the well-being of its residents. This concept is implemented by promoting the use of low-carbon emission building materials and creating optimal green open spaces. With support from various stakeholders, including the Ministry of Housing and Settlements, Perumnas is committed to ensuring that every project it undertakes not only meets quality standards but also contributes to environmental sustainability.

Through this series of policies, Perum Perumnas is optimistic about overcoming the challenges of 2024 and achieving its revenue target of IDR2.5 trillion. By focusing on the optimization of existing businesses and the development of new, structured business models, the Company aims to improve its overall performance. With full support from all of its lines of business and strong collaboration with all stakeholders, Perum Perumnas believes it can further enhance its contribution to providing affordable and quality housing for the people of Indonesia.

Implementation of Sustainable Finance/Operations

Throughout 2024, Perum Perumnas' management and employees have carried out sustainable activities and implemented sustainability strategies by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects. These efforts have resulted in the following outcomes:

Economic Performance:

As of December 31, 2024, housing construction was recorded at 6,416 units, or 86.41% of the target in the 2024 RKAP of 7,425 units. This achievement increased compared to 2023 with the construction of 6,310 units; House sales amounted to 2,754 units or 101.25% of the target of 2,720 units. The achievement was down compared to 2023 with sales of 2,864 units; The occupancy rate of rental houses until the end of the reporting year was recorded at 3,348 units or 89.92% of the target of 3,723 units. This achievement decreased compared to the previous year which reached 3,390 units.

From a financial perspective, by the end of 2024, Perum Perumnas recorded a net revenue of IDR1.23 trillion, or 49.00% of the target of IDR2.51 trillion. This represents a decrease compared to 2023, which recorded IDR1.36 trillion. Gross profit as of December 31, 2024, stood at IDR352.59 billion, or 56.22% of the target of IDR627.18 billion. This figure marks an increase compared to 2023, which reached IDR330.27 billion. Furthermore, the Company recorded a net profit in 2024 amounting to IDR11.89 billion or 81.77% of the target of IDR2.51 trillion. This performance shows an increase compared to the previous year, in which the Company posted a net loss of IDR95.97 billion.

The achievement of economic performance, especially net income (loss) in 2024, was partly influenced by the increase in

dan keberhasilan Perusahaan melakukan efisiensi sehingga beban pokok pendapatan dan beban lain-lain lebih rendah dibandingkan tahun 2023.

Kinerja Aspek Sosial:

Perum Perumnas berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup pemilik modal, karyawan, dan manajemen, sedangkan pemangku kepentingan eksternal meliputi pemerintah, pelanggan, mitra bisnis/pemasok/vendor, media massa dan masyarakat. Komitmen direalisasikan Perusahaan melalui berbagai inisiatif yang memastikan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan seluruh pihak terkait.

Sebagai hasil dari komitmen tersebut, Perum Perumnas berhasil mencapai sejumlah pencapaian penting, termasuk nihilnya insiden diskriminasi maupun pelanggaran hak-hak normatif karyawan. Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat kasus kerja paksa, pekerja anak, atau pelanggaran terhadap ketentuan upah minimum. Hal ini menunjukkan kepatuhan Perum Perumnas terhadap regulasi ketenagakerjaan serta komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Selain itu, Perum Perumnas terus berinvestasi dalam pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 139 program pelatihan yang diikuti oleh 1.254 karyawan dan manajemen. Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perum Perumnas berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak ada laporan tentang penyakit akibat kerja di sepanjang tahun pelaporan.

Kepada pemasok, selain menjunjung transparansi dalam pengadaan barang dan jasa, Perum Perumnas memprioritaskan dan memberdayakan pemasok lokal serta nasional dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa sesuai spesifikasi yang ditetapkan. Selanjutnya, sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Perusahaan menjalankan berbagai inisiatif bagi masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Pada tahun 2024, Perusahaan merealisasikan biaya program TJSL sebesar Rp6.357.484.396 yang disalurkan untuk pembiayaan pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan Perum Perumnas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah.

Kinerja Aspek Lingkungan:

Seiring dengan meningkatnya urgensi penerapan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG), Perum Perumnas berkomitmen untuk memastikan setiap proyek pembangunan perumahan yang dikerjakan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, terutama di bidang lingkungan. Komitmen ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, salah satunya dengan memenuhi persyaratan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam setiap proyek.

other income and the Company's success in efficiency so that the cost of revenue and other expenses were lower than in 2023.

Social Performance:

Perum Perumnas is committed to fulfilling its social responsibilities toward all stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include shareholders, employees, and management, while external stakeholders consist of the government, customers, business partners/suppliers/vendors, the media, and the general public. The Company's commitment is realized through various initiatives that ensure a harmonious and sustainable relationship with all relevant stakeholders.

As a result of this commitment, Perum Perumnas achieved several key accomplishments, including the absence of discrimination incidents and violations of employees' normative rights. Throughout 2024, there were no recorded cases of forced labor, child labor, or violations of minimum wage regulations. This demonstrates Perum Perumnas' compliance with labor regulations and its commitment to fostering a fair, safe, and comfortable working environment for all employees.

In addition, Perum Perumnas continues to invest in employee competency development as part of the Company's sustainability strategy. In 2024, the Company organized 139 training programs attended by 1,254 employees and members of management. In line with the Company's commitment to maintaining a healthy and safe work environment, Perum Perumnas successfully achieved a zero-accident rate and recorded no cases of occupational disease throughout the reporting year.

For its suppliers, in addition to upholding transparency in the procurement of goods and services, Perum Perumnas prioritizes and empowers local and national suppliers to meet the required specifications for goods and services. Furthermore, as part of its social responsibility commitment, the Company implemented various community initiatives through the State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility Program (SOEs TJSL). In 2024, the Company allocated a TJSL program budget of IDR6,357,484,396, which was distributed to support the social, economic, environmental, and law and governance pillars. The implementation of TJSL also represents Perum Perumnas' contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) currently being pursued by the government.

Environmental Performance:

In line with the growing urgency of implementing Environmental, Social & Governance (ESG) principles, Perum Perumnas is committed to ensuring that all housing development projects comply with applicable regulations, particularly in the environmental sector. This commitment aims to minimize negative environmental impacts, including by fulfilling the Environmental Impact Assessment (AMDAL) requirements for each project.

Seiring dengan itu, Perum Perumnas juga menerapkan prinsip ESG dalam operasional perkantoran dengan mengoptimalkan praktik ramah lingkungan. Upaya yang dilakukan mencakup pengurangan pemanfaatan kertas, efisiensi penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM) sekaligus menekan emisi gas rumah kaca, pengelolaan air dan air limbah, pengurangan limbah baik limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Upaya efisiensi antara lain Perusahaan berhasil mengurangi jumlah penggunaan energi (BBM, listrik dan avtur dari perjalanan dinas dengan pesawat) dari 21.175,77 Gigajoule (GJ) pada tahun 2023 menjadi 16.917,30 GJ.

Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap upaya perbaikan lingkungan, sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan, Perum Perumnas juga mengalokasikan biaya lingkungan tahun 2024 sebesar Rp525,85 juta. Dana tersebut digunakan untuk membiayai berbagai program prolingkungan di antaranya program TJSL bidang lingkungan seperti penanaman lebih dari 500.000 bibit mangrove di lahan seluas 30 hektare di Timbulsloko, Demak, Jawa Tengah.

Selaras dengan komitmennya dalam memenuhi regulasi di bidang lingkungan, selama tahun 2024, Perum Perumnas tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Konsistensi Perum Perumnas dalam merealisasikan kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial membuahkan hasil dengan adanya apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Pada tahun 2024, penghargaan yang diterima Perusahaan antara lain: Predikat Kecelakaan Nihil dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia; *Best Affordable Condo Development* dalam PropertyGuru Indonesia Property Awards 2024; *Strong Commitment Senior Officer on Sosial, Economic and Environment Programs of CSR* dalam 4th TJSL dan CSR Award 2024; *Best Social Reputation in Developer* dalam The Economics 6th Brand Equity Awards 2024; dan *Peringkat 2 Corporate Brand kategori The 2nd Best BUMN 2024* dalam 13th Infobank Digital Brand Recognition 2024.

Strategi Pencapaian Target

Perum Perumnas menyadari bahwa dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, berbagai risiko dan tantangan dapat muncul serta berpotensi menghambat pencapaian tersebut. Untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko tersebut, Perusahaan terus memperkuat penerapan manajemen risiko yang komprehensif sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-2/MBU/03/2023. Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat sesuai dengan perkembangan bisnis dan tantangan eksternal.

Di samping penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan, Perum Perumnas juga telah merumuskan serangkaian program dan strategi korporasi untuk mencapai target bisnis serta memastikan keberlanjutan usaha. Adapun program dan strategi korporasi (Perencanaan Strategis, *Corporate Communication*, dan Hukum) Perum Perumnas Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam program *asset recycle* yang diinisiasi oleh pemerintah melalui Kementerian BUMN.
2. Penurunan suku bunga pinjaman dan pembiayaan penyelesaian proyek prioritas dengan peningkatan *credit rating*, pembiayaan investor dengan skema *project financing*,

In parallel, Perum Perumnas also applies ESG principles in office operations by optimizing environmentally friendly practices. Efforts include reducing paper usage, improving efficiency in electricity and fuel (BBM) consumption, which in turn reduces greenhouse gas emissions, managing water and wastewater, and minimizing both hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste. Among other efficiency efforts, the Company succeeded in reducing the amount of energy use (fuel, electricity and jet fuel from business trips by plane) from 21,175.77 Gigajoules (GJ) in 2023 to 16,917.30 GJ.

To fulfill its responsibility in environmental improvement efforts and increase environmental carrying capacity, Perum Perumnas allocated an environmental budget of IDR525.85 million in 2024. The funds were used to finance various pro-environment programs, including the TJSL program in the environmental sector, such as the planting of over 500,000 mangrove seedlings on 30 hectares of land in Timbulsloko, Demak, Central Java.

In line with its commitment to complying with environmental regulations, throughout 2024, Perum Perumnas did not receive any environmental complaints.

Perum Perumnas' consistency in realizing the performance of economic, environmental and social aspects has resulted in appreciation from external parties in the form of awards. In 2024, the awards received by the Company include: Zero Accident Predicate from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia; Best Affordable Condo Development in PropertyGuru Indonesia Property Awards 2024; Strong Commitment Senior Officer on Social, Economic and Environment Programs of CSR in 4th TJSL and CSR Award 2024; Best Social Reputation in Developer in The Economics 6th Brand Equity Awards 2024; and 2nd Place Corporate Brand category of The 2nd Best BUMN 2024 in 13th Infobank Digital Brand Recognition 2024.

Target Achievement Strategy

Perum Perumnas recognizes that in the pursuit of achieving its set targets, various risks and challenges may arise and potentially hinder the realization of those goals. To anticipate and mitigate such risks, the Company continues to strengthen the implementation of a comprehensive risk management system in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023. In addition, the Company regularly evaluates the implementation of risk management and establishes appropriate mitigation measures in line with business developments and external challenges.

In addition to the ongoing implementation of risk management, Perum Perumnas has also formulated a series of corporate programs and strategies to achieve its business targets and ensure business sustainability. The corporate programs and strategies (Strategic Planning, Corporate Communication, and Legal Affairs) of Perum Perumnas for 2024 are as follows:

1. Participation in the asset recycling program initiated by the government through the Ministry of State-Owned Enterprises.
2. Reduction of loan interest rates and financing of priority project completion through improved credit rating, investor financing using a project financing scheme, contractor/

kerjasama pembiayaan kontraktor/*supplier*/vendor dengan skema *turnkey financing, modified turnkey financing, supplier/vendor financing*, dan fasilitas perbankan.

3. Inovasi pemasaran dan percepatan penjualan dengan melakukan kerjasama pemasaran dengan investor, kerjasama dengan *principal agent property*, transformasi *website* dalam rangka digitalisasi *marketing, social media*, pemanfaatan *channeling* dari mitra, koperasi, BUMN, Perbankan, *strategy partnership* untuk konsumen atas, dan inisiasi *marketing intelligent*.
4. Strategi pelaksanaan bisnis *recurring income* atas area komersil dengan membuat SOP dan konsep pengembangan bisnis, pendayagunaan aset, *mapping* persediaan tanah dan master stok Perumnas yang dapat dilakukan pengembangan maupun pengelolaannya.
5. Pelaksanaan pra-FS dan FS yang bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dengan menyusun *risk register (RR) anti-bribery*.
6. Pemanfaatan *idle asset* Perumnas untuk menghasilkan pendapatan dan *recurring income* dalam bentuk jangka pendek atau panjang.
7. Digitalisasi sistem bisnis yang terintegrasi semua bidang berbasis informasi teknologi (IT) dengan mengimplementasikan ERP dan *management dashboard*.
8. Melakukan sosialisasi penerapan GCG ke seluruh Unit Kerja Perumnas dalam rangka peningkatan pemahaman terhadap GCG sehingga mendukung capaian target Perusahaan.
9. Kajian Manajemen Risiko Proyek (Rumah Susun, Rumah Tapak, Korporasi).
10. Pengukuran *Risk Maturity Level* Proyek (Rumah Susun, Rumah Tapak, Korporasi).
11. *Benchmarking* Manajemen Risiko dengan industri sejenis.
12. Strategi peningkatan kualitas bangunan dengan melakukan penyeragaman tentang pengawasan proyek, peningkatan kompetensi pengawas lapangan, terwujudnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek.
13. Transformasi budaya SDM didukung inisiatif program yang mendorong perubahan.
14. Implementasi talent management dan melakukan *review* jenjang karir.

Untuk mendukung implementasi program dan strategi korporasi tersebut, Perum Perumnas secara aktif memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembangunan perumahan, dan sebagainya. Melalui langkah-langkah tersebut, Perusahaan optimis mampu meningkatkan daya saing serta memastikan kontribusinya dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Prospek dan Peluang

Memasuki tahun 2025, Perum Perumnas tetap menjalankan usaha dengan penuh optimis, meskipun perekonomian global dan nasional diperkirakan mengalami perlambatan. Hal itu tidak lepas karena lapangan usaha real estat dan properti masih menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam mengurangi *backlog* perumahan. Dengan pengalaman dan kapabilitasnya yang kuat, Perusahaan memiliki peluang besar untuk berkontribusi dalam pembangunan perumahan, termasuk realisasi Program 3 Juta Rumah.

supplier/vendor financing collaboration using *turnkey financing, modified turnkey financing, supplier/vendor financing*, and banking facilities.

3. Marketing innovation and sales acceleration through marketing collaboration with investors, partnerships with principal property agents, website transformation for digital marketing purposes, social media utilization, channeling through partners, cooperatives, SOEs, banks, strategic partnerships for upper-segment consumers, and the initiation of marketing intelligence.
4. Strategy for implementing recurring income business from commercial areas through the development of SOPs and business development concepts, asset utilization, land inventory mapping, and a master stock of Perumnas assets that can be developed or managed.
5. Implementation of pre-feasibility and feasibility studies (pre-FS and FS) free from corruption, collusion, and nepotism (KKN) practices by preparing an anti-bribery risk register (RR).
6. Utilization of idle assets owned by Perumnas to generate revenue and recurring income, whether in the short or long term.
7. Digitalization of an integrated business system across all areas through information technology (IT)-based solutions, including the implementation of ERP and a management dashboard.
8. Dissemination of Good Corporate Governance (GCG) practices to all Perumnas Work Units to enhance understanding and support the achievement of the Company's targets.
9. Risk Management Studies for Projects (Flats/Vertical Housing, Landed Housing, and Corporate Projects).
10. Measurement of Project Risk Maturity Levels (Flats/Vertical Housing, Landed Housing, and Corporate Projects).
11. Risk Management benchmarking with peer industry players.
12. Strategy to improve building quality through the standardization of project supervision, enhancement of field supervisors' competencies, and the realization of Occupational Safety and Health (OSH) on projects.
13. Transformation of HR culture supported by program initiatives that encourage behavioral change.
14. Implementation of talent management and career path review.

To support the implementation of these corporate programs and strategies, Perum Perumnas actively strengthens collaboration with various stakeholders and optimizes the use of technology in housing development, among other efforts. Through these initiatives, the Company remains optimistic about enhancing its competitiveness and ensuring its contribution to sustainable development in Indonesia.

Outlook and Opportunities

Entering 2025, Perum Perumnas continues to operate with optimism, despite forecasts of a slowdown in both global and national economic conditions. This is largely due to the fact that the real estate and property sector remains a government priority in addressing the housing backlog. With its extensive experience and strong capabilities, the Company holds significant potential to contribute to housing development, including the realization of the Three Million Houses Program.

Bekerja sama dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP), Perusahaan menyiapkan 1.575 hektare lahan untuk pembangunan hunian dengan potensi pembangunan sebanyak 150.152 unit hunian di seluruh Indonesia. Salah satu proyek strategis yang sedang dikembangkan adalah Blok K Pulogebang, Jakarta Timur, yang mencakup lahan 3,1 hektare untuk pembangunan enam tower yang terdiri dari dua rumah susun untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan empat rumah susun apartemen sederhana milik (anami), dengan total 5.941 unit.

Untuk memaksimalkan peluang yang ada, Perum Perumnas telah menetapkan empat langkah strategis yang menjadi fokus utama, yaitu pengembangan kawasan perumahan skala besar, penataan kawasan kumuh secara vertikal, pembangunan hunian berbasis *Transit-Oriented Development* (TOD), serta pengembangan hunian vertikal perkotaan.

Apresiasi

Kinerja optimal yang berhasil dibukukan Perum Perumnas tahun 2024 merupakan hasil implementasi program dan strategi yang tepat dan secara konsisten dilaksanakan di sepanjang tahun 2024. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga merupakan cerminan atas sinergi dan kolaborasi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Berkenaan dengan itu, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Pengawas atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan dengan efektif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah mempercayakan kepemimpinan Perum Perumnas kepada kami selama periode pelaporan ini. Secara khusus, kami mengapresiasi seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas mereka, yang berkontribusi besar terhadap pencapaian kinerja Perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada mitra/pemasok, pelanggan/konsumen, pemerintah pusat maupun daerah, regulator, serta masyarakat yang telah memberikan dukungan berkelanjutan bagi keberlangsungan bisnis Perum Perumnas. Kami meyakini sinergi yang telah terjalin merupakan fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan ke depan. Kami berharap kepercayaan, sinergi dan kolaborasi yang telah terbangun dapat terus diperkuat sehingga Perum Perumnas semakin maju dan berkembang dalam mewujudkan visi: Menjadi Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat Terpercaya di Indonesia.

In collaboration with the Ministry of Housing and Settlements (PKP), the Company has prepared 1,575 hectares of land for residential development, with a potential to construct 150,152 housing units across Indonesia. One of the strategic projects currently under development is Blok K Pulogebang in East Jakarta, which spans 3.1 hectares and is designated for the construction of six towers comprising two rental flats blocks for Low-Income Communities (MBR) and four simple-owned apartment towers (anami), with a total of 5,941 units.

To fully leverage these opportunities, Perum Perumnas has identified four key strategic focus areas: development of large-scale residential areas, vertical revitalization of slum settlements, construction of housing based on *Transit-Oriented Development* (TOD), and the development of urban vertical housing.

Appreciation

The strong performance achieved by Perum Perumnas in 2024 is the result of the effective implementation of well-designed programs and strategies that were consistently carried out throughout the year. Furthermore, these achievements are also a reflection of the solid synergy and collaboration with all stakeholders, both internal and external. In this regard, we extend our sincere appreciation to the Supervisory Board for their supervision and direction, which enabled the Board of Directors to implement policies effectively. We also express our gratitude to the shareholders for entrusting the leadership of Perum Perumnas to us during this reporting period. In particular, we extend our deep appreciation to all employees for their hard work, dedication, and loyalty, which have significantly contributed to the Company's improved performance compared to the previous year.

We would also like to express our appreciation to our partners/suppliers, customers/consumers, both central and local governments, regulators, and the general public for their continued support of Perum Perumnas' business sustainability. We believe that the synergy we have established forms a strong foundation for the Company's sustainable growth going forward. We hope that the trust, synergy, and collaboration that have been built will continue to be strengthened, enabling Perum Perumnas to grow and thrive in realizing its vision: To Become the Trusted Housing and Settlement Developer in Indonesia.

Jakarta, 21 April 2025
Jakarta, April 21 2025

Atas Nama Direksi Perum Perumnas
On behalf of the Board of Directors of Perum Perumnas



Budi Saddewa Soediro

Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi Perum Perumnas dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, setiap tahun, Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2024 merupakan penerbitan kesembilan, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada April 2024. [GRI 2-2, 2-3]

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selanjutnya, guna membantu pengguna laporan melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut.

Prinsip Pelaporan

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021, GRI Universal Standards Tahun 2021, sebagai berikut:

- 1. Akurasi:**
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
- 2. Keseimbangan:**
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
- 3. Kejelasan:**
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
- 4. Keterbandingan:**
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
- 5. Kelengkapan:**
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks keberlanjutan:**
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

The Sustainability Report serves as a means for Perum Perumnas to demonstrate accountability and transparency in conducting its business and its impact on the economy, environment, and society. Accordingly, the Company publishes a Sustainability Report every year as an integral part of the Company's Annual Report. The Company's 2024 Sustainability Report is the ninth publication, while the previous report was published on April 2024. [GRI 2-2, 2-3]

The financial data within this report uses Rupiah denomination, unless otherwise indicated. In reporting financial data, we apply techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). For sustainability data, we use internationally recognized measurement methodologies. To reach a wider audience, this report is presented in two languages: Indonesian and English. Furthermore, to assist users in analyzing the Company's performance trends, the quantitative data in this report is presented using the principle of comparability over three consecutive years.

Report Principles

The Company's sustainability report was written in accordance with the eight reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021, GRI Universal Standards 2021, which are as follows:

- 1. Accuracy:**
The Company shall report information that is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the organization's impacts.
- 2. Balance:**
The Company shall report information in an unbiased way and provide a fair representation of the organization's negative and positive impacts.
- 3. Clarity:**
The Company shall present information in a way that is accessible and understandable.
- 4. Comparability:**
The Company shall select, compile, and report information consistently to enable an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts relative to those of other organizations.
- 5. Completeness:**
The Company shall provide sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
- 6. Sustainability context:**
The Company shall report information about its impacts in the wider context of sustainable development.

7. Ketepatan waktu:
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Rujukan Laporan

Perusahaan menyusun laporan ini dengan merujuk POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta GRI *Standards Universal 2021* (Standard GRI) yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan Kantor Pusat Perum Perumnas di Jakarta, baik mengenai kinerja aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk yang dilakukan oleh semua Kantor Bisnis Unit, selama periode 1 Januari 2024–31 Desember 2024. Laporan tidak termasuk kegiatan yang dilakukan oleh entitas anak, yaitu PT Propernas Griya Utama dan PT Propernas Nusa Dua. [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. Perum Perumnas telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2024–31 Desember 2024: “Sesuai dengan Standard GRI.” [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI *Standards Universal Tahun 2021*. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan secara internal dilakukan dalam *Focus Group Discussion* secara *online* pada Rabu, 15 Januari 2025 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. *Meeting* juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan, mitra, dan pengguna laporan keberlanjutan Perum Perumnas. [GRI 3-1]

7. Timeliness:
The Company shall report information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company shall gather, record, compile, and analyze information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

Report Reference

The preparation of this report refers to Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance), Circular of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as the GRI Universal Standards 2021 issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – a body established by the Global Reporting Initiative (GRI) to oversee the development of sustainability reporting standards. To make it easier in finding information suitable for reference, we include special markers in the form of numbers and letters as referred to in Attachment II of Regulation of Financial Services Authority No. 51/2017 and Circular of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, or by including the relevant GRI Standard disclosure numbers at the end of every relevant sentence or paragraph. Complete data on the conformity of report contents with the references are presented at the end part of the report.

Scope and Boundary of Report

This report covers all activities of the Head Office of Perum Perumnas in Jakarta, including the performance of economic, environmental, and social aspects, as well as those carried out by all Business Unit Offices, for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. The report does not include activities conducted by its subsidiaries, namely PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua. [GRI 2-2]

Reporting Cycle, Period, and Statement of Use

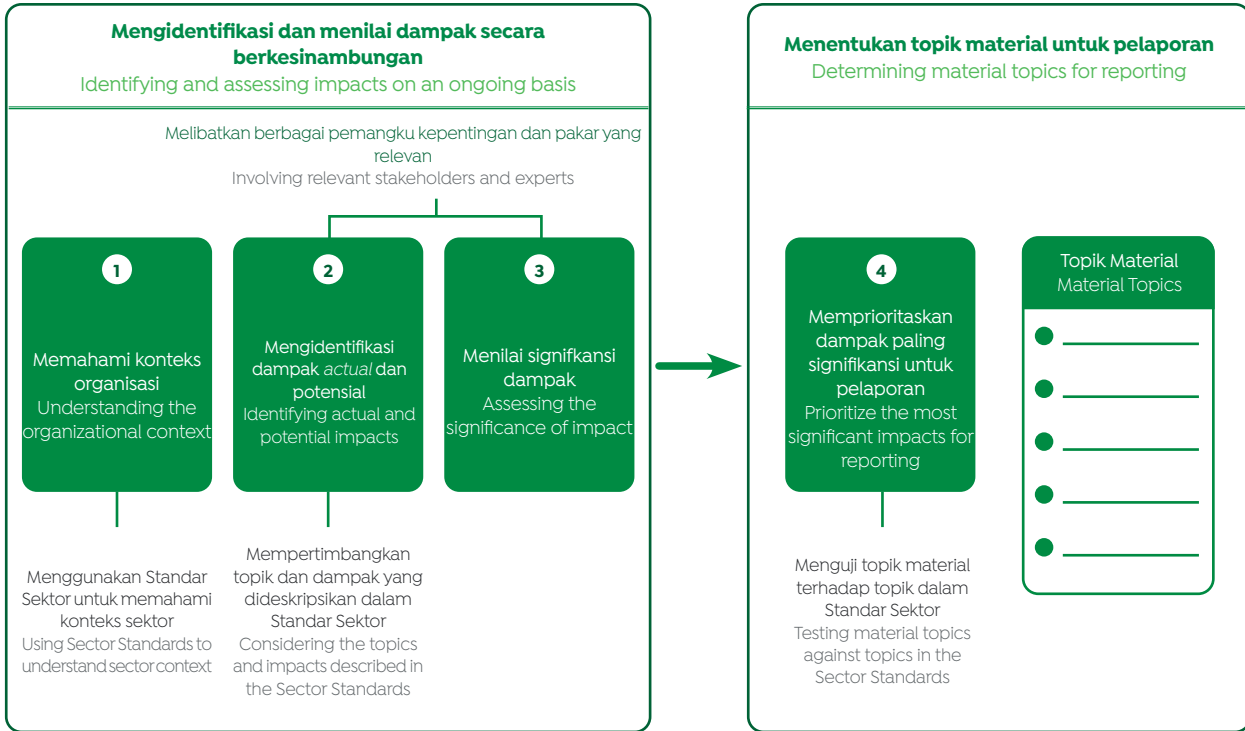
As an integral part of the Company’s Annual Report, this report is published once a year. The Company has reported the information cited on the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2024 “In accordance with GRI Standards.” [GRI 2-3]

Changes Related to the Report

There have been no changes related to material topics in the 2024 Sustainability Report compared to the previous year. The decision to maintain the existing material topics was made after the Company conducted a review of the 2021 material topics, involving both internal and external stakeholders, in accordance with the GRI *Universal Standards 2021*. Through this review, the Company not only identified and continuously assessed potential impacts but also ensured that the material topics presented in this report reflect the most significant impacts during the reporting year. The internal review was conducted through an online *Focus Group Discussion* on Wednesday, January 15, 2025, attended by the Company’s internal stakeholders, namely management and employees from various divisions, including those in charge of report preparation. The meeting also involved external stakeholders, including consultants, partners, and users of Perum Perumnas’ sustainability report. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material

Proses untuk menentukan topik material



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal disepakati bahwa topik material tahun 2023 masih relevan dengan kondisi faktual yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2024. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan dalam daftar topik material laporan tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya. Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai hasil peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah disetujui oleh Direksi Perum Perumnas. Daftar topik material tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

Based on the internal and external reviews, both stakeholders agreed that the 2023 material topics to remain relevant with the Company's 2024 factual conditions. Hence, there has been no change in the list of material topics for the 2024 report compared to the previous year. The list of Material Topics for the 2024 Sustainability Report as a result of a review by internal and external stakeholders has been approved by the Board of Directors of Perum Perumnas. The complete list of material topics for 2024 is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2024

List of Material Topics and Boundary of 2024

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Reason of Materiality [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure No.	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perum Perumnas Inside the Company	Di Luar Perum Perumnas Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence for the surrounding community	203-1, 203-2	√	√
Perilaku anti-persaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen dan semangat Perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam menjalankan bisnis. Describe the Company's commitment and spirit to compete fairly in running the business.	206-1	√	√

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2024

List of Material Topics and Boundary of 2024

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Reason of Materiality [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure No.	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perum Perumnas Inside the Company	Di Luar Perum Perumnas Outside the Company
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas Describe the Company's concern for the management of nonrenewable energy of which its availability is becoming increasingly scarce.	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	√	
Air dan Air Limbah (Efluen) Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediaannya kian terbatas Describe the Company's concern for the management of clean water resources of which its availability is becoming increasingly scarce.	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describe the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a significant impact on climate change.	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	√	√
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describe the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describe the Company's commitment to the importance of creating a healthy and safe work environment	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	√	
Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describe the Company's commitment to improving employee competency	404-1, 404-2, 404-3	√	
Non diskriminasi Non-Discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kesetaraan bagi semua manusia tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan sebagainya Describe the Company's commitment to realizing equality for all humans regardless of ethnicity, religion, race, gender, etc.	406-1	√	

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya karena perubahan metode perhitungan atau penyebab lain, kami memberi tanda *disajikan kembali. Dalam laporan ini, pernyataan kembali antara lain berkaitan dengan pengungkapan distribusi nilai ekonomi, intensitas energi, serta rekrutmen dan *turnover*. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Dalam laporan ini, Perum Perumnas belum melibatkan *external assurance*, dan pemeriksaan kualitas dan keandalan laporan dilakukan oleh tim internal Perusahaan. Namun demikian, Perum Perumnas menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Perum Perumnas memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi: [GRI 2-3]

Kantor Pusat Perum Perumnas

Wisma Perumnas
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340
Call Center: (+62 21) 8194807
Fax: (+62 21) 8193825
Email: ktrpusat@perumnas.co.id

Restatements of Information

To support the validity of the report's contents, we mark *restated if there is a restatement of information provided in the previous report due to changes on calculation method or other causes. In this report, the restatements relate, among others, to disclosure on economic value distribution, energy intensity, and recruitment and turnover. [GRI 2-4]

Verification by Independent Party

To ensure the quality and reliability of the information presented in this report, GRI recommends using external assurance by an independent third party. In this report, Perum Perumnas has not involved external assurance, and the audit of the quality and reliability of report was carried out by the Company's internal team. However, the Company guarantees the accuracy of the contents of this report. [GRI 2-5]

Accessibility and Feedback

The Company provides the widest possible access to information for all stakeholders, as well as the public to access this report. For any inquiries about the contents of the report, please contact: [GRI 2-3]

Head Office of Perum Perumnas

Wisma Perumnas
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340
Call Center: (+62 21) 8194807
Fax: (+62 21) 8193825
Email: ktrpusat@perumnas.co.id



The background of the page is a photograph of a city street at sunset. The sky is a mix of blue, purple, and orange. In the foreground, there are silhouettes of people walking on a sidewalk. To the right, a modern building with glass windows is visible. A large, abstract graphic overlay in shades of teal and green is positioned on the left side of the page, partially obscuring the background. The graphic consists of several overlapping shapes, including a large teal shape that frames the text.

**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE



perumnas





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]	Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional Public Corporation "Pembangunan Perumahan Nasional" / "National Housing Development"
Nama Singkatan Nickname	Perum Perumnas
Status Perusahaan Legal Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan Umum (Perum) Public Corporation (Perum); State-Owned Enterprise (SOE)
Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6]	Penyedia Perumahan dan Permukiman Housing and Settlement Provider
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Juli 1974 July 18, 1974
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1974 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" Government Regulation No. 29 of 1974 concerning Public Corporation "National Housing Development" refined by Government Regulation No. 83 of 2015 concerning Public Corporation "National Housing Development"
Kepemilikan Saham Share Ownership [GRI 2-1]	100% milik Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000,00 IDR1,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp1.960.374.857.888,00 IDR1,960,374,857,888
Entitas Anak Subsidiaries	PT Propernas Griya Utama PT Propernas Nusa Dua
Entitas Asosiasi Associates	PT Nusa Dua Berkala PT Perumnas IIDA
Jumlah Karyawan Total Employees [GRI 2-6]	448 orang (per 31 Desember 2024) 448 people (as of December 31, 2024)
Jaringan Usaha Business Network	9 Proyek Rumah Susun dan 22 Proyek Rumah Tapak 9 Flat Projects and 22 Landed House Projects
Jaringan Kantor Office Network	1 (satu) Kantor Pusat, 15 Proyek Rumah Susun dan 24 Proyek Rumah Tapak 1 (one) Head Office, 15 Flat Projects, and 24 Landed House Projects
Jumlah Unit Terbangun Hingga 2024 Total Units Built as of 2024	6.416 unit . 6,416 units
Alamat Kantor Pusat Head of Office Address [GRI 2-1] [OJK C.2]	Wisma Perumnas Jl. D.I. Panjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340 Wisma Perumnas Jl. D.I. Panjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340
Telepon Phone	+62 21 8194807
Faksimile Facsimile	+62 21 8193 825
Layanan Konsumen Customer Service	+62 21 1500 709
Email & Situs Web	ktrpusat@perumnas.co.id www.perumnas.co.id
Media Sosial Social Media	Instagram: @infoperumnas, @perumnas.id Twitter: infoperumnas Facebook: infoperumnas YouTube: infoperumnas LinkedIn: perum-perumnas

SEKILAS PERUM PERUMNAS

Perum Perumnas at A Glance

Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas), selanjutnya disebut juga dengan Perusahaan, berdiri pada 18 Juli 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1974. Peraturan ini diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1988, kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004. Dalam perkembangannya, melalui Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tanggal 4 November 2015, Perum Perumnas ditetapkan sebagai *National Housing & Urban Development Corporation* (NHUDC). [GRI 2-1]

Keberadaan Perum Perumnas tak lepas dari komitmen pemerintah menghadirkan solusi untuk menyediakan rumah murah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah ke bawah (MBR). Berkenaan dengan itu, maka Perusahaan selalu tampil dan berperan sebagai pionir dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hingga saat ini, Perum Perumnas berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh Tanah Air. [GRI 2-6]

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perum Perumnas berkomitmen untuk memaksimalkan perannya dalam program pembangunan sejuta rumah yang dicanangkan pemerintah. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan berbagai proyek perumahan, baik rumah tapak maupun rumah susun.

Pada tahun 2022, Perum Perumnas mendapatkan tambahan modal sebesar Rp1,58 triliun seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional. Menurut peraturan yang ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 12 Desember 2022 itu, penambahan modal dilakukan untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perumnas guna melanjutkan program pemerintah 'Satu Juta Rumah' dan persediaan perumahan rakyat. Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 dan telah ditetapkan kembali dalam Rincian APBN 2022.

Public Corporation/Perusahaan Umum (Perum) National Housing Development/ Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) or "Perum Perumnas", hereinafter referred to as "the Company", is a State-Owned Enterprises (SOE), which was established on July 18, 1974 based on the Government Regulation (PP) No. 29 of 1974. The regulation was amended by Government Regulation No. 12 of 1988, then updated with Government Regulation No. 15 of 2004 dated May 10, 2004. In its development, through Government Regulation No. 83 of 2015 dated November 4, 2015, Perum Perumnas was designated as the National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC). [GRI 2-1]

The existence of Perum Perumnas cannot be separated from the government's commitment to providing solutions for low-income communities (MBR) to obtain decent and affordable housing. In relation to that, the Company consistently presents and acts as a pioneer in the provision of housing and settlements for the lower to middle income communities. Until now, Perum Perumnas has made a significant contribution to the development of new residential areas and cities throughout the country. [GRI 2-6]

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company is committed to maximizing its role in the development of one million houses program launched by the government. To that end, the Company develops various housing projects, both landed houses and flats.

In 2022, the Company received an additional capital of IDR1.58 trillion as stated in Government Regulation No. 54 of 2022 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into Perum Perumnas' Capital. According to the regulation signed by President Joko Widodo on December 12, 2022, the additional capital was carried out to improve the capital structure and increase Perumnas' business capacity to continue the government's 'One Million Houses' program and to provide public housing. The additional equity participation derived from the 2022 State Budget and has been re-stipulated in the 2022 State Budget Details.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2024, Perum Perumnas mendapatkan PMN Non-Tunai berupa BMN (Barang Milik Negara) dengan nilai wajar sebesar Rp 1.109.679.804.000 . BMN tersebut meliputi tujuh bidang tanah dan tiga rumah susun sederhana sewa (rusunawa) yang dibangun di atas lahan Perumnas seluas 9,56 hektare. Menurut rencana, PMN non-tunai tersebut akan digunakan untuk pemenuhan *backlog* atau kekurangan perumahan dengan membangun 13.207 unit rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Perinciannya, tiga bangunan rusunawa akan diubah menjadi 576 unit rusunami, sedangkan tujuh bidang tanah akan dibangun menjadi 12.631 unit rumah susun sederhana sewa (rusunawa), rumah susun sederhana milik (rusunami), dan apartemen sederhana milik (anami). Ketujuh bidang tanah tersebut tersebar di beberapa lokasi yakni Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Surabaya. Sementara tiga lokasi rusunawa yang dibangun Kementerian PUPR ada di Kota Medan, Kota Batam dan Kabupaten Bogor.

In its development, in 2024 Perum Perumnas received a Non-Cash State Equity Participation (PMN) in the form of State-Owned Assets (BMN) with a fair value of IDR1,109,679,804,000. These assets include seven land plots and three low-cost simple rental flats (rusunawa) built on Perumnas-owned land covering 9.56 hectares. The non-cash PMN is planned to be utilized to address the housing backlog by developing 13,207 housing units for low-income communities (MBR). Specifically, the three existing simple rental flats will be converted into 576 units of low-cost simple owned-flats (rusunami), while the seven land plots will be developed into 12,631 units consisting of low-cost simple rental flats (rusunawa), low-cost simple owned-flats (rusunami), and affordable owned-apartments (anami). These seven land plots are located across several areas, namely West Jakarta, South Jakarta, and Surabaya. Meanwhile, the three rusunawa buildings developed by the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) are located in Medan City, Batam City, and Bogor Regency.

VISI DAN MISI [OJK C.1] Vision and Mission [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat Terpercaya di Indonesia

To become the Trusted Housing and Settlement Developer in Indonesia

Misi Mission

1. Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernilai tambah untuk kepuasan Pelanggan;
 2. Meningkatkan profesionalitas, pemberdayaan, dan kesejahteraan Karyawan;
 3. Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain;
 4. Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintah, BUMN dan Instansi lain;
 5. Meningkatkan kontribusi positif kepada Masyarakat dan Lingkungan; dan
 6. Membantu fungsi Pemerintah dalam menyediakan perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang layak dan siap huni dengan bisnis yang berkelanjutan.
1. Develop housing and settlement with added value for Customer satisfaction;
 2. Increase employee professionalism, empowerment and welfare;
 3. Optimize value for Shareholders and other Stakeholders;
 4. Optimize synergy with Partners, Government, SOEs and other Agencies;
 5. Increase positive contribution to the Community and the Environment; and
 6. Support the Government's function in providing decent and ready-to-use housing for Low-Income Communities (MBR) with a sustainable business.

Tata Nilai Perumnas [GRI 2-23]

The Company's Values [GRI 2-23]

Budaya Perusahaan merupakan sebuah keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri Perusahaan agar dapat dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perusahaan. Sesuai dengan terbitnya Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 mengenai Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan melakukan implementasi dan internalisasi Nilai BUMN "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) sesuai dengan Spirit Perum Perumnas yang hadir dalam rangka penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat Indonesia. Spirit ini didukung oleh Tata Nilai Perumnas bertajuk "AKHLAK PERUMNAS" yang diharapkan mampu mengantarkan Perum Perumnas mencapai Visi dan menjalankan Misinya. Tata Nilai Perumnas yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Corporate culture is a set of beliefs, values, trusts, and shared norms that characterize a company and must be upheld by all employees. Pursuant to the issuance of Circular of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, the Company implements and internalizes the SOEs Values "AKHLAK" (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) in accordance with the Spirit of Perum Perumnas in providing housing and settlements for the Indonesian people. This spirit is supported by the Perumnas Values entitled "AKHLAK PERUMNAS" which is expected to be able to lead Perum Perumnas in achieving its Vision and carrying out its Mission. The Perumnas Values are as follows:

AKHLAK

AMANAH

TRUST

"Memegang teguh kepercayaan yang diberikan."
"Upholding the trust given."

1. Memenuhi janji dan komitmen.
Fulfilling Promises and Commitments.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
Responsible for duties, decisions and actions taken
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.
Fully adhere to moral and ethical values.

KOMPETEN

COMPETENT

"Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas."
"Continuously learning and developing capabilities."

1. Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
Improve self-competency in responding to the ever-changing challenges.
2. Membantu orang lain belajar.
Help others to learn.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
Complete duties with the best quality.

HARMONIS

HARMONIOUS

"Saling peduli dan menghargai perbedaan."
"Caring for each other and respecting differences."

1. Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya.
Respect all regardless of background.
2. Suka menolong orang lain.
Like to help others.
3. Membangun kinerja yang kondusif.
Build a conducive work environment.

LOYAL

LOYAL

"Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara."
"Dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State."

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.
Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
Willing to sacrifice for achieving greater objectives.
3. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF

ADAPTIVE

"Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan."
"Constantly innovating and enthusiastic in driving or facing changes."

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
Quickly to self-adapt to be better.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
Continuous improvement in line with technological developments.
3. Bertindak proaktif.
Act proactively.

KOLABORATIF

COLLABORATIVE

"Mendorong kerja sama yang sinergis."
"Building synergistic cooperation."

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
Open for collaboration to generate added value.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Mobilize the use of various resources for common objectives.

KAJIAN PERIODIK SERTA PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Visi, misi, dan budaya Perusahaan secara berkala dilakukan evaluasi dengan melibatkan Direksi, Dewan Pengawas, serta jajaran manajemen lainnya guna memastikan relevansinya terhadap dinamika perkembangan bisnis Perusahaan. Kajian dan persetujuan terhadap Visi dan Misi Perusahaan telah dituangkan dalam Buku Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025 yang disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Kuasa Pemilik Modal Perusahaan, pada 7 November 2022. Hingga penerbitan laporan tahunan ini, manajemen kunci menegaskan bahwa visi dan misi Perusahaan tetap relevan serta selaras dengan perkembangan Perusahaan.

Perusahaan juga telah melakukan implementasi dan internalisasi tata nilai Perusahaan "AKHLAK PERUMNAS" sejak 2020, hal ini mengacu pada Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 mengenai Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

KEY MANAGEMENT'S PERIODIC REVIEW AND APPROVAL FOR THE COMPANY'S VISION, MISSION AND VALUES

The Company's vision, mission, and culture are reviewed on a regular basis by the Board of Directors, Supervisory Board, and other levels of management to ensure their relevance to the Company's business development. The Company's 2021-2025 Long Term Plan (RJPP) outlined the review and approval of the Company's Vision and Mission and was ratified by the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the Proxy of the Company's Capital Owners on November 7, 2022. Until this annual report is published, management believes that the Company's vision and mission are still in line with and relevant to the Company's development.

Meanwhile, the Company has implemented and internalized the Company's values, namely "AKHLAK PERUMNAS" since 2020, in line with the issuance of the Circular of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [GRI 2-6] [OJK C.4]

Activities and Line of Business [GRI 2-6] [OJK C.4]

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional sebagai penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1974 yang menjadi Anggaran Dasar Perum Perumnas, kegiatan usaha utama Perum Perumnas adalah:

1. Sebagai penyedia tanah;
2. Sebagai pengembang Perumahan dan Permukiman;
3. Membangun Rumah Tunggal, Rumah Deret dan Rumah Susun;
4. Mengelola Rumah Susun sewa dan Rumah Susun Khusus;
5. Melakukan Penataan dan Peningkatan Kualitas Perumahan, Permukiman, dan Rumah Susun pada lokasi yang dikuasai oleh Perusahaan;
6. Melakukan pengembangan kota dan pembangunan kota baru;
7. Melakukan penataan permukiman kumuh/padat hunian;
8. Melakukan pelayanan jasa konsultasi dan advokasi di bidang Perumahan dan Permukiman; dan
9. Melakukan *Off-Taker* (pembelian produk rumah umum pengembang lain) untuk dijual kembali dengan fasilitas subsidi.

Kegiatan Perusahaan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia yang dibagi-bagi dalam proyek-proyek yang membawahi beberapa cabang atau unit pengelola.

Kegiatan Usaha Berupa Produk yang Dijalankan

Kegiatan usaha Perum Perumnas dibagi dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Induk Perusahaan untuk segmen MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) meliputi:
 - a. *Land Bank*;
 - b. *Housing Developer*;
 - i) Rumah Umum;
 - ii) Rumah Susun Umum;
 - iii) Rumah Susun Khusus;
 - iv) Pengembangan kawasan perkotaan baru.
2. *Building/Estate Management*
 - a. Pembangunan dan pengelolaan Rumah Susun Umum sewa beli;
 - b. Rumah Susun Umum sewa;
 - c. Rumah Susun milik;
 - d. Rumah Susun Khusus.
3. Kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Anak Perusahaan untuk segmen komersial meliputi:
 - a. *Building/Estate Management*;
 - b. *Developer*;
 - c. *Contractor*;
 - d. *Utilities*;
 - e. *Building Accessories*;
 - f. *Land Bank*.

Business Activities

Based on Government Regulation No. 83 of 2015 concerning the Public Corporation for National Housing Development (Perum Perumnas), which serves as an enhancement of Government Regulation No. 15 of 2004 and Government Regulation No. 29 of 1974—the Articles of Association of Perum Perumnas—the main business activities of Perum Perumnas are as follows:

1. Acting as a land provider;
2. Serving as a housing and settlement developer;
3. Constructing single houses, row houses, and flats;
4. Managing public rental flats and special flats;
5. Carrying out planning and quality improvement of housing, settlement and flats at locations controlled by the Company;
6. Engaging in urban areas development and construction of new urban areas;
7. Redeveloping slum or densely populated residential areas;
8. Providing consulting and advocacy services in the field of housing and settlement; and
9. Acting as an off-taker (purchasing general housing products from other developers) for resale with subsidized facilities.

The Company's operations are carried out across Indonesia and are organized into projects that oversee several branches or management units.

Business Activities in the Form of Products

The business activities of Perum Perumnas are divided into two categories as follows:

1. Products that are produced and managed by the Parent Company for Low Income Communities segment include:
 - a. Land Bank
 - b. Housing Developer
 - i) Public Housing;
 - ii) Public Vertical Housing/Flats;
 - iii) Special Vertical Housing/Flats;
 - iv) Development of new urban areas.
2. Building/Estate Management
 - a. Construction and management of Public Rent-To-Own Flats;
 - b. Public Rental Flats;
 - c. Owned-Flats;
 - d. Special Flats.
3. Products that are produced and managed by Subsidiaries for commercial segment include:
 - a. Building/Estate Management;
 - b. Developer;
 - c. Contractor;
 - d. Utilities;
 - e. Building Accessories;
 - f. Land Bank.

Proyek unggulan yang dimiliki Perum Perumnas hingga akhir tahun 2024 di antaranya:

The Company's featured projects until the end of 2024 include:

Nama Proyek Project Name	Keterangan Description
Apartemen Samesta Mahata Tanjung Barat – Jakarta Selatan Samesta Mahata Tanjung Barat Apartment – South Jakarta	<p>Samesta Mahata Tanjung Barat merupakan hunian milenial pertama di Indonesia sekaligus satu-satunya apartemen yang terintegrasi langsung dengan stasiun <i>commuter line</i>. Berlokasi di kawasan strategis, apartemen ini menjadi simpul utama yang menghubungkan Kota Depok dengan Jakarta.</p> <p>Terletak di area permukiman yang relatif padat, Samesta Mahata Tanjung Barat memiliki akses langsung ke Jalan TB Simatupang serta jaringan infrastruktur transportasi yang terintegrasi. Fasilitas transportasi di sekitarnya mencakup jalan tol, Jakarta <i>Outer Ring Road</i> (JORR), jalan provinsi yang menghubungkan Jakarta dan Depok, serta jalur kereta <i>double track rute</i> Jakarta-Depok-Bogor.</p> <p>Samesta Mahata Tanjung Barat Apartment – South Jakarta is the first Millennial residence in Indonesia and the only apartment that is directly integrated with a commuter line station. Located in a strategic location, the Samesta Mahata Tanjung Barat Apartment is located in the main node connecting Depok with Jakarta.</p> <p>Located in a relatively dense residential area that connects directly to Jalan Simatupang, Samesta Mahata Tanjung Barat has an integrated transportation infrastructure network including toll roads, the outer ring of Jakarta, Jakarta-Depok provincial roads and the Jakarta-Depok-Bogor double track railway.</p>
Apartemen Samesta Mahata Margonda – Depok Samesta Mahata Margonda Apartment – Depok	<p>Hunian milenial yang terletak strategis di antara kawasan kampus dan stasiun <i>commuter line</i>. Sebagai satu-satunya proyek hunian vertikal di Kota Depok yang terintegrasi langsung dengan transportasi publik, apartemen ini menawarkan kemudahan mobilitas bagi penghuninya dengan harga yang terjangkau.</p> <p>A millennial residence strategically located between a university area and a commuter line station. As the only vertical residential project in Depok City directly integrated with public transportation, this apartment offers convenient mobility for its residents at an affordable price.</p>
Apartemen Samesta Mahata Serpong Tangerang Samesta Mahata Serpong Apartment – Tangerang	<p>Apartemen Samesta Mahata Serpong – Tangerang merupakan hunian milenial terintegrasi yang dirancang untuk menyesuaikan gaya hidup masyarakat urban. Berlokasi strategis di pinggiran Jakarta dan berdekatan dengan kawasan kota terencana Bumi Serpong Damai (BSD), Samesta Mahata Serpong menjadi pilihan ideal bagi kaum milenial dan keluarga muda. Sebagai pionir hunian vertikal terjangkau, apartemen ini menghadirkan kenyamanan dan aksesibilitas dalam satu tempat.</p> <p>Samesta Mahata Serpong Apartment – Tangerang is an integrated millennial residence designed to align with the lifestyle of today's urban society. Strategically located on the outskirts of Jakarta and near the Bumi Serpong Damai (BSD) planned city complex, Samesta Mahata Serpong is an ideal choice for millennials and young families. As a pioneer in affordable vertical housing, this apartment complex offers both comfort and accessibility in one place.</p>
Samesta Grand Sentraland – Karawang	<p>Apartemen Samesta Grand Sentraland Karawang merupakan hunian berkonsep superblok yang berlokasi strategis, hanya 200 meter dari Gerbang Tol Karawang Barat. Terletak di kawasan industri, apartemen ini menawarkan aksesibilitas tinggi dengan koneksi langsung ke jalan tol, menjadikannya pilihan ideal bagi para profesional dan keluarga yang mencari hunian nyaman di lokasi yang berkembang pesat.</p> <p>Samesta Grand Sentraland Karawang Apartment is a superbloc-concept residence strategically located just 200 meters from the Karawang Barat Toll Gate. Situated within an industrial zone, this apartment offers high accessibility with direct toll road access, making it an ideal choice for professionals and families seeking comfortable living in a rapidly developing area.</p>
Samesta Sentraland Jakabaring – Palembang	<p>Samesta Sentraland Jakabaring – Palembang merupakan proyek hunian yang ditugaskan oleh pemerintah dalam rangka penyediaan tempat tinggal bagi atlet peserta Asian Games 2018. Proyek ini dikembangkan melalui kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk mendukung kebutuhan akomodasi selama ajang olahraga internasional tersebut.</p> <p>Samesta Sentraland Jakabaring – Palembang is a residential project commissioned by the government as part of the housing provision for athletes participating in the 2018 Asian Games. The project was developed in collaboration with the Provincial Government of South Sumatra to support accommodation needs during the international sporting event.</p>
Samesta Sentraland – Medan	<p>Samesta Sentraland – Medan merupakan proyek revitalisasi rumah susun pertama di Indonesia yang menghadirkan hunian modern di kawasan Sukaramai, Medan. Dengan fasilitas umum yang lengkap, proyek ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup penghuninya. Selain itu, apartemen ini dilengkapi dengan area komersial yang siap menjadi pusat bisnis baru di Kota Medan, menjadikannya pilihan ideal bagi masyarakat urban.</p> <p>Samesta Sentraland – Medan is Indonesia's first flats revitalization project, offering modern residential living in the Sukaramai area of Medan. Designed to enhance the quality of life for its residents, the project features comprehensive public facilities and amenities. In addition, the apartment complex includes a commercial area poised to become a new business hub in Medan, making it an ideal choice for the urban community.</p>

Nama Proyek Project Name	Keterangan Description
Samesta Parayasa – Parung Panjang	<p>Samesta Parayasa, sebuah perumahan di Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, yang terletak di sebelah barat Serpong dan dikembangkan sebagai kawasan penyangga Jakarta, serupa dengan suksesnya Perumnas Depok. Terintegrasi dengan moda transportasi KRL <i>double track</i> dari Jakarta, kawasan ini dirancang untuk mendukung mobilitas tinggi, termasuk rencana pembangunan Stasiun Perumnas Parayasa sebagai akses transportasi khusus bagi penghuninya. Samesta Parayasa is a residential development located in Parung Panjang District, Bogor Regency, situated to the west of Serpong. It is being developed as a buffer zone for Jakarta, following the successful model of Perumnas Depok. The area is integrated with the Jakarta double-track commuter line (KRL), making it ideal for high-mobility residents, including the Perumnas Parayasa Station development plan, which will serve as a dedicated transportation access point for its residents.</p>
Samesta Royal Campaka – Purwakarta	<p>Samesta Royal Campaka – Purwakarta merupakan perumahan modern yang berlokasi di Kecamatan Campaka, Purwakarta. Dikembangkan sebagai kawasan hunian yang nyaman dan strategis, perumahan ini menawarkan akses mudah ke berbagai fasilitas perkotaan serta infrastruktur transportasi utama. Dengan lingkungan yang asri dan tata kelola yang baik, Samesta Royal Campaka menjadi pilihan ideal bagi keluarga yang mencari hunian berkualitas di Purwakarta. Samesta Royal Campaka – Purwakarta is a modern residence located in Campaka District, Purwakarta. Designed as a comfortable and strategically positioned housing area, it offers easy access to various urban amenities and major transportation infrastructure. With its green surroundings and well-managed environment, Samesta Royal Campaka is an ideal choice for families seeking high-quality housing in the Purwakarta area.</p>

SKALA ORGANISASI [GRI 2-6, GRI 2-7] [OJK C.3] Scale of the Organization [GRI 2-6, GRI 2-7] [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang People	448	478	529
Karyawan Perempuan Female Employees	Orang People	307	327	368
Karyawan Laki-laki Male Employees	Orang People	141	151	161
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Revenue	Juta Rupiah IDR Million	1.229.618	1.363.516	1.043.560
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah IDR Million	8.311.607	8.291.430	8.805.317
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah IDR Million	6.855.547	6.862.063	7.354.885
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah IDR Million	1.456.060	1.429.366	1.450.431
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah IDR Million	11.890	(95.625)	(429.793)
Jumlah Produk dan Jasa yang Dihasilkan Total Products and Services	Jenis/Macam Type/Category	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land Bank 2. Housing Developer <ol style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. Building/Estate Management: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus. <p>1 (one), namely MBR, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land Bank 2. Housing Developer <ol style="list-style-type: none"> a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management <ol style="list-style-type: none"> a. Construction and management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned-Flats; d. Special Flats. 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land Bank 2. Housing Developer <ol style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. Building/Estate Management: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus. <p>1 (one), namely MBR, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land Bank 2. Housing Developer <ol style="list-style-type: none"> a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management <ol style="list-style-type: none"> a. Construction and management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned-Flats; d. Special Flats. 	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land Bank 2. Housing Developer <ol style="list-style-type: none"> a. Rumah Umum; b. Rumah Susun Umum; c. Rumah Susun Khusus; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru. 3. Building/Estate Management: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; b. Rumah Susun Umum Sewa; c. Rumah Susun Milik; d. Rumah Susun Khusus. <p>1 (one), namely MBR, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Land Bank 2. Housing Developer <ol style="list-style-type: none"> a. Public Housing; b. Public Vertical Housing/Flats; c. Special Vertical Housing/Flats; d. Development of new urban areas. 3. Building/Estate Management <ol style="list-style-type: none"> a. Construction and management of Public Rent-To-Own Flats; b. Public Rental Flats; c. Owned-Flats; d. Special Flats.
Pemegang Modal Shareholder	Persen Percent	Pemerintah RI (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah RI (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah RI (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Information on Employees [GRI 2-7, 2-8]

Per 31 Desember 2024, Perum Perumnas memiliki karyawan tetap sebanyak 448 orang, berkurang 30 orang atau 6,28% apabila dibandingkan tahun 2023 dengan total karyawan tetap sebanyak 478 orang. Penurunan terjadi sejalan dengan adanya karyawan yang memasuki pensiun dan mengundurkan diri. Selain karyawan tetap, hingga akhir tahun 2024, Perusahaan memiliki karyawan kontrak sebanyak 139 orang, bertambah 25 orang atau 21,93% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 114 orang. Di sisi lain, pada tahun 2024, Perusahaan mempekerjakan tenaga kerja *outsource*, yang masuk kategori pegawai bukan karyawan mereka yang bekerja untuk Perum Perumnas, tapi pegawai tersebut tidak memiliki hubungan langsung dengan Perum Perumnas, sebanyak 66 orang. Pada tahun sebelumnya, Perum Perumnas tidak mempekerjakan tenaga *outsource*.

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, status, tingkat pendidikan, usia, masa kerja dan wilayah kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2024, Perum Perumnas had a total of 448 permanent employees, a decrease of 30 employees or 6.28% compared to 2023, which recorded 478 permanent employees. This decline was in line with the number of employees entering retirement or resigning. In addition to permanent employees, as of the end of 2024, the Company employed 139 contract employees, an increase of 25 employees or 21.93% compared to 114 in 2023. On the other hand, in 2024, the Company employed outsourced workers, categorized as non-employee personnel—individuals who work for Perum Perumnas but do not have a direct employment relationship with the Company—amounting to 66 people. In the previous year, Perum Perumnas did not employ any outsourced workers.

The composition of employees by gender, organizational level, employment status, educational background, age, tenure, and work location is presented in the following tables:

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin
Employee Composition by Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023*			2022			Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decline)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=4:2
Karyawan Tetap Permanent Employee	307	141	448	327	151	478	368	161	529	(30)	(6,28)
Karyawan Kontrak Non-Permanent/Contract Employee	85	54	139	71	43	114	48	28	76	25	21,93
<i>Outsource</i>	263	16	279	265	16	281	0	0	0	(2)	(0,71)
Jumlah Total	655	211	866	663	210	873	368	161	529	(7)	(0,80)

*) Disajikan kembali
*) Restated

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan wilayah kerja

Employee Composition by Employment Status and Placement Area

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023*			2022			Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decline)	
	KP HO	KD RO	Jumlah Total	KP HO	KD RO	Jumlah Total	KP HO	KD RO	Jumlah Total	Jumlah Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
Karyawan Tetap Permanent Employee	156	292	448	157	321	478	175	354	529	(30)	(6,28)
Karyawan Kontrak Non-Permanent/ Contract Employee	47	92	139	43	71	114	44	32	76	25	21,93
Outsource	58	221	279	60	221	281	0	0	0	(2)	(0,71)
Jumlah Total	261	605	866	260	613	873	219	386	605	(7)	(0,80)

*) Disajikan kembali

KP: Kantor Pusat | KD: Kantor di Daerah (Kantor Bisnis Unit)

*) Restated

HO: Head Office | RO: Regional Office (Business Unit Office)

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenis kelamin

Composition of Permanent Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022		Kenaikan/(Penurunan) Increase (Decline)		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
	1		2		3		4=1-2		5=1:2
Laki-laki Male	307	68,53	327	68,41	368	69,57	(20)	(6,12)	
Perempuan Female	141	31,47	151	31,59	161	30,43	(10)	(6,62)	
Jumlah Total	448	100	478	100	529	100,00	(30)	(6,28)	

Komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok jabatan dan jenis kelamin

Composition of Permanent Employees by Position Group and Gender

Kelompok Jabatan Position Group	2024			2023*			2022			Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decline)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
General Manager Divisi, Proyek, Bisnis Unit, Kepala SPI, Sekretaris Perusahaan General Manager of Division, Project, Business Unit, Head of IAU, Corporate Secretary	8	5	13	3	1	4	13	5	18	9	225,00
Deputi GMD + Project Manager Madya Deputy GMD + Senior Project Manager	7	3	10	13	5	18	17	6	23	(8)	(44,44)
Manager dan Project Manager Muda Manager and Junior Project Manager	78	42	120	75	45	120	63	34	97	0	0,00

Komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok jabatan dan jenis kelamin

Composition of Permanent Employees by Position Group and Gender

Kelompok Jabatan Position Group	2024			2023*			2022			Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decline)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
Assistant Manager dan Project Manager Pratama Assistant Manager and Project Manager Pratama	51	13	53	53	16	69	83	28	111	(16)	(23,19)
Fungsional Functional	50	20	70	59	21	80	27	9	36	(10)	(12,50)
Officer & Staff	113	58	171	124	63	187	165	79	244	(16)	(8,56)
Jumlah Total	307	141	448	327	151	478	368	161	529	(30)	(6,28)

*) Disajikan kembali

*) Restated

Komposisi karyawan tetap berdasarkan golongan dan jenis kelamin
Composition of Permanent Employees by Job Grade and Gender

Tingkat Golongan Job Grade	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
			1				2	
E2	4	6	10	2,23	4	5	9	
E1	8	1	9	2,01	8	2	10	
D3	22	11	33	7,37	22	11	33	
D2	34	18	52	11,61	38	16	54	
D1	26	13	39	8,71	20	16	36	
C3	26	9	35	7,81	22	9	31	
C2	66	13	79	17,63	62	15	77	
C1	36	11	47	10,49	42	12	54	
B2	64	33	97	21,65	73	32	105	
B1	12	18	30	6,70	18	23	41	
A3	4	7	11	2,46	4	5	9	
A2	3	1	4	0,89	8	5	13	
A1	1	0	1	0,22	5	0	5	
A0	1	0	1	0,22	1	0	1	
Jumlah Total	307	141	448	100	327	151	478	

Komposisi karyawan tetap berdasarkan masa kerja dan jenis kelamin
Composition of Permanent Employees by Tenure and Gender

Rentang Masa Kerja Tenure	2024			2023			2022			Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decline)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
26-30 tahun 26-30 years	2	2	4	5	2	7	9	2	11	(3)	(42,86)
21-25 tahun 21-25 years	21	7	28	29	13	42	46	13	59	(14)	(33,33)
16-20 tahun 16-20 years	19	8	27	28	11	39	51	22	73	(12)	(30,77)
11-15 tahun 11-15 years	50	48	98	27	35	62	20	17	37	36	58,06
6-10 tahun 6-10 years	167	56	223	196	76	272	143	82	225	(49)	(18,01)
<5 tahun <5 years	48	20	68	42	14	56	99	25	124	12	21,43
Jumlah Total	307	141	448	327	151	478	368	161	529	(30)	(6,28)

Komposisi karyawan tetap berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin
Composition of Permanent Employees by Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	2024			2023			2022			Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decline)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
> 51 Tahun > 51 years old	21	4	25	34	13	47	72	24	96	(22)	(46,81)
41- 50 Tahun 41-50 years old	27	25	52	29	23	52	35	19	54	0	0

Komposisi karyawan tetap berdasarkan golongan dan jenis kelamin
Composition of Permanent Employees by Job Grade and Gender

	2022					Kenaikan/(Penurunan) Increase (Decline)	
	Komposisi Composition (%)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	%
				3		4=1-2	5=1:2
2	3	4	7	1	1	11,1	
2	11	2	13	2	(1)	(10)	
7	18	13	31	6	0	0	
11	40	18	58	11	(2)	(3,70)	
8	17	7	24	5	3	8,33	
6	20	8	28	5	4	12,90	
16	64	14	77	15	2	2,60	
11	50	21	71	13	(7)	(12,96)	
22	90	37	127	24	(8)	(7,62)	
9	28	24	52	10	(11)	(26,83)	
2	4	4	8	2	2	2,22	
3	18	9	27	5	(9)	(69,23)	
1	6	0	6	1	(4)	(80)	
0,1	-	-	-	-	0	0	
100	368	161	529	100	(30)	(6,28)	

Komposisi karyawan tetap berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin
Composition of Permanent Employees by Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	2024			2023			2022			Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decline)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
31 - 40 Tahun 31-40 years old	228	95	323	206	94	300	167	90	257	23	7,67
≤ 30 Tahun ≤ 30 years old	31	17	48	58	21	79	94	28	122	(31)	(39,24)
Jumlah Total	307	141	448	327	151	478	368	161	529	(30)	(6,28)

Komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang pendidikan dan jenis kelamin
Composition of Permanent Employees by Education Level and Gender

Jenjang Pendidikan Education Level	2024			2023			2022			Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decline)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Jumlah Total	%
			1			2			3	4=1-2	5=1:2
Pasca Sarjana Master's Degree	62	24	86	64	28	92	50	22	72	(6)	(6,52)
Sarjana Bachelor's Degree	212	99	311	215	97	312	244	107	351	1	0,32
Diploma	25	17	42	27	20	47	36	22	58	(5)	10,64
SLTA High School	7	1	8	16	6	22	31	10	41	(14)	(63,64)
<SLTA <High School	1	0	1	5	0	4	7	0	7	(3)	(75)
Jumlah Total	307	141	448	327	151	478	368	161	529	(30)	(6,28)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1] [OJK C.3]

Composition of Shareholders [GRI 2-1]

Perum Perumnas merupakan badan usaha berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang mana 100% kepemilikan atas nama Negara Republik Indonesia. Perumnas memiliki 1 (satu) Pemilik Modal yaitu Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham Perumnas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Company is a business entity in the form of a Public Company (Perum) in which 100% ownership is on behalf of the Republic of Indonesia. Perumnas has 1 (one) Capital Owner, namely the Republic of Indonesia. Information on Perumnas share ownership is presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Ownership	Jumlah Total
Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	100%	Rp470.900.956.288 IDR470,900,956,288

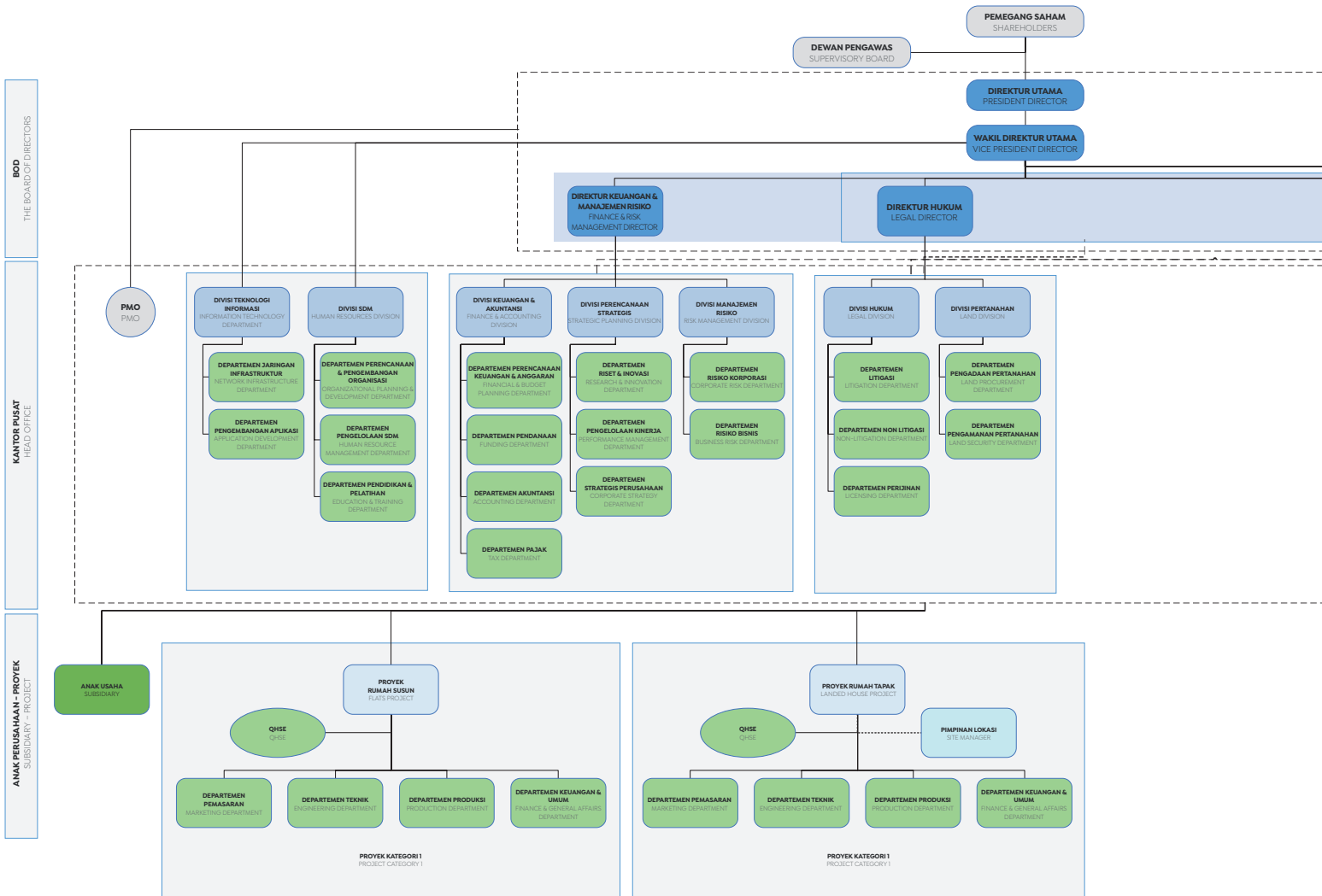


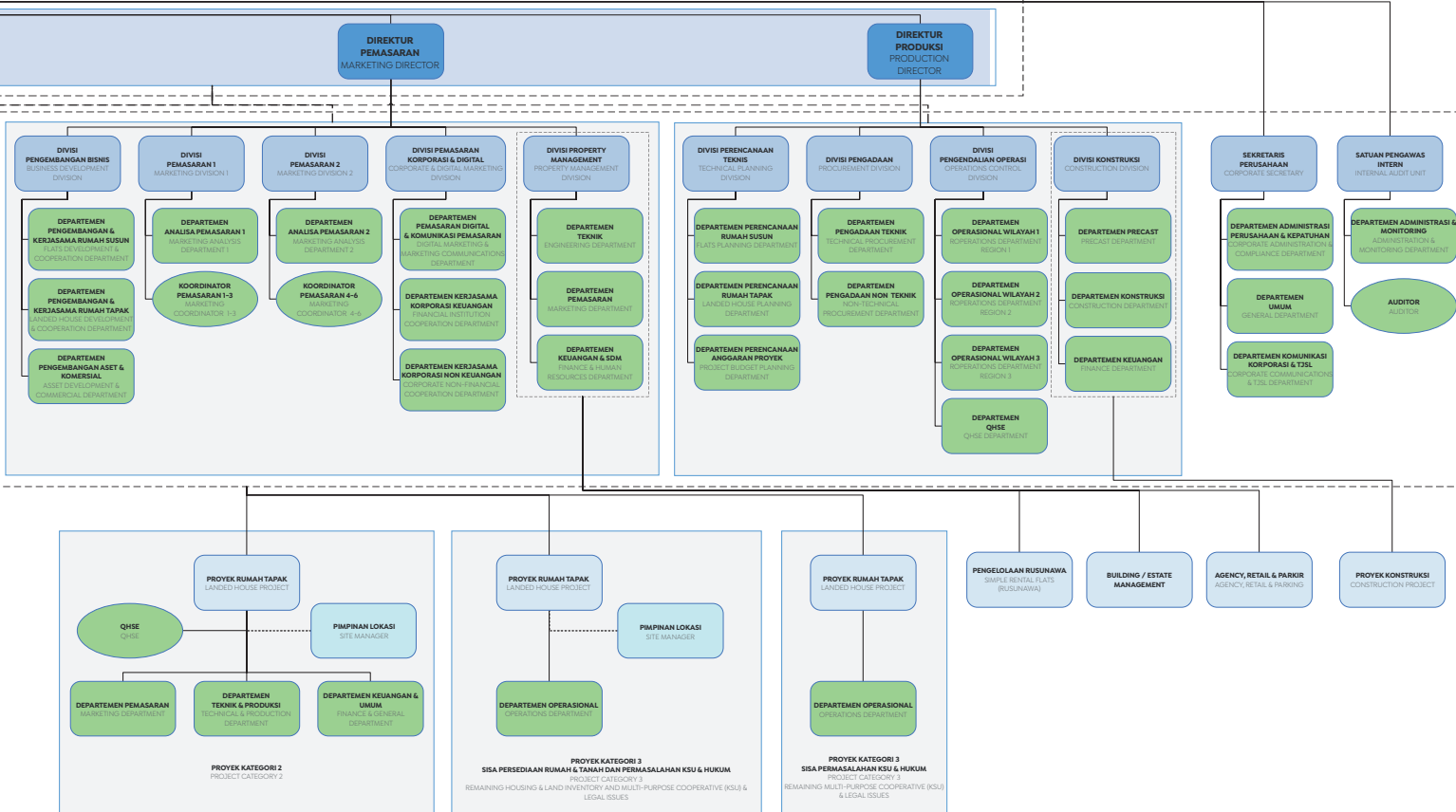
STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]

Organizational Structure [GRI 2-9]

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sama dengan tahun sebelumnya yaitu Keputusan Direksi Perum Perumnas Nomor: DIRUT/34/KPTS/10/2023 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor DIRUT/281/KPTS/10/2022 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2023 sebagaimana terlampir di bawah ini:

The Company's organizational structure as of December 31, 2024, remains unchanged from the previous year, as stipulated in the Decree of the Board of Directors of Perum Perumnas No. DIRUT/34/KPTS/10/2023 concerning the Amendment to the Decree of the Board of Directors No. DIRUT/281/KPTS/10/2022 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of the Public Corporation for National Housing Development for 2022, dated March 30, 2023, as attached below:



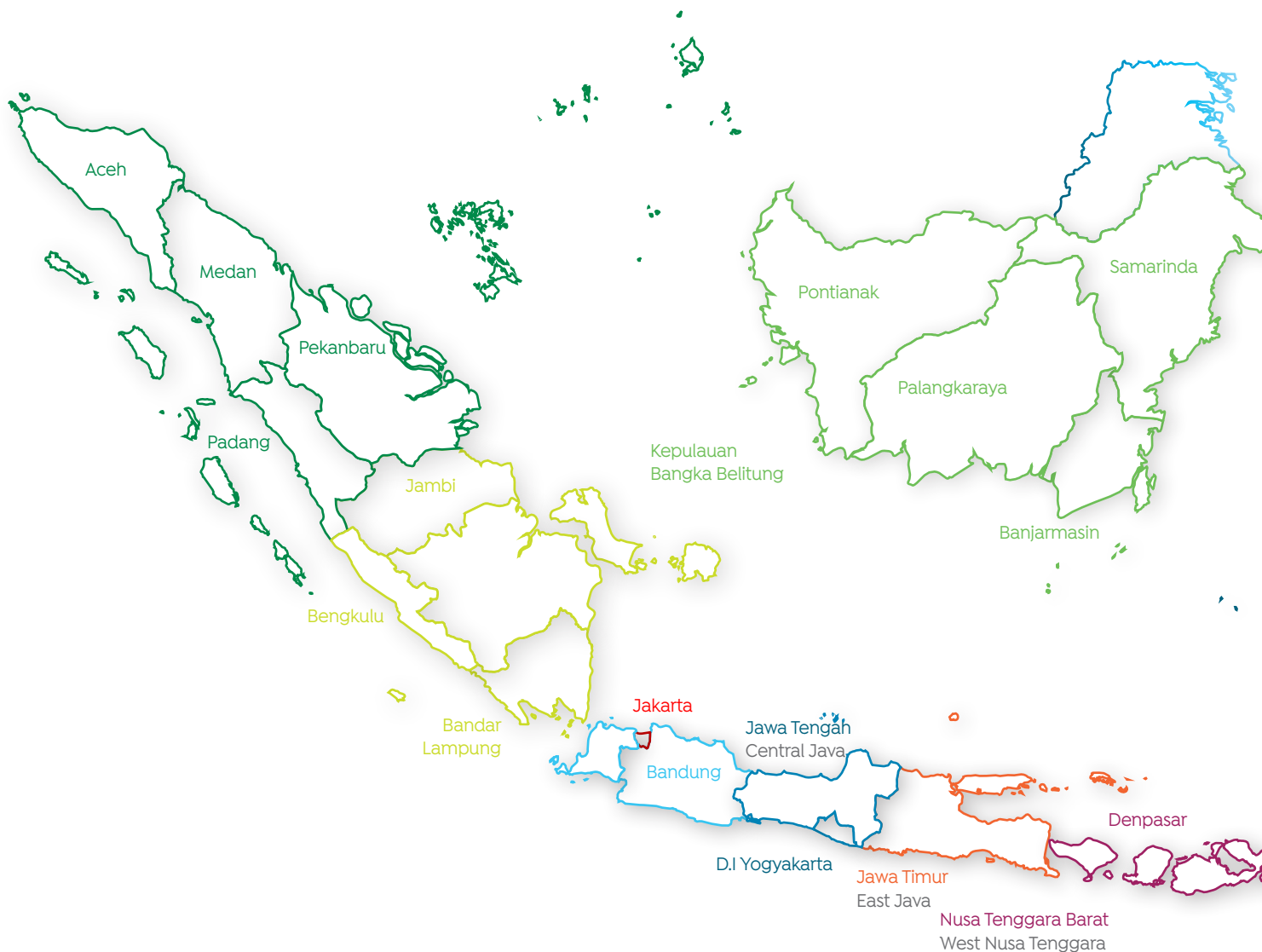


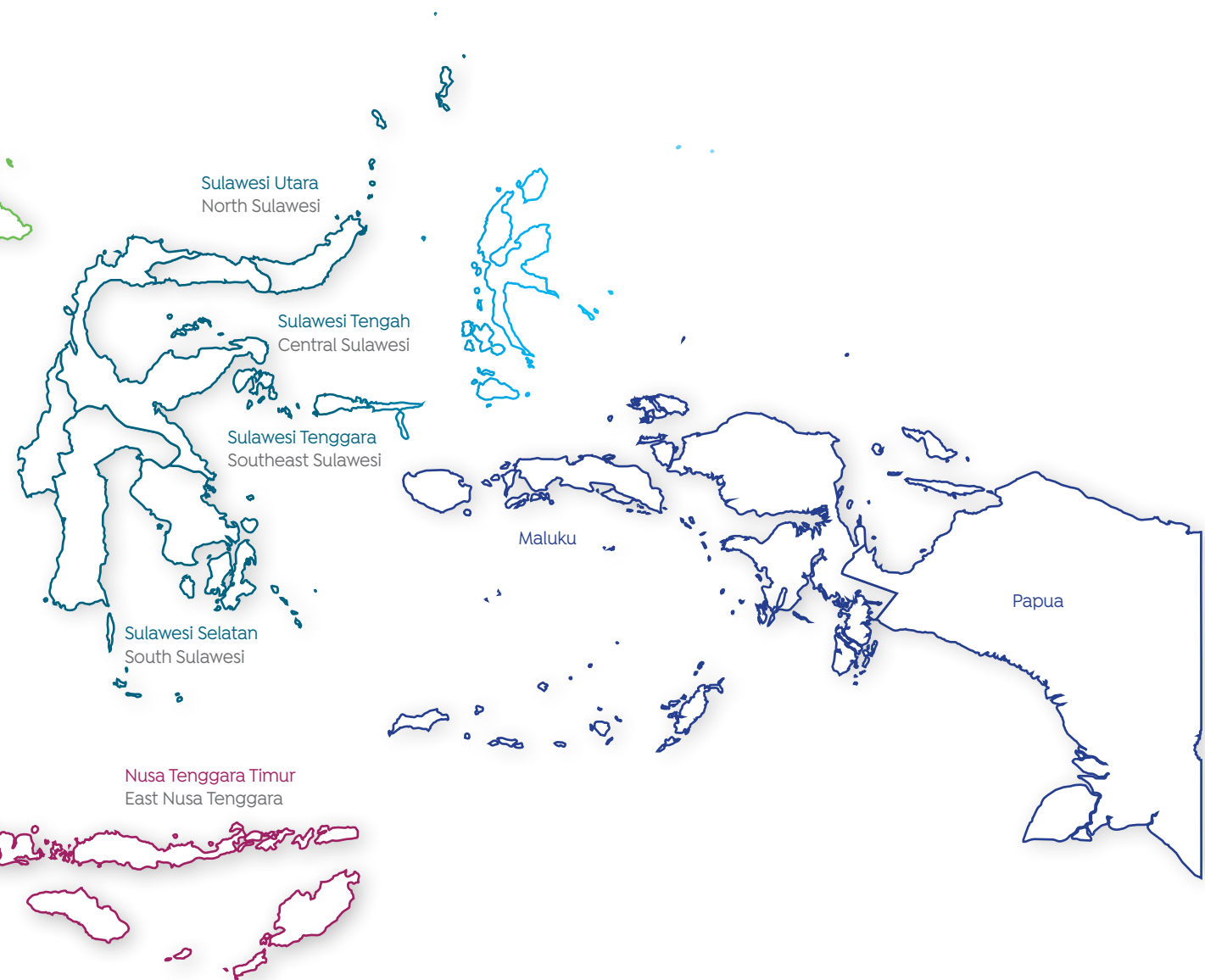
WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL [GRI 2-1] [OJK C.3]

The Company's Areas of Operations and Map of Operations [GRI 2-1] [OJK C.3]

Sebagai salah satu bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyediaan rumah murah layak huni dan terjangkau serta memiliki jangkauan usaha secara luas, Perum Perumnas memiliki wilayah operasional di puluhan kota besar yang tersebar di seluruh Indonesia. Per 31 Desember 2024, wilayah operasional Perum Perumnas meliputi

As a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the provision of affordable and decent housing with a broad business reach, Perum Perumnas operates in dozens of major cities across Indonesia. As of December 31, 2024, Perum Perumnas' areas of operations include:





Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat North Sumatra, Riau, West Sumatra	Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Tengah South Sumatra, Jambi, Bengkulu, Lampung, Central Kalimantan	DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok Special Capital Region of Jakarta, Bogoe, Tangerang, Bekasi Depok	Banten, Jawa Barat di luar Bodetabek Banten, West Java outside Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi
<p>Sumatera Utara: North Sumatra</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jantho 2. Lhambeu 3. Neuhen 4. Meulaboh 5. Blang Pidie 6. Tapak Tuan 7. Lhokseumawe 8. Sabang 9. Subulussalam 10. Jeulekat 11. Aluliem 12. Simalingkar 13. Mandala 14. Martubung 15. Pematang Siantar 16. Padang Lawas 17. Nias – Soegeadu 18. Binjau Bergam 19. Deli Serdang 20. Lonsom Sei Merah 21. Namoramble 22. Lonsom Rambung Sialang 23. Sei Merah 24. Bagelan 25. Kabanjahe 26. Sidikalang/Kalang Simbara 27. Tanjung Keliling 28. Salapian (Naman Jahe)/Sawit sebrang 29. Batu Anam 30. Humbang Hasundutan 31. Dolok Sanggul 32. Samosir <p>Sumatera Barat: West Sumatra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Padang Pegambiran 2. Padang Siteba 3. Padang Kuranji 4. Solok 5. Payakumbuh 6. Bukit Tinggi 7. Sijunjung 8. Pasaman Barat 9. Duri Mandau 10. Pekanbaru <p>Riau Kepulauan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanjung Pinang Sei Jang 2. Tanjung Pinang Air Raja 3. Tanjung Uban – Tanjung Permai 4. Batam – Muka Kuning (MKU) 5. Batam Sagulung 6. Batam – Batu Aji 7. Batam – Griya Permata 8. Batam – Tanjung Playu 9. Batam Tanjung Uncang 10. Batam Nongsa <p>Sukaramai – Sentraland Medan</p>	<p>Sumatera Selatan: South Sumatra</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilir Barat 2. Sako Kenten 3. Tanjung pandan 4. Talang Kelapa – Palm Kencana 5. Talang Keramat 6. Sekayu 7. Lahat Bandarjaya 8. Laat Selawi 9. Prabumulih 10. Pangkal Pinang 11. Padang Baru <p>Jambi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Sungai Duren 13. Jelutung 14. Kuala Tungkal 15. Kenali Asam 16. Muara Bullian 17. Bangko 18. Alur Duri 19. Muara Bungo <p>Bengkulu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Taba Jemekeh 2. Lubuk Linggau 3. Kayu Kunit – Manna 4. Pemda – Pagar Dewa 5. Arga Makmur 6. Betungan 7. Lingkar Timur 8. Selear (Bumi Ayu) 9. Sungai Serut <p>Lampung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalianda 2. Kotabumi 3. Way Halim 4. Bukit Kemiling Permai (BKP) 5. Way Kandis 6. Sumberejo 7. Pesawaran Residence <p>Sentraland Jakabaring</p> <p>Palangkaraya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sei Ambawang 2. Palangkaraya 3. Kuala Kapuas – Pulo Telo 4. Sanggau 5. Pangkalan Bun 6. Sampit 7. Pangkal Baru 8. Tanjung Hulu 9. Jeruju 10. Sei Jawi Luar 11. Tanjung Hulu 12. Sei Ambawang Durian 13. Sungai Bulan 14. Naram 15. Roban 	<p>Cengkareng:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sentraland Cengkareng 2. Eks Kawasan Cengkareng (<i>Landed</i>) 3. Ex-Kawasan Cengkareng (<i>Landed</i>) <p>Kemayoran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemayoran (Revitalisasi Blok A) 2. Rusun Alonia 3. Rusun Bandar Kemayoran (RBK) 4. Kemayoran (<i>Revitalization of Block A</i>) 5. Alonia Flats 6. Bandar Kemayoran Flats <ul style="list-style-type: none"> • TOD Tanjung Barat – Mahata Tanjung Barat • <i>East Point</i> – Apartemen East Point • <i>East Point</i> – <i>East Point</i> Apartment • Revitalisasi Rumah Susun Klender • <i>Revitalization of Klender Flats</i> • Revitalisasi Rumah Susun Kebon Kacang • <i>Revitalization of Kebon Kacang Flats</i> • Revitalisasi Rumah Susun Tanah Abang • <i>Revitalization of Tanah Abang Flats</i> • BGR – Kelapa Gading • TOD Pondok Cina – Mahata Pondok Cina • TOD Rawabuntu – Mahata Serpong <p>Dramaga, Bogor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depok 2. Citayam 3. Tegal Gundil 4. Dramaga 5. Bantarjati – Indraprasta 6. Bantar Kemang 7. Jonggol 8. Kebun Parung Hijau – Bogor <p>Pulogebang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eramas 2. Kawasan Sentra Timur (<i>Highrise</i>) 3. Mutiara Sanggraha 4. Klender 5. Center Poin (<i>Highrise</i>) 6. Pesona Metropolitan 7. Rawa Lumbu 8. Pesona Metropolitan 9. Bojong Menteng 10. Setia Mekar 11. Pondok Ungu 12. Margahayu 13. Rawa Tembaga 14. Kayuringin 15. Caringin 16. Jati Warna/Bulog 17. Duren Jayaç 18. Kranji 19. Kaliabang Tengah 20. Jati Asih 21. Jakasampurna 22. Cibitung (Cibuntu) 23. Hubdar Setu Bekasi 	<p>Karawang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grand Sentraland Karawang 2. Bumi Teluk Jambe Karawang (<i>Landed</i>) <p>Parung Panjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelapa Dua 2. Tangerang 3. Cisoka 4. Maja 5. Parung Panjang 6. Suradita 7. Parayasa <p>Cilegon:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Serang 2. Pandeglang 3. Grand Cilegon <p>Bandung I:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antaloca (<i>Highrise</i>) 2. Antapani 3. Sarijadi 4. Sarijadi Rusun 5. Melong asih 6. Cirejah 7. Kopo 8. Bandung Raya 9. Ciamis Hanapherang (BCL) 10. Kertasari 11. Karangpawitan 12. Garut Campaka 13. Kotabaru 14. Panglayungan <p>Bandung II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jatihurip 2. Sumedang 3. Rancaek 4. Sorean 5. Paseh <p>Purwakarta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subang 2. Ciseureuh 3. Cigelam 4. Campaka <p>Cirebon:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber 2. Sendang 3. Indramayu 4. Kuningan 5. Majalengka 6. Arangan 7. Larangari <p>Cianjur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hegarmanah 2. Ciharang 3. Pondok Indah Cianjur 4. Lokasi UPKB – Sukabumi 5. Nanggaleng 6. Baros

Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur Central Java, Special Region of Yogyakarta, South Kalimantan, East Kalimantan	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara South Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi
<p>Proyek Semarang: Semarang Project</p> <ol style="list-style-type: none"> Batang Pemalang Slambaran Pekalongan Palir Beringin Sampang Krapyak Klipang Green Banyumanik Tlogosari Sendangmulyo Ki Mangunsarkoro Jangli Lerep Ungaran Warak Salatiga Brebes Wetan Penambongan Purbalingga Slawi Majasem Tegal Kaligangsa Karangjati Blora Batusari Gondangmanis Kudus Margorejo Winong Sidokerto – Kutoarjo Pati <p>Solo – Yogyakarta:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guwosari Trimulyo Segoroyoso Congdongcatur Minomartani Kalinegoro Mojosongo – Boyolali Palur Wonorejo Jeruk Sawit Tanjung Purwokerto Teluk Banjarnegara Cialacap <p>Kalimantan Selatan: South Kalimantan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kota Baru Pamurus Dalam – Permata Regency Pamurus Dalam – Beruntung Jaya Kelayan <p>Kalimantan Timur: East Kalimantan</p> <ol style="list-style-type: none"> Berau Tanjung Selor Paser Jone Paser Janju KM 7 Balikpapan Somber Batu Ampar Damai III Damai III Estention Manggar Perusda Balikpapan Bengkuring Juanta Laut Juanta - Permai 	<p>Jawa Timur: East Java</p> <ol style="list-style-type: none"> Simomulyo Menanggal Tandes Bolongsari Manukan Kulon Lidah Kulon Dukuhpakis (Bukit Darmo) Kali Pecabean Samatan Kamal Tonjung – Bangkalan Sentraland Residence & Ruko Kota Baru Driyerejo Mulung Lamonan Bojonegoro Sumenep Tuban Surodinawan Kedundung Wates Jetis Campurejo Ngronggo Tanjungsari Manisrejo Mojopumo Pacitan – Bangunsari Magetan – Selosari Pasuruan – Kraton Harmoni Sawojajar Kalipuro Asri Kutorenon Probolinggo Jember Patrang <p>Bali-Mataram-NTT-NTB:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rontu Bima -Sambinae Ende Negara – Baler Bale Agung Besrang Asri Amplapura Labuapi Praya Maumere Nagekeo Ngada Taliwang Bukit Sanggul Indah Nusa Dua Tegal Badeng – Negara Bali Monang Maning Alak Pasir Panjang Waingapu Pagutan Permai 	<p>Sulawesi Selatan: Southeast Sulawesi</p> <ol style="list-style-type: none"> Biak Numfor Moncongloe Bontoa Maros Pettuadade Maros Bentenge Trakalar Jayapura UNCEN Padang Bulan Ambon Wayame Ambon Waiheru Ambon Namlea Ambon Teluk (Poka) Pulay Buru Tual Merauke Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Panakkukang Antang manggala Sudiang Antang Bone Majene Pinrang Sinjai Soppeng Wajo Attakae Wajo Assorajang Palopo Tompotika 30.Palopo Bituru Balaroa Palusilae – Tinggede Palu Kawatuna Toli Toli Pare Pare <p>Sulawesi Tenggara: Southeast Sulawesi</p> <ol style="list-style-type: none"> Bau Bau Buton Utara Kolaka Raha Kendari Poasia Haluleo <p>Sulawesi Utara: North Sulawesi</p> <ol style="list-style-type: none"> Tilamuta Bitung Sangihe Talaud Kotamobagu Maumbi Gorontalo Mapanget Walian Bengkol Wangurer Ranomutut Temate Tondano Unima Tondano Sasaran

PANGSA PASAR [GRI 2-1, GRI 2-6] Market Share [GRI 2-1, GRI 2-6]

Pangsa pasar Perum Perumnas adalah masyarakat berpenghasilan rendah ke bawah (MBR) yang belum memiliki rumah yang layak dan terjangkau. Saat ini, merujuk data Kementerian Pembangunan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), angka *backlog* perumahan atau kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan perumahan di Indonesia masih cukup tinggi –termasuk bagi kalangan MBR, yaitu sekitar 12,7 juta unit. Sementara itu, kebutuhan perumahan setiap tahun bertambah sekitar 500 ribu. Dengan demikian, maka pangsa pasar perumahan dengan berbagai kategori sangat menjanjikan bagi para pengembang, baik BUMN maupun swasta.

Per 31 Desember 2024, sebagai pengembang dengan jangkauan hampir di seluruh Indonesia, Perum Perumnas meraih pendapatan sebesar Rp1,23 triliun turun dibandingkan pendapatan tahun 2023 yang mencapai Rp1,36 triliun. Adapun pangsa pasar Perum Perumnas per 31 Desember 2024 di bidang usaha perumahan dan permukiman adalah sebesar 1,6%, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,8%.

Perum Perumnas targets the low-income segment (MBR) as its primary market—individuals and families who do not yet have access to decent and affordable housing. Currently, according to data from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), the housing backlog in Indonesia—defined as the gap between housing supply and demand—remains significant, including within the MBR segment, amounting to approximately 12.7 million units. Additionally, the housing demand continues to grow by around 500,000 units annually. This indicates a highly promising market for housing developers across various categories, both state-owned and private.

As of December 31, 2024, as a developer with coverage in almost all of Indonesia, Perum Perumnas achieved revenue of IDR1.23 trillion, down from revenue in 2023 which reached IDR1.36 trillion. Perum Perumnas' market share as of December 31, 2024 in the housing and settlement business was 1.6%, down from 1.8% in 2023.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) [GRI 2-2]

List of Subsidiaries and Associates, Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV) [GRI 2-2]

Entitas Anak

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki struktur kepemilikan yang mencakup 2 (dua) Entitas Anak, 1 (satu) Entitas Asosiasi, dan 1 (satu) Ventura Bersama. Informasi lebih lanjut terkait Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama Perusahaan disajikan berikut ini:

Subsidiaries

Until December 31, 2024, the Company has an ownership structure that includes 2 (two) Subsidiaries, 1 (one) Associate, and 1 (one) Joint Venture. Further information related to the Company's Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures is presented below:

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-miliar) Total Assets (IDR-billion)		Status Operasi
						2024	2023	2024	2023	
Entitas Anak Subsidiaries										
PT Propernas Griya Utama	Property & Commercial Development, Property & Estate	Bekasi	2009	2009	2009	99,00	99,00%	630,79	632,63	Beroperasi Operating
PT Propernas Nusa Dua	Property & Commercial Development, Property & Estate	Medan	2012	2012	2012	51,00	51,00%	141,88	65,61	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi Associates										
PT Nusa Dua Bekala	Property & Commercial Development, Property & Estate	Medan	2013	2013	2013	1,00	1,00	113,24	84,11	Beroperasi Operating
Ventura Bersama Joint Venture										
PT Perumnas IIDA Group*	Property & Commercial Development, Property & Estate	Jakarta	2017	2017	2017	7,3	10	952,96	889,43	Beroperasi Operating

*) Kepemilikan saham dimiliki oleh Anak Perusahaan yaitu PT Propernas Griya Utama

*) Share ownership is owned by a subsidiary, PT Propernas Griya Utama.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] Supply Chain [GRI 2-6]

Pengelolaan rantai pasokan yang efektif menjadi pilar utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perum Perumnas. Alur dan proses kerja pemasok di Perusahaan diatur dalam perjanjian dalam jangka waktu tertentu dan ditentukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa, baik dari pemasok lokal maupun non lokal. Rantai pasokan Perumnas meliputi manajemen pengadaan barang antara lain pengadaan *Gantry Crane* dan *Tilting Table* dan manajemen pengadaan jasa, di antaranya Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi, *Quantity Surveyor*, dan Perencanaan Masterplan.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perum Perumnas mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Adapun prinsip yang dipegang Perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa adalah efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Sementara itu, tujuan pengadaan barang dan jasa di Perum Perumnas di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/ atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Sebagai implementasi atas regulasi di atas, dalam pengadaan barang dan jasa, Perum Perumnas berusaha semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal (Indonesia), yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia, termasuk di dalamnya pemasok dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Apabila pemasok nasional tidak dapat memenuhi barang dan jasa atau dengan pertimbangan lain, Perusahaan akan menggandeng kerja sama pemasok internasional/asing, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Selain berpeluang mendapatkan harga terbaik, pengadaan barang dan jasa dengan pemasok nasional juga mengurangi jejak karbon sehingga berdampak positif terhadap lingkungan. Berdasarkan kriteria dan komitmen tersebut, pemasok barang dan jasa serta nilai kontraknya dalam rantai pasokan Perum Perumnas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Effective supply chain management serves as a key pillar in supporting the business sustainability of Perum Perumnas. Supplier workflows and processes within the Company are governed by fixed-term agreements and determined through a procurement mechanism for goods and services, involving both local and non-local suppliers. The Company's supply chain includes goods procurement management—such as the procurement of Gantry Cranes and Tilting Tables—and services procurement management, including Consultancy Services for Construction Management, Quantity Surveyor, and Masterplan Planning.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the procurement of goods and services within Perum Perumnas adheres to the regulations and provisions set by the Ministry of State-Owned Enterprises, including the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. The principles upheld by the Company in its procurement activities are efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and equity, openness, and accountability. The objectives of procurement at Perum Perumnas include acquiring goods and services that meet the right standards in terms of quality, quantity, timing, cost, location, and supplier; supporting value creation for SOEs; improving efficiency; increasing the use of domestic products; enhancing the role of national businesses including Micro and Small Enterprises (MSEs); and fostering synergy among SOEs, SOE subsidiaries, and/or SOE-affiliated companies.

As part of implementing these regulations, Perum Perumnas prioritizes and empowers local (Indonesian) suppliers—those operating and domiciled in Indonesia—including suppliers from Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). If national suppliers are unable to fulfill the required goods and services or based on other considerations, the Company may cooperate with international/foreign suppliers—those operating and domiciled outside Indonesia.

In addition to potentially securing the best prices, procuring goods and services from national suppliers also helps reduce the Company's carbon footprint, thereby positively impacting the environment. Based on these criteria and commitments, the complete list of goods and services suppliers and their contract values within Perum Perumnas' supply chain is presented as follows:

Tabel Jumlah Pemasok Barang
Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (IDR Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	6	1	90	464.173	513.023	180.210
Internasional International	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	6	1	90	464.173	513.023	180.210

Tabel Jumlah Pemasok Jasa
Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (IDR Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	255	240	146	383,03	471.601	180.210
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	255	240	146	383,03	471.601	180.210

Sesuai tabel di atas, selama tahun pelaporan, semua pemasok Perum Perumnas adalah pemasok lokal, sama seperti tahun sebelumnya.

According to the table above, during the reporting year, all of Perum Perumnas' suppliers were local suppliers, consistent with the previous year.

PERUBAHAN TERHADAP ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Organizational or Supply Chain Changes [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan dalam operasional Perum Perumnas di antaranya Perusahaan mendapatkan PMN Non-Tunai berupa BMN (Barang Milik Negara) dengan nilai wajar sebesar Rp1.109.679.804.000.

Sedangkan perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan pemasok barang dan jasa, yaitu dari total 241 pemasok pada tahun 2023 menjadi 261 pemasok pada tahun 2024. Perubahan jumlah pemasok diikuti dengan berkurangnya nilai kontrak dari Rp984,62 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp464,56 miliar pada tahun 2024. Dari segi operasional usaha, perubahan tersebut tidak berpengaruh pada upaya Perum Perumnas dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024.

In the reporting year, there were significant changes in Perum Perumnas' operations, including the receipt of a Non-Cash State Equity Participation (PMN) in the form of State-Owned Assets (BMN) with a fair value of IDR1,109,679,804,000.

In terms of the supply chain, there was an increase in the number of goods and services suppliers—from a total of 241 suppliers in 2023 to 261 suppliers in 2024. This decrease was also reflected in the total contract value, which declined from IDR984.62 billion in 2023 to IDR464,56 billion in 2024. From an operational business standpoint, this change had no impact on Perum Perumnas' efforts to achieve the targets set in the Company's 2024 Work Plan and Budget.

INISIATIF EKSTERNAL






External Initiatives

Perum Perumnas berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan memberikan produk dan layanan berkualitas sesuai harapan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Kebijakan yang diambil antara lain mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2024, Perum Perumnas meraih sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial, sebagaimana tabel berikut:







Perum Perumnas is committed to conducting its business by delivering quality products and services that meet stakeholder expectations. To support this commitment, the Company consistently complies with government regulations and applies recognized standards across all areas of business, including governance and general business practices. Among its policy initiatives, the Company has adopted quality management systems and certifications acknowledged nationally and internationally. As a result of these commitments, throughout 2024 Perum Perumnas received several awards, serving as external recognition of its achievements in economic, environmental, and social performance, as outlined in the following table:

Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image
BGH (Bangunan Gedung Hijau) Proyek Parung Panjang Green Building (BGH) at Parung Panjang Project	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kab. Bogor Office of Housing, Settlement Areas, and Land Affairs of Bogor Regency	07 September 2028 September 7, 2028	
BGH (Bangunan Gedung Hijau) Proyek Dramaga Green Building (BGH) at Dramaga Project	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kab. Bogor Office of Housing, Settlement Areas, and Land Affairs of Bogor Regency	07 September 2028 September 7, 2028	
BGH (Bangunan Gedung Hijau) Proyek Purwakarta Green Building (BGH) at Purwakarta Project	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Purwakarta Office of Public Works and Spatial Planning of Purwakarta Regency	29 April 2029 April 29, 2029	
BGH (Bangunan Gedung Hijau) Gedung - Proyek Samesta Pasadana Green Building (BGH) at Samesta Pasadana Project	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Bandung Office of Public Works and Spatial Planning of Bandung Regency	04 September 2028 September 4, 2028	
Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System Certification	Menteri Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	09 Juni 2026 June 9, 2026	

Sertifikasi
Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image
Perumnas-CSIRT sebagai tim tanggap insiden siber organisasi pada sektor industri Perumnas-CSIRT (Computer Security Incident Response Team) as the organization's cyber incident response team within the industrial sector.	Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) National Cyber and Crypto Agency (BSSN)	26 Februari 2026 February 26, 2026	
Quality Management System as per SNI ISO 9001:2015	Sucofindo	11 Januari 2025 January 11, 2025	
Anti-Bribery Management System as per SNI ISO 37001:2016	TUV Nord Indonesia	26 April 2024 April 26, 2024	
Information Security Management System on Server Room Infrastructure as per SNI ISO/IEC 27001:2013.	TUV Nord Indonesia	29 Agustus 2025 August 29, 2025	
Keikutsertaan dalam Program Jaminan Kesehatan – BPJS Kesehatan Sejak 10 Maret 2015 Participation in BPJS Kesehatan Effective since March 10, 2015	BPJS Kesehatan	-	
Peserta BPJS Ketenagakerjaan Sejak 23 Mei 2016 Participation in BPJS Ketenagakerjaan Effective since May 23, 2016	BPJS Ketenagakerjaan	-	

Penghargaan
Awards

No.	Tanggal Perolehan Date of Acceptance	Nama Penghargaan Name of Award	Ajang/Jenjang Event	Penyelenggara Organizer
1	13 Maret 2024 March 13, 2024	Transformasi Digital Perusahaan BUMN Terbaik Best State-Owned Enterprise in Digital Transformation	13th Anugerah BUMN 2024	BUMN Track
2	1 April 2024 April 1, 2024	Peringkat ke-2 <i>Corporate Brand</i> BUMN Kategori Aset Rp5-10 Triliun 2nd Place in Corporate Brand Ranking for State-Owned Enterprises with Assets of IDR5-10 Trillion	13th Infobank Digital Bank Recognition	Infobank
3	20 Juni 2024 June 20, 2024	<i>Best Social Reputation in Developer</i>	BUMN Brand Equity Awards 2024	The Economics
4	30 Juli 2024 July 30, 2024	Predikat <i>Gold</i> pada Pilar Sosial & Ekonomi Gold Rating in the Social & Economic Pillar	4th TJSL & CSR Award 2024	BUMN Track
5	30 Juli 2024 July 30, 2024	Predikat <i>Gold</i> pada Pilar Lingkungan Gold Rating in the Environmental Pillar	4th TJSL & CSR Award 2024	BUMN Track
6	1 Agustus 2024 August 1, 2024	<i>The Best HR in Business Transformation</i>	HC on Resilience Excellence Award	First Indonesia Magazine
7	1 Agustus 2024 August 1, 2024	<i>The Best HC Change Management & Communication Strategy</i>	HC on Resilience Excellence Award	First Indonesia Magazine
8	1 Agustus 2024 August 1, 2024	<i>The Best HR in Employee Branding & Talent Management</i>	HC on Resilience Excellence Award	First Indonesia Magazine
9	1 Agustus 2024 August 1, 2024	<i>The Best Leadership in Human Capital Development</i> (Tambok Setyawati)	HC on Resilience Excellence Award	First Indonesia Magazine
10	23 Agustus 2024 August 23, 2024	<i>Best Affordable Condo Development</i>	Property Guru Indonesia Property Awards 2024	Property Guru
11	3 September 2024 September 3, 2024	<i>Most Popular Brand of the Year</i> Kategori Properti Sektor Perumahan Most Popular Brand of the Year in the Property – Housing Sector Category	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year	Jawa Pos
12	12 September 2024 September 12, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award		Menteri Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
13	30 Oktober 2024 October 30, 2024	<i>1st Runner Up Winner</i> kategori <i>Leadership Commitment</i> 1st Runner-Up in the Leadership Commitment Category	Indonesia WEP's Award	UN Women Asia and the Pacific
14	30 Oktober 2024 October 30, 2024	<i>The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024</i>	Top Human Capital Awards 2024	Top Business
15	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Predikat 4 Stars Human Capital Awards 4-Star Rating at the Human Capital Awards	Top Human Capital Awards 2024	Top Business
16	25 November 2024 November 25, 2024	<i>Good Corporate Governance Kategori Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i>	Indonesia Trusted Companies Award	IICG & SWA
17	5 Desember 2024 December 5, 2024	Best Impactful Digital Selling Awards	Marketeers Marketing Digital Heroes 2024	Marketeers
18	17 Desember 2024 December 17, 2024	Badan Publik Informatif Informative Public Agency	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Public Information Disclosure Award	Komisi Informasi Pusat Central Information Commission

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5] Membership of Association [GRI 2-28][OJK C.5]

Perum Perumnas bergabung dengan sejumlah asosiasi/ perhimpunan yang memiliki kesamaan bidang usaha yaitu bidang properti. Dengan demikian, Perusahaan bisa mendapatkan perkembangan terkini terkait kebijakan, informasi, atau topik-topik mengenai properti, sekaligus bisa berkontribusi di dalamnya. Pada tahun 2024, Perum Perumnas bergabung dengan asosiasi/ perhimpunan/ organisasi berikut:

Perum Perumnas has joined a number of associations/ organizations in the same industry, namely the property sector. As a result, the Company can stay up to date on policy, information, and property-related topics while also contributing to them. In 2024, the Company joined the following associations/ organizations:

Nama Asosiasi Name of Association	Tipe Keanggotaan (Anggota/Pengurus) Type of Membership (Member Administrator)	Cakupan (Lokal/Nasional/ Internasional) Scope (Local/National/ International)	Iuran Tahunan (Jika ada) Annual Fee (If applicable)
FHCI BUMN	Anggota Member	Nasional National	Rp25.000.000 IDR25,000,000
FKSPI BUMN	Anggota Member	Nasional National	Rp2.500.000 IDR2,500,000
Forum TJSL BUMN	Anggota Member	Nasional National	Tidak ada None
Forum Humas BUMN	Anggota Member	Nasional National	Rp10.000.000 IDR10,000,000
Forum Digital BUMN	Anggota Member	Nasional National	Tidak ada None
Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia	Anggota Member	Nasional National	Tidak ada None
Forum QHSE BUMN	Pengurus Administrator	Nasional National	Rp12.000.000 IDR12,000,000





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN
BERKELANJUTAN**
SUSTAINABLE CORPORATE
GOVERNANCE



perumnas



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan fondasi bagi Perum Perumnas dalam menjalankan usaha. Dengan penerapan GCG secara paripurna di semua lini, maka jalannya Perusahaan dipastikan berada pada jalur yang benar (*on the right track*), sekaligus mengurangi risiko terjadinya mismanajemen. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen. Lebih dari itu, penerapan GCG juga akan meningkatkan para pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman.

Becermin atas berbagai manfaat tersebut, penerapan GCG merupakan sebuah kewajiban bagi Perum Perumnas, tidak sekadar kepatuhan terhadap regulasi. Perum Perumnas meyakini penerapan GCG akan membuat perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, untuk mendapatkan hasil terbaik, Perum Perumnas senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang GCG, serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perum Perumnas akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, sekaligus menjadi fondasi untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Prinsip-prinsip GCG

Penerapan GCG di Perum Perumnas merujuk pada prinsip-prinsip GCG seperti diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. **Kemandirian** (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

Good Corporate Governance (GCG) serves as the foundation for Perum Perumnas in conducting its business operations. By implementing GCG comprehensively across all levels, the Company ensures that its operations remain on the right track while minimizing the risk of mismanagement. The implementation of GCG also enhances operational efficiency and enables the management to measure performance targets effectively. Moreover, GCG implementation reassures shareholders that their investments are well-managed and secure.

Given these numerous benefits, GCG implementation is not merely a regulatory obligation for Perum Perumnas but a fundamental necessity. Perum Perumnas firmly believes that GCG implementation strengthens the Company's ability to foster growth and enhance performance to achieve its business targets.

Moreover, to achieve optimal outcomes, Perum Perumnas continually monitors the latest developments in GCG and remains committed to refining the implementation of GCG principles. In this endeavor, support from shareholders and stakeholders—both internal and external—is essential. As the implementation of GCG principles becomes more refined, Perum Perumnas will enhance its performance, remain resilient in the face of changing times, and continue to grow, develop, and sustain its business. This, in turn, serves as a solid foundation for realizing the Company's vision and mission.

GCG Principles

In its GCG implementation the Company refers to the GCG principles as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises. The principles are as follows:

1. **Transparency**, namely openness/ transparency in making decisions and in disclosing material and relevant information concerning the Company;
2. **Accountability**, namely clarity of function, implementation, and accountability of organs for the effective implementation of the Company's management;
3. **Responsibility**, namely compliance of the Company's management with laws and regulations of principles of a sound corporation;
4. **Independency**, namely condition where the Company is managed professionally without conflict of interests and influence/pressure from any party that are against the laws and regulations and principles of a sound corporation;

5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan

Untuk mendapatkan hasil terbaik, implementasi prinsip-prinsip GCG di Perum Perumnas senantiasa dikaitkan dengan strategi perusahaan, pengelolaan operasional, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko, serta pengendalian internal.

Selanjutnya, Perum Perumnas juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021. Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang korporasi. Berikut adalah empat pilar governansi korporat:

5. Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

In achieving the best results, GCG principles are always linked to corporate strategy, operational management, human resource management, risk management, and internal control at Perum Perumnas.

Furthermore, Perum Perumnas also refers to updates introduced by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) 2021. The principles of Indonesian corporate governance encompass shareholders' rights, stakeholder interests and their fulfillment, fundamental regulations on corporate management and oversight in Indonesia, as well as aspects of ethics, risk management, and disclosure.

The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance consist of eight principles grouped into three categories: (1) the first three principles govern the corporate management and oversight functions, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, (2) the second group of principles governs the processes and outcomes produced by the Board of Directors and the Board of Commissioners, (3) the third group of principles governs the owners of resources, who primarily benefit from the implementation of corporate governance. These principles and their derivatives are inspired by four pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The reflection of these four pillars within the principles of Indonesian corporate governance will encourage the creation of long-term corporate value. The four pillars of corporate governance are as follows:

No.	Pilar Governansi Governance Pillars	Definisi Definition
1	Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, respects all parties, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and beliefs. Based on the principle of fairness, the corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and shall not be intervened by third parties.
2	Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan The Company may account for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company shall be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.
3	Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya To maintain objectivity in business, the Company provides material and relevant information to stakeholders in a way that is easily accessible and understandable. The Company takes the initiative to disclose not only issues mandated by laws and regulations, but also issues critical to shareholder, creditor, and other stakeholders' decision-making.
4	Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling societal and environmental responsibilities in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Selaras dengan penerapan keempat pilar di atas, Perusahaan juga menerapkan 8 (delapan) Prinsip Governansi Korporat Indonesia yang terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok: (1) prinsip-prinsip yang mengatur organ-organ penyelenggara governansi korporat, dan (2) prinsip-prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh organ-organ di atas, (3) kelompok prinsip yang mengatur penerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip kelompok pertama disajikan dalam prinsip 1 sampai dengan 3; Prinsip kelompok kedua disajikan dalam prinsip 4 sampai dengan 6; dan Prinsip kelompok ketiga disajikan dalam prinsip 7 dan 8.

In alignment with the implementation of the four pillars mentioned above, the Company also adheres to the 8 (eight) Principles of Indonesian Corporate Governance, which consist of eight principles divided into three groups: (1) principles governing the organs responsible for implementing corporate governance, (2) principles governing the processes and outcomes produced by these organs, and (3) principles governing the beneficiaries of corporate governance implementation. The first group of principles is presented in principles 1 to 3, the second group in principles 4 to 6, and the third group in principles 7 and 8.

Prinsip Governansi Korporat Corporate Governance Principles	Definisi Definition	Penjelasan Description
<p>Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently to achieve sustainable value creation for the best long-term interests of the Company and its shareholders, taking into account the interests of all stakeholders.</p>	<p>Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi yang dilaksanakan oleh Direksi. Di samping itu Prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 1 relates to the roles and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company as well as the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the Company's management by the Board of Directors. Furthermore, this principle governs the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their respective members, the resolution of conflicts of interest between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and the competency development of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</p>

Prinsip Governansi Korporat Corporate Governance Principles	Definisi Definition	Penjelasan Description
<p>Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris. Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.</p> <p>Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are selected and determined in such a way that the composition of the Board of Directors as a management organ and the composition of the Board of Commissioners as a supervisory organ is diverse and each consists of Directors and Commissioners who have the commitment, knowledge, ability, experience and expertise needed to appropriately fulfilling the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners. Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the long-term interests of the Company and sustainable value creation.</p>	<p>Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, Prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.</p> <p>Principle 2 requires the selection and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be carried out in such a way that the Board of Directors and the Board of Commissioners, as management and supervisory organs, respectively, have a composition of members with the necessary knowledge, abilities, and expertise. Furthermore, this Principle emphasizes the importance of remuneration policies in encouraging members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to prioritize the Company's long-term interests based on the principle of sustainability, and it requires transparent and accountable disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
<p>Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.</p> <p>The Board of Directors and the Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional and trusting work relationship for the best interests of the Company.</p>	<p>Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.</p> <p>Principle 3 emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, trusting work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the best interests of the Company. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to access complete information and the importance for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to understand the implications of the corporate ownership structure for carrying out their roles.</p>
<p>Prinsip 4: Perilaku Etis</p> <p>Principle 4: Ethical Conduct</p>	<p>Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.</p> <p>The Company has a commitment to act ethically and responsibly, upholding the values and culture of the organization.</p>	<p>Prinsip 4 mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab.</p> <p>Principle 4 requires the Company to periodically make statements regarding corporate commitments not only to comply with applicable laws and regulations, but also the commitments to act ethically and responsibly.</p>

Prinsip Governansi Korporat Corporate Governance Principles	Definisi Definition	Penjelasan Description
<p>Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan</p> <p>Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance</p>	<p>Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas. The Company carries out corporate governance practices that are integrated with the implementation of internal control and risk management systems, as well as an effective compliance management system in order to support the achievement of the Company's objectives, vision, mission, goals and performance targets in running business with integrity.</p>	<p>Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab (<i>responsible business</i>) sebagai warga korporat yang baik (<i>good corporate citizen</i>). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi.</p> <p>Principle 5 requires the Board of Directors to implement governance, internal control and risk management systems, and an integrated compliance management system as part of the strategy, management tools, and practices implemented by the Company in running business responsibly (<i>responsible business</i>) as a good corporate citizen (<i>good corporate citizen</i>). The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of the implementation of the Company's governance, internal control and risk management system, and corporate compliance management system, which are carried out in an integrated manner by the Board of Directors</p>
<p>Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi</p> <p>Principle 6: Disclosure and Transparency</p>	<p>Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi. The Company makes accurate and timely disclosures regarding all material matters concerning the Company.</p>	<p>Prinsip 6 mewajibkan korporasi untuk memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat.</p> <p>Principle 6 requires the Company to have a governance framework capable of providing assurance that can result in accurate and timely disclosure of all material matters concerning the Company, including financial condition and performance, ownership of the Company, and corporate governance.</p>
<p>Prinsip 7: Hak-Hak Pemegang Saham</p> <p>Principle 7: Rights of Shareholders</p>	<p>Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka. The Company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective remedies for violations against their rights.</p>	<p>Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerja sama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS.</p> <p>Principle 7 explains the fulfillment of shareholders' rights and fair treatment for shareholders, how active cooperation between the Company and shareholders is carried out and the effective implementation of several rights of shareholders through the GMS.</p>
<p>Prinsip 8: Hak-Hak Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 8: Rights of the Stakeholders</p>	<p>Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial. The Company recognizes the rights of stakeholders as defined by applicable laws and regulations or an agreement reached by the Company, and encourages active collaboration with stakeholders in the creation of wealth, employment, and financially sound business continuity.</p>	<p>Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.</p> <p>Principle 8 describes the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in integrating sustainability aspects into the corporate business model, implementing stakeholder engagement, and ensuring the protection of stakeholder rights. The Board of Commissioners monitors the integration of all of the aforementioned aspects by the Board of Directors.</p>

Penilaian Penerapan GCG

Perum Perumnas secara berkala melakukan penilaian atas penerapan GCG untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Penilaian GCG secara berkala juga memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas sistem pengawasan internal dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Lebih dari itu, penilaian GCG juga bisa menjadi landasan bagi Perum Perumnas untuk perbaikan berkelanjutan, menjaga reputasi perusahaan, dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Penilaian penerapan GCG di Perum Perumnas telah dilakukan sejak tahun 2010 dengan merujuk pada regulasi yang berlaku. Dalam perkembangannya, Perusahaan melakukan penilaian dengan menggunakan parameter *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Lebih lanjut, berdasarkan salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, maka hingga 31 Desember 2024 Perusahaan belum memiliki parameter pengganti. Dengan demikian, Perusahaan mengacu pada skor penilaian GCG terakhir yaitu periode tahun buku 2022, dan perkembangan *assessment* untuk tahun 2024 belum dapat dilaksanakan.

Assessment of GCG Implementation

Perum Perumnas regularly conducts assessments of Good Corporate Governance (GCG) implementation to ensure that all aspects of the company's operations adhere to the principles of transparency, accountability, and integrity. Periodic GCG assessments also provide a clear overview of the effectiveness of the internal control system and compliance with applicable regulations. Furthermore, GCG assessments serve as a foundation for Perum Perumnas to pursue continuous improvements, maintain the company's reputation, and ensure that every step taken contributes to creating sustainable long-term value.

Assessment of GCG implementation at Perum Perumnas have been conducted since 2010 by referring to applicable regulations. Over time, the Company has carried out assessments using the parameters of the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS), as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators and Parameters of Good Corporate Governance Implementation.

Furthermore, based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2023 concerning Assessment and Evaluation Indicators and Parameters of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, as of December 31, 2024, the Company has not yet adopted replacement parameters. Consequently, the Company continues to refer to the latest GCG assessment score, which was based on the 2022 fiscal year, and the progress of the assessment for 2024 has not yet been carried out.

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Tahun 2015-2022
Trend of GCG Implementation Assessment Results 2015-2022

Tahun Buku Assessment Year	Skor Asesmen GCG GCG Assessment Score	Peringkat Predicate	Parameter yang Digunakan Parameters	Pelaksana Assessor
2022	87,25	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012	BPKP Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2021	89,50	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012	PT Kharisma Integrasi Manajemen
2020	87,41	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012	BPKP Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2019	88,12	Sangat Baik Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/MBU/2012	Self-Assessment (<i>Internal</i>)

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perum Perumnas terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Tata Kelola Direksi dan Dewan Pengawas (*Board Manual*), keduanya terbit Juli 2020. Sesuai dengan struktur yang berlaku, Dewan Pengawas bertugas menjalankan pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perusahaan. Di Perum Perumnas, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-9, 2-11]

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Dewan Pengawas mengangkat Sekretaris Dewan Pengawas dan membentuk organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Perencanaan & Pemantauan Risiko, serta Komite Organisasi & Sumber Daya Manusia. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern. Di antara organ pendukung Dewan Pengawas dan Direksi, yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan tentang topik ekonomi lingkungan dan sosial yang dihadapi Perusahaan adalah Wakil Direktur Utama Perum Perumnas. [GRI 2-12, 2-13]

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pemilik Modal dan Rapat Pembahasan Bersama (RPB)

1. Pemilik Modal Perusahaan
Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pemilik Modal Perum Perumnas adalah Negara Republik Indonesia yang memegang 100% saham Perusahaan.

Governance Structure

The governance structure of Perum Perumnas consists of the Supervisory Board and the Board of Directors, as regulated in the Code of Corporate Governance and the Board Manual, both published in July 2020. In accordance with the prevailing structure, the Supervisory Board is in charge of carrying out supervision, while the Board of Directors is in charge of carrying out the management of the Company. At Perum Perumnas, the Board of Directors also serves as senior executives who are directly appointed by the shareholders and bear responsibility for the overall operations of the company. [GRI 2-9, 2-11]

To support the implementation of its duties and authorities, the Supervisory Board appoints the Secretary of the Supervisory Board and establishes supporting organs in the form of the Audit Committee, Planning & Risk Monitoring Committee, and Organizational & Human Resources Committee. The Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs of the Supervisory Board and the Board of Directors, the one responsible for making decisions on environmental and social economic topics facing the Company is the Vice President Director of Perum Perumnas [GRI 2-12, 2-13]

Composition of Good Corporate Governance Organs

Capital Owner and Joint Discussion Meeting (JDM)

1. The Company's Capital Owner
As a State-Owned Enterprise (SOE), the capital owner of Perum Perumnas is the Government of the Republic of Indonesia, which holds 100% of the Company's shares.



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-

In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 concerning the Delegation of the Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance to Limited Liability Companies (Persero), Public Corporations (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the State Minister of State-

Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia, Kuasa Pemilik Modal Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Owned Enterprises, and Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia, the Proxy of the Company's Capital Owner is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).

Rapat Pembahasan Bersama

Rapat Pembahasan Bersama atau RPB merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapa pun sesuai ketentuan perundangan. Pelaksanaan RPB dihadiri oleh Menteri selaku wakil Pemilik Modal dan diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atas permintaan Dewan Pengawas, Direksi atau Menteri dalam rangka pembahasan pengambilan keputusan penting terkait modal, penggunaan laba dan dana cadangan, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, dan kewenangan lainnya yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas.

Penyelenggaraan RPB di Perum Perumnas terbagi menjadi tiga, yaitu RPB Tahunan, RPB Luar Biasa, dan RPB Sirkuler.

1. RPB Tahunan
RPB Tahunan adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan setiap tahun untuk membahas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang. Rencana Jangka Panjang harus disahkan dalam RPB.
2. RPB Luar Biasa
RPB Luar Biasa adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RPB Tahunan.
3. RPB Sirkuler
RPB Sirkuler adalah Rapat Pembahasan Bersama yang dilaksanakan selain RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa tanpa melakukan pertemuan tatap muka.

Risalah Rapat Pembahasan Bersama dibuat dengan ketentuan memuat dinamika yang terjadi dan putusan yang diambil dalam Rapat Pembahasan Bersama serta ditandatangani oleh Pemilik Modal.

Selama tahun 2024, Perumnas melaksanakan 2 (dua) kali RPB sebagai berikut:

No.	Jenis RPB Type of JDM	Hari/Tanggal/Waktu Day/Date/Time	Tempat Venue
1	RPB Pengesahan RKAP Tahun 2024 JDM for the Ratification of the Company's 2024 Work Plan and Budget	Selasa, 30 Januari 2024 Tuesday, January 30, 2024	Wisma Perumnas, Ballroom Lt. 7
2	RPB Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2023 JDM for the Ratification of the Company's 2023 Financial Statements	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Perum Perumnas Nomor: S-494/MBU/10/2024 Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for 2023 Fiscal Year of Perum Perumnas No.: S-494/MBU/10/2024	Disahkan langsung oleh Menteri BUMN tanpa melalui rapat RPB The report was approved directly by the Minister of SOEs without the need for JDM

Joint Discussion Meeting

Joint Discussion Meeting hereinafter referred to as JDM is the holder of the highest authority and shall not be replaced/substituted by anyone in accordance with the laws and regulations. JDM is attended by the Minister as the representative of the Capital Owner and is held by the Ministry of SOEs at the request of the Supervisory Board, the Board of Directors or the Minister for discussing important decisions regarding capital, the use of profits and reserve funds, issuance of bonds and other debt securities, and other authorities that have not been delegated to the Board of Directors and the Supervisory Board.

The holding of JDM is divided into three, namely Annual JDM, Extraordinary JDM, and Circular JDM.

1. Annual JDM
Annual JDM is a Joint Discussion Meeting held every year to discuss the Company's Annual Report and Annual Calculation, Work Plan and Budget, and Long Term Plan. The Company's Long Term Plan shall be ratified in the JDM.
2. Extraordinary JDM
Extraordinary JDM is a Joint Discussion Meeting held at any time if requested or deemed necessary to determine or decide on matters that are not carried out in the Annual JDM.
3. Circular JDM
Circular JDM is a Joint Discussion Meeting held in addition to Annual JDM and Extraordinary JDM without holding a direct/face-to-face meeting.

Minutes of the Joint Discussion Meeting are prepared with the provision that they include the dynamics that occur as well as the resolutions made in the Joint Discussion Meeting and are signed by the Capital Owner.

During 2024, the Company held JDM for 2 (two) times as follows:

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah Organ Perum yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perum. Kriteria dan pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan merujuk pada

Supervisory Board

Supervisory Board is the Company's organ that has the main function to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The criteria and appointment of the Company's Supervisory Board refer to Law

Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai *Board Manual*, Dewan Pengawas paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang dan seorang di antaranya diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas. Pelaksanaan tugas Dewan Pengawas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Pengawas. Jumlah Dewan Pengawas tidak melebihi jumlah Direksi, serta sedapat mungkin 20% berasal dari pihak independen.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Pengawas. Masa Jabatan Dewan Pengawas adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Adapun komposisi (jumlah dan kompetensi) dan masa jabatan anggota Dewan Pengawas ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat.

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Pengawas berjumlah 6 (enam) orang dengan salah satu sebagai Ketua Dewan Pengawas. Sebagaimana disampaikan selengkapnya dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Pengawas pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Adapun susunan dan komposisi Dewan Pengawas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.19 of 2003 concerning SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises.

According to the Board Manual, the Supervisory Board consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as the Chairman of the Supervisory Board. In assisting the Supervisory Board's duties, 1 (one) Secretary of the Supervisory Board is appointed. The number of the Supervisory Board's members shall not exceed the number of the Board of Directors and 20% thereof comes from independent parties if possible.

In carrying out its duties, the Supervisory Board is assisted by one (1) Secretary to the Supervisory Board. The term of office for members of the Supervisory Board is five (5) years and may be renewed for one (1) additional term. The composition (in terms of number and competency) and term of office of the members of the Supervisory Board are determined in such a way as to enable effective, appropriate, and prompt decision-making.

The composition of Supervisory Board as of December 31, 2024, was 6 (six) people, with one of them serving as Chairman of the Supervisory Board. As detailed in the Good Corporate Governance chapter of the Company's 2024 Annual Report, there were changes in the structure and composition of the Supervisory Board in 2024 compared to 2023.

The structure and composition of the Supervisory Board as of December 31, 2024, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Khalawi Abdul Hamid	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-183/MBU/07/2023 tanggal 13 Juli 2023 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-183/MBU/07/2023 dated 13 July 2023	2023 – Sekarang 2023 – Present	Ke-1 1st
Bambang Riswanda	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-141/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – Sekarang 2020 – Present	Ke-1 1st
Y Ambeg Paramarta*	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-283/MBU/11/2024 tanggal 21 November 2024 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-283/MBU/11/2024 dated November 21, 2024	2024 – Sekarang 2024 – Present	Ke-1 1st
Erna Witoelar	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-141/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – Sekarang 2020 – Present	Ke-1 1st
Agus Mauro	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-11/MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-11/MBU/01/2021 dated January 11, 2021	2021 – Sekarang 2021 – Present	Ke-1 1st
Chaerul Amir	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/MBU/09/2022 tanggal 13 September 2022 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-193/MBU/09/2022 dated September 13, 2022	2022 – Sekarang 2022 – Present	Ke-1

*) Y Ambeg Paramarta menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan SM Menteri BUMN No. SK-283/MBU/11/2024 sejak 21 November 2024

*) Y Ambeg Paramarta was appointed as a Member of the Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-283/MBU/11/2024, effective as of November 21, 2024.

Direksi

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat oleh Pemilik Modal dengan periode jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB). [GRI 2-12]

Direksi secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemilik Modal secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan kepengurusan perusahaan. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Pengawas, atau berdasarkan keputusan Pemilik Modal. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Per 31 Desember 2024, komposisi Direksi berjumlah 6 (enam) orang dengan salah satu sebagai Direktur Utama. Sebagaimana disampaikan selengkapnya dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Adapun susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Directors

Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the company in a healthy and ethical manner in accordance with the applicable provisions/regulations for the interests and achievement of the Company's objectives, and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is appointed by the Capital Owner with a term of office of 5 (five) years for each member and can be reappointed according to the resolution of the Joint Discussion Meeting (JDM). [GRI 2-12]

The Board of Directors submits to the Capital Owner complete and honest reports on all material facts regarding the Company's management in a timely manner and ongoing basis. The position of a member of the Board of Directors ends when he/she resigns, no longer meets the requirements, dies, is dismissed by the Supervisory Board, or based on a decision of the Capital Owner. The appointment of the Board of Directors has gone through a fit & proper test process in accordance with the applicable laws and regulations as well as GCG provisions.

The composition of Board of Directors as of December 31, 2024, was 6 (six) people, with one of them serving as President Director. As detailed in the Good Corporate Governance chapter of the Company's 2024 Annual Report, there were changes in the structure and composition of the Board of Directors in 2024 compared to 2023. The structure and composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Budi Sadewa Soediro	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-140/MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – sekarang 2020 – Present	Ke-1 1st
Tambok Setyawati	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/04/2023 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-83/MBU/04/2023	2023 – sekarang 2023 – Present	Ke-1 1st
Tri Hartanto	Direktur Produksi Director of Production	Keputusan Menteri BUMN No. SK-10/MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-10/MBU/01/2021 dated January 11, 2021	2021 – sekarang 2021 – Present	Ke-1 1st
Imelda Alini Pohan	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/04/2023 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-83/MBU/04/2023	2023 – sekarang 2023 – Present	Ke-1 1st
Sindhu Rahadian Ardita*	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan Menteri BUMN No. SK-110/MBU/05/2024 tanggal 7 Mei 2024 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-110/MBU/05/2024 dated May 7, 2024	2024 – Sekarang 2024 – Present	Ke-1 1st
Nixon Sitorus**	Direktur Legal dan Manajemen Risiko Director of Legal and Risk Management	Keputusan Menteri BUMN No. SK-311/MBU/12/2024 tanggal 18 Desember 2024 Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-311/MBU/12/2024 dated December 18, 2024	2024 – Sekarang 2024 – Present	Ke-1 1st

*) Sindhu Rahadian Ardita menjabat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan SM Menteri BUMN No. 110/MBU/05/2024 sejak 7 Mei 2024

**) Nixon Sitorus menjabat sebagai Direktur Legal dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan SM Menteri BUMN No. 311/MBU/12/2024 sejak 18 Desember 2024

*) Sindhu Rahadian Ardita started serving as Director of Finance based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 110/MBU/05/2024 as of May 7, 2024

**) Nixon Sitorus started serving as Director of Legal and Risk Management based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 311/MBU/12/2024 as of December 18, 2024.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Perum Perumnas tidak termasuk emiten atau perusahaan publik sehingga tidak wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang mulai berlaku per 1 Januari 2021. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun Perusahaan mengadopsi POJK Keuangan Berkelanjutan sebagai panduan penulisan laporan keberlanjutan sebagai merupakan bentuk apresiasi atas keberadaan pedoman penulisan laporan yang diterbitkan oleh lembaga di Indonesia. [OJK E.1]

Organ Pendukung di Bawah Dewan Pengawas dan Direksi

Untuk menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko, serta Komite Organisasi dan Sumber Daya Manusia.

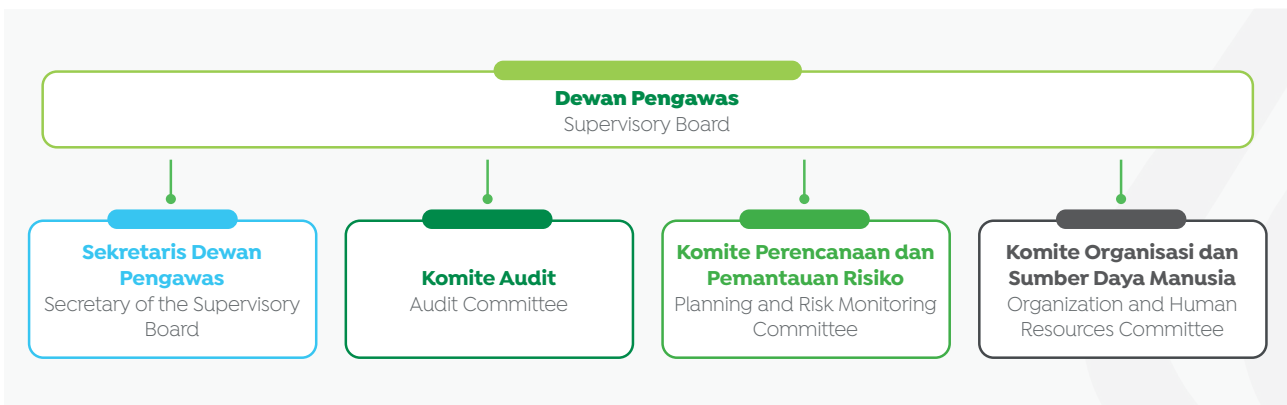
Party in Charge of Sustainable Finance/Activity Implementation

Perum Perumnas is not classified as an issuer or a public company, and therefore is not obligated to implement Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance), which came into effect on 1 January 2021. This regulation, among other things, stipulates the requirement for designated employees, officials, and/or work units responsible for implementing sustainable finance. As such, the Company is unable to provide information related to this provision, including any information regarding the development of competencies for employees, officials, or work units related to the implementation of sustainable finance. Nonetheless, the Company adopts the POJK Sustainable Finance as a reference in preparing its sustainability report, as a form of appreciation for the availability of a reporting guideline issued by a regulatory body in Indonesia. [OJK E.1]

Supporting Organs Under The Supervisory Board and the Board of Directors

In carrying out its supervisory function, the Supervisory Board is assisted by several supporting organs, namely the Secretary of the Supervisory Board, the Audit Committee, the Planning and Risk Monitoring Committee, as well as the Organizational and Human Resources Committee.

Dewan Pengawas dan Organ Pendukung
Supervisory Board and its Supporting Organs



Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris Dewan Pengawas bertugas dalam membantu Dewan Pengawas dalam mempersiapkan rapat, membuat risalah rapat, mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Pendapat dan Saran Dewan Pengawas atas Laporan Manajemen, dan melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam membantu tugas pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas, khususnya pengawasan dalam hal sistem pengendalian intern, evaluasi kinerja auditor eksternal, peninjauan atas sistem pengendalian manajemen dan pelaporan keuangan.

Secretary of the Supervisory Board

Secretary of the Supervisory Board is responsible to assisting the Supervisory Board in preparing meetings, preparing minutes of meetings, administering Supervisory Board documents, compiling the Supervisory Board's Work Plan and Budget, compiling the Supervisory Board's Draft Opinions and Suggestions on Management Reports, and carrying out other duties of the Supervisory Board.

Audit Committee

The Audit Committee has the duties and responsibilities of assisting the supervisory duties of the Supervisory Board especially supervision in terms of internal control system, external auditor performance evaluation, review of management control system and financial reporting.

Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko

Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait perencanaan sistem manajemen, perencanaan investasi, strategi dan kebijakan manajemen risiko.

Komite Organisasi & SDM

Komite Organisasi & SDM bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengembangan struktur organisasi dan perencanaan SDM dan formulasi penilaian kinerja Perusahaan berbasis *Key Performance Indikator* (KPI).

Sementara itu, Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta pengawasan internal. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direktur Utama dan Direksi lainnya beserta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi *monitoring* dan pengawasan internal terhadap berbagai aspek didukung oleh Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Planning and Risk Monitoring Committee

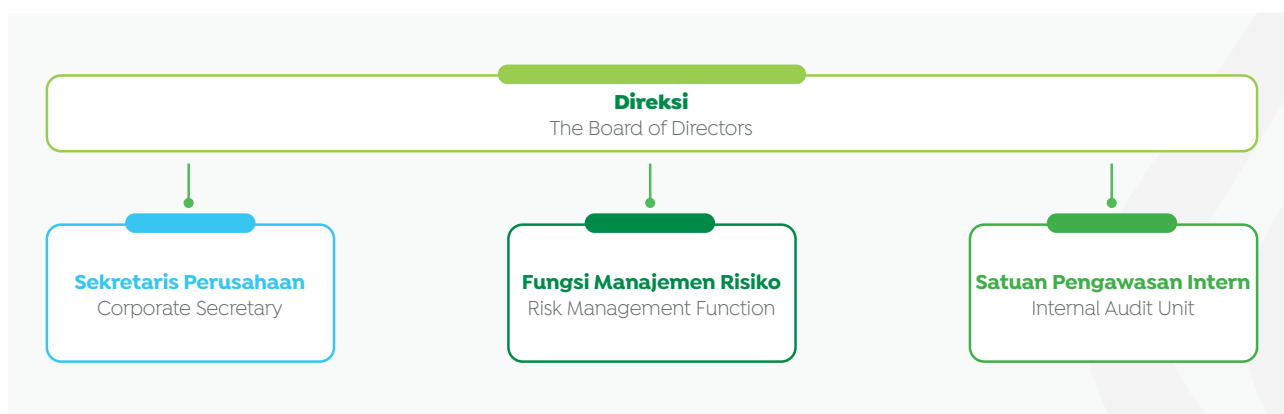
Planning and Risk Monitoring Committee is responsible of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding management system planning, investment planning, strategy and risk management policies.

Organization & HR Committee

Organization & HR Committee is responsible of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding the development of organizational structure and HR planning and the formulation of the Company's performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI).

In the meantime, the Board of Directors has organization that handles both business functions and internal control. The President Director, other Directors, and their subordinate organs carry out business functions. Meanwhile, the Corporate Secretariat and the Internal Audit Unit (IAU) support the function of internal monitoring and supervision of various aspects.

Direksi dan Organ Pendukung
The Board of Directors and Its Supporting Organs



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mendukung pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, meliputi Kesekretariatan Direksi, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga serta Hubungan Internasional.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is responsible to supporting the management of an effective communication program for all stakeholders, including the Secretariat of the Board of Directors, Public Relations and Inter-Institutional Relations as well as International Relations.

Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan yang baik sehingga Perusahaan diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan yang profesional, obyektif, dan sesuai dengan pencapaian tujuan Perumnas.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit plays a role as a strategic partner for the Company's management in increasing the effectiveness of risk management, internal control, and good corporate governance processes so that the Company is expected to be able to realize professional, objective management, and in accordance with the achievement of the Company's objectives.

Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola [GRI 2-17][OJK E.2]

Dewan Pengawas dan Direksi berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi meliputi:

1. Pemahaman atas regulasi pengelolaan korporasi secara umum dan Badan Usaha Milik Negara secara khusus;
2. Pengetahuan *core business* Perusahaan yang meliputi lingkungan bisnis properti dan kapabilitas lain yang terkait;
3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
4. Analisis atas Laporan Keuangan Korporasi.

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Pengawas dan Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi sesuai panduan sebagai berikut:

Competency Development of Governance Organs [GRI 2-17][OJK E.2]

The Supervisory Board and the Board of Directors are committed to developing competency and updating information on the latest developments in the Company's core business and applicable laws and regulations. The Supervisory Board and the Board of Directors' competency development includes:

1. Understanding of corporate management regulations in general, and State-Owned Enterprises in particular;
2. Knowledge of the Company's core business, which includes the property business environment and other related capabilities;
3. Good Corporate Governance; and
4. Analysis of Corporate Financial Statements.

As of the end of 2024, the Supervisory Board and the Board of Directors have participated in competency development according to the following guidelines:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2024
Table of Competency Development of the Supervisory Board and Board of Directors in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Pengawas Supervisory Board				
Khalawi Abdul Hamid (Ketua Dewan Pengawas) Chairman of the Supervisory Board	Sertifikasi Certification	QRGP	Jakarta, 4-5 Juli 2024 Jakarta, July 4-5, 2024	LSP MKS
Bambang Riswanda (Anggota Dewan Pengawas) Member of the Supervisory Board	Sertifikasi Certification	QRGP	Jakarta, 4-5 Juli 2024 Jakarta, July 4-5, 2024	LSP MKS
Y Ambeg Paramarta (Anggota Dewan Pengawas) Member of the Supervisory Board	-	-	-	-
Erna Witoelar (Anggota Dewan Pengawas) Member of the Supervisory Board	Sertifikasi Certification	QRGP	Jakarta, 4-5 Juli 2024 Jakarta, July 4-5, 2024	LSP MKS
Agus Mauro (Anggota Dewan Pengawas) Member of the Supervisory Board	Sertifikasi Certification	QRGP	Jakarta, 4-5 Juli 2024 Jakarta, July 4-5, 2024	LSP MKS
Chaerul Amir (Anggota Dewan Pengawas) Member of the Supervisory Board	Sertifikasi Certification	QRGP	Jakarta, 4-5 Juli 2024 Jakarta, July 4-5, 2024	LSP MKS
	Sertifikasi Certification	Pathways to Chartered Accountant Indonesia	Jakarta, 1 Maret-4 Mei 2024 Jakarta, March 1 - May 4, 2024	IAI
Direksi Board of Directors				
Budi Sadewa Soediro (Direktur Utama) President Director	Pelatihan Training	Sertifikasi <i>Master Class Risk Governance</i> & QRGP	05 Juli 2024 July 5, 2024	CRMS & LSP MKS
Tambok Setyawati (Wakil Direktur Utama) Vice President Director	Sertifikasi Certification	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2024
 Table of Competency Development of the Supervisory Board and Board of Directors in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	<i>Executive Course on Strategic Management and Leadership COHORT-3</i>	06 Agustus 2024 August 6, 2024	Universitas Pertahanan Republik Indonesia Indonesian Defense University (UNHAN)
	Pelatihan Training	Sertifikasi <i>Master Class Risk Governance & QRG</i>	05 Juli 2024 July 5, 2024	CRMS & LSP MKS
Tri Hartanto (Direktur Produksi) Director of Production	Pelatihan Training	Sertifikasi <i>Master Class Risk Governance & QRG</i>	05 Juli 2024 July 5, 2024	CRMS & LSP MKS
Imelda Alini Pohan (Direktur Pemasaran) Director of Marketing	Pelatihan Training	Sertifikasi <i>Master Class Risk Governance & QRG</i>	05 Juli 2024 July 5, 2024	CRMS & LSP MKS
Sindhu Rahadian Ardita (Direktur Keuangan) Director of Finance	Pelatihan Training	Sertifikasi <i>Master Class Risk Governance & QRG</i>	05 Juli 2024 July 5, 2024	CRMS & LSP MKS
	Program CFO School	Program CFO School Tahun 2024 Program CFO School 2024	Singapura, 26 - 28 September 2024 Singapore, September 26-28, 2024	BUMN School of Excellence
	Pelatihan Training	<i>Program Chief Financial Officer School</i>	06 - 07 Desember 2024 December 6-7, 2024	KBUMN Ministry of SOEs
Nixon Sitorus (Direktur Manajemen Risiko dan Legal) Director of Risk Management and Legal	Pelatihan Training	<i>Indonesia Infrastructure Research & Innovation Institute of Blue Ocean Strategy in Research and Innovation Activities</i>	Jakarta, 2024	JMLI Jasa Marga Learning Institute
	Pelatihan Training	Program Top Gun Top Gun Program	Lausanne-Switzerland, 2024	KBUMN Ministry of SOEs
	Pelatihan Training	Seminar Keselamatan Konstruksi dalam Seremoni Bulan K3 Nasional Tahun 2024 Construction Safety Seminar as Part of the 2024 National OHS (Occupational Health and Safety) Month Ceremony	Jakarta, 2024	JMLI Jasa Marga Learning Institute
	Pelatihan Training	<i>Jasa Marga Executive Summit</i>	Jakarta, 2024	JMLI Jasa Marga Learning Institute
	Pelatihan Training	<i>International Conference on Management, Marketing and Finance (ICMMF-2024)</i>	Jakarta, 2024	JMLI Jasa Marga Learning Institute
	Pelatihan Training	Membangun <i>Mindset</i> Optimasi Keuntungan untuk Peningkatan Kinerja Bisnis yang Berkelanjutan Building a Mindset of Profit Optimization for Enhancing Sustainable Business Performance	Jakarta, 2024	JMLI Jasa Marga Learning Institute

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan Perum Perumnas disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas.

Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

Perum Perumnas' sustainability reporting is presented through the Sustainability Report, which is published alongside the Company's Annual Report. In relation to sustainability reporting, the Board of Directors, as the highest governance body, is responsible for reviewing and approving the information disclosed in the Sustainability Report, as submitted by Corporate Secretary, who is responsible for the preparation of the Perum Perumnas Sustainability Report.

Manajemen Risiko [OJK E.3][GRI 2-12]

Perum Perumnas menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan dan operasi perusahaan tak lepas dari berbagai risiko, yaitu suatu keadaan, peristiwa, atau kejadian ketidakpastian di masa depan yang berdampak pada tujuan strategis perusahaan. Untuk meminimalkan dampak yang mungkin terjadi atas berbagai risiko tersebut, maka Perusahaan wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif.

Manajemen Risiko merupakan serangkaian prosedur dan metodologi terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memperlakukan, dan memantau risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha perusahaan, mencakup Sistem Pengendalian Intern dan Tata Kelola Terintegrasi. Keseluruhan proses tersebut memerlukan dukungan dari semua pihak utamanya dari organ pengelola Risiko. Penerapan Manajemen Risiko bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi perusahaan. Adapun Manajemen Risiko di Perum Perumnas meliputi:

1. kebijakan manajemen risiko;
2. perencanaan, penerapan, pemantauan, dan evaluasi Manajemen Risiko; dan
3. pelaporan Manajemen Risiko.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, Perum Perumnas mengimplementasikan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines* dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta menjalankan digitalisasi manajemen risiko dengan perumusan kebijakan umum sebagai berikut:

1. Menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan;
2. Meningkatkan kesadaran budaya risiko dalam keseharian kerja sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan praktik bisnis Perusahaan dan pengambilan keputusan;
3. Menjadikan Manajemen Risiko sebagai dasar penyusunan anggaran berbasis risiko (*Risk Based Budgeting*) untuk mencapai realisasi setiap proses bisnis secara efektif dan efisien;
4. Menjadikan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (*Risk Based Audit*) dalam rangka peningkatan kerja dan akuntabilitas;
5. Menjadikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai dasar untuk penetapan, penerapan, pemeliharaan, peninjauan dan peningkatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di dalam Perusahaan;
6. Selalu menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian Perusahaan dan mengelola risiko di lingkungan Divisi Pengendali/Proyek/Bisnis Unit serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan risiko secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses Manajemen Risiko berkesinambungan; dan
7. Mengimplementasikan digitalisasi Manajemen Risiko dalam melaksanakan proses Manajemen Risiko, mulai dari penetapan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko monitoring dan review. Kegiatan tersebut merupakan alat untuk melakukan komunikasi, konsultasi, pencatatan dan pelaporan risiko di lingkungan Perum Perumnas.

Risk Management [OJK E.3][GRI 2-12]

Perum Perumnas fully recognizes that the Company's activities and operations are inherently exposed to various risks—defined as conditions, events, or uncertainties in the future that may impact the Company's strategic objectives. To minimize the potential impact of these risks, the Company is obligated to implement effective Risk Management.

Risk Management is a structured set of procedures and methodologies used to identify, measure, address, and monitor risks arising from all of the Company's business activities. This includes the Internal Control System and Integrated Governance. The entire process requires support from all parties, particularly from the risk management bodies. The objective of Risk Management implementation is to protect and create value for the Company. Risk Management at Perum Perumnas covers:

1. risk management policies;
2. planning, implementation, monitoring, and evaluation of Risk Management; and
3. Risk Management reporting.

To achieve optimal outcomes, Perum Perumnas implements Risk Management based on SNI ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and has also adopted digital risk management through the formulation of general policies as follows:

1. Implementing Risk Management in an integrated manner in accordance with Good Corporate Governance to achieve the goals and objectives of the Company;
2. Increasing awareness of risk culture in daily work so that it becomes an integrated part of the Company's business practices and decision making;
3. Making Risk Management the basis for Risk-Based Budgeting to achieve the realization of each business process effectively and efficiently;
4. Making the results of identification, analysis, evaluation, and handling of risks the basis for inspection and supervision (*Risk Based Audit*) in order to improve work and accountability;
5. Making ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System the basis for establishing, implementing, maintaining, reviewing and improving the Anti-Bribery Management System within the Company;
6. Consistently informing risk events that cause losses to the Company and manage risks within the Control Division/ Project/Business Unit environment and report on the realization of control and risk management on a regular basis as material for review for the continuous Risk Management process; And
7. Implementing digitalization of Risk Management in carrying out the Risk Management process, starting from setting the context, risk assessment, monitoring and reviewing risk treatment. This activity is a tool for communicating, consulting, recording and reporting risks within the Perum Perumnas environment.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perum Perumnas juga merujuk pada Pasal 47 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang berbunyi:

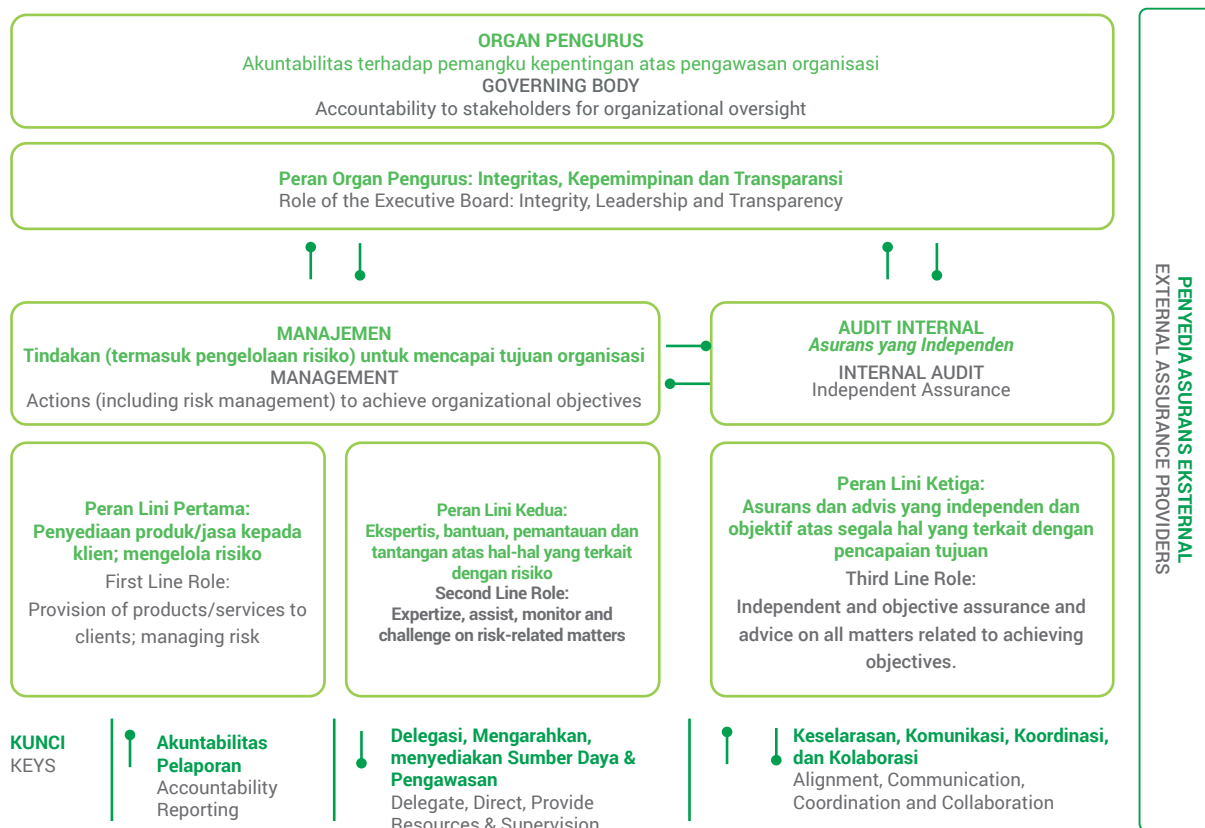
1. BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif.
2. Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi:
 - a. pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 - b. kecukupan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko dan penetapan strategi Risiko;
 - c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - d. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh

Selain mengadopsi regulasi terbaru, implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perum Perumnas semakin lengkap dengan penerapan *Three Lines of Defense* (lapis lini pertahanan) dengan penjabaran sebagai berikut:

The implementation of risk management at Perum Perumnas also refers to Article 47 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, which states:

1. State-Owned Enterprises are required to implement Risk Management effectively.
2. The implementation of Risk Management as referred to in paragraph (1) shall include at minimum:
 - a. active management by the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
 - b. adequacy of Risk Management policies and standard procedures, and the establishment of risk strategies;
 - c. adequacy of risk identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting processes, as well as risk management information systems; and
 - d. a comprehensive Internal Control System.

In addition to adopting the latest regulations, the implementation of the Risk Management System at Perum Perumnas is further enhanced through the application of the Three Lines of Defense model, elaborated as follows:



Three Lines of Defense Perum Perumnas

1. Lini pertahanan pertama adalah pemegang atau pemilik risiko (*Risk Owner*), yaitu Divisi Kantor Pusat, Proyek dan Bisnis Unit;
2. Lini pertahanan kedua adalah pihak/bagian *supporting* dalam proses bisnis Perusahaan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Sistem Manajemen Risiko serta melakukan pemantauan atas keberlanjutan perbaikan atas sistem tersebut, yaitu Divisi Manajemen Risiko;
3. Lini pertahanan ketiga adalah pihak/bagian yang melakukan pengawasan dan pengendalian serta memberikan rekomendasi terkait pencapaian tujuan Perusahaan, yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI).

Sebagai bentuk implementasi sistem pengendalian potensi risiko, Divisi Manajemen Risiko selaku *Risk Officer* (lapis pertahanan kedua) bersama-sama dengan Divisi Kantor Pusat/Proyek/Bisnis Unit selaku *Risk Owner* (lapis pertahanan pertama) melakukan kegiatan proses manajemen risiko selama tahun 2024 atas 300 (tiga ratus) potensi risiko yang berhasil teridentifikasi, dengan rincian:

1. 92 (sembilan puluh dua) potensi risiko eksternal; dan
2. 208 (dua ratus delapan) potensi risiko internal.

Hasil identifikasi risiko tersebut di atas, kemudian dikelola secara rutin dan berkala oleh Divisi Manajemen Risiko selaku *Risk Officer* (lapis pertahanan kedua), selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Keuangan dan Kepala Satuan Pengawas Intern selaku Internal Audit (lapis pertahanan ketiga). Selain itu juga disampaikan kembali kepada *Risk Owner*.

Dalam menerapkan manajemen risiko, pada level korporasi juga terdapat item KPI APS tahun 2022 berupa ketepatan waktu pelaporan manajemen risiko dan sesuai Surat Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan Kementerian BUMN No. S-51/Wk2.MBU.B/09/2020 tanggal 21 September 2020 hal Penyampaian Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko (*Risk Maturity Index*) BUMN, dimana Divisi Manajemen Risiko diwajibkan untuk melaporkan profil risiko tahun berjalan setiap triwulan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Sebagai bentuk kepatuhan atas regulasi tersebut, Perum Perumnas melaksanakan pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) berdasarkan Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara di lingkungan Kantor Pusat dan Anak Perusahaan. Hasil pengukuran yang dilaksanakan pada September 2024 diperoleh skor 2,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perum Perumnas termasuk kriteria Fase Berkembang (*Emerging Phase*), yaitu BUMN dalam fase ini memiliki praktik Manajemen Risiko melampaui fase berkembang dan sedang dalam transisi menuju fase praktik yang baik. Sedangkan pada Anak Perusahaan, yaitu PT. Propernas Griya Utama dengan skor 1,3 dan PT Propernas Nusa Dua dengan skor 1,4. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa kedua

Three Lines of Defenses of Perum Perumnas

1. The first line of defense is the holder or owner of risk (*Risk Owner*), namely the Head Office, Projects and Business Units Division;
2. The second line of defense is the party supporting the Company's business processes and responsible for managing the Risk Management System as well as monitoring the continuous improvement of the system, namely the Risk Management Division;
3. The third line of defense is the party performing supervision and control and providing recommendations regarding the achievement of the Company's objectives, namely the Internal Audit Unit (IAU).

As a form of implementing a potential risk control system, the Risk Management Division as the Risk Officer (second line defense) together with the Head Office/Projects/Business Units Division as the Risk Owner (first line of defense) conducted risk management process activities during 2024 against 300 (three hundred) potential risks that have been identified, with details as follows:

1. 92 (ninety-two) potential external risks; and
2. 208 (two hundred and eight) potential internal risks.

The above-mentioned risk identification results were then managed on a regular and periodic basis by the Risk Management Division as the Risk Officer (second line of defense), and then reported to the Director of Finance and the Head of the Internal Audit Unit as the Internal Auditor (third line of defense). In addition, the results have also been submitted back to the Risk Owner.

In implementing risk management, at the corporate level, there were also 2022 APS KPI items in the form of timeliness of risk management reporting and according to the Assistant Deputy for Construction Services and Housing of the Ministry of SOEs No. S-51/Wk2.MBU.B/09/2020 dated September 21, 2020, concerning the Submission of Reports on Risk Profile and Assessment of Risk Management Maturity Level (*Risk Maturity Index*) of SOEs, where the Risk Management Division is required to report the current year's risk profile every quarter to the Ministry of SOEs as the shareholder.

As part of its compliance with the applicable regulations, Perum Perumnas conducted a Risk Maturity Index (RMI) assessment in accordance with Decree No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning the Technical Guidelines for Assessing the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises. This assessment was carried out at both the Head Office and subsidiary level. The assessment, conducted in September 2024, resulted in a score of 2.8 for Perum Perumnas, placing the Company in the Emerging Phase category. This indicates that the Company's risk management practices have surpassed the basic level and are in transition toward more established good practices. Meanwhile, the Company's subsidiaries, PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua, recorded scores of 1.3 and 1.4, respectively. These results

Anak Perusahaan Perum Perumnas termasuk kriteria Fase Awal, yaitu Anak Perusahaan telah menerapkan sejumlah Dimensi praktik Manajemen Risiko, namun Budaya Risiko dan kesadaran akan Risiko para pegawai masih rendah, Tata kelola dan struktur organisasi yang berkaitan dengan Manajemen Risiko masih dalam tahap perencanaan, Infrastruktur Manajemen Risiko berupa kebijakan/pedoman/SOP/ketentuan diperbaharui tidak secara berkala; dan Kerangka kerja, kepatuhan, proses, sistem dan alat yang berkaitan dengan Manajemen Risiko diterapkan tidak secara konsisten di seluruh organisasi. Manajemen Risiko hanya dilaksanakan secara *ad hoc* berbasis pemahaman individu tertentu.

Dalam rangka mendukung transformasi bisnis dari tahun 2021 s.d. 2025 sebagai opsi strategis yang perlu dijalankan oleh Perum Perumnas untuk meningkatkan kinerja bisnis ke depannya, maka sejak tahun 2022, Divisi Manajemen Risiko menerapkan budaya *Risk Based Thinking*. Sebagai bentuk usaha penerapan tersebut, maka Divisi Manajemen Risiko juga melakukan koordinasi secara rutin kepada *Key Risk Person* (KRP) sebagai perwakilan Divisi Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja untuk dapat melaksanakan proses Manajemen Risiko di setiap keputusan/tindakan untuk melindungi nilai/sasaran/target pada Unit Kerja tersebut.

Secara spesifik, profil risiko Perum Perumnas tahun 2024 dan mitigasinya adalah sebagai berikut:

categorize both subsidiaries in the Initial Phase, where some dimensions of risk management are in place, but risk culture and awareness among employees remain low. Governance and organizational structures related to risk management are still under development, and risk management infrastructure—such as policies, guidelines, SOPs, and regulations—are not regularly updated. Risk management frameworks, compliance measures, processes, systems, and tools are not yet consistently applied across the organizations. Risk management practices tend to be carried out on an *ad hoc* basis, relying on the understanding of individual personnel.

In order to support business transformation from 2021 to 2025 as a strategic option that needs to be implemented by Perum Perumnas to improve business performance in the future, since 2022, the Risk Management Division has implemented a Risk Based Thinking culture. As a form of implementation, the Risk Management Division also coordinates regularly with the Key Risk Person (KRP) as a representative of the Risk Management Division in each Work Unit to be able to carry out the Risk Management process in every decision/action to protect the values/goals/targets in the Work Unit.

Specifically, the risk profile of Perum Perumnas in 2024 and its mitigation are as follows:

No.	Risiko Inheren		Penjelasan Explanation
	Dampak Impact	Probabilitas Probability	
1.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Munculnya gugatan hukum Penyebab: <ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya pengamanan fisik lahan b. Permasalahan aspek legalitas lahan Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada hilangnya aset perusahaan dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp190,90 miliar dan probabilitas sebesar 35% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp66,81 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp1,91 miliar dan probabilitas sebesar 5% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp0,1 miliar Risk Event: Emergence of legal claims Causes: <ul style="list-style-type: none"> a. Inadequate physical security of the land b. Issues related to land legality Impact: Quantitative impact resulting in the potential loss of the Company's assets, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: An impact of IDR190.90 billion and a probability of 35% resulted in an inherent risk exposure of IDR66.81 billion Residual Risk Exposure in QIV: An impact of IDR1.91 billion and a probability of 5% resulted in a residual risk exposure of IDR0.1 billion
2.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Menurunnya realisasi akad kredit Penyebab: Selektifnya pemberian fasilitas kredit oleh perbankan Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada tidak tercapainya target <i>cash in</i> dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp1.880,68 miliar dan probabilitas sebesar 70% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp1.316,48 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp152,86 miliar dan probabilitas sebesar 45% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp68,79 miliar Risk Event: Decline in credit agreement realization Cause: More selective credit facility approval by banks Impact: Quantitative impact due to the failure to meet cash-in targets, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: Impact of IDR1,880.68 billion with a probability of 70%, resulting in an inherent risk exposure of IDR1,316.48 billion Residual Risk Exposure in QIV: Impact of IDR152.86 billion with a probability of 45%, resulting in a residual risk exposure of IDR68.79 billion

Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan	Risiko Residual Triwulan IV Residual Risk Quarter IV	
	Dampak Impact	Probabilitas Probability

Rencana Perlakuan Risiko:

1. Penyelamatan aset persediaan tanah dengan cara membuat patok dan papan nama lahan
2. Penyelamatan aset persediaan tanah melalui kerja sama dengan pihak Polri dan/atau Babinsa setempat
3. Pendaftaran sertipikat induk terhadap persediaan tanah yang belum bersertifikat dengan melakukan inventarisasi lahan
4. Pendaftaran sertifikat induk terhadap persediaan tanah yang belum bersertifikat dengan memastikan proses pembebasan lahan melalui prosedur dan ketentuan yang berlaku



Risk Treatment Plan:

1. Safeguarding land inventory assets by installing boundary markers and land signage
2. Safeguarding land inventory assets through coordination with the National Police and/or local military (Babinsa)
3. Registering master land certificates for unregistered land inventory by conducting land inventory
4. Registering master land certificates for unregistered land inventory by ensuring that the land acquisition process complies with applicable procedures and regulations

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Luas lahan yang telah diamankan (%) Secured Land Area (%)	$x = 100\%$	$90\% \leq x < 100\%$	$x < 90\%$
Inventarisasi Berkas pembebasan lahan atau Surat Pelepasan Hak (SPH) (%) Inventory of Land Acquisition Documents or Deed of Release of Rights (SPH) (%)	$x = 100\%$	$90\% \leq x < 100\%$	$x < 90\%$

Rencana Perlakuan Risiko:

1. Peningkatan sinergi dan kolaborasi dengan perbankan untuk percepatan proses akad kredit dengan melakukan pengecekan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK atas Konsumen yang telah membayar *Down Payment* (DP)
2. Peningkatan kompetensi tenaga pemasaran di lapangan dalam menganalisa kemampuan finansial calon konsumen untuk mengurangi *rejection rate* melalui pendamping secara intens kepada Konsumen dalam memenuhi persyaratan persetujuan pemberian kredit
3. Peningkatan kompetensi tenaga pemasaran di lapangan dalam menganalisa kemampuan finansial calon konsumen untuk mengurangi *rejection rate* dengan memberikan beberapa alternatif Lembaga Perbankan yang dapat memberikan fasilitas kredit
4. Peningkatan kompetensi tenaga pemasaran di lapangan dalam menganalisa kemampuan finansial calon konsumen untuk mengurangi *rejection rate* dengan pemberian *gimmick* tertentu dalam rangka percepatan proses pemberkasan s.d akad kredit



Risk Treatment Plan:

1. Enhancing synergy and collaboration with banks to accelerate the credit agreement process by conducting Financial Services Authority (OJK) Financial Information Service System (SLIK) checks on consumers who have paid the Down Payment (DP).
2. Improving the competence of field marketing personnel in analyzing prospective consumers' financial capability to reduce the rejection rate by providing intensive assistance to consumers in fulfilling credit approval requirements.
3. Improving the competence of field marketing personnel in analyzing prospective consumers' financial capability to reduce the rejection rate by offering alternative banking institutions that can provide credit facilities.
4. Improving the competence of field marketing personnel in analyzing prospective consumers' financial capability to reduce the rejection rate by offering specific gimmicks to expedite the documentation process up to the credit agreement stage.

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Terbitnya Surat Penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit (SP3K) terhadap pesanan dengan skema KPR/KPA (%) Issuance of Credit Approval Confirmation Letter (SP3K) for orders under the Mortgage/Apartment Ownership Credit (KPR/KPA) scheme (%)	$x \geq 90\%$	$60\% \leq x < 90\%$	$x < 60\%$

No.	Risiko Inheren		Penjelasan Explanation
	Dampak Impact	Probabilitas Probability	
3.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Keterlambatan dalam memulai proses pembangunan pada Proyek <i>landed</i> Penyebab: Terkendalanya proses perencanaan teknis Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada tidak tercapainya target serah terima (BAST) ke konsumen dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp619,95 miliar dan probabilitas sebesar 80% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp495,96 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp57,37 miliar dan probabilitas sebesar 25% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp14,34 miliar Risk Event: Delay in initiating the construction process on landed housing projects Cause: Obstacles in the technical planning process Impact: Quantitative impact due to the failure to meet the handover target (BAST) to consumers, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: Impact of IDR619.95 billion with a probability of 80%, resulting in an inherent risk exposure of IDR495.96 billion Residual Risk Exposure in QIV: Impact of IDR57.37 billion with a probability of 25%, resulting in a residual risk exposure of IDR14.34 billion
4.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Terkendalanya proses pembangunan pada proyek <i>highrise</i> Penyebab: Kurangnya pengawasan dari tenaga di lapangan (Kontraktor dan Tim Pengawas) Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada tidak tercapainya target serah terima (BAST) ke konsumen dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp330,52 miliar dan probabilitas sebesar 80% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp264,42 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp22,84 miliar dan probabilitas sebesar 30% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp6,85 miliar Risk Event: Obstruction in the construction process of high-rise projects Cause: Lack of supervision from on-site personnel (Contractor and Supervision Team) Impact: Quantitative impact due to the failure to meet the handover target (BAST) to consumers, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: Impact of IDR330.52 billion with a probability of 80%, resulting in an inherent risk exposure of ID 264.42 billion Residual Risk Exposure in QIV: Impact of IDR22.84 billion with a probability of 30%, resulting in a residual risk exposure of IDR6.85 billion
5.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Munculnya gugatan hukum oleh konsumen atas penjualan TOD Tanjung Barat Penyebab: Legalitas lahan tidak clear dan baru terinformasi dari pemegang alas hak setelah bangunan selesai (surat KAI tanggal 10 Juni ke DJKN) Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada terjadinya kerugian perusahaan dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp321,93 miliar dan probabilitas sebesar 80% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp257,54 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp160,96 miliar dan probabilitas sebesar 50% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp80,48 miliar Risk Event: Legal claims filed by consumers related to the sale of TOD Tanjung Barat Cause: Unclear land legality, which was only disclosed by the rights holder after the construction was completed (KAI letter to DJKN dated June 10) Impact: Quantitative impact in the form of company losses, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: Impact of IDR321.93 billion with a probability of 80%, resulting in an inherent risk exposure of IDR257.54 billion Residual Risk Exposure in QIV: Impact of IDR160.96 billion with a probability of 50%, resulting in a residual risk exposure of IDR80.48 billion

Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan	Risiko Residual Triwulan IV Residual Risk Quarter IV	
	Dampak Impact	Probabilitas Probability

- Rencana Perlakuan Risiko:
- Membuat desain standar rumah baru
 - Melakukan redesain *master plan* dan prasarananya
 - Membuat desain fasilitas pendukung kawasan



- Risk Treatment Plan:
- Develop new standard house designs
 - Redesign the masterplan and its infrastructure
 - Design supporting facilities for the area

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Pemenuhan dokumen perencanaan teknis (%) Fulfillment of technical planning documents (%)	x = 100%	$90\% \leq x < 100\%$	x < 90%

- Rencana Perlakuan Risiko:
- Pemilihan kontraktor sesuai dengan peraturan dan ketentuan pengadaan yang berlaku
Optimalisasi sistem QPER untuk peningkatan pengawasan dan kualitas pekerjaan



- Risk Treatment Plan:
- Selection of contractors in accordance with applicable procurement regulations and provisions
Optimization of the QPER system to enhance supervision and work quality

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Evaluasi keterlambatan progres pekerjaan 0-70% (%) Evaluation of work progress delays 0-70% (%)	x = 0%	$0\% < x \leq 10\%$	x > 10%
Evaluasi keterlambatan progres pekerjaan 70-100% (%) Evaluation of work progress delays 70-100% (%)	x = 0%	$0\% < x \leq 10\%$	x > 10%

- Rencana Perlakuan Risiko:
- Melakukan koordinasi dengan Pihak/Instansi terkait guna menyelesaikan permasalahan legalitas lahan
Penunjukan advisor independent untuk melakukan kajian komprehensif terkait keberlangsungan Proyek
Mengoptimalkan kegiatan operasional Proyek tetap berjalan untuk mencegah pemberitaan negatif
Melakukan pendekatan persuasif kepada Konsumen yang melakukan komplain dan/atau tuntutan hukum
Mengajukan usulan PMN non tunai atas lahan tersebut



- Risk Treatment Plan:
- Coordinate with relevant parties/institutions to resolve land legality issues
Appoint an independent advisor to conduct a comprehensive study on Project continuity
Optimize ongoing project operations to prevent negative publicity
Conduct persuasive engagement with consumers who file complaints and/or legal claims
Submit a proposal for non-cash State Equity Participation (PMN) for the land in question

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Penerbitan sertifikat HGB atas nama Perum Perumnas: 1. Peta gambar = 50% 2. Alas hak = 80% 3. Terbit sertifikat HGB = 100% Issuance of HGB (Right to Build) certificates under the name of Perum Perumnas: 1. Map drawing = 50% 2. Land title basis = 80% 3. HGB certificate issuance = 100%	x = 100%	$50\% \leq x < 100\%$	x < 50%

No.	Risiko Inheren		Penjelasan Explanation
	Dampak Impact	Probabilitas Probability	
6.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Tingginya harga pokok produksi Penyebab: Adanya perubahan desain Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada turunnya laba usaha Perusahaan dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp337,64 miliar dan probabilitas sebesar 70% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp236,35 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp3,38 miliar dan probabilitas sebesar 5% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp0,17 miliar Risk Event: High cost of goods sold Cause: Design changes Impact: Quantitative impact on the Company's operating profit, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: Impact of IDR337.64 billion with a probability of 70%, resulting in an inherent risk exposure of IDR236.35 billion Residual Risk Exposure in QIV: Impact of IDR3.38 billion with a probability of 5%, resulting in a residual risk exposure of IDR0.17 billion
7.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Kenaikan beban bunga pinjaman Penyebab: Terjadi kenaikan tingkat suku bunga acuan Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada turunnya laba/rugi bersih Perusahaan dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp5,71 miliar dan probabilitas sebesar 85% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp4,85 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp2,28 miliar dan probabilitas sebesar 5% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp0,11 miliar Risk Event: Increase in loan interest expense Cause: Rise in benchmark interest rates Impact: Quantitative impact on the Company's net profit/loss, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: Impact of IDR5.71 billion with a probability of 85%, resulting in an inherent risk exposure of IDR4.85 billion Residual Risk Exposure in QIV: Impact of IDR2.28 billion with a probability of 5%, resulting in a residual risk exposure of IDR0.11 billion
8.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Keterlambatan pembayaran utang jatuh tempo Penyebab: <ul style="list-style-type: none"> a. Terkendalanya program restrukturisasi keuangan b. Kesulitan mendapatkan alternatif pinjaman c. Keterbatasan likuiditas Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada timbulnya denda keterlambatan dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp3,20 miliar dan probabilitas sebesar 100% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp3,20 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp0,03 miliar dan probabilitas sebesar 5% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp0,002 miliar Risk Event: Delay in the repayment of maturing debt Causes: <ul style="list-style-type: none"> a. Disruption in the financial restructuring program b. Difficulty in obtaining alternative loans c. Limited liquidity Impact: Quantitative impact in the form of late payment penalties, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: Impact of IDR3.20 billion with a probability of 100%, resulting in an inherent risk exposure of IDR3.20 billion Residual Risk Exposure in QIV: Impact of IDR0.03 billion with a probability of 5%, resulting in a residual risk exposure of IDR0.002 billion

Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan	Risiko Residual Triwulan IV Residual Risk Quarter IV	
	Dampak Impact	Probabilitas Probability

Rencana Perlakuan Risiko:

- Melakukan efisiensi biaya konstruksi rumah standar dengan mempertimbangkan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta analisa pasar
- Melakukan *review* desain rumah standar secara berkala



Risk Treatment Plan:

- Implement cost efficiency measures in the construction of standard housing by taking into account applicable regulations and provisions, as well as market analysis
- Conduct periodic reviews of standard house designs

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Efisiensi biaya konstruksi rumah standar (%) Cost efficiency in standard house construction (%)	$x < 0\%$	$x = 0\%$	$x > 0\%$

Rencana Perlakuan Risiko:

- Restrukturisasi *Medium Term Notes* (MTN)
- Penambahan Pinjaman dari Lembaga Keuangan/Bank lain
- Penurunan suku bunga PEN TA 2020



Risk Treatment Plan:

- Restructuring of Medium Term Notes (MTN)
- Securing additional loans from other Financial Institutions/Banks
- Reduction of interest rates on the 2020 National Economic Recovery (PEN TA 2020) program

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Effective Cost of Debt (%)	$x \leq 4,24\%$	$4,24\% < x < 4,55\%$	$x \geq 4,55\%$

Rencana Perlakuan Risiko:





- Percepatan program restrukturisasi keuangan tahun 2024
- Mengajukan pinjaman kepada IIF dengan pertimbangan *repayment capacity*
- Penguatan Analisa Pemasaran dalam merencanakan strategi penjualan diantaranya menentukan bauran pemasaran (*product, price, promotion, place*) dan segmentasi pasar secara berkala



Risk Treatment Plan:

- Acceleration of the 2024 financial restructuring program
- Submission of a loan application to IIF, taking into consideration repayment capacity
- Strengthening marketing analysis in planning sales strategies, including determining the marketing mix (product, price, promotion, place) and conducting regular market segmentation

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Keberhasilan program restrukturisasi (%) Success rate of the restructuring program (%)	$x = 100\%$	$90\% \leq x < 100\%$	$x < 90\%$
Progres tahapan pengajuan pembiayaan (%) Progress of financing application stages (%)	$x = 100\%$	$90\% \leq x < 100\%$	$x < 90\%$
Cash Flow Available for Debt Services (CFADS) (%)	$x \geq 110\%$	$100\% \leq x < 110\%$	$x < 100\%$

No.	Risiko Inheren		Penjelasan Explanation
	Dampak Impact	Probabilitas Probability	
9.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Ketidakmampuan membuktikan standar parameter <i>maturity</i> yang ditetapkan Penyebab: Proses tata kelola IT tidak terstandarisasi atau tidak berjalan dengan baik Dampak: Berdampak secara kualitatif pada turunnya skor <i>IT Maturity Level</i> dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Juli 2024 Eksposur Risiko Inheren: 1% x batasan risiko x skala dampak (4) x Nilai probabilitas (75%) didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp6,95 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: 1% x batasan risiko x skala dampak (1) x Nilai probabilitas (1%) didapat eksposur risiko residual sebesar Rp0,02 miliar Risk Event: Inability to demonstrate compliance with established maturity standard parameters Cause: IT governance processes are not standardized or not properly implemented Impact: Qualitative impact resulting in a decrease in the IT Maturity Level score, with the estimated risk exposure period from January 2024 to July 2024 Inherent Risk Exposure: 1% x risk threshold x impact scale (4) x probability value (75%) resulted in an inherent risk exposure of IDR6.95 billion Residual Risk Exposure in QIV: 1% x risk threshold x impact scale (1) x probability value (1%) resulted in a residual risk exposure of IDR0.02 billion
10.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Lambatnya penyerapan penggunaan dana PMN Penyebab: <ul style="list-style-type: none"> a. Terkendalanya proses pengurusan perizinan bangunan gedung b. Kurang optimalnya serapan pasar c. Terkendalanya proses pembangunan tepat waktu Dampak: Berdampak secara kuantitatif pada pengembalian sisa dana Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Negara dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: Dampak sebesar Rp831,14 miliar dan probabilitas sebesar 80% didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp664,91 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: Dampak sebesar Rp245,85 miliar dan probabilitas sebesar 21% didapat eksposur risiko residual sebesar Rp51,63 miliar Risk Event: Slow absorption in the utilization of State Equity Participation (PMN) funds Causes: <ul style="list-style-type: none"> a. Delays in obtaining building permits b. Suboptimal market absorption c. Issues in timely construction progress Impact: Quantitative impact on the return of unused State Equity Participation (PMN) funds to the government, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: Impact of IDR831.14 billion with a probability of 80%, resulting in an inherent risk exposure of IDR664.91 billion Residual Risk Exposure in QIV: Impact of IDR245.85 billion with a probability of 21%, resulting in a residual risk exposure of IDR51.63 billion

	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan	Risiko Residual Triwulan IV Residual Risk Quarter IV	
		Dampak Impact	Probabilitas Probability

Rencana Perlakuan Risiko:

- Memastikan tata kelola IT berjalan dengan baik dan memastikan semua aktivitas terdokumentasi dengan baik
- Peningkatan sumber daya, dengan cara menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan dan mengupdate teknologi dan sistem TI



Risk Treatment Plan:

- Ensure that IT governance is properly implemented and that all activities are well documented
- Enhance resources by applying the principles of continuous improvement and updating IT systems and technology

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Tingkat penyelesaian OFI assessment sebelumnya (%) Completion rate of previous OFI (Opportunities for Improvement) assessment (%)	$x = 100\%$	$50\% \leq x < 100\%$	$x < 50\%$

Rencana Perlakuan Risiko:



- Pengurusan SLF gedung untuk mendukung program BAST dengan meningkatkan *awareness* kepada Tim Proyek terkait pengurusan perizinan bangunan gedung baik pra-konstruksi dan pasca-konstruksi
- Pengurusan SLF gedung untuk mendukung program BAST melalui optimalisasi pelaporan monitoring terkait progres pengurusan perizinan di Proyek kepada Dept. Perizinan Kantor Pusat
- B to B Focus melalui peningkatan kerja sama *co-marketing*, seperti kerja sama dengan berbagai Instansi dan membuat program "A Priority Member", bagi Konsumen segmen Milenial dan segmen menengah ke bawah
- Digital Marketing 5.0 melalui peningkatan program digital marketing di Lokasi Proyek
- Efisiensi Biaya Produksi dengan memastikan pemilihan Kontraktor yang *capable*
- Pengembangan sistem *e-Procurement* guna meningkatkan efektivitas proses pengadaan
- Efisiensi Biaya Produksi dengan memaksimalkan penggunaan dana PMN TA 2022 untuk penyelesaian unit terjual
- Peningkatan kualitas dalam pembangunan rumah tapak, rumah susun maupun prasarana dengan teknologi precast



Risk Treatment Plan:

- Obtain Building Worthiness Certificates (SLF) to support the BAST program by increasing awareness among Project Teams regarding building permit processes, both pre-construction and post-construction
- Obtain SLF to support the BAST program through optimized monitoring reports on permit progress at project sites to the Licensing Department at Head Office
- B-to-B Focus by enhancing co-marketing partnerships, such as collaborations with various institutions and launching the "A Priority Member" program for millennial and lower-middle-income consumer segments
- Digital Marketing 5.0 through enhanced digital marketing programs at Project Locations
- Production Cost Efficiency by ensuring the selection of capable contractors
- Development of an e-Procurement system to improve the effectiveness of the procurement process
- Production Cost Efficiency by maximizing the use of 2022 PMN funds to complete sold units
- Improve construction quality of landed houses, apartments, and infrastructure through the use of precast technology

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger
Penerapan biaya perizinan (%) Implementation of licensing costs (%)	$x = 100\%$	$80\% \leq x < 100\%$	$x < 80\%$
Jumlah pesanan baru terhadap target (%) Number of new orders against target (%)	$x = 100\%$	$70\% \leq x < 100\%$	$x < 70\%$
Jumlah Pengajuan Ijin Perpanjangan Waktu (IPW) (%) Number of Extension Permit (IPW) applications (%)	$x \leq 0\%$	$0\% < x \leq 10\%$	$x > 10\%$

No.	Risiko Inheren		Penjelasan Explanation
	Dampak Impact	Probabilitas Probability	
11.			<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa Risiko: Ketidaktepatan hasil rekomendasi pengembangan <i>competency based career management</i> Penyebab: Rendahnya tingkat kompetensi pegawai Dampak: Berdampak secara kualitatif pada tingginya turnover pegawai dengan perkiraan waktu terpapar risiko bulan Januari 2024 sampai Desember 2024 Eksposur Risiko Inheren: 1% x batasan risiko x skala dampak (4) x Nilai probabilitas (75%) didapat eksposur risiko inheren sebesar Rp6,95 miliar Eksposur Risiko Residual Triwulan IV: 1% x batasan risiko x skala dampak (1) x Nilai probabilitas (2%) didapat eksposur risiko residual sebesar Rp0,05 miliar Risk Event: Inaccuracy in the recommendation results for developing competency-based career management Cause: Low employee competency levels Impact: Qualitative impact in the form of high employee turnover, with the estimated risk exposure period from January 2024 to December 2024 Inherent Risk Exposure: 1% x risk threshold x impact scale (4) x probability value (75%) resulted in an inherent risk exposure of IDR6,95 billion Residual Risk Exposure in QIV: 1% x risk threshold x impact scale (1) x probability value (2%) resulted in a residual risk exposure of IDR0,05 billion

Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan	Risiko Residual Triwulan IV Residual Risk Quarter IV	
	Dampak Impact	Probabilitas Probability

Rencana Perlakuan Risiko:

- Implementasi dan evaluasi management talenta berdasarkan kompetensi guna pengembangan sistem manajemen karir
- *Program learning culture*
- Implementasi dan evaluasi *management* talenta berdasarkan kompetensi dengan melakukan pengembangan *Individual Career Plan* ke dalam HCIS



Risk Treatment Plan:

- Implementation and evaluation of talent management based on competencies to support the development of a career management system
- Learning culture program
- Implementation and evaluation of talent management based on competencies by developing Individual Career Plans within the Human Capital Information System (HCIS)

Key Risk Indicators	Kategori Threshold KRI KRI Threshold Category		
	Aman Safe	Hati-Hati Caution	Bahaya Danger

Indeks kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan kompetensi (skor)	$x \geq 3$	$2,5 \leq x < 3$	$x < 2,5$
Index of Training Alignment with Competency Needs (score)			

Berkaitan dengan penerapan Manajemen Risiko, Perum Perumnas senantiasa melakukan kaji ulang atas kinerja sistem manajemen risiko untuk memastikan proses berjalan sesuai yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pemantauan Profil Risiko sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Pengawas menilai secara keseluruhan indikator risiko menunjukkan penerapan manajemen risiko telah memadai dan dijalankan dengan efektif. Selain itu, Direksi dan Dewan Pengawas juga menilai Divisi Manajemen Risiko beserta para pelaksana telah menjalankan kinerja dengan baik dalam memastikan kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

Keberhasilan implementasi Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2024 di atas tidak lepas dari peran Dewan Pengawas dan Direksi dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Dalam hal ini, kewajiban Dewan Pengawas dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas:
 - a. Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko;
 - b. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko; dan
 - c. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Menteri.
2. Direksi
 - a. Menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko secara komprehensif;
 - b. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
 - c. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Organisasi;
 - d. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
 - e. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen;
 - f. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan :
 - g. Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
 - h. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
 - i. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (*risk limit*) dan ambang batas (*threshold*); dan
 - j. Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Menteri.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Perum Perumnas mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi dimana Insan Perum Perumnas yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan baik sengaja maupun tidak sengaja untuk kepentingan lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan.

Regarding the implementation of Risk Management, Perum Perumnas always reviews the performance of the risk management system to ensure that the process runs as intended. Based on the results of monitoring the Risk Profile throughout 2024, the Board of Directors and the Supervisory Board assessed that overall the risk indicators showed that the implementation of risk management was adequate and carried out effectively. In addition, the Board of Directors and the Supervisory Board also assessed that the Risk Management Division and its implementers had performed well in ensuring adequate risk management and internal control.

The successful implementation of the Risk Management System in 2024 is inseparable from the role of the Supervisory Board and the Board of Directors in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the risk management processes carried out by the Company. In this case, the obligations of the Supervisory Board and the Board of Directors are as follows:

1. Supervisory Board
 - a. Evaluate and approve the Company's risk management policies and strategies;
 - b. Assess the accountability of the Board of Directors in implementing those risk management policies and strategies;
 - c. Oversee and provide advice on the implementation of the risk management function in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or Ministerial Decrees.
2. Board of Directors
 - a. Formulate and propose comprehensive risk management policies and strategies;
 - b. Implement risk management policies;
 - c. Foster a risk management culture at all levels of the organization;
 - d. Enhance the competence of human resources related to risk management;
 - e. Ensure that the risk management function operates independently;
 - f. Conduct regular reviews to ensure:
 - g. The accuracy of risk assessment methodologies;
 - h. The adequacy of the risk management information system implementation;
 - i. The appropriateness of risk management policies and procedures, including the setting of risk limits and thresholds;
 - j. Perform other risk management functions in accordance with applicable laws, the Articles of Association, and/or Ministerial Decrees.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Perum Perumnas defines a conflict of interest as a situation or condition in which a Perum Perumnas personnel, due to their position or role, holds an authority that has the potential to be misused—either intentionally or unintentionally—for other interests, thereby affecting the quality of their decisions and the outcomes of those decisions, which may be detrimental to the Company.

Perusahaan menyadari dalam rangka membangun kerja sama yang harmonis dan meningkatkan nilai Perum Perumnas, maka kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan maupun pihak-pihak lainnya. Secara faktual, dalam menjalankan hubungan dan interaksi tersebut senantiasa terdapat potensi terjadinya situasi benturan kepentingan yang mungkin tidak dapat dihindarkan antara satu pihak dengan pihak lainnya. Kurangnya pemahaman terhadap benturan kepentingan dapat menimbulkan penafsiran yang beragam dan memberikan pengaruh negatif terhadap pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap penanganan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan sehingga dapat tercipta pengelolaan perusahaan yang baik, serta hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan maupun pihak-pihak lainnya dalam pelaksanaan kerjasama dan interaksi dengan Perusahaan.

Berdasarkan kondisi seperti di atas, maka Perum Perumnas menerbitkan Pedoman Benturan Kepentingan pada Mei 2024 yang bisa diakses melalui *website*:

https://perumnas.co.id/data/tujuan_tata_kelola/Pedoman_Benturan_Kepentingan07_08_08.pdf

Sesuai dengan pedoman yang berlaku, per 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan terkait terjadinya benturan kepentingan di Perum Perumnas sehingga tidak terdapat sanksi yang dijatuhkan oleh Perusahaan.

Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

Perum Perumnas membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System (WBS)*. Seluruh pengaduan yang masuk akan ditangani oleh Satuan Pengawas Intern (SPI), adapun untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Dewan Pengawas dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Pengawas, Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi. Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, Perusahaan mengoptimalkan peran Direktur Manajemen Risiko dan Legal yang mendapat mandat dari Direksi untuk menyusun daftar risiko, termasuk menetapkan mitigasi risiko.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perum Perumnas berkomitmen untuk menyelenggarakan operasional usaha secara bersih, transparan, dan mencegah terjadinya berbagai praktik penyimpangan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*, yaitu sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perum Perumnas dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum Perumnas.

The Company acknowledges that, in its efforts to build harmonious cooperation and enhance the value of Perum Perumnas, its business activities are inherently linked to relationships and interactions with stakeholders and other parties. In practice, such relationships and interactions inevitably carry the potential for conflict of interest situations between parties. A lack of understanding regarding conflicts of interest can lead to varied interpretations and may negatively impact the Company's governance. Therefore, the Company recognizes the importance of taking a firm stance in addressing conflicts of interest that arise within the organization, in order to ensure sound corporate governance and foster harmonious relationships with all stakeholders and other parties involved in cooperation and interactions with the Company.

Based on the above conditions, Perum Perumnas issued the Conflict of Interest Guidelines in May 2024, which can be accessed through the website:

In accordance with the prevailing guidelines, as of December 31, 2024, there were no reports of conflicts of interest within Perum Perumnas; therefore, no sanctions were imposed by the Company.

Communication of Significant Issues and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns [GRI 2-16, 2-26]

Perum Perumnas remains open to addressing various significant issues concerning potential or actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of the *Whistleblowing System (WBS)*. All incoming complaints are handled by the Internal Audit Unit (IAU), while complaints deemed critical or significant are discussed by a team together with the highest governance bodies—namely the Supervisory Board and the Board of Directors—through meetings, including meetings of the Supervisory Board, the Board of Directors, or joint meetings of both organs. Furthermore, to anticipate issues related to economic, environmental, and social matters, along with their potential impacts, the Company optimizes the role of the Director of Risk Management and Legal, who is mandated by the Board of Directors to prepare a risk register, including the determination of risk mitigation measures.

Whistleblowing System

In accordance with the principles of good corporate governance, the Company is strongly determined to carry out business operations in a clean, transparent manner, and to prevent various irregularities from occurring. To that end, the Company has implemented a *Whistleblowing System (WBS)*, which is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/undue acts in a confidential, anonymous, and independent manner, and is used to maximize the participation of Perum Perumnas personnel and other parties in disclosing violations occurring within the Company.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang terakhir diperbarui pada 10 Mei 2024, yang bisa diakses melalui *website* Perum Perumnas di

The Company has established a Whistleblowing System Guideline, which was last updated on 10 May 2024, and can be accessed through the Perum Perumnas website at:

https://perumnas.co.id/data/tujuan_tata_kelola/Pedoman_Pengelolaan_WBS.pdf

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk berkaitan dengan pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan siapapun yang berniat melakukan hal tersebut.

The Whistleblowing Policy is a system that can be used as a means for reporting witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred within a company. Complaints obtained from the Whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Penyelenggaraan pengelolaan WBS pada dasarnya dilandasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Perum Perumnas untuk terus menegakkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perum Perumnas, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
2. Sebagai komitmen Perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab; dan
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perum Perumnas.

The following principles underpin the implementation of WBS management:

1. The Company's desire to continue upholding GCG principles within Perum Perumnas, particularly those related to integrity and transparency;
2. The Company's commitment to provide media for the enforcement of GCG principles, in order to create a clean and responsible work environment; and
3. As a powerful tool in preventing and detecting potential violations in Perum Perumnas.

Adapun media *Whistleblowing System* di Perum Perumnas adalah sebagai berikut:

1. Melalui *electronic Mail (Email)* admin.wbs@perumnas.co.id;
2. Melalui *e-office* perumnas <https://eoffice.perumnas.co.id>; dan
3. Link WBS pada *website knowledge management* perumnas <http://km.perumnas.co.id/>
4. *Website* www.perumnas.co.id

The Whistleblowing System channels at Perum Perumnas are as follows:

1. Via electronic mail (email) at: admin.wbs@perumnas.co.id;
2. Through the Perumnas e-office: <https://eoffice.perumnas.co.id>;
3. WBS link on the Perumnas Knowledge Management website: <http://km.perumnas.co.id/>
4. Website: www.perumnas.co.id

Dimana keempat saluran pengaduan tersebut dikelola oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagai Admin sekaligus Penanggung jawab Unit Pengelola *Whistleblowing System* (UPW).

All four reporting channels are managed by the Internal Audit Unit (IAU), which serves as both the Administrator and the party in charge of the Whistleblowing System Management Unit (UPW).

Dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan media WBS, Perum Perumnas memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor, termasuk menjamin kerahasiaan identitas, isi laporan, dan jaminan keamanan bagi pelapor beserta keluarganya. Lebih dari itu, Perusahaan juga memberikan perlindungan dari perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, dan pelecehan atau diskriminasi.

To support optimal use of WBS media, the Company guarantees protection for the reporter (whistleblower), including guaranteeing the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report and security guarantees for the reporter and his/her family, as well as protection against adverse treatment, such as: unfair dismissal, demotion or rank, and harassment or discrimination.

Untuk meningkatkan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi secara internal melalui berbagai media, seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika, hingga presentasi langsung. Adapun sosialisasi WBS bagi pihak eksternal disampaikan melalui *website* dan pengiriman surat edaran/memo.

To increase the effectiveness of the violation reporting system, the Company periodically conducts socialization internally through various media, such as internal bulletins, posters, ethics socialization, to live presentations. WBS socialization for external parties is delivered through the Company's website and by sending circular/memo.

Per 31 Desember 2024, tercatat laporan yang masuk melalui Sistem WBS sebanyak 16 (enam belas) pelaporan. Dari jumlah itu, sebanyak 12 (dua belas) pengaduan telah ditindaklanjuti dengan status *closed* dan sebanyak 4 (empat) laporan dalam proses tindak lanjut.

As of December 31, 2024, a total of 16 (sixteen) reports were received through the Whistleblowing System (WBS). Of these, 12 (twelve) reports have been followed up and are classified as closed, while 4 (four) reports are still in the process of being

Dalam rangka pengelolaan pelaksanaan program WBS, Perum Perumnas telah melaksanakan sosialisasi mengenai pelaporan pengaduan WBS secara berkala.

Kode Etik dan Integritas [GRI 2-23, 2-24]

Perum Perumnas menyadari pentingnya keselarasan perilaku dan tindakan dari seluruh insan Perumnas yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Pedoman dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perumnas dalam bekerja dan berinteraksi dengan segegap pemangku kepentingan. Pedoman terakhir diperbarui pada 13 Mei 2024 dan bisa diakses melalui *website*:

[https://perumnas.co.id/data/tujuan_tata_kelola/Pedoman_Etika_Perusahaan_\(Code_of_Conduct\).pdf](https://perumnas.co.id/data/tujuan_tata_kelola/Pedoman_Etika_Perusahaan_(Code_of_Conduct).pdf)

Code of Conduct Perum Perumnas mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh insan Perumnas, termasuk di dalamnya Etika Usaha dan Tata Perilaku. Adapun sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai *Code of Conduct* dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang dimiliki, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai secara mudah.

Pemahaman akan pentingnya penegakan nilai-nilai *Code of Conduct* diwujudkan dengan menyediakan mekanisme pengaduan terkait indikasi penyimpangan *Code of Conduct* kepada Satuan Pengawas Intern (SPI) dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Setiap pelaporan yang masuk akan ditindaklanjuti dan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Per 31 Desember 2024, terdapat kasus pelanggaran *Code of Conduct*.

Keterlibatan Kelompok Kepentingan [OJK E.4]

Perum Perumnas mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Perusahaan senantiasa menempatkan pemangku kepentingan sebagai salah satu barometer yang menentukan keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Untuk mewujudkan pencapaian tersebut, Perum Perumnas terus mengupayakan penguatan keterlibatan dan hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

addressed. To support the effective implementation of WBS program, Perum Perumnas has conducted regular awareness and outreach activities regarding whistleblowing procedures and reporting mechanisms.

Code of Ethics and Integrity [GRI 2-23, 2-24]

Perum Perumnas recognizes the importance of aligning the behavior and actions of all Perumnas personnel with the Company's objectives. To that end, the Company has developed the Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct (*Code of Conduct*), which serve as a reference for all Perumnas personnel in carrying out their duties and interacting with all stakeholders. The latest version of the guidelines was updated on May 13, 2024 and can be accessed through the website:

The Company's *Code of Conduct* governs ethical values policies that are stated explicitly as a standard of behavior that all Perumnas personnel must understand and apply, including Business Ethics and *Code of Conduct*. The socialization and dissemination of the *Code of Conduct* values are carried out on a regular basis through various media of the Company, including information technology that all employees can easily access.

Understanding the importance of upholding the values of the *Code of Conduct* is realized by providing a complaint mechanism related to indications of violations of the *Code of Conduct* to the Internal Supervisory Unit (SPI) by guaranteeing the confidentiality of the reporter's identity. Every incoming report will be followed up and sanctioned in accordance with applicable provisions and regulations. As of December 31, 2024, there were no cases of *Code of Conduct* violations.

Stakeholders Engagement [OJK E.4]

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other side, their existence also affects the Company in realizing the success of its strategy implementation and target achievement. Stakeholders engagement is directed at the Company's business interests by taking into account its social responsibility, concern for environmental issues, and paying attention to the scale of priority in building communication with various strategic partners.

The Company always puts its stakeholders as one of the barometers that determine the success of achieving sustainable development. In realizing the achievement, the Company strives to strengthen the engagement and harmonious and synergistic relationship between the Company and its stakeholders.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dalam aktivitas dan proses bisnis Perum Perumnas dilakukan dengan melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung serta mempertimbangkan peran strategis setiap pemangku kepentingan. Informasi mengenai hubungan, interaksi, dan topik pembahasan utama dengan pemangku kepentingan Perum Perumnas tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 2-29]

The assessment and measurement of stakeholder engagement in the Company's business activities and processes are carried out by identifying and mapping its stakeholders with direct relationships and impacts and by considering the strategic role of each stakeholder. Information regarding the relationship, interaction, and key discussion topics with Perum Perumnas stakeholders in 2024 are as follows: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Basis Penetapan Basis for Determination	Frekuensi pada tahun 2024 Frequency in 2024	Topik yang Dibahas Topics Discussed
Pemilik Modal Capital Owner	Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Joint Discussion Meeting (JDM)	Hubungan Ekonomi, Kepemilikan, dan Legal Economic, Ownership and Legal Relations	2 kali 2 times	RPB Pengesahan RKAP Tahun 2024 JDM for the Ratification of the Company's 2024 Work Plan and Budget RPB Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2023 JDM for the Ratification of the Company's 2023 Financial Statements
Pemerintah Government	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and subsidy reduction)	Hubungan ekonomi, legal, sosial, politik dan administrasi. Economic, legal, social, political, and administrative relations	Bulanan Monthly	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah Economic contribution to the Government
Karyawan Employee	<i>Employee gathering</i>	Hubungan legal dan bisnis yang membantu pencapaian tujuan Perusahaan Legal and business relations that help achieve the Company's objectives	0 kali 0 time	-
Pelanggan Customer	Survei kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Hubungan Ekonomi Economic relations	1 kali 1 time	<i>Product, Price, Promotion, Place, People, Process, Physical Evidence</i>
Mitra bisnis/Pemasok/ Vendor / Business Partners/ Suppliers/ Vendors	Kontrak dan perjanjian Contract and agreement <i>Vendor gathering</i>	Hubungan ekonomi dan legal Economic and legal relations	Sesuai Kebutuhan As required 0 kali 0 time Sesuai Kebutuhan As required	Proses evaluasi yang obyektif An objective evaluation process -
Masyarakat Community	Kegiatan <i>Corporate</i> Social Responsibility (CSR)	Relasi sosial, lisensi sosial, dan tanggung jawab sosial serta kedekatan dengan Perusahaan Social relations, social license, and social responsibility and closeness to the Company	60 program 60 programs	Hubungan yang harmonis dengan masyarakat Harmonious relationship with the community
Media massa Mass Media	<i>Media gathering</i> <i>Press Release</i>	Relasi sosial dan lisensi sosial Social relations and social license	0 kali 0 time 21 press release 21 press releases	<i>Signing</i> kerja sama Kolaborasi B2B & Ekosistem Perumahan Signing of B2B Collaboration and Housing Ecosystem Partnership Program TJSL TJSL Program <i>Corporate Issue</i> <i>Corporate Event</i> Program 3 Juta Rumah The 3 Million Houses Program

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Perum Perumnas secara konsisten mendukung penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, walaupun status Perusahaan bukan termasuk lembaga jasa keuangan, emiten maupun perusahaan publik. Dukungan diberikan dengan menyalurkan pemenuhan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Realisasi dukungan antara lain Perusahaan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai berbagai program atau kegiatan yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perusahaan, di sepanjang tahun 2024, Perum Perumnas tidak menghadapi masalah signifikan dalam menjalankan berbagai program TJSL.

Issues on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Perum Perumnas consistently supports the implementation of sustainable finance and activities as outlined in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) concerning Sustainable Finance, despite not being classified as a financial services institution, issuer, or publicly listed company. This support is demonstrated through the alignment of the Company's initiatives with economic, social, and environmental sustainability principles. One of the tangible forms of this commitment is the allocation of a portion of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) budget to fund various programs and initiatives that align with sustainability objectives. Based on internal evaluations, Perum Perumnas did not encounter any significant issues in executing its TJSL programs throughout 2024.



**KINERJA
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY
PERFORMANCE



perumnas



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Perusahaan [OJK F.1]

Perumnas berkomitmen untuk menyelaraskan aspek keberlanjutan ESG (*Environmental, Social and Governance*) yang menjadi pilar dalam kerangka kerja Perusahaan dalam mengidentifikasi seluruh risiko dan peluang yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan. ESG menjadi parameter pelaksanaan pembangunan SDGs dengan tiga faktor utama yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Oleh karena itu, seluruh aktivitas maupun pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh aspek-aspek keberlanjutan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan mengimplementasikan budaya AKHLAK sebagai acuan dalam membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. Kebijakan tersebut sesuai dengan edaran terkait penyeragaman *corporate value* untuk seluruh lingkungan BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Pengimplementasian AKHLAK tercermin pada sejumlah performa Perusahaan sebagai berikut:

Tahap Inisiasi yaitu manajemen membangun kesadaran dan pemahaman setiap SDM BUMN dengan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan *core value* AKHLAK. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah *massive communication*, penyebaran artefak dan simbol AKHLAK ke seluruh proyek Perum Perumnas, pertanyaan seputar AKHLAK melalui *e-selfie*, membuat AKHLAK *gesture* dan *jingle* AKHLAK Perumnas;

Tahap Intervensi di mana pada tahapan ini manajemen melakukan berbagai untuk mendorong perilaku AKHLAK dapat tercermin pada perilaku *change leader* dan *agent of change*. Pada tahapan ini dilakukan pembentukan *Agent of Change (Working Team AKHLAK)* dan pembekalan pada *change leader* dan *agent of change* untuk meningkatkan kesadaran untuk mempengaruhi AKHLAK pada seluruh karyawan;

Di samping itu, juga dilaksanakan beberapa aktivitas lain di antaranya AKHLAK Festival dan Refleksi AKHLAK setiap tahun di mana *top management sharing* mengenai visi dan misi serta strategi Perusahaan dilandasi dengan AKHLAK. Selain itu, juga ditambah dengan adanya program Ngobrol bareng Direksi dan BOD-1 terkait penyampaian contoh yang dilaksanakan oleh *leader* untuk diterapkan oleh seluruh karyawan/*leader as a role model*;

Campaign yang dilaksanakan per bulan sesuai dengan aktivitas yang dilaksanakan oleh karyawan, seperti *campaign* kompeten dengan peluncuran LMS Perumnas, *campaign* harmonis sehingga seluruh karyawan saling memberikan apresiasi, Perumnas *FunDay* terkait *campaign adaptif* dan inovasi yang dilaksanakan pada unit kerjanya.

Activities to Build Corporate Culture [OJK F.1]

Perumnas is committed to aligning the ESG (Environmental, Social, and Governance) sustainability aspects, which serve as the pillars of the Company's framework for identifying all risks and opportunities related to its activities. ESG acts as a key parameter in implementing the SDGs, focusing on the three main factors of environment, social, and governance. Therefore, all Company activities and decision-making processes are carried out with careful consideration of all sustainability aspects.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company implements the AKHLAK values as a guiding principle in fostering a sustainability-oriented corporate culture. This policy aligns with the circular issued regarding the standardization of corporate values across all SOEs, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). The implementation of AKHLAK is reflected in several of the Company's performance indicators as follows:

Initiation Stage, in which the management builds awareness and understanding among all SOEs human resources through communication efforts aimed at introducing the core values of AKHLAK. Massive communication, distribution of AKHLAK artifacts and symbols to all Perum Perumnas projects, questions about AKHLAK through e-selfie, creation of AKHLAK gestures, as well as Perumnas AKHLAK jingles are among the activities carried out;

Intervention Stage, in which management undertakes various initiatives to encourage AKHLAK values to be reflected in the behavior of change leaders and agents of change. At this stage, an Agent of Change (AKHLAK Working Team) is established, accompanied by capacity-building sessions for both change leaders and agents of change, aimed at raising awareness and influencing the adoption of AKHLAK values across all employees.

In addition, several other activities, such as the AKHLAK Festival and AKHLAK Reflection, are held each year, where top management shares the Company's vision, mission, and strategy rooted in AKHLAK values. These are further complemented by the "Chat with the Board of Directors and BOD-1 (Ngobrol Bareng Direksi dan BOD-1)" program, where leaders share examples of value-driven actions to be adopted by all employees—emphasizing the role of leaders as role models.

Monthly campaigns are carried out in alignment with employee activities, such as the Competent campaign marked by the launch of Perumnas LMS, the Harmonious campaign encouraging employees to appreciate one another, and Perumnas FunDay activities related to the Adaptive and Innovative campaigns conducted within respective work units.





**KINERJA EKONOMI
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Economic
Performance



perumnas



FASILITAS MEMADAI
UNTUK MASYARAKAT BERKEMAMPUAN

Rumahan di A
0811-15
perumnas

FASILITAS MEMADAI
UNTUK MASYARAKAT BERKEMAMPUAN

BLU

MEMAKSIMALKAN POTENSI UNTUK MERAHAI KINERJA TERBAIK

MAXIMIZING POTENTIAL TO ACHIEVE OPTIMAL PERFORMANCE

Sekilas Ekonomi Nasional

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada dalam tren positif meskipun mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Perlambatan ini terjadi di tengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan, termasuk kebijakan moneter ketat di berbagai negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berpengaruh terhadap perdagangan internasional dan investasi. Namun demikian, pertumbuhan yang stabil menunjukkan ketahanan ekonomi domestik dalam menghadapi dinamika global.

Dari sisi produksi, sektor utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi meliputi Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan, yang didukung oleh meningkatnya aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Adapun tiga sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, didukung oleh stabilitas daya beli masyarakat dan berbagai stimulus kebijakan pemerintah. Investasi juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama di sektor infrastruktur dan industri manufaktur. Pemerintah terus mendorong investasi melalui berbagai insentif, pembangunan proyek strategis nasional, serta penguatan ekosistem usaha. Selain itu, ekspor tetap berkontribusi meskipun menghadapi tekanan akibat melemahnya permintaan global dan fluktuasi harga komoditas.

Secara keseluruhan, meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sedikit melambat, fundamental ekonomi tetap kuat. Kebijakan fiskal dan moneter yang responsif, disertai dengan dukungan terhadap sektor-sektor produktif, menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas ekonomi. Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 masih berada dalam kisaran proyeksi yang diberikan oleh berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0%. Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan mencapai 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan mematok target di kisaran 5,0–5,2%.

Kinerja Sektor Real Estat dan Properti Tahun 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk real estat yang tumbuh sebesar 2,50%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 1,43%. Pertumbuhan lapangan usaha real estat ditopang oleh sejumlah stimulus antara lain perpanjangan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 100% untuk pembelian rumah yang diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat, terutama

National Economic Overview

In 2024, Indonesia's economic growth remained on a positive trajectory despite a slight slowdown compared to the previous year. According to data from BPS-Statistics Indonesia, the Indonesian economy grew by 5.03%, marginally lower than the 5.05% growth recorded in 2023. This slowdown occurred amid a challenging global economic environment, including tight monetary policies in various advanced economies and geopolitical uncertainties affecting international trade and investment. Nevertheless, the stable growth reflects the resilience of the domestic economy in navigating global dynamics.

From the production side, key sectors contributing to economic growth included Manufacturing, Construction, and Trade, supported by increased production activities and foreign demand. The three fastest-growing sectors were Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food and Beverages. On the expenditure side, economic growth in 2024 was driven by sustained household consumption, supported by stable purchasing power and various government policy stimuli. Investment also showed positive growth, particularly in infrastructure and manufacturing sectors. The government continued to promote investment through various incentives, the development of national strategic projects, and the strengthening of the business ecosystem. In addition, exports continued to contribute despite pressures from weakened global demand and commodity price fluctuations.

Overall, although Indonesia's economic growth in 2024 experienced a slight slowdown, the country's economic fundamentals remain strong. Responsive fiscal and monetary policies, along with support for productive sectors, have been key factors in maintaining economic stability. Despite the deceleration, Indonesia's 2024 economic growth remains within the range projected by various global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB) all projected Indonesia's economic growth at 5.0%. Meanwhile, Bank Indonesia forecasted a growth rate of 5.1%, and the Ministry of Finance set a target range of 5.0–5.2%.

Real Estate and Property Sector Performance in 2024

BPS-Statistics Indonesia reported that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the expansion of all business sectors, including real estate, which grew by 2.50%, higher than the 1.43% growth recorded in 2023. The growth of the real estate sector has been supported by several stimulus measures, including the extension of the 100% Value Added Tax (VAT) exemption for home purchases. This policy is expected to improve public access to home ownership, particularly for low-income groups

kalangan berpendapatan rendah dan generasi muda, untuk memiliki hunian. Kebijakan tersebut tidak hanya memberikan keuntungan langsung bagi pembeli tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan sektor properti secara keseluruhan.

Stimulus yang lain, pemerintah juga melanjutkan kebijakan pelonggaran *rasio Loan to Value (LTV)* dan *Financing to Value (FTV)* hingga maksimal 100% untuk semua jenis properti. Kebijakan ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau sehingga mendorong permintaan akan rumah.

Selaras dengan pertumbuhan dan berbagai stimulus tersebut, realisasi investasi di sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran Indonesia masuk dalam lima besar subsektor dengan kontribusi terbesar di Indonesia. Menurut perusahaan konsultan properti global Jones Lang LaSalle (JLL), subsektor ini menyumbang Rp122,9 triliun atau 7,2% dari total realisasi investasi nasional pada tahun 2024 yang mencapai Rp1.714,2 triliun. JLL menyatakan pertumbuhan investasi yang berkelanjutan di sektor properti Indonesia menunjukkan bahwa sektor ini tetap menarik serta mencerminkan persepsi yang baik di kalangan investor asing maupun domestik mengenai iklim investasi di Indonesia.

Inisiatif dan Strategi Bisnis Perum Perumnas

Perum Perumnas sebagai bagian dari pelaku usaha di sektor real estat turut terdampak positif atas pertumbuhan sektor tersebut pada tahun 2024. Hal itu terlihat dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang menyatakan Perum Perumnas mencatatkan kinerja positif selama tahun pelaporan. Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan program dan strategi korporasi yang ditetapkan Perum Perumnas untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2023 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2024 yang bernada optimis.

Adapun program dan strategi korporasi (Perencanaan Strategis, *Corporate Communication*, dan Hukum) Perum Perumnas Tahun 2024 adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

1. Partisipasi dalam program *asset recycle* yang diinisiasi oleh pemerintah melalui Kementerian BUMN.
2. Penurunan suku bunga pinjaman dan pembiayaan penyelesaian proyek prioritas dengan peningkatan *credit rating*, pembiayaan investor dengan skema *project financing*, kerja sama pembiayaan kontraktor/*supplier/vendor* dengan skema *turnkey financing*, *modified turnkey financing*, *supplier/vendor financing*, dan fasilitas perbankan.
3. Inovasi pemasaran dan percepatan penjualan dengan melakukan kerja sama pemasaran dengan investor, kerja sama dengan *principal agent property*, transformasi *website* dalam rangka digitalisasi *marketing*, *social media*, pemanfaatan *channeling* dari mitra, koperasi, BUMN, Perbankan, *strategy partnership* untuk konsumen atas, dan inisiasi *marketing intelligent*.
4. Strategi pelaksanaan bisnis *recurring income* atas area komersil dengan membuat SOP dan konsep pengembangan bisnis, pendayagunaan aset, *mapping* persediaan tanah dan master stok Perumnas yang dapat dilakukan pengembangan maupun pengelolaannya.

and younger generations. The policy not only provides direct benefits to buyers but also contributes to the overall growth of the property sector.

Another stimulus was the continuation of the government's policy on the relaxation of Loan to Value (LTV) and Financing to Value (FTV) ratios up to a maximum of 100% for all types of properties. This policy enabled the public to obtain easier and more affordable financing, thereby boosting demand for housing.

Aligned with this growth and the various stimuli, realized investment in Indonesia's housing, industrial estate, and office sectors ranked among the top five subsectors with the highest contribution nationally. According to global property consulting firm Jones Lang LaSalle (JLL), this subsector contributed IDR122.9 trillion, or 7.2%, of the total national investment realization of IDR1,714.2 trillion in 2024. JLL stated that the sustained investment growth in Indonesia's property sector indicates that the sector remains attractive and reflects a favorable perception among both foreign and domestic investors regarding Indonesia's investment climate.

The Company's Business Initiatives and Strategies

As a business entity in the real estate sector, Perum Perumnas benefited from the sector's positive growth in 2024. This was reflected in the audited financial statements issued by the Public Accounting Firm, which confirmed that Perum Perumnas recorded positive performance during the reporting year. These achievements were largely attributed to the effectiveness of the programs and corporate strategies implemented by Perum Perumnas to realize its performance and target objectives as outlined in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP). The plan was formulated based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2023 and optimistic projections from various institutions for the 2024 economy.

The 2024 corporate programs and strategies of Perum Perumnas—covering Strategic Planning, Corporate Communication, and Legal Affairs—are as follows: **[GRI 3-3]**

1. Participation in the asset recycling program initiated by the government through the Ministry of State-Owned Enterprises.
2. Reduction of loan interest rates and financing of priority project completion through improved credit rating, investor financing using a project financing scheme, contractor/*supplier/vendor* financing collaboration using turnkey financing, modified turnkey financing, *supplier/vendor financing*, and banking facilities.
3. Marketing innovation and sales acceleration through marketing collaboration with investors, partnerships with principal property agents, website transformation for digital marketing purposes, social media utilization, channeling through partners, cooperatives, SOEs, banks, strategic partnerships for upper-segment consumers, and the initiation of marketing intelligence.
4. Strategy for implementing recurring income business from commercial areas through the development of SOPs and business development concepts, asset utilization, land inventory mapping, and a master stock of Perumnas assets that can be developed or managed.

5. Pelaksanaan pra-FS dan FS yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan menyusun *Risk Register (RR) anti-bribery*.
6. Pemanfaatan *idle asset* Perumnas untuk menghasilkan pendapatan dan *recurring income* dalam bentuk jangka pendek atau panjang.
7. Digitalisasi sistem bisnis yang terintegrasi semua bidang berbasis informasi teknologi (IT) dengan mengimplementasikan ERP dan *management dashboard*.
8. Melakukan sosialisasi penerapan GCG ke seluruh Unit Kerja Perumnas dalam rangka peningkatan pemahaman terhadap GCG sehingga mendukung capaian target Perusahaan.
9. Kajian Manajemen Risiko Proyek (Rumah Susun, Rumah Tapak, Korporasi).
10. Pengukuran *Risk Maturity Level* Proyek (Rumah Susun, Rumah Tapak, Korporasi).
11. *Benchmarking* Manajemen Risiko dengan industri sejenis.
12. Strategi peningkatan kualitas bangunan dengan melakukan penyeragaman tentang pengawasan proyek, peningkatan kompetensi pengawas lapangan, terwujudnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek.
13. Transformasi budaya SDM didukung inisiatif program yang mendorong perubahan.
14. Implementasi *talent management* dan melakukan *review* jenjang karier.

Kinerja Ekonomi Perum Perumnas Tahun 2024

Perum Perumnas meyakini bahwa keberhasilan implementasi inisiatif dan kebijakan strategis dalam mencapai target serta kinerja RKAP tahun 2024 sangat bergantung pada dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis. Bagi pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat rutin manajemen maupun pertemuan insidental. Selain sebagai sarana komunikasi, upaya ini juga merupakan bagian dari strategi Perum Perumnas dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pengiriman dokumen RKAP kepada pemerintah dan *public expose* melalui media.

Sejalan dengan upaya sosialisasi tersebut, manajemen bersama karyawan berkomitmen menjalankan berbagai program dan strategi korporasi sepanjang tahun 2024. Implementasi kebijakan ini terus dipantau dan dievaluasi guna memastikan efektivitasnya serta mengidentifikasi solusi terbaik apabila terjadi deviasi atau kendala di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut menghasilkan pencapaian kinerja positif bagi Perum Perumnas di tahun 2024 dengan pencapaian sebagai berikut: [GRI 3-3] [OJK F.2]

5. Implementation of pre-feasibility and feasibility studies (pre-FS and FS) free from corruption, collusion, and nepotism (KKN) practices by preparing an anti-bribery Risk Register (RR).
6. Utilization of idle assets owned by Perumnas to generate revenue and recurring income, whether in the short or long term.
7. Digitalization of an integrated business system across all areas through information technology (IT)-based solutions, including the implementation of ERP and a management dashboard.
8. Dissemination of Good Corporate Governance (GCG) practices to all Perumnas Work Units to enhance understanding and support the achievement of the Company's targets.
9. Risk Management Studies for Projects (Flats/Vertical Housing, Landed Housing, and Corporate Projects).
10. Measurement of Project Risk Maturity Levels (Flats/Vertical Housing, Landed Housing, and Corporate Projects).
11. Risk Management benchmarking with peer industry players.
12. Strategy to improve building quality through the standardization of project supervision, enhancement of field supervisors' competencies, and the realization of Occupational Safety and Health (OSH) on projects.
13. Transformation of HR culture supported by program initiatives that encourage behavioral change.
14. Implementation of talent management and career path review.

The Company's 2024 Economic Performance

Perum Perumnas believes that the successful implementation of strategic initiatives and policies to achieve the targets and performance goals outlined in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP) is highly dependent on the support of both internal and external stakeholders. Therefore, the Company consistently disseminated various strategic policies and initiatives. For internal stakeholders, dissemination was conducted through multiple channels and opportunities, including regular management meetings and ad hoc discussions. Beyond serving as a communication tool, these efforts were also part of Perum Perumnas' strategy to cultivate a culture of sustainability within the organization. Meanwhile, engagement with external stakeholders—such as the government, regulators, creditors, and suppliers—was carried out through methods including the submission of RKAP documents to the government and public disclosures via media channels.

In line with these dissemination efforts, management and employees demonstrated a strong commitment to implementing various corporate programs and strategies throughout 2024. The implementation of these policies was continuously monitored and evaluated to ensure their effectiveness and to identify the best solutions in the event of deviations or field-level challenges. This commitment and dedication led to the achievement of positive performance results for Perum Perumnas in 2024, with the following accomplishments: [GRI 3-3] [OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2022-2024

Table of Target and Realization 2022-2024

Deskripsi Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian achievement (%)	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian achievement (%)	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian achievement (%)
Pembangunan Development (Unit)	6.416	7.425	86,41	6.310	4.879	129,33	3.004	3.534	85,00
Penjualan Sales (Unit)	2.754	2.720	101,25	4.064	4.879	83	3.032	3.734	81,20
Tingkat Hunian Sewa Occupancy Rate (Unit)	3.348	3.723	89,92	3.390	3.346	101,32	3.248	3.327	97,63
Pendapatan Bersih Net Revenue (Rp miliar) IDR billion	1.230	2.512	48,95	1.364*	1.675*	81,43*	1.043,56	1.109,64	102,35
HPP Cost of Goods Sold (Rp miliar) IDR billion	(877)	(1.885)	47,06	(1.033)	(1.242)*	120,19	(742)	(772,5)	96,05
Laba Kotor Gross Profit (Rp miliar) IDR billion	353	627	56,23	330	205.609	160,63	302	247,14	122,20
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp miliar) IDR billion	12	15	79,27	(96)	205.609	153,01	(430)	(477,41)	90,07

* Disajikan kembali

* Restated

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Perum Perumnas mendukung implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan No. 51/2017. Di antara isi regulasi tersebut adalah perlunya perusahaan menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria tersebut, target dan realisasi program yang dilaksanakan Perum Perumnas adalah sebagai berikut: [OJK F.3]

Comparison of Economic Targets and Performance Aligned with the Implementation of Sustainable Finance [OJK F.3]

Perum Perumnas supports the implementation of sustainable finance/activities as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 51/2017 concerning Sustainable Finance. Among the key provisions of this regulation is the requirement for companies to carry out financing or investment programs in instruments or projects aligned with sustainable activities. The criteria for financing or investment programs that support sustainable activities include:

1. Prioritizing the efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/ repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities affected by climate change.

In accordance with these criteria, the targets and realizations of the programs implemented by Perum Perumnas are as follows: [OJK F.3]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi/Proyek Ramah Lingkungan Tahun 2022-2024 (dalam Rp Juta)

Table: Comparison of Targets and Realizations for Environmentally Friendly Financing/Investment/Projects 2022-2024 (in IDR million)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Sertifikasi Bangunan Gedung Hijau (BGH) Green Building Certificate	5	4	125	0	0	0	0	0	0

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perum Perumnas pada tahun 2024 dapat dipetakan, mencakup nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, serta nilai ekonomi yang disimpan. Nilai ekonomi yang dihasilkan mencerminkan manfaat ekonomi yang diperoleh Perusahaan selama menjalankan operasionalnya, termasuk pendapatan jasa bersih, pendapatan keuangan, serta bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi.

Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan manfaat ekonomi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan, meliputi pembayaran upah karyawan, pajak, dividen, pembayaran kepada pemasok, serta realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan merupakan selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan. Uraian lebih lanjut mengenai distribusi nilai ekonomi disajikan dalam tabel berikut: [GRI 201-1]

Distribution of Economic Value

Based on the performance achievements outlined above, the distribution of economic value by Perum Perumnas in 2024 can be mapped to include the economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained. The economic value generated reflects the financial benefits obtained by the Company through its operations, including net service revenue, financial income, and the share of profit (loss) from associates.

Meanwhile, the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payment of wages, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The economic value retained refers to the difference between the economic value generated and deducted by the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. The complete distribution of economic value is presented in the following table: [GRI 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 (Jutaan Rupiah)

Table of Economic Value Distributed in 2022-2024 (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai ekonomi yang dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Bersih (Penjualan & Pendapatan Jasa) Net Revenues	1.229.618	1.363.516	1.043.560
Pendapatan Keuangan Finance Income	22.440	43.688	1.093
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Share of Profit (Loss) from Associates	0	-	-
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.252.059	1.407.204	1.044.653
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(877.027)	(1.033.250)	(741.883)
Beban Usaha (Termasuk di Dalamnya Beban Personalia/ Gaji Karyawan) Operating Expenses (Including Personnel Expenses/ Employee Salaries)	(304.268)	(247.805)	(389.196)
Jumlah Beban Lain-Lain Total Other Expenses	(35.872)	(178.085)	(340.614)
Beban Pajak Kini Current Tax Expense	(562)	(342)	(1.661)
Dividen Dividends	(1.000)	(993)*	0
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/TJSL) Community Expenses (CSR/TJSL)	(6.357)	(14.788)	(17.407)

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 (Jutaan Rupiah)
 Table of Economic Value Distributed in 2022-2024 (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	2022
Total Distribusi Nilai Ekonomi Total Economic Value Distributed	(1.225.086)	(1.475.263)*	(1.487.761)
Nilai Ekonomi Disimpan Economic Value Retained	26.973	(68.059)*	(443.108)

*) Disajikan kembali
 *) Restated

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Saat ini, dunia menghadapi tantangan besar yang membutuhkan kolaborasi global untuk mengatasinya. Salah satu tantangan tersebut adalah perubahan iklim dan pemanasan global, yang dampak negatifnya semakin nyata. Perubahan ini menyebabkan berbagai fenomena seperti cuaca ekstrem, meningkatnya suhu udara, hujan yang lebih deras dengan pola yang sulit diprediksi, atau musim kemarau yang lebih panjang hingga memicu gagal panen dan dampak lainnya. Selain merusak keseimbangan lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia serta ekosistem secara keseluruhan. [GRI 3-3]

Dampak dari perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan bagi seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk industri real estat dan properti. Fenomena yang perlu diantisipasi antara lain perubahan pola curah hujan sehingga memicu banjir, tanah longsor, meningkatnya kejadian cuaca ekstrem, dan sebagainya. Bagi Perum Perumnas, perubahan tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Namun demikian, Perusahaan belum melakukan perhitungan tentang dampak implikasi finansial, risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim sehingga belum bisa menyampaikan informasi tersebut dalam laporan ini. [GRI 201-2, GRI G4: CRE8]

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perum Perumnas memberikan liabilitas imbalan Pascakerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dan PSAK 24 (Revisi 2023), "Imbalan Pascakerja". Perusahaan memberikan program pensiun menggunakan iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Pembayaran untuk program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan sebagai beban ketika karyawan telah memberikan jasa yang memberi mereka hak atas iuran. Pembayaran yang dilakukan ke skema manfaat pensiun yang dikelola negara diperlakukan sebagai pembayaran ke program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti. Program Pensiun bagi karyawan yang diangkat mulai tahun 2003 melalui DPLK dengan program iuran pasti dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun. [GRI 3-3]

Pembayaran program manfaat pensiun dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan dengan membayar iuran bulanan. Kontribusi pendanaan sebesar 2,5% dari 1,5 x gaji pokok karyawan, sedangkan sebesar 5,5% dari 1,5 x gaji pokok karyawan ditanggung Perusahaan. Pada tahun 2024, Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tercatat sebesar Rp49,97 miliar, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp39,66 miliar. [GRI 201-3]

Financial Implications, Risks and Other Opportunities Arising from Climate Change

Today, the world faces significant challenges that require global collaboration to overcome. One of these major challenges is climate change and global warming, whose negative impacts are becoming increasingly evident. These changes are causing various phenomena such as extreme weather, rising temperatures, heavier rainfall with unpredictable patterns, and prolonged droughts that may lead to crop failure and other consequences. Beyond disturbing environmental balance, climate change also negatively affects human life and the broader ecosystem. [GRI 3-3]

The impact of climate change driven by global warming presents challenges for all business and industrial sectors in Indonesia, including the real estate and property industry. Anticipated phenomena include shifts in rainfall patterns that may trigger flooding, landslides, an increase in extreme weather events, and more. For Perum Perumnas, such changes can affect the implementation and completion of ongoing projects. However, the Company has not yet conducted an assessment of the financial implications, risks, or other opportunities resulting from climate change and therefore is unable to present this information in this report. [GRI 201-2, GRI G4: CRE8]

Post-Employment Benefit Liabilities

Perum Perumnas provides post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with Law No.11/2020 concerning Job Creation as of December 31, 2023, December 31, 2022, and 2021, and in line with PSAK 24 (Revised 2023), "Employee Benefits." The Company offers a defined contribution pension plan managed by a Financial Institution Pension Fund (DPLK). Payments to the defined contribution pension plan are recognized as expenses when employees render services that entitle them to the contributions. Payments made to the government-managed pension scheme are treated as payments to a defined contribution plan, where the Company's obligations under the scheme are equivalent to those arising in a defined contribution pension plan. For employees appointed from 2003 onward, the pension program is managed through DPLK under a defined contribution scheme and is evaluated every two (2) years. [GRI 3-3]

Pension contributions are made by both the Company and the employees through monthly deductions. The funding contribution is 2.5% of 1.5 times the employee's basic salary, while 5.5% of 1.5 times the basic salary is borne by the Company. In 2024, the Post-Employment Benefit Liabilities were recorded at IDR49.97 billion, an increase from IDR39.66 billion in 2023. [GRI 201-3]

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2024, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Komisi XI DPR RI sepakat untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) kepada 17 BUMN dengan total nilai Rp26,79 triliun. PMN ini diberikan dalam bentuk tunai maupun non tunai. Di antara 17 BUMN, Perum Perumnas termasuk salah satu di antaranya yaitu menerima PMN non-tunai berupa barang milik negara (BMN) dengan nilai wajar Rp1,1 triliun. [GRI 3-3, 201-4]

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Sebagai wajib pajak Perum Perumnas berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selaras dengan itu, selama tahun 2024, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima peringatan apa pun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2024.

Pengelolaan pajak di Perum Perumnas dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Akuntansi di bawah Direktur Keuangan, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin menghindari terjadinya pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi Keuangan dan Akuntansi melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Perusahaan. Pada tahun 2024, sosialisasi dilakukan melalui media tertulis dan elektronik.

Berkaitan dengan laporan pajak, Perusahaan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayarkan pajak sebagai berikut:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2022-2024 (Jutaan Rupiah)

Table of Tax Payments 2022-2024 (in IDR Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
PPh Pasal 4 Ayat 2 Final Income Tax Article 4 Paragraph 2 Final	22.546	25.436	12.489
PPh Pasal 21 Income Income Tax Article 21	4.488	3.193	8.443
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	61	98	69
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	3.724	5.618	3.185
PPN WAPU VAT Collector (WAPU)	29.991	21.057	6.598

Financial Assistance Received from the Government

Since 2010, the Government has paid special attention to State-Owned Enterprises (SOEs) by channeling funds through the State Equity Participation mechanism. This policy is part of the government's broader effort to empower SOEs as key drivers of the national economy. In 2024, the Ministry of Finance (Kemenkeu) and Commission XI of the House of Representatives (DPR RI) agreed to provide State Equity Participation to 17 SOEs with a total value of IDR26.79 trillion. The State Equity Participation was granted in both cash and non-cash forms. Among these 17 SOEs, Perum Perumnas was included and received non-cash PMN in the form of state-owned assets (BMN) with a fair value of IDR1.1 trillion. [GRI 3-3, 201-4]

Disclosure of Governance Framework, Management, and Control of Taxation Aspect

As a taxpayer, Perum Perumnas is committed to contributing to national development through full compliance with tax obligations. In line with this commitment, throughout 2024 the Company adhered to all applicable laws and regulations and fulfilled its tax obligations accordingly. As of December 31, 2024, the Company had not received any warnings or significant sanctions related to taxation.

Tax management at Perum Perumnas is carried out by the Finance and Accounting Division under the Director of Finance, who also serves as the highest governance body formally reviewing and approving the Company's tax strategy. As a responsible taxpayer, the Company strives to avoid violations of tax regulations to prevent administrative sanctions, including fines, interest penalties, increased sanctions, or criminal penalties and imprisonment.

As part of its tax planning efforts, the Finance and Accounting Division also conducts dissemination on tax risk management to all employees of the Company. In 2024, the dissemination was conducted through written and electronic media.

Regarding tax reporting, the Company operates solely in Indonesia and does not have any branches or operational offices abroad. As such, tax reporting is only conducted for Indonesia. As of December 31, 2024, the Company's tax payments are as follows:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2022–2024 (Jutaan Rupiah)

Table of Tax Payments 2022–2024 (in IDR Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
PPN PKP VAT Taxable Entrepreneur (PKP)	5.278	5.661	4.143
Jumlah Total	66.087	63.086	34.918

Perilaku Anti-Persaingan

Perum Perumnas menyadari bahwa persaingan dalam industri perumahan dan permukiman adalah hal yang wajar dan menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk bersaing secara sehat dalam menjalankan usahanya. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan yang sehat mendorong Perusahaan untuk terus menghadirkan produk dan layanan terbaik yang selaras dengan harapan konsumen.

Selain memberikan manfaat bagi Perusahaan, persaingan yang sehat juga menguntungkan konsumen karena mereka memiliki lebih banyak pilihan untuk mendapatkan produk dan layanan berkualitas dari perusahaan terbaik. Dengan demikian, Perum Perumnas tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada penciptaan nilai yang lebih besar bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. [GRI 3-3]

Perum Perumnas berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan serta menolak praktik monopoli dan *trust*. Langkah ini diperlukan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat sekaligus memperkuat daya saing Perusahaan. Dengan menerapkan prinsip persaingan yang sehat, Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memenangkan kompetisi tetapi juga mendorong efisiensi ekonomi sebagai bagian dari upaya menuju pembangunan berkelanjutan.

Sebagai wujud nyata dalam mendukung persaingan usaha yang sehat, Perum Perumnas telah memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman ini memuat prinsip dan komitmen Perusahaan dalam menjalankan usaha secara adil dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya selaras dengan nilai-nilai integritas dan persaingan yang sehat di industri perumahan dan permukiman.

Dalam Bab Pedoman Etika Usaha, huruf K, Persaingan Usaha yang Sehat, Perusahaan mewujudkan persaingan sehat dengan:

1. Menciptakan produk dan jasa yang inovatif dan berkualitas agar tetap bertahan dan unggul dalam persaingan usaha.
2. Menghindari melakukan kesepakatan yang tidak wajar atau persekongkolan dengan pelaku industri lainnya, untuk mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan kepentingan konsumen.
3. Mendukung perilaku kompetitif yang sehat dan menunjukkan sikap saling menghargai antar pesaing.
4. Mencegah upaya atau partisipasi pada pembayaran-pembayaran yang tidak wajar atau penggunaan praktik-praktik yang tidak terpuji untuk dapat mempertahankan keunggulan bersaing.

Anti-Competitive Behavior

Perum Perumnas recognizes that competition in the housing and settlement industry is natural and serves as a driving force to continuously improve performance. Therefore, the Company is committed to fair and ethical competition in conducting its business. Amid increasingly intense market competition, healthy competition encourages the Company to continuously deliver the best products and services aligned with consumer expectations.

In addition to benefiting the Company, healthy competition is advantageous to consumers, providing them with greater choices of quality products and services from leading companies. Thus, Perum Perumnas focuses not only on business growth but also on creating greater value for customers and other stakeholders. [GRI 3-3]

Perum Perumnas is committed to enhancing product and service quality while rejecting monopolistic practices and *trust*. This approach is essential for navigating strict competition and strengthening the Company's competitiveness. By upholding the principles of healthy competition, the Company aims not only to win in the market but also to promote economic efficiency as part of its contribution to sustainable development.

As a tangible commitment to supporting fair competition, Perum Perumnas has established a Code of Business Ethics and Conduct. This Code outlines the Company's principles and commitments to conducting business in a fair and transparent manner, in compliance with applicable laws and regulations. Accordingly, the Company ensures that all business activities align with integrity and fair competition values in the housing and settlement industry.

Under the Chapter of Code of Business Ethics, letter K, "Fair Business Competition," the Company promotes fair competition through the following actions:

1. Developing innovative and high-quality products and services to remain competitive in the market.
2. Avoiding unfair agreements or collusion with other industry players to gain advantage at the expense of consumers.
3. Supporting healthy competitive behavior and fostering mutual respect among competitors.
4. Preventing or refraining from making improper payments or engaging in unethical practices to maintain competitive advantage.

5. Menghargai hak cipta dan hak atas kekayaan intelektual dengan tidak mencuri dan memanfaatkan informasi usaha secara legal.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menghadapi tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai lembaga yang berwenang dalam menangani dugaan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perusahaan juga tidak dikenakan sanksi atau denda atas pelanggaran terhadap peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia. [GRI 206-1]

5. Respecting copyrights and intellectual property rights by refraining from the unauthorized use or theft of business information.

As of December 31, 2024, the Company has not faced any legal action or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU), the authority responsible for investigating alleged monopolistic practices and unfair competition. Moreover, the Company has not been subject to any penalties or fines for violations of anti-trust and monopoly regulations in Indonesia. [GRI 206-1]





**KINERJA LINGKUNGAN
KEBERLANJUTAN**

Sustainability Environment
Performance



perumnas



SAKOLA SAMPAH
SEDEKAH DAN KELOLA SAMPAH
KERTAS



perumnas

OPERATED BY:
Diferensia Foundation

MEMAKSIMALKAN KONTRIBUSI TERHADAP LINGKUNGAN

MAXIMIZING CONTRIBUTIONS TO THE ENVIRONMENT

Perum Perumnas sebagai badan usaha milik negara yang bergerak di bidang perumahan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan hunian yang berkelanjutan. Sebagai pengembang yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, kepedulian terhadap lingkungan menjadi faktor krusial dalam setiap proyek yang dijalankan. Penerapan prinsip ramah lingkungan dalam pembangunan perumahan, seperti penggunaan material berkelanjutan, efisiensi energi, dan sistem pengelolaan air yang baik, tidak hanya meningkatkan kualitas hidup penghuni tetapi juga mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Selain manfaat ekologis, kepedulian terhadap lingkungan juga berdampak positif pada aspek sosial dan ekonomi. Perumahan yang dirancang dengan konsep hijau dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi masyarakat, mengurangi risiko penyakit akibat polusi, serta meningkatkan nilai properti dalam jangka panjang. Selain itu, penerapan teknologi ramah lingkungan, seperti panel surya dan sistem drainase berkelanjutan, dapat menekan biaya operasional dan pemeliharaan bagi penghuni. Dengan demikian, Perumnas tidak hanya berkontribusi dalam penyediaan hunian terjangkau tetapi juga membangun ekosistem yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim.

Lebih jauh, kepedulian terhadap lingkungan dapat memperkuat citra Perumnas sebagai pengembang yang bertanggung jawab dan inovatif. Di tengah meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan, masyarakat semakin menuntut hunian yang tidak hanya nyaman tetapi juga berkelanjutan. Dengan mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam pengelolaan proyeknya, Perumnas dapat menarik minat lebih banyak investor dan mitra strategis. Komitmen terhadap lingkungan juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri properti nasional dan mendukung target pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan pemerintah.

Landasan Kebijakan

Komitmen Perum Perumnas terhadap kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai regulasi terkait lingkungan di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;

Perum Perumnas, as a state-owned enterprise operating in the housing sector, holds a strategic role in creating sustainable living environments. As a developer oriented toward public interest, environmental awareness is a crucial factor in every project undertaken. The implementation of environmentally friendly principles in housing development—such as the use of sustainable materials, energy efficiency, and effective water management systems—not only enhances the quality of life for residents but also reduces the negative impact on the surrounding ecosystem.

Beyond ecological benefits, environmental concern also has a positive impact on social and economic aspects. Housing designed with a green concept can create a healthier environment for communities, reduce the risk of pollution-related illnesses, and increase property value in the long term. Moreover, the adoption of eco-friendly technologies such as solar panels and sustainable drainage systems can lower operational and maintenance costs for residents. In this way, Perumnas contributes not only to the provision of affordable housing but also to the development of an ecosystem that is more adaptive to climate change.

Furthermore, environmental awareness can strengthen Perumnas' image as a responsible and innovative developer. Amid growing public awareness of environmental issues, communities increasingly demand housing that is not only comfortable but also sustainable. By adopting Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in project management, Perumnas can attract greater interest from investors and strategic partners. The company's commitment to the environment can also enhance its competitiveness in the national property industry and support the government's sustainable development targets.

Basis of Policy

The commitment of Perum Perumnas to preserve the environment is guided by various regulations related to the environment, including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009), as amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2019 concerning Water Resources;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;

7. Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
 8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
 9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
7. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Control of Water Pollution;
 8. Decree of the State Minister of the Environment No.111 of 2003 concerning Guidelines concerning Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources;
 9. Regulation of the State Minister of the Environment No. 01 of 2010 concerning the Management of Water Pollution.

Komitmen Perum Perumnas

Sebagai penyedia perumahan dan permukiman, Perum Perumnas memiliki peran yang secara langsung memengaruhi bentang alam dan lingkungan. Dalam posisi ini, langkah terbaik yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan mematuhi seluruh regulasi lingkungan dalam setiap proyek yang dijalankan. Hal ini mencakup pemenuhan perizinan yang melibatkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN), sebagaimana diatur dalam prosedur No. SOP-PERTEK-01-02 terkait AMDAL dan ANDALIN. [GRI 3-3]

Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perum Perumnas menggandeng jasa konsultan bersertifikat guna menghasilkan analisis yang lebih akuntabel dan komprehensif. Konsistensi perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan tercermin dari tidak adanya sanksi atau denda terkait ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan sepanjang tahun 2024. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan lingkungan dari masyarakat, menunjukkan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan berjalan secara efektif. [GRI 2-27][OJK F.16]

Selain memastikan kepatuhan dalam setiap proyeknya, Perum Perumnas juga berkomitmen untuk menjalankan operasional kantor yang ramah lingkungan. Dengan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*), perusahaan mengelola penggunaan bahan baku, energi, emisi, air, serta limbah secara bijaksana. Komitmen terhadap keberlanjutan ini juga tertuang dalam Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), yang menegaskan upaya perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam mengurangi pemanasan global, Perumnas turut aktif dalam program penghematan energi dan sumber daya alam, serta berkontribusi pada kegiatan kemanusiaan dan perbaikan lingkungan, baik secara moral maupun finansial.

Penggunaan Material/Bahan Baku

Pembangunan perumahan dan permukiman memerlukan berbagai material atau bahan baku yang sebagian besar bersumber dari alam, seperti agregat, semen, aspal, bambu, dan kayu. Sebagian besar bahan tersebut tergolong sebagai sumber daya tak terbarukan yang ketersediaannya semakin terbatas. Oleh karena itu, Perum Perumnas berkomitmen untuk menggunakannya secara efisien dan, jika memungkinkan, memilih opsi penggunaan kembali (*reuse*) atau daur ulang (*recycle*) guna mengurangi dampak lingkungan.

Namun, sebagai pengembang, Perum Perumnas tidak secara langsung terlibat dalam proses konstruksi karena pengerjaan dilakukan oleh kontraktor. Dengan demikian, implementasi efisiensi bahan baku atau praktik penggunaan kembali material

The Company's Commitment

As a provider of housing and settlement, Perum Perumnas plays a role that directly impacts the landscape and the environment. In this situation, the Company's best effort to help preserve the environment is to comply with all environmental regulations in every project it undertakes. The regulations require that permits be fulfilled by including the Environmental Impact Analysis (AMDAL) as well as the Traffic Impact Analysis (ANDALALIN), as outlined in procedure No. SOP-PERTEK-01-02 for AMDAL and ANDALIN. [GRI 103-3]

To ensure compliance with these regulations, Perum Perumnas engages certified consultancy services to produce more accountable and comprehensive analyses. The company's consistency in implementing environmentally conscious business practices is reflected in the absence of sanctions or fines related to non-compliance with environmental laws and regulations throughout 2024. In addition, the Company did not receive any environmental complaints from the public, indicating that the mitigation measures implemented have been effective. [GRI 2-27] [OJK F.16]

In addition to ensuring compliance in every project, Perum Perumnas is also committed to operating environmentally friendly office practices. Guided by the 3R principles (*Reduce, Reuse & Recycle*), the Company manages the use of raw materials, energy, emissions, water, and waste in a prudent manner. This commitment to sustainability is also reflected in the Company's Code of Conduct, which emphasizes efforts to minimize negative environmental impacts. As a form of support for government programs aimed at reducing global warming, Perumnas actively participates in energy and natural resource conservation initiatives, and contributes to humanitarian and environmental improvement activities, both morally and financially.

Use of Materials/Raw Materials

The development of housing and settlements necessitates the use of natural materials/raw materials such as aggregate, cement, asphalt, bamboo, timber, etc. The majority of these materials/raw materials is derived from nature and fall into the category of non-renewable raw materials, the availability of which is becoming increasingly limited. As a result, the Company agreed to make the best use of it. In fact, if any of these materials can be reused, the Company will do so.

However, as a developer, Perum Perumnas is not directly involved in the construction process, as the work is carried out by contractors. Therefore, the implementation of raw material efficiency or reuse practices is conducted through the Company's

dilakukan melalui penyampaian komitmen perusahaan kepada para kontraktor untuk ditindaklanjuti dalam proyek-proyek yang dijalankan. Oleh sebab itu, dalam laporan ini, Perusahaan tidak dapat menyajikan data spesifik terkait volume bahan baku yang digunakan, termasuk jumlah material yang didaur ulang atau digunakan kembali dan material kemasannya. [OJK F.5]

Salah satu langkah konkret yang dilakukan Perum Perumnas dalam upaya efisiensi material adalah pengurangan penggunaan kertas dalam operasional perkantoran. Kertas digunakan dalam berbagai keperluan administrasi, seperti dokumentasi perizinan, pelaporan, dan arsip lainnya. Menyadari bahwa produksi kertas membutuhkan pohon tertentu yang diolah menjadi bubur kayu dengan proses yang memerlukan bahan bakar, air, serta menghasilkan emisi gas rumah kaca, Perumnas bertekad untuk mengurangi penggunaan kertas. Upaya yang dilakukan mencakup digitalisasi administrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, seperti *e-mail* dan *e-document*. Sejalan dengan itu, sejak 22 September 2020, Perum Perumnas telah menerapkan sistem *e-office* untuk mendukung efisiensi.

Hasil dari inisiatif ini dapat terlihat dari penurunan volume penggunaan kertas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

commitment conveyed to contractors for further execution in the projects undertaken. As a result, in this report, the Company is unable to present specific data related to the volume of raw materials used, including the quantity of recycled or reused materials and packaging materials. [OJK F.5]

One of the concrete steps taken by Perum Perumnas in its material efficiency efforts is the reduction of paper usage in office operations. Paper is used in administration for things like licensing documentation, reporting, and other documentation requirements. The Company recognizes that paper-making necessitates the pulping of specific types of trees, as well as the use of fuel, water, and other materials, as well as the generation of pollution and greenhouse gas emissions. Perumnas is determined to reduce paper usage. Efforts undertaken include the digitalization of administrative processes through the use of information technology, such as email and electronic documents. In line with this, since September 22, 2020 Perum Perumnas has implemented an e-office system to support efficiency.

The results of this initiative can be seen in the reduction in paper usage volume, as presented in the following table:

Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024
Table of Volume of Paper Usage in 2022-2024

Tahun Year	Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage (Ream)	Indikator Indicator	Kebijakan Policy
2024	279 (A4) 15 (F4) 10 (A3)	Pengurangan kertas dan pemaksimalan penggunaan sistem informasi elektronik Reduction of paper usage and optimization of electronic information systems	Surat Edaran Sekretaris Perusahaan Nomor: SEKPER/01/1777/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pemberlakuan Sistem Digitalisasi Tata Persuratan Perumnas (<i>E-Office</i>) versi 2.0 Circular of the Corporate Secretary No. SEKPER/01/1777/XII/2023 dated December 29, 2023, concerning the Implementation of Perumnas Correspondence Digitalization System (E-Office) version 2.0
2023	158 (A4) 32 (F4) 3 (A3)	Memaksimalkan penerapan <i>paperless</i> secara <i>continue</i> untuk mencapai efisiensi dan efektif Maximizing the continuous implementation of paperless practices to achieve efficiency and effectiveness	Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. Sekper/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 tentang efisiensi biaya operasional Perusahaan Circular of the Corporate Secretary No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020, concerning the Company's Operating Costs Efficiency
2022	155 (A4) 41 (F4) 5 (A3)	Penerapan <i>paperless</i> secara maksimal untuk mencapai efisiensi & efektif Full implementation of paperless systems to achieve efficiency and effectiveness	Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. Sekper/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 tentang efisiensi biaya operasional Perusahaan Circular of the Corporate Secretary No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020, concerning the Company's Operating Costs Efficiency

Seiring dengan penggunaan kertas, Perum Perumnas menghasilkan limbah kertas dari dokumen lama dan kertas bekas yang tidak dapat digunakan lagi. Pengelolaan limbah ini diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang atau digunakan kembali. Khusus untuk limbah kertas yang mengandung dokumen penting, semua akan dihancurkan terlebih dahulu dengan mesin penghancur sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Meskipun kertas merupakan bahan ramah lingkungan yang dapat didaur ulang, Perusahaan tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Along with paper usage, Perum Perumnas generates paper waste from old documents and used paper that can no longer be utilized. The management of this waste is entrusted to third parties for recycling or reuse. Specifically, for paper waste containing important documents, all materials are first destroyed using a shredding machine before being handed over to third parties. Although paper is an environmentally friendly material that can be recycled, the Company does not use recycled paper products in its daily operations. [OJK F.5]

Pengelolaan Energi

Perum Perumnas mengandalkan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasional bisnisnya, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM), yang diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan tidak hanya untuk penerangan, tetapi juga sebagai sumber daya bagi berbagai sarana dan prasarana kerja, seperti komputer, *lift*, mesin pendingin udara, dan mesin fotokopi. Sementara itu, BBM digunakan terutama untuk kendaraan operasional. Mengingat listrik dan BBM termasuk kategori energi tidak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas, Perum Perumnas berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaannya. [GRI 3-3]

Upaya efisiensi energi di Kantor Pusat Perum Perumnas merujuk pada Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 serta Surat Edaran No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Kebijakan ini selaras dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari program efisiensi energi, Perum Perumnas telah menerapkan berbagai kebijakan, seperti penggunaan lampu LED hemat energi, pemadaman lampu, AC, dan perangkat elektronik lainnya saat tidak digunakan, serta pemanfaatan pencahayaan alami di ruangan yang memiliki panel kaca pada siang hari. Sementara itu, penghematan BBM dilakukan dengan mengurangi pertemuan tatap muka dan menggantinya dengan rapat daring guna menekan penggunaan kendaraan operasional. Meskipun pandemi COVID-19 telah tertangani, kebijakan ini tetap dilanjutkan untuk jenis rapat tertentu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi listrik dan BBM, Perum Perumnas secara langsung turut berkontribusi dalam mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari konsumsi energi fosil. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7, OJK F.8]

Program penghematan listrik dilakukan melalui berbagai kebijakan, seperti menerapkan sistem pencahayaan hemat energi, seperti penggunaan lampu LED yang lebih efisien dibandingkan lampu konvensional, pemadaman listrik di luar jam operasional di kantor pusat dan proyek perumahan untuk mengurangi konsumsi listrik yang tidak perlu, mengoptimalkan sistem pendingin ruangan (AC) dengan penggunaan AC *inverter* yang lebih hemat energi serta pengaturan suhu yang optimal, serta memanfaatkan pencahayaan alami dalam desain bangunan untuk mengurangi ketergantungan pada lampu listrik.

Sejalan dengan itu, Perusahaan juga memanfaatkan energi terbarukan dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di beberapa program TJSL dan PJU, serta menggunakan panel surya pada perumahan dan fasilitas umum untuk mengurangi ketergantungan pada listrik dari sumber tak terbarukan. Lebih dari itu, Perum Perumnas juga terus membangun kesadaran untuk meningkatkan kesadaran dan mengdukasi pegawai serta masyarakat melalui kampanye hemat energi di lingkungan kerja dan perumahan melalui sosialisasi penggunaan listrik dan BBM secara bijak, melakukan edukasi penghuni perumahan tentang praktik hemat energi, seperti mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan dan meningkatkan efisiensi penggunaan listrik rumah tangga, serta memanfaatkan *Google Smart Home* pada hunian Perumnas.

Energy Management

The Company relies on two main sources of energy to run its business, namely electricity and fuel (BBM), both of which are obtained from third parties. Electricity is a source of energy for a variety of work facilities and infrastructure, including computers, elevators, air conditioning machines, photocopiers, and others, in addition to being the primary source of lighting. Meanwhile, fuel is mainly used for energy sources for operational vehicles. Considering that fuel and electricity are non-renewable energy sources and their availability is increasingly limited, the Company is committed to making efficient use of electricity and fuel. [GRI 3-3]

Energy saving efforts at the Company's Head Office refers to the Circular No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017 concerning the Efficiency and Savings of the Company's Operating Costs and Circular No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020, concerning the Company's Operating Costs Efficiency. This efficiency measure is in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No.13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. [GRI 3-3]

As part of its energy efficiency program, Perum Perumnas has implemented various policies, such as using energy-efficient LED lights, turning off lights, air conditioners, and other electronic equipment when not in use for work, etc. Similarly, in a room with glass panels that is exposed to sunlight during the day, the lights are turned off. Meanwhile, fuel savings are achieved by reducing face-to-face meetings and replacing them with online meetings to minimize the use of operational vehicles. Although the COVID-19 pandemic has been brought under control, this policy continues to be applied for certain types of meetings by utilizing information technology. By implementing electricity and fuel efficiency measures, Perum Perumnas directly contributes to reducing greenhouse gas emissions resulting from fossil energy consumption. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7, OJK F.8]

The electricity saving program is implemented through various policies, such as the adoption of energy-efficient lighting systems, including the use of LED lights which are more efficient than conventional bulbs, switching off electricity outside of operational hours at the head office and housing project sites to reduce unnecessary electricity consumption, optimizing air conditioning systems by using energy-saving inverter AC units with optimal temperature settings, and utilizing natural lighting in building designs to reduce dependence on electric lighting.

In line with this, the Company also harnesses renewable energy by building Solar Power Plants (PLTS) in several TJSL and street lighting (PJU) programs, as well as installing solar panels in residential areas and public facilities to reduce reliance on electricity from non-renewable sources. Furthermore, Perum Perumnas continues to raise awareness and educate employees and the public through energy-saving campaigns in the workplace and residential areas, including socializing the wise use of electricity and fuel, educating residents on energy-saving practices such as turning off unused electrical appliances and improving household electricity efficiency, as well as promoting the use of *Google Smart Home* systems in Perumnas housing.

Adapun penghematan BBM antara lain dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat secara daring sehingga intensitas penggunaan kendaraan operasional bisa dikurangi. Walau pandemi COVID-19 sudah tertangani, untuk sejumlah jenis rapat, Perusahaan masih meneruskan kebijakan untuk melakukan rapat secara daring dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. Kebijakan yang lain adalah melakukan pengurangan penggunaan kendaraan operasional berbasis BBM dengan penerapan sistem rotasi kendaraan dan berbagi kendaraan antar divisi, meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar dengan pemantauan konsumsi BBM kendaraan dinas dan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, mendorong penggunaan kendaraan listrik di lingkungan kerja, serta mengoptimalkan rute perjalanan operasional untuk mengurangi konsumsi BBM yang tidak perlu.

Kebijakan penghematan listrik dan BBM yang dilakukan Perusahaan otomatis merupakan langkah konkret Perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari penggunaan kedua jenis energi. [GRI 3-3, 302-4, 305-5][OJK F.12]

Perusahaan telah menerapkan berbagai langkah efisiensi energi, namun demikian, jika dalam laporan ini terdapat peningkatan volume konsumsi energi, hal itu bukanlah indikasi kegagalan program tersebut. Kenaikan lebih disebabkan karena peningkatan jumlah karyawan di Kantor Pusat, frekuensi penggunaan fasilitas kantor untuk *meeting online* eksternal, serta peralihan kegiatan rutin tahunan yang sebelumnya diselenggarakan di luar menjadi di Kantor Pusat. Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari strategi efisiensi anggaran, khususnya dalam mengurangi biaya sewa tempat dan transportasi. Meskipun demikian, Perum Perumnas tetap berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah efisiensi air di kantor pusat melalui penggunaan hemat air, optimalisasi pemakaian air.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan listrik dan BBM disajikan dalam tabel berikut: [GRI 302-1]

Tabel Penggunaan Listrik dan BBM Kantor Pusat Tahun 2022-2024
Table of Electricity and Fuel Consumption at Head Office in 2022-2024

No.	Jenis BBM Type of Fuel	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	kWh	801.976	732.251	895.839
		Gigajoule	2.887,11	2.636	3.225
2	BBM Fuel	Liter	27.043	41.585	44.309
		Gigajoule	924,87	1.422	1.515
Jumlah Total		Gigajoule	3.811,98	4.058	4.740

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
 Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
 Convert kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
 Convert liters to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas energi bangunan, Perusahaan melakukan perhitungan dengan merujuk penggunaan energi Kantor Pusat dibagi dengan jumlah karyawan di kantor yang sama. Dengan rumus tersebut intensitas penggunaan energi bangunan di Kantor Pusat adalah 14,61 GJ/karyawan/tahun, turun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 15,61 GJ/karyawan/tahun. [GRI G4: CREI]

Fuel savings are also conducted by reducing face-to-face meetings and replacing them with virtual meetings, thereby decreasing the frequency of operational vehicle use. Although the COVID-19 pandemic has been managed, for certain types of meetings, the Company continues the policy of conducting meetings online by utilizing information technology applications. Other policies include reducing the use of fuel-based operational vehicles by implementing a vehicle rotation system and vehicle sharing between divisions, improving fuel efficiency through monitoring fuel consumption of official vehicles and using more environmentally friendly fuels, encouraging the use of electric vehicles in the workplace, and optimizing operational travel routes to reduce unnecessary fuel consumption.

The electricity and fuel-saving policies implemented by the Company automatically serve as concrete steps toward reducing greenhouse gas emissions from the use of both types of energy. [GRI 3-3, 302-4, 305-5] [OJK F.12]

The Company has implemented various energy efficiency measures; however, if this report shows an increase in energy consumption volume, it is not an indication of the program's failure. The increase is mainly due to the growing number of employees at the Head Office, increased usage of office facilities for external online meetings, and the relocation of previously off-site annual activities to the Head Office. This change is part of a budget efficiency strategy, particularly aimed at reducing rental and transportation costs. Nonetheless, Perum Perumnas remains committed to implementing water efficiency measures at the head office through water-saving practices and optimizing water usage.

As of 31 December 2024, the volume of electricity and fuel consumption is presented in the following table: [GRI 302-1]

Furthermore, to calculate building energy intensity, the Company uses a formula that divides the energy consumption of the Head Office by the number of employees at the same office. Based on this formula, the building energy intensity at the Head Office is 14.61 GJ/employee/year, a decrease compared to the previous year, which reached 15.61 GJ/employee/year. [GRI G4: CREI]

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Perum Perumnas tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. [GRI 302-2]

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2024 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional*).

Meanwhile, for energy consumption outside the organization—such as the use of fuel and electricity by suppliers/partners—Perum Perumnas is unable to report this, as the cooperation agreements with suppliers do not include clauses requiring the recording of energy consumption volumes by partners. Nevertheless, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard of the Greenhouse Gas (GHG) Protocol, the Company identifies relevant energy consumption outside the organization, specifically in the upstream category, namely business travel, particularly air travel. [GRI 302-2]

In this report, air travel refers to trips taken by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from business air travel in 2024 was calculated using the carbon emission calculator provided by the International Civil Aviation Organization (ICAO).

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 -2024 [OJK F.6] [GRI 302-2]
Energy Consumption from Business Air Travel by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022-2024 [OJK F.6] [GRI 302-2]

Tahun	Total Perjalanan Number of Trips	Total Jarak Total Distance (KM)	Total BBM Total Fuel (KG)	Total BBM Total Fuel		Total Energi Total Energy (GJ)
				Liter	Kiloliter	
2024	198	11.708,90	304.003,34	380.004,18	380,00	13.105,32
2023*	185	146.955,16	396.919,96	496.149,95	496,15	17.117,77
2022	96	42.886	141.410,50	176.763,13	176,76	6.091,14

*) Disajikan kembali
 Konversi kilogram ke liter: <https://iataops.com/conversion/>
 Konversi liter ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>
 *) Restated
 kilogram to liter conversion: <https://iataops.com/conversion/> Liter
 to Gigajoule conversion: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas energi, Perusahaan membagi total energi yang digunakan dengan jumlah karyawan Kantor Pusat sebagaimana tabel berikut: [GRI 302-3][OJK F.6]

Furthermore, to calculate energy intensity, the Company divides the total energy consumed by the number of employees at the Head Office, as shown in the following table: [GRI 302-3][OJK F.6]

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2024
Total of Energy Consumption and Intensity in 2024

No.	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
1	Listrik Electricity	Gigajoule	2.887,11	2.636	3.225
2	BBM Fuel	Gigajoule	924,87	1.422	1.515
3	Avtur Perjalanan Dinas dengan Pesawat Fuel (Avtur) for Business Air Travel	Gigajoule	13.105,32	17.117,77	6.091,14
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption		Gigajoule	16.917,30	21.175,77	10.831,14
Jumlah karyawan Number of Employees		Orang	261	260	219
Intensitas Energi Energy Intensity		Gigajoule/karyawan	64,82	81,45	49,48

*) Disajikan kembali
 *) Restated

Pengelolaan Emisi

Perum Perumnas berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya penanganan pemanasan global dan perubahan iklim, yang saat ini menjadi perhatian utama di tingkat global, termasuk di Indonesia. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK), yang merupakan salah satu faktor utama pemanasan global dan perubahan iklim. Dalam operasional

Emission Management

Perum Perumnas is committed to contributing in the management of global warming and climate change, which are currently the focus of the global community, including Indonesia. The Company's real effort is to manage greenhouse gas (GHG) emissions, which are one of the causes of global warming and climate change. The Company emits emissions during normal

sehari-hari, emisi dihasilkan terutama dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Dalam laporan ini, Perusahaan melaporkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang berasal dari konsumsi BBM (bensin) serta emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) yang bersumber dari penggunaan listrik di Kantor Pusat. Jenis emisi GRK utama yang dihasilkan, baik dari Cakupan 1 maupun Cakupan 2, adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Untuk menghitung emisi GRK Cakupan 1, Perum Perumnas mengacu pada metode Tier-1 yang digunakan di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang). Metode ini didasarkan pada data konsumsi energi yang dikalikan dengan faktor emisi *default* yang ditetapkan oleh Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) dalam panduan IPCC 2006.

operations, including the use of electricity and fuel. In this report, the Company discloses direct GHG emissions (Scope 1) originating from fuel (gasoline) consumption, as well as indirect GHG emissions (Scope 2) resulting from electricity usage at the Head Office. The primary type of GHG emitted from both Scope 1 and Scope 2 sources is carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

To calculate Scope 1 GHG emissions, Perum Perumnas refers to the Tier-1 method used in Indonesia and other non-Annex 1 (developing) countries. This method is based on energy consumption data multiplied by default emission factors established by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) in the 2006 IPCC Guidelines.

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emission Result of Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK GHG emissions} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 61.845 CO₂eq, turun dibandingkan tahun 2023 dengan emisi GRK sebesar 94.884 kg CO₂eq. [GRI 305-1]

From the results of the calculation according to the formula above, during the reporting year, the Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of fuel in the amount of 61,845 kgCO₂eq, a decline compared to 2023 with GHG emissions of 94,884 kgCO₂eq. [GRI 305-1]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2022-2024
Table of Direct GHG Emissions (Scope 1) 2022-2024

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan Total CO ₂ Emissions Produced (Kg)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Bensin Fuel	0,89	1,369	1,462	69.300	61.845	94.884	101.330

Adapun penghitungan emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, sebagaimana disampaikan pada tabel di bawah, emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2024 tercatat sebesar 749.046 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 680.933 kgCO₂eq. [GRI 305-2]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2, which comes from outside energy in the form of electricity) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity use in 2021 were recorded at 749,046 kgCO₂eq, an increase compared to 2020, which reached 680,933 kgCO₂eq. [GRI 103-3, 305-2]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2022-2024
Table of Indirect GHG Emissions (Scope 2) 2022-2024

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan CO ₂ Emissions Produced (kg)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	Kwh	801.976	732.251	895.839	749.046	680.933	836.714

Selanjutnya, untuk emisi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai sumber emisi (cakupan 3) tidak langsung lainnya dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi

Furthermore, emissions from business air travel by the Board of Commissioners and the Board of Directors, categorized as other indirect emissions (Scope 3), are calculated using the carbon emission calculator provided by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on

dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan perjalanan dinas dengan pesawat terbang sebanyak 198 kali, naik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 185 kali dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

cabin class (economy and premium/business) and the distance between the departure and destination airports. During the reporting year, the Board of Commissioners and the Board of Directors undertook 198 business air travel trips, an increase from 185 trips recorded in 2023, with the calculation results as follows:

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang [OJK F.11][GRI 305-3]
 Total Other Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 3) from Business Air Travel [OJK F.11] [GRI 305-3]

2024		2023*		2022*	
Jumlah Perjalanan Number of Trips	Jumlah Emisi Total Emissions (KgCO ₂ eq)	Jumlah Perjalanan Number of Trips	Jumlah Emisi Total Emissions (KgCO ₂ eq)	Jumlah Perjalanan Number of Trips	Jumlah Emisi Total Emissions (KgCO ₂ eq)
1.345	269.000	1.130	226.000	390	78.000

*) Disajikan kembali
 *) Disajikan kembali

Berikutnya, untuk menghitung intensitas emisi, Perseroan membagi total emisi dengan jumlah karyawan Kantor Pusat dengan hasil sebagaimana tabel berikut: [GRI 305-4][OJK F.11]

Next, to calculate emission intensity, the Company divides the total emissions by the number of employees at the Head Office, with the results presented in the following table: [GRI 305-4][OJK F.11]

Tabel Intensitas Emisi GRK Tahun 2022 – 2024
 Table of GHG Emission Intensity 2022 – 2024

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total GHG Emissions (Scope 1)	Kg CO ₂ eq	61.845	94.884	101.330
Total Emisi GRK Cakupan 2 Total GHG Emissions (Scope 2)	Kg CO ₂ eq	749.046	680.933	836.714
Total Emisi GRK Cakupan 3 Total GHG Emissions (Scope 3)	Kg CO ₂ eq	269.000	226.000	78.000
Total Emisi GRK Keseluruhan Total Overall GHG Emissions	Kg CO ₂ eq	1.079.891	1.001.817	1.016.044
Jumlah karyawan kantor pusat Number of Employees at Head Office	Orang People	261	260	219
Intensitas Emisi Emission Intensity	Kg CO ₂ eq/karyawan Kg CO ₂ eq/employee	4.137,51	3.853,14	4.639,47

Secara spesifik, untuk menghitung intensitas emisi bangunan, Perusahaan melakukan perhitungan dengan merujuk jumlah emisi Kantor Pusat dibagi dengan jumlah karyawan di kantor yang sama. Dengan rumus tersebut intensitas emisi bangunan di Kantor Pusat adalah 4.137,51 Kg CO₂eq/karyawan/tahun, naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 3.853,14 Kg CO₂eq/karyawan/tahun. [GRI G4 CRE3]

Specifically, to calculate building emission intensity, the Company uses a formula that divides the total emissions from the Head Office by the number of employees at the same office. Based on this formula, the building emission intensity at the Head Office is 4,137.51 Kg CO₂eq/employee/year, an increase compared to the previous year, which recorded 3,853.14 Kg CO₂eq/employee/year. [GRI G4 CRE3]

Berkaitan dengan pengelolaan emisi, Perusahaan juga memperhatikan penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan zat pemadam api pada tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

In relation to emission management, the Company also monitors the use of Ozone-Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that can react with ozone molecules in the stratospheric layer. ODS are commonly found in air conditioning units, refrigerators, and fire extinguishing agents in fire extinguishers. The use of ODS leads to ozone layer depletion, resulting in environmental degradation, limited access to clean water, disruption of marine food chains, decreased agricultural output, and other adverse effects.

Perum Perumnas menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Terkait hal ini, Perusahaan telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut. Hasil pemetaan menunjukkan tidak ada penggunaan BPO untuk pendingin AC dan kulkas, maupun zat pemadam api pada tabung pemadam api. Selanjutnya, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, Perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan berupa R-32 dan R-410A, serta zat pemadam api berupa *clean agent* (HFC-227ea/FM-200) yang tidak merusak lapisan ozon. [GRI 305-6]

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Perusahaan adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya. Langkah nyata yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi pencemaran udara dilakukan dengan melakukan uji emisi kendaraan operasional secara rutin untuk memastikan bahwa kendaraan memenuhi standar emisi yang ditetapkan pemerintah dan untuk mengidentifikasi kendaraan yang perlu perbaikan atau penggantian; membatasi usia kendaraan operasional maksimal 5 tahun untuk memastikan kendaraan yang digunakan efisien dalam hal bahan bakar dan tidak menghasilkan emisi yang berlebih; serta menggunakan kendaraan berbasis energi alternatif seperti kendaraan listrik atau *hybrid* yang memiliki emisi yang lebih rendah dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil.

Upaya yang lain, Perum Perumnas melakukan pemeliharaan rutin kendaraan operasional untuk memastikan mesin bekerja dengan efisien dan mengurangi emisi yang dihasilkan, termasuk pembersihan filter udara dan penggantian komponen yang aus; menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti bahan bakar dengan kadar sulfur rendah, untuk mengurangi emisi SOX; meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya pengurangan emisi, termasuk mendorong penggunaan transportasi umum atau kendaraan bersama untuk keperluan dinas, yang dapat mengurangi jumlah kendaraan di jalan dan emisi terkait, serta memastikan bahwa semua fasilitas operasional dan Kantor Pusat menggunakan energi secara efisien untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Sejalan dengan itu, dalam pembangunan perumahan atau gedung, Perusahaan menggunakan teknologi hijau yang dapat mengurangi emisi, seperti sistem pemanas air tenaga surya dan desain bangunan yang efisien energi. [GRI 305-7]

Perum Perumnas acknowledges the various environmental risks associated with the use of ODS. Therefore, the Company fully supports the government's policy to restrict and even ban ODS usage. In line with this, the Company has conducted a mapping exercise to identify any usage of such substances. The results show no use of ODS in air conditioners, refrigerators, or fire extinguishers. Furthermore, as part of its initial commitment to reduce greenhouse gas emissions—including those caused by ODS—the Company has established a policy to use environmentally friendly refrigerants such as R-32 and R-410A, and fire extinguishing agents such as clean agents (HFC-227ea/FM-200) that do not harm the ozone layer. [GRI 305-6]

Emission management that also receives the Company's attention includes emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions. Concrete steps taken by the Company to reduce air pollution include routinely conducting emissions tests on operational vehicles to ensure compliance with government emission standards and to identify vehicles that require repair or replacement; limiting the operational vehicle age to a maximum of 5 years to ensure fuel efficiency and minimize excessive emissions; and utilizing alternative energy vehicles, such as electric or hybrid vehicles, which produce lower emissions compared to fossil fuel-powered vehicles.

Additional efforts include regular maintenance of operational vehicles to ensure engine efficiency and reduce emissions, including cleaning air filters and replacing worn components; using more environmentally friendly fuels such as low-sulfur fuel to reduce SOX emissions; increasing employee awareness on emission reduction by encouraging the use of public transportation or shared vehicles for official business, thereby reducing the number of vehicles on the road and associated emissions; and ensuring all operational facilities and the Head Office use energy efficiently to minimize greenhouse gas emissions. In line with this, the Company incorporates green technologies in housing and building construction to reduce emissions, such as solar-powered water heating systems and energy-efficient building designs. [GRI 305-7]

Langkah Nyata Perum Perumnas Kurangi Emisi Gas Rumah Kaca

1. Penanaman Pohon & Penghijauan
 - a. Penanaman 70.000 pohon bekerja sama dengan kelompok tani Rejeki Makmur untuk monitoring dan pemeliharaan.
 - b. Penanaman dan pemeliharaan 500.000 bibit mangrove di Timbulsloko, Sayung, Demak, sejak 2017, dengan tingkat keberhasilan 85%.
 - c. Pembuatan pagar bambu untuk menjaga sedimentasi dan mendukung pertumbuhan mangrove agar lebih efektif dalam menyerap karbon.

Perum Perumnas' Tangible Actions to Reduce Greenhouse Gas Emissions

1. Tree Planting & Reforestation
 - a. Planting of 70,000 trees in collaboration with the Rejeki Makmur farmers' group to ensure monitoring and maintenance.
 - b. Planting and maintaining of 500,000 mangrove seedlings in Timbulsloko, Sayung, Demak, since 2017, achieving an 85% success rate.
 - c. Construction of bamboo fences to maintain sedimentation and support mangrove growth, enhancing their effectiveness in carbon absorption.

2. Pengelolaan Sampah & Ekonomi Sirkular
 - a. Program Sakola Sampah: mengelola dan mendaur ulang sampah, sekaligus mendukung ekonomi masyarakat dan pengurangan emisi dari sampah yang tidak terkelola.
 - b. Bank Sampah & Rumah Maggot di beberapa lokasi, termasuk di RW 08 Cipinang (Program Karya Natakota), untuk mengurangi sampah organik yang berpotensi menghasilkan gas metana.
3. Penggunaan Energi Terbarukan & Efisiensi Energi

Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) melalui program TJSL di Pondok Pesantren Al Gontory, Batam dengan PLTS *hybrid off grid* dengan kapasitas minimal 25 kVA 3 phase, yang terdiri dari 44 buah panel surya kapasitas masing-masing 665 Wp, 2 buah *inverter* 12 kW 3 phase, 16 buah baterai lifepo4 kapasitas total 76.800 Wh, serta dilengkapi dengan sistem proteksi dan *grounding*. potensi produksi energi listrik di lokasi Pondok Pesantren Darussalam Al Gontory adalah 44.346 kWh/tahun, dengan *specific production* = 1.516 kWh/kWp/tahun. Dengan penerapan PLTS kapasitas 29,260 kWp dapat memasok kebutuhan mesin *Reverse Osmosis* (RO). selain penggunaan PLTS untuk *Reverse Osmosis* (RO) juga menyediakan penerangan jalan umum (PJU) berbasis PLTS di 10 titik Lokasi.
4. Transportasi Ramah Lingkungan

Konsep TOD (*Transit Oriented Development*) dalam pengembangan kawasan, mendorong masyarakat untuk menggunakan transportasi umum dan mengurangi emisi kendaraan pribadi. Konsep TOD pada *highrise* telah dilaksanakan di Pondok Cina Depok, Tanjung Barat Jakarta Selatan dan Rawabuntu Tangerang Selatan. Pada produk *landed* konsep perumahan berbasis TOD di Samesta Parayasa Parung Panjang Bogor.
2. Waste Management & Circular Economy
 - a. Sakola Sampah Program: Manages and recycles waste while supporting the local economy and reducing emissions from unmanaged waste.
 - b. Waste Banks & Maggot Houses: Established in several locations, including RW 08 Cipinang (Karya Natakota Program), to reduce organic waste that could potentially generate methane gas.
3. Renewable Energy Utilization & Energy Efficiency

Installation of Solar Power Plant (PLTS) through TJSL program at Al Gontory Islamic Boarding School in Batam. This hybrid off-grid PLTS system has a minimum capacity of 25 kVA 3-phase, consisting of: 44 solar panels, each with a capacity of 665 Wp, 2 inverters with a capacity of 12 kW 3-phase, 16 LiFePO4 batteries with a total capacity of 76,800 Wh. Equipped with a protection and grounding system. The potential annual energy production at the Darussalam Al Gontory Islamic Boarding School site is 44,346 kWh/year, with a specific production rate of 1,516 kWh/kWp/year. The 29.260 kWp PLTS system supplies power for the Reverse Osmosis (RO) machine. Additionally, the PLTS system provides solar-powered street lighting (PJU) at 10 locations.
4. Environmentally Friendly Transportation

Implementation of Transit-Oriented Development (TOD) Concept in the development of residential areas to encourage the use of public transportation and reduce emissions from private vehicles. The TOD concept has been applied in high-rise developments at Pondok Cina Depok, Tanjung Barat South Jakarta, and Rawabuntu South Tangerang. For landed housing projects, the TOD-based residential concept was applied at Samesta Parayasa, Parung Panjang, Bogor.

Pengelolaan Air

Perusahaan memanfaatkan air untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti sanitasi, air minum, mandi, wudu, penyiraman tanaman, pencucian kendaraan, serta kebutuhan operasional lainnya. Sumber utama pasokan air di Kantor Pusat Perum Perumnas berasal dari PDAM. [GRI 3-3]

Perum Perumnas menyadari bahwa ketersediaan air bersih, termasuk bahan baku yang diolah oleh PDAM, semakin menipis. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pencemaran air sungai, yang mengharuskan usaha lebih besar dalam pengolahan air bersih. Selain itu, eksploitasi air tanah yang terus meningkat, baik untuk keperluan industri maupun perkantoran, semakin mempercepat penurunan ketersediaannya. Risiko krisis air bersih pun semakin besar, sebagaimana diproyeksikan dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJM 2019 oleh Bappenas, yang memperkirakan bahwa Indonesia akan mengalami kelangkaan absolut air pada tahun 2040. Kelangkaan absolut terjadi ketika jumlah sumber daya air yang tersedia tidak lagi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan manusia. [GRI 303-1]

Menyadari ancaman tersebut, Perum Perumnas berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air sebagai implementasi dari Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017, serta Surat Edaran No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Selain itu, kebijakan ini juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [GRI 3-3]

Water Management

The Company uses water for various domestic office needs, such as sanitation, drinking water, bathing, ablution, watering plants, washing vehicles, and other operational needs. The water used at the Central Office of Perum Perumnas is supplied from PDAM. [GRI 3-3]

Perum Perumnas recognizes that the availability of clean water, including raw water processed by regional water utilities (PDAM), is increasingly limited. This is due to rising river pollution levels, which demand greater efforts in clean water treatment. In addition, the continued exploitation of groundwater for both industrial and office needs is accelerating the depletion of water resources. The risk of a clean water crisis is growing, as projected in the Strategic Environmental Assessment (KLHS) of the 2019 Medium-Term Development Plan of Environmental Assessment by National Development Planning Agency (Bappenas), which estimates that Indonesia will face absolute water scarcity by 2040. Absolute scarcity occurs when the available water resources are no longer sufficient to meet human needs. [GRI 303-1]

In light of this threat, Perum Perumnas is committed to implementing water use efficiency as part of the Circular concerning the Company's Operational Cost Efficiency and Savings No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017, as well as Circular No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020. This policy also aligns with Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. [GRI 3-3]

Langkah-langkah yang telah diterapkan Perum Perumnas dalam pengelolaan air bersih meliputi pemasangan himbauan penghematan air di fasilitas umum seperti kamar kecil, melaporkan segera kepada pengelola gedung jika terjadi kebocoran keran atau pipa air, serta pemasangan sensor otomatis pada keran air untuk mengoptimalkan penggunaan. Sementara itu, untuk memastikan ketersediaan air bersih yang berkelanjutan di proyek-proyek perumahan, Perum Perumnas menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Optimalisasi Sumber Air
 - a. Memanfaatkan sumber air dari PDAM sebagai prioritas utama.
 - b. Di beberapa lokasi, menggunakan sumur resapan atau air tanah dengan izin yang sesuai.
2. Efisiensi Penggunaan Air
 - a. Menggunakan sistem penghijauan dan biopori untuk meningkatkan daya resap air tanah.
 - b. Menerapkan sistem *plumbing* hemat air, seperti penggunaan keran dan toilet bertekanan rendah.
3. Penerapan Konsep *Smart Water Management*
 - a. Mengembangkan sistem meteran air digital untuk memantau dan mengontrol penggunaan air di hunian.
 - b. Mendorong penggunaan teknologi *rainwater harvesting* (penampungan air hujan) untuk kebutuhan irigasi dan penyiraman tanaman di kawasan perumahan.

Kebijakan yang lain, Perum Perumnas juga melakukan program efisiensi dan konservasi untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air melalui berbagai program berikut:

1. Pemanfaatan Air Hujan (*Rainwater Harvesting*)
 - a. Program Korporasi: Pembuatan tampungan air hujan untuk kebutuhan sanitasi, penyiraman tanaman, dan keperluan non-konsumsi di beberapa proyek perumahan dan fasilitas umum.
 - b. Program TJSL: Mengimplementasikan sistem penampungan air hujan di lingkungan pesantren yang mengalami keterbatasan akses air bersih.
2. Teknologi Daur Ulang Air (*Water Recycling & Reuse*)
 - a. Program TJSL: Menggunakan sistem *Reverse Osmosis* (RO) untuk mengubah air laut menjadi air tawar di beberapa lokasi, seperti di Pondok Pesantren Batam Al Gontory
 - b. Program Korporasi: Penggunaan air bekas cucian (*grey water*) untuk penyiraman tanaman di beberapa kawasan perumahan.
3. Sosialisasi dan Edukasi Penghematan Air

Program Korporasi: Kampanye hemat air bagi penghuni perumahan Perumnas melalui edukasi penggunaan air yang efisien.
4. Penggunaan Infrastruktur Ramah Air
 - a. Program Korporasi: Desain rumah dengan sanitasi efisien, seperti penggunaan keran hemat air dan sistem perpipaan yang mengurangi kebocoran.
 - b. Program TJSL & Program Korporasi: Pembangunan sumur resapan dan biopori untuk meningkatkan penyerapan air ke dalam tanah dan mengurangi limpasan air hujan.
5. Konservasi Air di Kawasan Hijau
 - a. Program Korporasi: Penggunaan metode irigasi tetes (*drip irrigation*) untuk penghijauan kawasan perumahan agar penggunaan air lebih efisien.
 - b. Program Korporasi: Penanaman pohon dan tanaman tahan kekeringan untuk mengurangi kebutuhan air dalam perawatan lanskap.

The measures implemented by Perum Perumnas in clean water management include the installation of water-saving reminders in public facilities such as restrooms, immediate reporting to building management in the event of faucet or pipe leaks, and the installation of automatic sensors on faucets to optimize water usage. Meanwhile, to ensure the sustainable availability of clean water in its housing projects, Perum Perumnas applies the following strategies:

1. Optimization of Water Sources
 - a. Utilizing PDAM water sources as the primary option.
 - b. In certain locations, using infiltration wells or groundwater with proper licensing.
2. Water Use Efficiency
 - a. Applying greening systems and biopores to enhance groundwater absorption.
 - b. Installing water-efficient plumbing systems, such as low-pressure faucets and toilets.
3. Implementation of Smart Water Management Concepts
 - a. Developing digital water metering systems to monitor and control water use in residential areas.
 - b. Encouraging the use of rainwater harvesting technology for irrigation and plant watering in housing complexes.

In addition, Perum Perumnas carries out water efficiency and conservation programs to maintain the sustainability of water resources through the following initiatives:

1. Rainwater Harvesting
 - a. Corporate Program: Construction of rainwater catchment systems for sanitation, plant watering, and non-consumption needs in several housing projects and public facilities.
 - b. TJSL Program: Implementation of rainwater harvesting systems in pesantren (Islamic boarding schools) with limited access to clean water.
2. Water Recycling & Reuse Technology
 - a. TJSL Program: Use of Reverse Osmosis (RO) systems to convert seawater into freshwater in locations such as the Batam Al Gontory Islamic Boarding School.
 - b. Corporate Program: Utilization of grey water for plant watering in several residential areas.
3. Water-Saving Awareness and Education

Corporate Program: Water-saving campaigns targeting Perumnas housing residents through efficient water use education.
4. Water-Friendly Infrastructure Use
 - a. Corporate Program: Housing designs that support efficient sanitation, including water-saving faucets and piping systems that minimize leaks.
 - b. TJSL & Corporate Programs: Development of infiltration wells and biopores to increase soil water absorption and reduce rainwater runoff.
5. Water Conservation in Green Spaces
 - a. Corporate Program: Use of drip irrigation methods for green areas in residential complexes to optimize water usage.
 - b. Corporate Program: Planting of drought-resistant trees and plants to reduce water demand in landscape maintenance.

Sebagaimana halnya penggunaan energi, jika dalam laporan ini terdapat peningkatan volume konsumsi air, hal tersebut bukan disebabkan oleh kegagalan program efisiensi, melainkan karena peningkatan jumlah karyawan di Kantor Pusat, frekuensi penggunaan fasilitas kantor untuk *meeting online* eksternal, serta peralihan kegiatan rutin tahunan yang sebelumnya diselenggarakan di luar menjadi di kantor pusat. Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari strategi efisiensi anggaran, khususnya dalam mengurangi biaya sewa tempat dan transportasi. Meskipun demikian, Perum Perumnas tetap berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah efisiensi air di Kantor Pusat melalui penggunaan perangkat hemat air, optimalisasi pemakaian air, serta edukasi karyawan tentang konservasi air.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan air dapat dilihat dalam tabel berikut: [\[GRI 303-3\]](#)

As with energy use, if there is an increase in water consumption volume reported in this report, it is not due to the failure of the efficiency program but rather the result of an increase in the number of employees at the Head Office, more frequent use of office facilities for external online meetings, and the relocation of annual routine activities from external venues to the Head Office. This change is part of a budget efficiency strategy, particularly in reducing venue rental and transportation costs. Nevertheless, Perum Perumnas remains committed to implementing water efficiency measures at the Head Office through the use of water-saving devices, optimization of water usage, and employee education on water conservation.

As of 31 December 2024, the volume of water consumption is presented in the following table: [\[GRI 303-3\]](#)

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2022-2024
Table of Volume of Water Usage in 2022-2024 [\[GRI 303-5\]](#)

No.	Sumber Air Water Source	Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Air PDAM PDAM Water	Air PDAM PDAM Water	m3	7.750	6.377	4.827

Di sisi lain, pemanfaatan dan pengambilan air oleh Perum Perumnas membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (effluen) yang perlu dibuang ke badan air sebagai penerima antara lain ke parit/selokan. Sebelum dibuang ke badan air, Perusahaan melakukan *treatment* atau pengolahan tertentu sehingga air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu dan tidak membahayakan bagi lingkungan, baik habitat perairan maupun pengguna air berikutnya. [\[GRI 303-2\]](#)[\[OJK F.13, F.14\]](#)

Secara spesifik, untuk mengelola air limbah domestik dan limbah konstruksi, Perum Perumnas menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
 - a. Membangun IPAL komunal di perumahan skala besar untuk mengolah limbah sebelum dibuang ke badan air.
 - b. Menggunakan *septic tank* kedap air di rumah-rumah tapak untuk mencegah pencemaran air tanah.
2. Sistem Drainase Ramah Lingkungan
 - a. Mengembangkan sistem drainase berwawasan lingkungan (*eco-drainage*) untuk menghindari genangan dan mencegah limbah langsung masuk ke sungai.
 - b. Menerapkan sumur resapan dan kolam retensi untuk mengurangi limpasan air hujan.
3. Pengelolaan Limbah Konstruksi
 - a. Menyediakan *settling pond* (kolam pengendapan) di lokasi proyek untuk menampung air bercampur lumpur agar tidak mencemari lingkungan.
 - b. Melakukan pengelolaan limbah beton dan cat agar tidak mencemari sumber air di sekitar proyek.

On the other hand, Perum Perumnas's utilization and extraction of water carry consequences in the form of wastewater (effluent) that must be discharged into receiving water bodies, such as ditches or drains. Prior to discharge, the Company conducts specific treatment processes to ensure that the wastewater meets quality standards and does not pose a threat to the environment, including aquatic habitats and downstream water users. [\[GRI 303-2\]](#) [\[OJK F.13, F.14\]](#)

Specifically, to manage domestic wastewater and construction-related waste, Perum Perumnas implements the following policies:

1. Wastewater Treatment Plant (WWTP)
 - a. Constructing communal WWTPs in large-scale housing developments to treat wastewater before it is discharged into water bodies.
 - b. Using sealed septic tanks in landed houses to prevent groundwater contamination.
2. Environmentally Friendly Drainage System
 - a. Developing eco-drainage systems to avoid waterlogging and prevent direct discharge of waste into rivers.
 - b. Implementing infiltration wells and retention ponds to reduce rainwater runoff.
3. Construction Waste Management
 - a. Providing settling ponds at project sites to contain water mixed with sediment, preventing environmental contamination.
 - b. Managing concrete and paint waste to avoid polluting nearby water sources.

Volume Pembuangan Air Limbah Kantor Pusat Tahun 2022-2024 [\[GRI 303-4\]](#)
Table of Wastewater Discharge Volume at the Head Office 2022-2024 [\[GRI 303-4\]](#)

Badan Air Water Bodies	Satuan Unit	2024	2023	2022
Saluran pembuangan kota City drainage system	m3	10	10	12

Tabel Pengambilan, Pembuangan dan Konsumsi Air Tahun 2022-2024 [GRI 303-3, 303-4, 303-5]
Table of Water Withdrawal, Discharge, and Consumption 2022-2024 [GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengambilan Air Water Withdrawal				
Air PDAM PDAM Water	M3	7.750	6.377	4.827
Air Limbah Wastewater				
Pembuangan Air Water Discharge	M3	10	10	12
Konsumsi Air Water Consumption				
Konsumsi Air Water Consumption	M3	7.750	6.377	4.827

Merujuk tabel di atas, maka konsumsi air tahun 2024, yang didapat dari pengurangan volume pengambilan air dengan pembuangan air (air limbah), mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah karyawan kantor pusat. [OJK F.8]

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas air bangunan, Perusahaan melakukan perhitungan dengan merujuk penggunaan air Kantor Pusat dibagi dengan jumlah karyawan di kantor yang sama. Dengan rumus tersebut intensitas penggunaan air bangunan di Kantor Pusat adalah 29,69 m³/karyawan/tahun, naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 24,53 m³/karyawan/tahun. [GRI G4: CRE2]

Pengelolaan Limbah

Sejalan dengan komitmen terhadap operasional kantor yang ramah lingkungan, Perum Perumnas mengimplementasikan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) melalui berbagai kebijakan. Salah satu langkah konkret adalah mengurangi timbulan sampah plastik dari air minum dalam kemasan dengan mendorong karyawan untuk menggunakan *tumbler* atau botol minum pribadi. Selain itu, Perusahaan telah mengganti penggunaan sedotan plastik dengan sedotan kertas yang lebih ramah lingkungan. Dalam upaya pengelolaan limbah domestik perkantoran, Perum Perumnas menyediakan tempat sampah dalam jumlah yang memadai dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah ke tempat pembuangan akhir dengan biaya tertentu.

Untuk limbah operasional kantor yang termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti lampu bekas, *cartridge printer* bekas, aki bekas, dan oli bekas, Perusahaan menyerahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pemanfaatan limbah B3 melalui metode *co-processing*. Proses inventarisasi limbah B3 telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, guna memastikan bahwa seluruh limbah berbahaya dikelola secara aman dan sesuai regulasi.

Referring to the table above, water consumption in 2024—calculated by subtracting the volume of water discharge (wastewater) from total water withdrawal—showed an increase compared to the previous year. The increase was influenced by the growing number of head office employees. [OJK F.8]

Furthermore, to calculate building water intensity, the Company uses a formula that divides the total water consumption at the Head Office by the number of employees at the same office. Based on this formula, the building water intensity at the Head Office is 29.69 m³/employee/year, an increase compared to the previous year, which was 24.53 m³/employee/year. [GRI G4: CRE2]

Waste Management

In accordance with environmentally friendly office operational commitment, the Company optimizes the 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) principles through various policies. One concrete measure is the reduction of plastic waste from bottled drinking water by encouraging employees to use tumblers or personal water bottles. In addition, the Company has replaced plastic straws with more environmentally friendly paper straws. As part of its office domestic waste management efforts, Perum Perumnas provides an adequate number of waste bins and collaborates with third parties to transport waste to the final disposal site at a designated cost.

When it comes to waste from office operations that falls into the category of hazardous and toxic materials (B3), such as used lamps, used cartridges, used batteries, used oil, etc., the Company sends it to a third party with a permit to use B3 waste (*co-processing*). B3 waste inventory activities is carried out in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Materials (B3) Waste Management, To ensure that all hazardous waste is managed safely and in compliance with applicable regulations.

Tabel Volume Limbah B3 yang Dihasilkan dan Metode Pengolahan Tahun 2022-2024
 Table of Hazardous and Toxic Waste (B3) Volume Generated and Treatment Methods 2022-2024

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022	Metode Pengolahan Processing Method
Limbah Non-B3 Non-hazardous Waste					
Kertas Paper	Ton	0,608	0,485	0,502	Diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin Handed over to a licensed third party
Kayu Wood	Ton	0,13	0,15	0,12	
Limbah B3 Hazardous Waste					
Lampu Bekas Used Lamps	Ton	0,062	0,065	0,063	
Catridge Bekas Used Catridge	Ton	0,019	0,020	0,016	
Aki Bekas Used Battery	Ton	0,16	0,16	0,16	
Oli Bekas Used Oil	Ton	0,093	0,093	0,093	

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Operasional bisnis Perum Perumnas dalam penyediaan perumahan dan pemukiman memiliki risiko yang relatif kecil untuk terjadinya tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah cair atau zat-zat cair berbahaya lainnya. Walau demikian, Perusahaan tetap menjalankan tata laksana pengelolaan berbagai bahan cair yang digunakan sebaik-baiknya guna menghindari adanya tumpahan yang bisa memengaruhi lingkungan atau pekerja yang menggunakan bahan-bahan tersebut. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan selama tahun pelaporan.

Significant Spills [OJK F.15]

Perum Perumnas' business operations in providing housing and settlements carry a relatively low risk of chemical, oil, fuel, liquid waste, or other hazardous substance spills. However, the Company continues to implement the best management practices for handling all liquid materials used to prevent any spills that could affect the environment or workers. These efforts have yielded positive results, with no spill incidents reported during the reporting year.

Keanekaragaman Hayati

Perum Perumnas menyadari bahwa pembangunan perumahan dan pemukiman dapat mempengaruhi ekosistem alami serta keanekaragaman hayati di sekitarnya. Oleh karena itu, dalam setiap proyek yang dijalankan, Perusahaan berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku, termasuk dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Biodiversity

Perum Perumnas recognizes that housing and settlement development can impact the natural ecosystem and surrounding biodiversity. Therefore, in every project, the Company strives to minimize negative environmental impacts by ensuring compliance with applicable environmental regulations, including the Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents.

Sejalan dengan itu, upaya lain yang diambil Perusahaan untuk menjaga keanekaragaman hayati adalah tidak membangun perumahan di kawasan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, perumahan yang dibangun Perum Perumnas tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Seiring dengan itu, Perum Perumnas mewujudkan kepedulian terhadap keanekaragaman hayati melalui usaha konservasi keanekaragaman hayati melalui program berikut: [OJK F.9, F.10]

In line with this, the Company takes additional steps to protect biodiversity by avoiding the development of housing projects in areas adjacent to protected zones or areas with high biodiversity value outside these zones. Consequently, Perum Perumnas' housing projects have no significant negative impact on the surrounding biodiversity. Additionally, the Company demonstrates its commitment to biodiversity conservation through the following programs: [OJK F.9, F.10]

1. Konservasi dan Rehabilitasi Mangrove
 - a. Perum Perumnas telah menanam lebih dari 500.000 bibit mangrove di lahan seluas 30 hektare di Timbulsloko, Demak, dengan tingkat keberhasilan hidup mencapai 85% melalui metode tambal sulam (program 2017 - 2024). Untuk Program ini tidak hanya menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon di mana mangrove memiliki kemampuan menyerap hingga 5 kali lebih banyak karbon dibandingkan hutan daratan sehingga mendukung pencapaian SDGs 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan SDGs 15 (Ekosistem Daratan).

1. Mangrove Conservation and Rehabilitation
 - a. Perum Perumnas has planted over 500,000 mangrove seedlings across 30 hectares in Timbulsloko, Demak, with a survival rate of 85% through the patch planting method (2017-2024 program). This initiative not only sustains the coastal ecosystem but also contributes to reducing carbon emissions, as mangroves absorb up to five times more carbon than terrestrial forests, supporting the achievement of SDG 13 (Climate Action) and SDG 15 (Life on Land).

- b. Program ini membantu melindungi keanekaragaman hayati pesisir, termasuk ikan, kepiting, dan burung air yang bergantung pada ekosistem mangrove.
 - c. Berkontribusi dalam peningkatan stok ikan dan kepiting di sekitar kawasan, yang mendukung kesejahteraan nelayan lokal.
2. Program Sakola Sampah
- a. Mendorong pengelolaan sampah yang lebih baik di permukiman melalui inisiatif Sakola Sampah yang mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah.
 - b. Mengurangi potensi pencemaran ekosistem perairan yang dapat berdampak pada flora dan fauna air.
3. Penerapan Konsep *Green Building*
- Beberapa proyek perumahan Perum Perumnas mulai menerapkan konsep *green building* seperti penggunaan ruang terbuka hijau dan material ramah lingkungan yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Di sisi lain, Perum Perumnas menyadari bahwa pembangunan kawasan juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk itu, Perusahaan telah melakukan pemetaan potensi dampak negatif yang terjadi, sekaligus menetapkan upaya perbaikannya. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perum Perumnas dalam meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dalam operasionalnya dengan mengadopsi pendekatan yang lebih ramah lingkungan.

Pemetaan dampak negatif dan upaya perbaikan yang dilakukan Perum Perumnas adalah sebagai berikut:

1. Konversi Lahan yang Berpotensi Mengurangi Ruang Hijau
 - a. Dampak: Pembangunan perumahan di beberapa wilayah dapat menyebabkan hilangnya vegetasi alami yang menjadi habitat satwa liar.
 - b. Upaya Perbaikan:
 - i) Memastikan proyek dilakukan di lahan yang sesuai dengan tata ruang, bukan di kawasan lindung atau lahan dengan keanekaragaman hayati tinggi.
 - ii) Menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal 30% dari luas kawasan perumahan.
 - iii) Menanam pohon di area proyek untuk mengimbangi vegetasi yang hilang.
2. Potensi Pencemaran Air dari Limbah Konstruksi
 - a. Dampak: Pembangunan proyek bisa menghasilkan limbah konstruksi yang berisiko mencemari sumber air dan mempengaruhi biota air.
 - b. Upaya Perbaikan:
 - i) Menerapkan sistem pengelolaan limbah konstruksi dengan memilah dan mendaur ulang limbah.
 - ii) Memastikan pengelolaan drainase yang baik untuk menghindari sedimentasi atau pencemaran di perairan terdekat.
3. Emisi dari Kendaraan Operasional dan Alat Berat
 - a. Dampak: Penggunaan kendaraan dan alat berat dalam pembangunan dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca (NOx, SOx) yang berkontribusi pada polusi udara dan perubahan ekosistem.

- b. The program helps protect coastal biodiversity, including fish, crabs, and waterbirds that depend on the mangrove ecosystem.
- c. It also contributes to increasing fish and crab stocks in the area, supporting the livelihoods of local fishermen.

2. Sakola Sampah Program
- a. Promoting better waste management in settlements through the Sakola Sampah initiative, which reduces environmental pollution and raises public awareness about waste sorting.
 - b. Reducing the potential for pollution in aquatic ecosystems, which can impact aquatic flora and fauna.
3. Implementation of Green Building Concept
- Several Perum Perumnas housing projects have begun incorporating green building concepts, such as utilizing green open spaces and environmentally friendly materials that reduce the negative impact on surrounding ecosystems.

On the other hand, Perum Perumnas acknowledges that development activities may also have adverse environmental impacts. Therefore, the Company has mapped potential negative impacts and implemented corrective measures. These efforts reflect Perum Perumnas' commitment to minimizing negative impacts and maximizing positive outcomes by adopting more environmentally friendly approaches.

The identified negative impacts and corresponding corrective measures include:

1. Land Conversion Potentially Reducing Green Space
 - a. Impact: Housing development in certain areas may lead to the loss of natural vegetation that serves as wildlife habitat.
 - b. Corrective Measures:
 - i) Ensuring that projects are developed on land aligned with spatial planning, avoiding protected areas or areas with high biodiversity.
 - ii) Allocating at least 30% of the housing area for green open spaces.
 - iii) Planting trees in project areas to compensate for lost vegetation.
2. Potential Water Pollution from Construction Waste
 - a. Impact: Project construction can generate waste that may pollute water sources and harm aquatic life.
 - b. Corrective Measures:
 - i) Implementing a construction waste management system that includes sorting and recycling waste.
 - ii) Ensuring proper drainage management to prevent sedimentation or contamination of nearby water bodies.
3. Emissions from Operational Vehicles and Heavy Equipment
 - a. Impact: The use of vehicles and heavy equipment during construction can increase greenhouse gas emissions (NOx, SOx), contributing to air pollution and ecosystem changes.

- b. Upaya Perbaikan:
- i) Melakukan uji emisi rutin pada kendaraan operasional.
 - ii) Membatasi usia kendaraan maksimal 5 tahun agar lebih efisien dan rendah emisi.
 - iii) Mengoptimalkan penggunaan alat berat bertenaga listrik atau berbahan bakar rendah emisi.

Pengaduan Lingkungan [OJK F.16] [GRI 2-27]

Perum Perumnas memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang lingkungan. Dengan demikian, selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Untuk mendukung pelestarian lingkungan, Perum Perumnas mengeluarkan biaya lingkungan yang penggunaannya antara lain untuk mendanai program TJSL di bidang lingkungan. Pada tahun 2024, biaya lingkungan Perusahaan tercatat sebesar Rp525.853.923, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp584.135.100.

- b. Corrective Measures:
- i) Conducting regular emissions testing on operational vehicles.
 - ii) Limiting the age of vehicles to a maximum of 5 years to ensure efficiency and low emissions.
 - iii) Optimizing the use of electric or low-emission heavy equipment.

Environmental Complaints [OJK F.16] [GRI 2-27]

Perum Perumnas ensures that all operational activities comply with applicable laws and regulations, particularly in the environmental sector. As a result, during 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues.

Environmental Costs [OJK F.4]

To support environmental sustainability, Perum Perumnas allocates environmental costs, which are primarily used to fund Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. In 2024, the Company's environmental costs amounted to IDR525,853,923, a decrease compared to IDR584,135,100 in 2023.



KINERJA SOSIAL
KEBERLANJUTAN

Sustainability Social
Performance



perumnas

perumnas



MENGOPTIMALKAN KONTRIBUSI UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

OPTIMIZING CONTRIBUTIONS TO COMMUNITY EMPOWERMENT

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Perum Perumnas, terutama karena bidang usaha yang dijalankan Perusahaan berfokus pada penyediaan perumahan dan permukiman—salah satu kebutuhan dasar masyarakat. Oleh karena itu, menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat menjadi suatu keharusan, bahkan dengan mereka yang bukan merupakan target pasar Perusahaan. Hubungan yang berkualitas ini diharapkan dapat memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan dan operasional Perum Perumnas.

Untuk mempererat hubungan dengan masyarakat, Perum Perumnas telah mengambil berbagai langkah nyata. Salah satunya adalah dengan membuka dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, termasuk di lokasi proyek perumahan dan permukiman yang sedang dikembangkan. Masyarakat yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan berkesempatan untuk bekerja di bagian lapangan atau pembangunan proyek.

Selain itu, Perum Perumnas juga memberikan peluang bagi pengusaha lokal, termasuk pelaku UMKM, untuk menjadi pemasok barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Seperti halnya tenaga kerja, pemasok lokal harus memenuhi standar kualitas dan spesifikasi yang telah ditentukan. Dengan keterlibatan sebagai tenaga kerja atau pemasok, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan ekonomi mereka sehingga lebih berdaya dan mandiri. Implementasi kebijakan ini sejalan dengan salah satu misi Perum Perumnas, yaitu meningkatkan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. [OJK F.23]

Landasan Kebijakan

Komitmen Perum Perumnas agar keberadaannya membawa manfaat bagi masyarakat merupakan implementasi atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi ini mengatur tentang penerapan TJSL BUMN melalui dua program besar yaitu Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan.

Merujuk regulasi di atas, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

The community is one of the primary external stakeholders for Perum Perumnas, especially given that the Company's line of business focuses on the provision of housing and settlements—one of the fundamental needs of society. Therefore, fostering a harmonious relationship with the community is essential, even with those who are not part of the Company's target market. A strong, quality relationship is expected to reinforce community support for the presence and operations of Perum Perumnas.

To strengthen ties with the community, Perum Perumnas has undertaken various tangible initiatives. One such initiative is creating and providing job opportunities for local residents in areas surrounding the Company's operational zones, including housing and settlement project sites under development. Community members who meet the required qualifications have the opportunity to work on-site or in project construction roles.

In addition, Perum Perumnas also offers opportunities for local entrepreneurs, including MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), to become suppliers of goods and services in accordance with the Company's needs. Like labor recruitment, local suppliers must meet the predetermined quality standards and specifications. Through participation as workers or suppliers, community members can increase their economic income, thereby becoming more empowered and self-sufficient. The implementation of this policy is aligned with one of Perum Perumnas' missions: to enhance positive contributions to society and the environment. [OJK F.23]

Basis of Policy

Perum Perumnas' commitment to ensuring that its presence brings benefits to the community is an implementation of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. This regulation governs the implementation of SOEs Social and Environmental Responsibility (TJSL) through two main programs: the Micro and Small Enterprises Funding Program, and Assistance and/or Other Activities, including Coaching.

Referring to the above regulation, the SOEs Social and Environmental Responsibility Program (SOEs TJSL) is a set of activities that represent the SOE's commitment and contribution to sustainable development by delivering benefits across economic, social, environmental, legal, and governance dimensions. These activities are guided by principles of integration, focus, measurable impact, accountability, and alignment with the Company's business approach.

Sebelum Peraturan Menteri BUMN tersebut terbit, komitmen Perum Perumnas untuk memberdayakan masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan memaknai CSR sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Di Perum Perumnas, kegiatan CSR dilakukan secara konsisten melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Implementasi TJSL BUMN

Program TJSL BUMN merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan yang bertujuan memberikan manfaat di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Program ini dirancang dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Pelaksanaan TJSL oleh Perum Perumnas dilakukan melalui dua program utama, yaitu Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta pemberian Bantuan atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan.

Program PUMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Program ini dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000;
2. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000.

Mitra usaha yang mendapatkan modal kerja dikenakan jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun, suku bunga flat yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun, dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun. Adapun program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan, dilaksanakan Perum Perumnas dengan berfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Secara spesifik, program TJSL BUMN yang dilaksanakan Perum Perumnas bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Prior to the issuance of the most recent regulation in the form of SOEs TJSL, Perum Perumnas' commitment to community empowerment was carried out through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The Company defines CSR as its commitment to contributing to longterm economic development. CSR activities are carried out consistently at Perum Perumnas through the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Implementation of SOEs TJSL

SOEs TJSL Program is an activity that is the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, and law and governance through more integrated, directed, measurable principles that can be accounted for and are part of the Company's business approach. The implementation of SOEs TJSL by the Company is conducted through two main programs, namely Micro and Small Enterprises (MSEs) funding and assistance and/or other activities, including coaching.

The Micro and Small Enterprises Funding (MSE Funding) Program is a program designed to assist micro and small enterprises become more resilient and self-sufficient. The MSE Funding program is carried out as follows:

1. Provision of working capital in the form of sharia loans and/or financing with a maximum amount of IDR250,000,000 for each micro and small enterprise;
2. Additional loans in the form of sharia loans and/or financing to finance short-term needs of a maximum of 1 year to fulfill orders from micro and small enterprise partners with a maximum amount of IDR100,000,000.

Business partners who receive working capital are subject to an administrative fee of 3% (three percent) per year based on the initial loan balance at the beginning of the year, using a flat interest rate equivalent to 3% (three percent) per year on the same balance, with a maximum loan term/tenor of 3 (three) years. Meanwhile, the Company implements the SOEs TJSL Program through assistance and/or other activities, with a focus on education, the environment, and the development of micro and small businesses, as well as other policies specified by the Minister.

The objectives of the SOEs TJSL program are as follows:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, and legal development and governance for the Company;
2. Contributing to the establishment of added value to the Company through integrated, directed, and measurable principles and accountability;
3. Fostering micro and small enterprises to be more resilient and self-sufficient as well as the community around the Company.

Adapun prinsip-prinsip Program TJSL BUMN adalah sebagai berikut:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Dalam implementasi di lapangan, Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

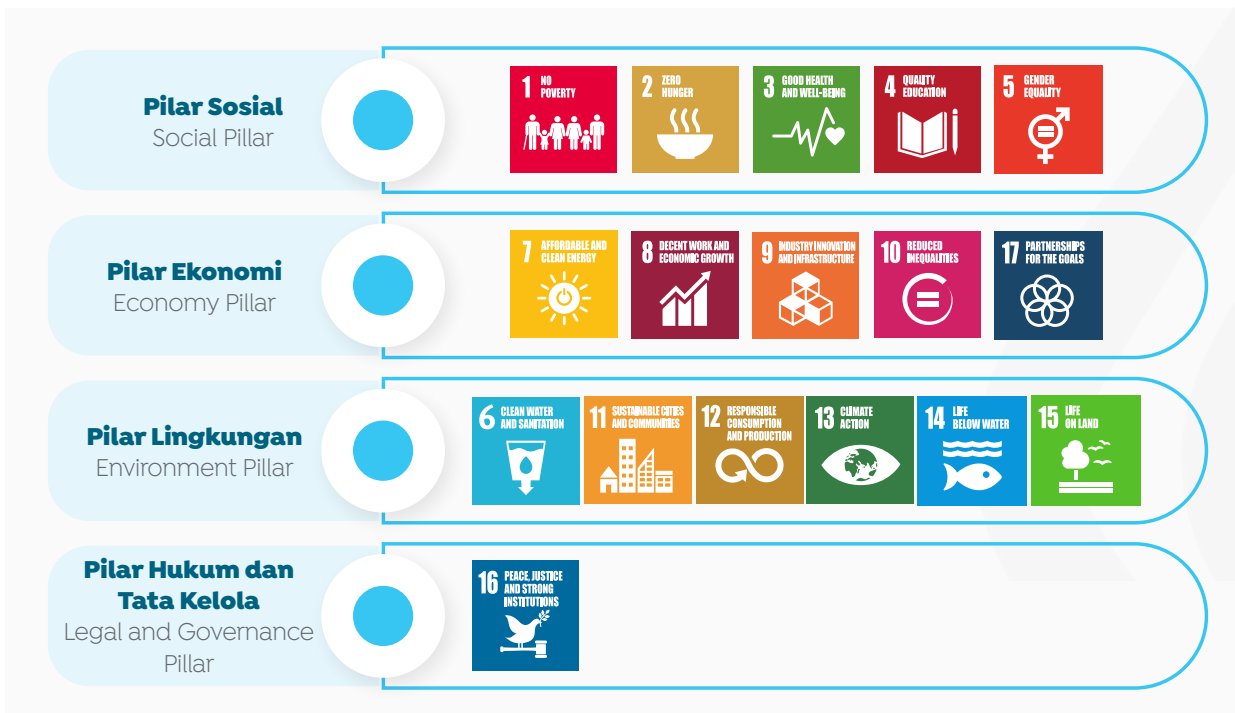
The principles of the SOEs TJSL Program are as follows:

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes that have a connection with stakeholders;
2. Directed, namely has a clear direction to achieve the Company's objectives;
3. Measurable impact, namely having contributions and providing benefits that generate changes or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, which can be accounted for to avoid the potential for abuse and deviation.

The SOEs TJSL program is carried out in the field on the following pillars:

1. Social, to achieve the fulfillment of basic quality human rights fairly and equally to improve the welfare of the entire community;
2. Environment, for the management of natural resources and sustainable environment as the support for life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through the sustainability of employment and business opportunities, inclusive industries, sufficient infrastructures, affordable clean energy, and supported by partnership;
4. Law and governance, for the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty to create security stability and establish a state based on the rule of law.

Pilar TJSL BUMN
SOEs TJSL Pillars



Rencana dan Implementasi Program TJSL Tahun 2024

Program TJSL di Perum Perumnas dikelola oleh Departemen Komunikasi Korporasi & TJSL yang berada di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan.

Plan and Implementation of the 2024 TJSL Program

The TJSL program at Perum Perumnas is managed by the Corporate Communication & TJSL Department, which is under the Corporate Secretary Division.



Mekanisme penyaluran TJSL yang dilakukan Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023.

The TJSL distribution mechanism is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah merealisasikan biaya program TJSL sebesar Rp6.357.484.396 , atau mencapai 86% terhadap anggaran sebesar Rp7.408.800.000. Berikut anggaran dan biaya program TJSL yang dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): [\[GRI 3-3\]](#)

As of December 31, 2024, the Company had realized IDR6,357,484.396 in TJSL program costs or 86% of the budget of IDR7,408,800,000. The TJSL program's budget and costs are broken down into 4 (four) pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs): [\[GRI 3-3\]](#)

No.	Pilar Pillar	Anggaran (Rp) Budget (IDR)	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
		(1)	(2)	(3=2/1)
1	Pembangunan Sosial Social Development	527.100.000	540.219.675	102
2	Pembangunan Ekonomi Economic Development	1.382.560.000	1.201.825.777	87
3	Pembangunan Lingkungan Environmental Development	769.140.000	939.738.944	122
4	Pembangunan Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Development	4.730.000.000	3.675.700.000	78
Jumlah Total		7.408.800.000	6.357.484.396	86

Selain berdasarkan pengelompokan dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perumnas juga mengelompokkan anggaran dan pembiayaan program TJSL berdasarkan 7 Subyek inti dari ISO 26000 yakni Tata kelola organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan atau Perburuhan, Lingkungan, Operasi yang adil, Isu Konsumen dan Pelibatan

Apart from categorizing TJSL program budgets and financing into 4 (four) pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company also categorizes TJSL program budgets and financing into 7 (seven) core subjects of ISO 26000, namely Organizational Governance, Human Rights, Employment or Labor Practices, Environment, Fair Operations, Consumer Issues, and Community

dan pengembangan masyarakat/*Community Involvement & Development (CID)*, dengan uraian sebagai berikut.

Involvement and Development (CID), with details as follows. [OJK F.3]

No.	Subyek Inti Core Subjects	Anggaran (Rp) Budget (IDR)	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
		(1)	(2)	(3=2/1)
1	Tata Kelola Organizational Governance	170.000.000	238.700.000	140,41
2	HAM Human Rights	2.310.000.000	3.437.000.000	148,79
3	Operasi yang Adil Fair Operations	2.250.000.000	0	0
4	Lingkungan Environment	216.000.000	249.384.850	115
5	Praktik Ketenagakerjaan/Perburuhan Employment/Labor Practices	-	0	0
6	Isu Konsumen Consumer Issues	150.000.000	304.599.546	203
7	Pelibatan dan pengembangan masyarakat Community Involvement and Development	2.312.800.000	2.127.800.000	92
Jumlah Total		7.408.800.000	6.357.484.396	86

Implementasi TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [OJK F.25]

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam RPJMN 2020–2024 dimana pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu aspek yang bertujuan memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan telah terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ditetapkan pada 13 September 2022. Peraturan ini menggantikan Perpres Nomor 59 Tahun 2017 dan bertujuan untuk mempercepat pencapaian target TPB nasional yang selaras dengan tujuan global TPB Tahun 2030 serta sasaran nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024.

Perpres tahun 2022 tersebut mengatur mengenai penetapan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nasional Tahun 2024, yang disusun dengan mengacu pada tujuan dan sasaran global TPB Tahun 2030 dan sasaran nasional Rencana Pembangunan Jangka Nasional Tahun 2020–2024. Untuk mencapai sasaran TPB nasional Tahun 2024 dibentuk Tim Koordinasi Nasional yang terdiri atas Dewan Pengarah Nasional, Tim Pelaksana Nasional, Kelompok Kerja Nasional, dan Tim Pakar .

Sebagai bagian dari BUMN, Perumnas berkomitmen untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain melalui pembangunan perumahan dan permukiman, dukungan terhadap TPB dilakukan Perusahaan melalui pelaksanaan Program TJSL BUMN. Untuk itu, Perusahaan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Berdasarkan

TJSL Implementation and Sustainable Development Goals [OJK F.25]

The Government of Indonesia is committed to implementing sustainable development, as outlined in the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), where sustainable development has been established as one of the key aspects aimed at ensuring equitable and inclusive access to development while preserving the environment. Accordingly, sustainable development is expected to enhance the quality of life from one generation to the next.

To realize sustainable development, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) was issued on September 13, 2022. This regulation replaces Presidential Regulation No. 59 of 2017 and aims to accelerate the achievement of national SDG targets aligned with the global SDG goals for 2030, as well as national targets outlined in the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

The 2022 Presidential Regulation stipulates the national SDG targets for 2024, which were formulated by referring to the global SDG goals for 2030 and the national goals of the 2020–2024 National Development Plan. To achieve the national SDG targets for 2024, a National Coordination Team was established, comprising the National Steering Committee, the National Implementation Team, the National Working Group, and the Expert Team.

As part of a State-Owned Enterprise (SOEs), Perumnas is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition to its core activity of developing housing and settlements, the Company supports the SDGs through the implementation of the SOE Social and Environmental Responsibility Program (SOEs TJSL). To that end, the Company has mapped its TJSL implementation to the 17







pemetaan tersebut, Program TJSL Perum Perumnas telah mendukung 9 (sembilan) dari 17 TPB, sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Based on this mapping, Perum Perumnas' TJSL Program supports 9 (nine) out of the 17 SDGs, as shown in the following table: [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)



No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Pilar Sosial Social Pillar				
1	Perumnas Peduli bencana gempa di Sumedang, Jawa Barat Perumnas Peduli – Earthquake disaster relief in Sumedang, West Java		Penyediaan bahan makan pokok bagi masyarakat terdampak. Provision of staple food supplies for affected communities	Indicator 1.1.1* Extreme poverty rate. Indicator 1.1.1 Extreme poverty rate.*
2	Perumnas Peduli bencana banjir di Pasadana, Bandung Perumnas Peduli – Flood disaster relief in Pasadana, Bandung		Penyediaan bahan makan pokok bagi masyarakat terdampak. Provision of staple food supplies for affected communities	Indicator 1.1.1* Extreme poverty rate. Indicator 1.1.1 Extreme poverty rate.*
3	Perumnas Peduli Bakti Sosial di Jakarta Utara Perumnas Peduli – Social Service Program in North Jakarta		Pembagian sembako bagi warga kurang mampu. Distribution of basic food packages for underprivileged residents	Indicator 1.1.1* Extreme poverty rate. Indicator 1.1.1 Extreme poverty rate.*
4	Perumnas Peduli bencana banjir di Demak, Jawa Tengah Perumnas Peduli – Flood disaster relief in Demak, Central Java		Penyediaan bahan makan pokok bagi masyarakat terdampak. Provision of staple food supplies for affected communities	Indicator 1.1.1* Extreme poverty rate. Indicator 1.1.1 Extreme poverty rate.*
5	Perumnas Peduli bencana korban kebakaran Manggarai Perumnas Peduli – Fire disaster relief in Manggarai		Penyediaan bahan makan pokok bagi masyarakat terdampak. Provision of staple food supplies for affected communities	Indicator 1.1.1* Extreme poverty rate. Indicator 1.1.1 Extreme poverty rate.*
6	Perumnas Peduli korban bencana gempa bumi di Kabupaten Bandung Perumnas Peduli – Earthquake disaster relief in Bandung Regency		Penyediaan bahan makan pokok bagi masyarakat terdampak. Provision of staple food supplies for affected communities	Indicator 1.1.1* Extreme poverty rate. Indicator 1.1.1 Extreme poverty rate.*
7	Perumnas Sehat – mendukung prevalensi stunting di Jambi Perumnas Sehat – Supporting stunting reduction efforts in Jambi		Tambahan bahan makan pokok bergizi. Provision of nutritious staple food supplements	Indikator 2.2.1* Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita. Indicator 2.2.1* Prevalence of stunting (short and very short) among children under five years of age.
8	Perumnas Sehat – mendukung prevalensi stunting di wilayah 3T kabupaten Sigi Sulawesi Tengah Perumnas Sehat – Supporting stunting reduction efforts in 3T (frontier, outermost, and disadvantaged) areas in Sigi Regency, Central Sulawesi		Tambahan bahan makan pokok bergizi dan bantuan alat kesehatan posyandu. Provision of nutritious staple food supplements and health equipment support for posyandu (community health posts)	Indikator 2.2.1* Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita. Indicator 2.2.1* Prevalence of stunting (short and very short) among children under five years of age.
9	Perumnas sehat – mendukung prevalensi stunting dan pilah sampah di Parung Panjang Perumnas Sehat – Supporting stunting reduction and waste sorting initiatives in Parung Panjang		Tambahan bahan makan pokok bergizi dan bantuan alat kesehatan posyandu serta pendampingan kader posyandu dalam pengelolaan posyandu berdaya Provision of nutritious staple food supplements, health equipment support for posyandu, and assistance for posyandu cadres in managing empowered posyandu	Indikator 2.2.1* Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita. Indicator 2.2.1* Prevalence of stunting (short and very short) among children under five years of age.
10	Perumnas sehat – perbaikan sanitasi TK Dharmawanita di Kalipuro Banyuwangi Perumnas Sehat – Sanitation improvement at Dharmawanita Kindergarten in Kalipuro, Banyuwangi		Renovasi sanitasi Sanitation renovation	Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Indicator 3.8.1* Coverage of essential health services.

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
11	Perumnas Sehat – Dukungan Relawan PMI Kota Jakarta Pusat Perumnas Sehat – Support for PMI (Indonesian Red Cross) volunteers in Central Jakarta		Penerjunan tim relawan pada bencana Deployment of volunteer teams during disasters	Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Indicator 3.8.1* Coverage of essential health services.
12	Perumnas Sehat – Posyandu berdaya Melati XI Dramaga Bogor Perumnas Sehat – Empowered Posyandu Melati XI in Dramaga, Bogor		Alat kesehatan penunjang posyandu Health equipment support for posyandu	Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Indicator 3.8.1* Coverage of essential health services.
13	Perumnas Sehat – Posyandu berdaya Sakura XIV Telukjambe Karawang Perumnas Sehat – Empowered Posyandu Sakura XIV in Telukjambe, Karawang		Alat kesehatan penunjang posyandu Health equipment support for posyandu	Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Indicator 3.8.1* Coverage of essential health services.
14	Penting “Perumnas Peduli Stunting” – Pembangunan toilet dan sanitasi Posyandu Jeruksawit Solo Perumnas Peduli Stunting – Construction of toilets and sanitation facilities at Posyandu Jeruksawit, Solo		Pembangunan sanitasi posyandu Construction of sanitation facilities for posyandu	Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Indicator 3.8.1* Coverage of essential health services.
15	Program Perumnas One School One Project melalui kegiatan Taman Baca Sekolah di SMP IT Al Muchtar Purwakarta One School One Project Program through a Reading Garden initiative at SMP IT Al Muchtar, Purwakarta		Pembangunan taman baca sekolah Construction of school reading gardens	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene– WASH—for all)
16	Program Perumnas Mendidik – “One School One Project” di SDN 09 Lenteng Agung – Jakarta One School One Project at SDN 09 Lenteng Agung, Jakarta Perumnas Mendidik Program –		Pembagian alat tulis siswa Distribution of student stationery	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene– WASH—for all)



Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
17	Program Perumnas Mendidik – “One School One Project” di SDN 04 Jagakarsa Perumnas Mendidik Program –One School One Project at SDN 04 Jagakarsa		Pembagian alat tulis siswa serta pengenalan proyek apartemen pada siswa Distribution of student stationery and introduction of apartment projects to students	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
18	Program “One School One Project” pembangunan perpustakaan SDN 5 Batusari Demak One School One Project – Construction of a library at SDN 5 Batusari, Demak		Pembangunan taman baca sekolah Construction of school reading gardens	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
19	Program “One School One Project” pengadaan fasilitas belajar mengajar SDN Cilaku 2 Cianjur One School One Project – Provision of learning facilities at SDN Cilaku 2, Cianjur		Pengadaan meja kursi sekolah Procurement of school desks and chairs	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)




Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
20	Program "One School One Project" pembangunan sarana ibadah SDN 2 Kemiling Permai Lampung One School One Project – Construction of worship facilities at SDN 2 Kemiling Permai, Lampung		Pembangunan sarana ibadah sekolah Construction of school worship facilities	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
21	Program "One School One Project" renovasi perpustakaan SDN Kebon Kosong 03 Pagi Kemayoran One School One Project – Renovation of the library at SDN Kebon Kosong 03 Pagi, Kemayoran		Pembangunan taman baca sekolah Construction of school reading gardens	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
22	Program "One School One Project" renovasi gedung PAUD Nusa Indah Batam One School One Project – Renovation of the PAUD Nusa Indah building in Batam		Pembangunan gedung sekolah Construction of school buildings	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)




No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
23	Program "One School One Project" pembangunan toilet SDN 006/IX Sungai Duren Jambi One School One Project – Construction of toilets at SDN 006/IX Sungai Duren, Jambi		Pembangunan sanitasi sekolah Construction of school sanitation facilities	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene– WASH—for all)
24	Program "One School One Project" penyediaan fasilitas pendidikan SDN Cijagra 04 Paseh Bandung One School One Project – Provision of educational facilities at SDN Cijagra 04, Paseh, Bandung		Pengadaan alat peraga dan meja kursi sekolah Procurement of teaching aids and school desks and chairs	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene– WASH—for all)
25	Program "One School One Project" penyediaan fasilitas pendidikan Ponpes Al Husain One School One Project – Provision of educational facilities at Al Husain Islamic Boarding School		Pengadaan alat peraga Procurement of teaching aids	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene– WASH—for all)

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
26	Program "One School One Project" fasilitas perpustakaan SD Muh 1 Bontoala Makassar One School One Project – Library facilities for Muhammadiyah 1 Elementary School, Bontoala, Makassar		Pembangunan taman baca sekolah Construction of school reading gardens	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
27	Program pendidikan disabilitas kolaborasi Dinas Sosial kab Bandung Disability Education Program in collaboration with the Social Services Office of Bandung Regency		Penyediaan alat pendukung peraga disabilitas Provision of teaching aids for students with disabilities	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
28	Penyediaan kaki palsu bagi disabilitas di Bandung Provision of prosthetic limbs for persons with disabilities in Bandung		Penyediaan kaki palsu Provision of prosthetic limbs	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)



Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
29	Kolaborasi Ata Modo Labuan Bajo NTT Collaboration with Ata Modo, Labuan Bajo, East Nusa Tenggara		Pembangunan gedung sekolah Construction of school buildings	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
30	Program “One School One Project” pembangunan toilet SDN Cikerut Cilegon One School One Project – Construction of toilets at SDN Cikerut, Cilegon		Pembangunan sanitasi sekolah Construction of school sanitation facilities	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
31	Program “One School One Project” penyediaan fasilitas pendidikan taman baca di SDN Jagakarsa 04 One School One Project – Provision of educational facilities and reading corner at SDN Jagakarsa 04		Renovasi taman baca sekolah Renovation of school reading gardens	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)





Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
32	<p>Program “One School One Project” perbaikan ruang kelas SDN 1 Sendang Cirebon</p> <p>One School One Project – Classroom renovation at SDN 1 Sendang, Cirebon</p>		<p>Pembangunan gedung sekolah</p> <p>Construction of school buildings</p>	<p>Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)</p> <p>Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)</p>
33	<p>Program “One School One Project” pembangunan ruang kelas SMPN 1 Atap Lumpang Parayasa Bogor</p> <p>One School One Project – Classroom construction at SMPN 1 Atap Lumpang Parayasa, Bogor</p>		<p>Pembangunan gedung sekolah</p> <p>Construction of school buildings</p>	<p>Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)</p> <p>Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)</p>
34	<p>Program “One School One Project” Penyediaan fasilitas pendidikan SDN Rawa Mekar Jaya Serpong</p> <p>One School One Project – Provision of educational facilities at SDN Rawa Mekar Jaya, Serpong</p>		<p>Penyediaan alat peraga</p> <p>Provision of teaching aids</p>	<p>Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)</p> <p>Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)</p>

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
35	Program "One School One Project" pembangunan toilet dan perbaikan ruang kelas SDN 5 Lumpang Parayasa Bogor One School One Project – Construction of toilets and classroom renovation at SDN 5 Lumpang Parayasa, Bogor		Pembangunan gedung sekolah Construction of school buildings	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
36	Program "One School One Project" renovasi ruang kelas dan toilet SDN Wadas III Karawang One School One Project – Classroom and toilet renovation at SDN Wadas III, Karawang		Pembangunan gedung sekolah dan sanitasi Construction of school buildings and sanitation facilities	Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) safe drinking water (f) basic sanitation facilities by gender (g) handwashing facilities (including water, sanitation, and hygiene–WASH—for all)
37	Perempuan yang berada di posisi managerial Perumnas Women in managerial positions at Perumnas		Woman empowerment	Indikator 5.5.2* Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial. Tercapai 31,91% yaitu sebanyak 64 orang dengan rincian kepala divisi 7 orang, pimpinan proyek 10 orang dan kepala departemen 47 orang Indicator 5.5.2* Proportion of women in managerial positions. Achieved at 31.91%, with a total of 64 women comprising 7 division heads, 10 project leaders, and 47 heads of department.
Pilar Ekonomi Economic Pillar				
1	Perumnas Mandiri, Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perumnas Mandiri – Micro and Small Enterprises Funding		Penyaluran pinjaman modal usaha bagi Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui optimalisasi PT BRI (Persero) Tbk Distribution of working capital loans for Micro and Small Enterprises (MSE) through the optimization of PT BRI (Persero) Tbk	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Penyaluran dana sebesar Rp965.000.000,- melalui kerjasama selama 5th. Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services Disbursement of funds amounting to IDR965,000,000 through a 5-year partnership.

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
2	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK Perumnas Mandiri – MSE development		Vending Machine UMK binaan Kolaborasi Kementerian BUMN Fostered MSE Vending Machine through collaboration with the Ministry of SOEs	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services
3	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK - Pameran UMK tingkat nasional Perumnas Mandiri – MSE development – Participation in national-level MSME exhibition		Pameran UMK Paras Ayu Festival 2024 di Jakarta Timur MSE Exhibition at the 2024 Paras Ayu Festival in East Jakarta	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services
4	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK - Pameran UMK tingkat nasional Perumnas Mandiri – MSE development – Participation in national-level MSME exhibition		Bazaar UMK bersama Wamen di Samesta Sentraland Cengkareng MSE Bazaar with the Deputy Minister at Samesta Sentraland Cengkareng	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services
5	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK Perumnas Mandiri – MSE development		UMK Corner di Samesta Sentraland Cengkareng MSE Corner at Samesta Sentraland Cengkareng	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services
6	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK Perumnas Mandiri – MSE development		Bantuan peralatan UMK dan rebranding produk olahan mangrove di Timbulsloko Demak Assistance with MSE equipment and product rebranding for mangrove-based products in Timbulsloko, Demak	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services
7	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK - Pameran UMK tingkat Internasional Perumnas Mandiri – MSE development – Participation in international-level MSME exhibition		Pameran UMK Inacraft 2024 di Jakarta - The Jakarta International Handicraft Trade Fair (INACRAFT) MSE Exhibition at Inacraft 2024 in Jakarta – The Jakarta International Handicraft Trade Fair (INACRAFT)	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services
8	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK - Pameran UMK tingkat nasional Perumnas Mandiri – MSE development – Participation in national-level MSME exhibition		Pameran dan pelatihan UMK dalam rangkaian Karya Nyata Festival Vol 10 Rumah BUMN Jawa Timur MSE exhibition and training as part of the Karya Nyata Festival Vol. 10, Rumah BUMN East Java	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services
9	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK Perumnas Mandiri – MSE development		Sertifikasi UMK Binaan core bisnis – Betonisasi Mandiri Sukabumi Certification for core-business of Fostered MSE – Betonisasi Mandiri Sukabumi	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan sebanyak 1 UMK CSV Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services 1 MSE CSV
10	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK - Pameran UMK tingkat nasional		Pameran UMK Puspa Karya Nusantara 2024 di Bandung MSE Exhibition at Puspa Karya Nusantara 2024 in Bandung	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan sebanyak 1 UMK RinRin ecoprint Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services 1 MSE Rinrin ecoprint

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
11	Perumnas Mandiri, pengembangan UMK Perumnas Mandiri – MSE development		Perumnas Mandiri, Relokasi Pelaku UMK sekitar TOD Rawabuntu, Serpong, Banten Perumnas Mandiri – Relocation of MSE Actors around the Rawabuntu TOD, Serpong, Banten	Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) with Access to Financial Services
12	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Sosialisasi Kebijakan Perum Perumnas (ISO 9001, PP50/2012, & SK Direksi Tentang SMK3) Socialization of Perum Perumnas Policies (ISO 9001, Government Regulation No. 50/2012, and Decree of the Board of Directors concerning SMK3)	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
13	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Sosialisasi Prosedur QHSE Socialization of QHSE Procedures	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
14	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Sosialisasi Tanggap Darurat ERP Kantor Pusat Emergency Response Plan (ERP) Socialization at Head Office	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
15	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Simulasi Tanggap Darurat ERP Kantor Pusat Emergency Response Plan (ERP) Simulation at Head Office	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
16	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Sosialisasi Pengembangan Aplikasi Q-Per Socialization of Q-Per Application Development	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
17	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Sosialisasi & Trial HSE Culture Level HSE Culture Level Socialization & Trial	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
18	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Pembuatan & Review Pedoman Pengawasan QHSE Development & Review of QHSE Supervision Guidelines	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
19	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Buku Praktis QHSE QHSE Practical Book	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
20	Kebijakan dan prosedur K3 Perumnas Perumnas Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures		Review Prosedur QHSE QHSE Procedure Review	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards







Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
21	Pelaksanaan dan pemeriksaan QHSE Perumnas Perumnas QHSE Implementation and Inspections		QHSE Patrol	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 18x / 18 Lokasi Proyek) Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 18x / 18 Project Locations
22	Pelaksanaan dan pemeriksaan QHSE Perumnas Perumnas QHSE Implementation and Inspections		QHSE Campaign	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 12 campaign Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 12 campaigns
23	Pelaksanaan dan pemeriksaan QHSE Perumnas Perumnas QHSE Implementation and Inspections		QHSE Morning Talk	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 11x QHSE Morning Talk Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 11x QHSE Morning Talk
24	Pelaksanaan dan pemeriksaan QHSE Perumnas Perumnas QHSE Implementation and Inspections		Sertifikasi AK3U AK3U Certification	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 2 orang tersertifikasi Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 2 individuals certified
25	Pelaksanaan dan pemeriksaan QHSE Perumnas Perumnas QHSE Implementation and Inspections		Perpanjangan Sertifikasi Certification Renewal	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 1 orang Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 1 individual
26	Pelaksanaan dan pemeriksaan QHSE Perumnas Perumnas QHSE Implementation and Inspections		Pelatihan & Sertifikasi Ahli Muda Keselamatan Konstruksi (PUPR) Training & Certification for Junior Construction Safety Expert (PUPR)	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 6 orang Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 6 individuals
27	Pelaksanaan dan pemeriksaan QHSE Perumnas Perumnas QHSE Implementation and Inspections		Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Jenjang 1-5 PUPR Construction Workforce Certification Level 1-5 (PUPR)	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 43 orang tukang dan pengawas lapangan Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 43 individuals consisting of craftsmen and field supervisors
28	Pelaksanaan dan pemeriksaan QHSE Perumnas Perumnas QHSE Implementation and Inspections		Pelatihan pengawas lapangan VEDC Field Supervisor Training (VEDC)	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 24 orang Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 24 individuals
29	Pemantauan dan evaluasi K3 OHS Monitoring and Evaluation		Pelaporan P2K3 Kantor Pusat P2K3 Reporting of Head Office	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 1x/3 Bulan Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 1x/ 3 months

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
30	Pemantauan dan evaluasi K3 OHS Monitoring and Evaluation		Pemenuhan Perundang-undangan K3 Compliance with Occupational Health and Safety Regulations	Indikator 8.8.2 Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO dan peraturan perundang-undangan negara terkait. 1x Setahun Indicator 8.8.2 Improvement in Compliance with Workers' Rights (Freedom of Association and Collective Bargaining) Based on ILO Textual Sources and Relevant National Legislation 1x/ Year
31	Pemantauan dan evaluasi K3 OHS Monitoring and Evaluation		Laporan Bulanan K3 Monthly OHS Report	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 1x/Bulan Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 1x/ month
32	Pemantauan dan evaluasi K3 OHS Monitoring and Evaluation		Review & Evaluasi Program Kerja QHSE Review & Evaluation of QHSE Work Program	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 1x/Bulan Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 1x/ month
33	Pemantauan dan evaluasi K3 OHS Monitoring and Evaluation		Rapat Koordinasi Dept. QHSE QHSE Department Coordination Meeting	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 1x/Bulan Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards 1x/ month
34	Pemantauan dan evaluasi K3 OHS Monitoring and Evaluation		Pelaksanaan <i>Managemet Review</i> (MR) P2K3 Implementation of P2K3 Management Review (MR)	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Indicator 8.8.1(a) Number of Companies Implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards
Pilar Lingkungan Environmental Pillar				
1	Kolaborasi TJSL BUMN untuk Batam SOEs TJSL Collaboration for Batam		Program Penyediaan Sarana Air Bersih <i>Reverse Osmosis</i> (RO) dan Dukungan Energi Listrik Terbarukan di Pondok Pesantren Daarussalam Al-Gontory Tanjung Playu Batam Clean Water Supply Program through Reverse Osmosis (RO) and Renewable Electricity Support at Daarussalam Al-Gontory Islamic Boarding School, Tanjung Playu, Batam	6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. Sebanyak 1 unit sarana air bersih RO dengan penerima manfaat langsung 40 santri dan 6 pengasuh ponpes. 6.2.1* Percentage of households using safely managed sanitation services, including handwashing facilities with water and soap 1 unit of RO clean water facility provided, with 40 students and 6 caretakers at the Islamic boarding school as direct beneficiaries

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024

Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
2	Program Perumnas Go Green		Pengurangan kertas dan pemaksimalan penggunaan sistem informasi elektronik serta program <i>Environment office clean</i> Paper Reduction and Optimization of Electronic Information Systems, as well as the Environment Office Clean Program	Indikator 6.1.1 Proporsi untuk melestarikan Hutan dan alam dengan mengurangi Logging dan Penebangan Liar untuk pemanfaatan kertas Indicator 6.1.1 Proportion of efforts to preserve forests and nature by reducing logging and illegal deforestation for paper use
3	Perumnas Membangun		Pembangunan Masjid Al Muhajirin BTP Makassar, Sulawesi Selatan Construction of Al Muhajirin Mosque, BTP Makassar, South Sulawesi	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all
4	Perumnas Membangun		Pembangunan Masjid Baitul Hasib Cluster BPK RI Parayasa Bogor, Jawa Barat Construction of Baitul Hasib Mosque, BPK RI Parayasa Cluster, Bogor, West Java	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all
5	Perumnas Membangun		Pembangunan taman bermain di Samesta Sungai Duren Jambi Construction of a Playground in Samesta Sungai Duren, Jambi	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
 Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
6	Perumnas Membangun		Pembangunan masjid Nurul Islam di Samesta Sungai Duren Jambi Construction of Nurul Islam Mosque in Samesta Sungai Duren, Jambi	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all
7	Perumnas Membangun		Program Perumnas Membangun – Pembangunan Toilet Umum di Taman Lawu Raya Jeruksawit Permai Solo Perumnas Membangun Program – Construction of Public Toilets at Taman Lawu Raya, Jeruksawit Permai, Solo	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all
8	Perumnas Asri – Kolaborasi BUMN Karya untuk Indonesia Perumnas Asri – Collaboration of Construction SOEs for Indonesia		Kolaborasi Penanaman Mangrove di Timbulsloko Demak Mangrove Planting Collaboration in Timbulsloko, Demak	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all
9	Perumnas Bersih		Program Perumnas Bersih dalam mendukung implementasi ESG Reverse Vending Machine Perumnas Clean Program in Support of ESG Implementation through Reverse Vending Machine	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
10	Perumnas Membangun		Perumnas Membangun melalui perbaikan sarana prasarana umum Perumnas Builds through improvement of infrastructure public	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all
11	Perumnas Membangun		Pembangunan Gereja Bethel Jambi Construction of Bethel Church, Jambi	TPB 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua SDG 11.7 by 2030: Provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open areas, particularly for women and children, the elderly, and persons with disabilities Indicator 11.7.1(a): Proportion of urban open space accessible to all
12	Perumnas Bersih		Pengadaan kontainer bak sampah di Kota Mandiri Bekala Medan, Sumatera Utara Provision of Waste Container Bins in Kota Mandiri Bekala, Medan, North Sumatra	Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya. Indicator 11.6.1(a): Percentage of urban households served by waste management systems
13	Perumnas Bersih		Sosialisasi pilah sampah di TOD Pondok Cina, TOD Tanjung Barat, Rusun Bandar Kemayoran, Sentraland Cengkareng Waste Sorting Awareness Campaigns at TOD Pondok Cina, TOD Tanjung Barat, Rusun Bandar Kemayoran, and Sentraland Cengkareng	Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya. Indicator 11.6.1(a): Percentage of urban households served by waste management systems
14	Kolaborasi BUMN Karya untuk Indonesia Collaboration of Construction SOEs for Indonesia		Kolaborasi Karya Natakota di RW 08 Cipinang Jakarta Timur Karya Natakota Collaboration in RW 08 Cipinang, East Jakarta, for Waste Management	Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya. Indicator 11.6.1(a): Percentage of urban households served by waste management systems
15	Campaign Sekarang Gampang Punya Rumah dan pameran hunian "Sekarang Gampang Punya Rumah" Campaign and Housing Exhibition		Campaign Sekarang Gampang Punya Rumah dan pameran hunian "Sekarang Gampang Punya Rumah" Campaign and Housing Exhibition	Indikator 11.1.1 (a) Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau. Indicator 11.1.1(a): Proportion of households with access to decent and affordable housing

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR (Non CID dan CID) dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
 Table of TJSL/CSR Implementation (Non-CID and CID) and Its Linkage to the 2024 Sustainable Development Goals (SDGs)

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar				
1	Program Perumnas Patuh,		Pengukuran Program <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) Corporate Governance Perception Index (CGPI) Program Assessment	Indikator 16.5.1.(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indicator 16.5.1.(a): Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)
2	Program Perumnas Patuh,		Penyusunan Buku <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Preparation of the Annual Report and Sustainability Report	Indikator 16.5.1.(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indicator 16.5.1.(a): Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)
3	Program Perumnas Bersih		Sosialisasi dan <i>monitoring</i> SMAP Socialization and Monitoring of the Anti-Bribery Management System (SMAP)	Indikator 16.5.1.(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indicator 16.5.1.(a): Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)
4	Program Perumnas Taat		Program Penyelesaian permasalahan hukum Legal Issue Resolution Program	Indikator 16.10.2.(b) Persentase penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan atau ajudikasi non litigasi Indicator 16.10.2.(b): Percentage of Public Information Dispute Resolutions through Mediation and/or Non-Litigation Adjudication
5	Perumnas <i>go digital</i>		Pengembangan sistem <i>eprocurement</i> Development of the E-Procurement System	INDIKATOR 16.6* Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat. Indicator 16.6*: Develop Effective, Accountable, and Transparent Institutions at All Levels

Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSL/CSR - CID Tahun 2022-2024
 Recapitulation Table of TJSL/CSR - CID Implementation for 2022-2024

Bidang Area	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Pendidikan Education	Rp400.120.300	Rp346.164.900	Rp373.443.656
Lingkungan Environment	Rp525.853.923	Rp584.135.000	Rp546.778.277
Pengembangan UMK MSE Development	Rp236.825.777	Rp232.500.000	Rp242.578.067

Perumnas Peduli

Penyaluran Bantuan:

1. Korban gempa di Sumedang, Jawa Barat
2. Korban banjir di Pasadana, Bandung
3. Korban banjir di Demak, Jawa Tengah
4. Korban kebakaran Manggarai Jakarta
5. Korban gempa bumi di Kab Bandung

Total Dana Bantuan:

Rp53.165.975

Jumlah Penerima Manfaat:

Perumnas Peduli

Aid Distribution:

1. Earthquake victims in Sumedang, West Java
2. Flood victims in Pasadana, Bandung
3. Flood victims in Demak, Central Java
4. Fire victims in Manggarai, Jakarta
5. Earthquake victims in Bandung Regency

Total Aid Funds:

IDR53,165,975

Total Beneficiaries:

Jumlah Penerima Manfaat (KK)

Total Beneficiaries



Dampak:

1. Korban merasa lega dan terbantu secara langsung
2. Bantuan bahan makanan pokok membantu para korban memenuhi kebutuhan dasar. Dengan memiliki cukup persediaan makanan, mereka dapat fokus pada pemulihan diri dan keluarga tanpa khawatir akan kekurangan pangan.
3. Bantuan sanitasi seperti perlengkapan mandi dan kebutuhan kebersihan lainnya membuat para korban dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan sehingga risiko terkena penyakit dapat diminimalkan.
4. Bantuan pompa air membuat banjir menjadi cepat surut.
5. Selain manfaat langsung dalam bentuk bantuan materi, bantuan yang diberikan Perum Perumnas juga membawa dampak positif dalam membangkitkan semangat dan harapan bagi para korban terdampak bencana. Mereka merasa didukung dan tidak sendirian dalam menghadapi cobaan yang melanda.

Program Taman Bermain & Motor Angkut Sampah

Kegiatan:

1. Pembangunan taman bermain di Semarang, Garut dan Gresik
2. Motor angkut sampah di Lampung, Garut dan Semarang
3. Sakola sampah dan pilah sampah di Bogor, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Tangerang, Jakarta Selatan dan Depok

Impact:

1. Victims felt relieved and directly assisted.
2. The provision of staple food supplies helped victims meet their basic needs. With sufficient food stock, they were able to focus on recovering themselves and their families without the worry of food shortages.
3. Sanitation aid, such as bathing kits and other hygiene necessities, enabled victims to maintain personal and environmental cleanliness, thereby minimizing the risk of disease.
4. The provision of water pumps accelerated the recession of floodwaters.
5. Beyond the tangible material assistance, the aid provided by Perum Perumnas also had a positive emotional impact by uplifting the spirit and hope of disaster victims. They felt supported and reassured that they were not alone in facing the hardships brought by the disaster.

Playground & Waste Transport Motorcycle Program

Activities:

1. Construction of playgrounds in Semarang, Garut, and Gresik
2. Deployment of waste transport motorcycles in Lampung, Garut, and Semarang
3. Waste education ("Sakola Sampah") and waste sorting initiatives in Bogor, Central Jakarta, West Jakarta, Tangerang, South Jakarta, and Depok

Dampak:

1. Memberikan tambahan pekerjaan bagi warga sekitar, baik dikerjakan oleh tenaga kerja ahli (tukang) maupun gotong royong padat karya tunai.
2. Terdapat peningkatan jumlah ruang terbuka untuk warga.
3. Sejak program dimulai tahun 2018 hingga akhir tahun 2024, sebanyak 14 taman bermain sudah dibangun.
4. Keberadaan taman bermain menurunkan ketergantungan *gadget* pada anak-anak sebesar 2,37% dalam kurun waktu 2019-2024
5. Total motor angkut sampah sebanyak 17 buah yang tersebar baik di Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Maluku.

Dukungan terhadap TPB/SDGs:

SDG 11 Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan

1. Menyediakan ruang terbuka hijau yang meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memberikan tempat rekreasi yang aman bagi warga.
2. Meningkatkan interaksi sosial dan membangun komunitas yang lebih erat dengan menyediakan tempat berkumpul yang aman dan nyaman.
3. Motor angkut sampah memungkinkan pengelolaan sampah yang lebih efisien dan teratur, berkontribusi pada kebersihan dan kenyamanan lingkungan perkotaan dan perumahan.
4. Menyediakan solusi transportasi sampah yang lebih efisien dan cocok untuk jalan-jalan sempit di perumahan.

Perumnas Peduli Stunting

Kegiatan:

1. Perumnas Peduli *Stunting* di Jambi, pemberian makanan tambahan bergizi dan alat kesehatan Puskesmas di Sungai Duren, Jambi.
2. Perumnas Sehat, pemberian makanan tambahan balita *stunting* di wilayah 3T di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.
3. Perumnas Sehat, alat pendukung kesehatan posyandu di Parung Panjang, Bogor
4. Perumnas Sehat, pembangunan sanitasi dan toilet posyandu Jeruksawit, Karanganyar
5. Perumnas Sehat, Posyandu Sakura XIV Telukjambe Karawang
6. Perumnas Sehat, Posyandu Berdaya Melati XI Dramaga Bogor

Dampak:

1. Pengurangan *stunting*:
Dengan meningkatkan asupan gizi pada balita, prevalensi *stunting* berkurang. Di Parung Panjang misalnya, program serupa berhasil menurunkan tingkat *stunting* hingga 80%. Intervensi di Jambi dan Sigi diharapkan memiliki dampak serupa, khususnya di wilayah 3T yang sering kali memiliki keterbatasan akses ke layanan gizi dan kesehatan.
2. Peningkatan kesadaran gizi:
Program ini tidak hanya menyediakan makanan bergizi tetapi juga memberi edukasi kepada keluarga tentang pentingnya asupan nutrisi yang seimbang. Edukasi ini membantu menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam pola makan keluarga, yang penting untuk keberlanjutan.

Impact:

1. Created additional employment opportunities for local residents, involving both skilled workers (craftsmen) and community-based cash-for-work collaboration.
2. Increased the number of public open spaces accessible to residents.
3. Since the program began in 2018 through the end of 2024, a total of 14 playgrounds have been constructed.
4. The presence of playgrounds has reduced children's dependence on gadgets by 2.37% during the 2019-2024 period.
5. A total of 17 waste transport motorcycles have been deployed across Sumatera, Java, Sulawesi, and Maluku.

Support for SDGs:

SDG 11 – Sustainable Cities and Communities

1. Provides green open spaces that enhance environmental quality and offer safe recreational areas for residents.
2. Enhances social interaction and strengthens community bonds by offering safe and comfortable gathering spaces.
3. Waste transport motorcycles enable more efficient and organized waste management, contributing to the cleanliness and livability of urban and residential areas.
4. Offers a practical waste transport solution suitable for narrow residential streets.

Perumnas Peduli – Perumnas Cares About Stunting

Activities:

1. Perumnas Cares About Stunting in Jambi: provision of nutritious supplementary food and medical equipment for the Puskesmas in Sungai Duren, Jambi.
2. Perumnas Sehat: provision of supplementary food for stunted toddlers in 3T (frontier, outermost, disadvantaged) areas in Sigi Regency, Central Sulawesi.
3. Perumnas Sehat: provision of healthcare support equipment for the Posyandu in Parung Panjang, Bogor.
4. Perumnas Sehat: construction of sanitation facilities and toilets at the Posyandu in Jeruksawit, Karanganyar.
5. Perumnas Sehat: Posyandu Sakura XIV in Telukjambe, Karawang.
6. Perumnas Sehat: Posyandu Berdaya Melati XI in Dramaga, Bogor.

Impact:

1. Reduction in stunting:
By improving nutritional intake for toddlers, the prevalence of stunting has decreased. For example, a similar program in Parung Panjang successfully reduced stunting rates by up to 80%. Interventions in Jambi and Sigi are expected to deliver similar outcomes, especially in 3T regions where access to nutritional and health services is often limited.
2. Increased nutrition awareness:
The program not only provides nutritious food but also educates families on the importance of balanced nutrition. This education helps foster long-term behavioral changes in family eating habits, essential for sustainable health improvement.

3. Peningkatan cakupan layanan kesehatan esensial:
Penyediaan alat kesehatan memungkinkan Posyandu dan Puskesmas untuk memberikan layanan yang lebih komprehensif dan efisien, termasuk deteksi dini masalah kesehatan pada ibu dan anak seperti kekurangan gizi dan pertumbuhan yang tidak sesuai.
4. Deteksi dini dan pengobatan *stunting*:
Alat kesehatan yang disediakan memungkinkan deteksi dini kasus-kasus balita yang berisiko terkena *stunting* sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat melalui pemberian makanan tambahan dan konseling gizi yang tepat waktu. Intervensi dini meningkatkan peluang pemulihan sebelum *stunting* menjadi masalah kronis.

Pameran UMKM

Kegiatan:

1. Pameran UMK dalam rangka Hari Kartini 2024, diikuti 35 UMK binaan dan 50 UMK lainnya.
2. Pameran UMK dalam rangka *launching New Face of Samesta* Sentraland Cengkareng, diikuti oleh 35 UMK binaan.
3. Bazaar dan pelatihan pada Karya Nyata Festival di Batu, Jawa Timur, diikuti sebanyak 88 UMK.
4. Pameran UMK Inacraft, diikuti oleh 3 UMK binaan.
5. Pameran Puspa Karya Nusantara 2024 di Bandung, diikuti 1 UMK Binaan.

Dampak:

Kegiatan pameran UMKM memiliki berbagai dampak berkaitan dengan SDGs di antaranya:

1. SDGs 1 Tanpa Kemiskinan
Pameran UMKM memberikan *platform* bagi pengusaha kecil untuk memasarkan produk mereka, yang dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan. Kegiatan tersebut juga membantu mengangkat ekonomi lokal dengan memberikan peluang kepada masyarakat setempat untuk berpartisipasi dan berkembang.
2. SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Pameran UMKM mendorong pembukaan lapangan kerja baru, baik langsung maupun tidak langsung, dalam berbagai sektor. Selain itu, juga membantu pengusaha kecil meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan dan jaringan yang didapat dari pameran.

Total penerima manfaat langsung :

121 UMK

Total penerima manfaat tidak langsung:

+ 2.355 orang

Pengukuran Dampak Program TJSL melalui SROI

Perum Perumnas telah mengukur dampak beberapa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui metode *Social Return on Investment* (SROI), sebuah kerangka kerja untuk mengukur dan menghitung nilai kebermanfaatannya sebuah program. SROI mengukur perubahan-perubahan dengan cara yang relevan untuk perseorangan maupun organisasi yang memiliki kontribusi. Hal yang tak kalah penting dalam penelitian SROI adalah kisah perjalanan bagaimana perubahan dan kebermanfaatannya tercipta, selanjutnya digunakan nilai moneter untuk mewakilinya

3. Expanded coverage of essential health services:
The provision of medical equipment enables Posyandu and Puskesmas to offer more comprehensive and efficient services, including early detection of health issues among mothers and children such as malnutrition and growth disorders.
4. Early detection and treatment of *stunting*:
The provided healthcare tools support the early identification of toddlers at risk of *stunting*, allowing for prompt intervention through additional nutrition and timely counseling. Early action significantly improves the chances of recovery before *stunting* becomes a chronic condition.

MSME Exhibition Program

Activities:

1. MSE Exhibition in celebration of Kartini Day 2024, featuring 35 fostered MSEs and 50 other MSEs.
2. MSE Exhibition during the launch of *New Face of Samesta* Sentraland Cengkareng, featuring 35 fostered MSEs.
3. Bazaar and training sessions at the Karya Nyata Festival in Batu, East Java, with participation from 88 MSEs.
4. MSE Exhibition at Inacraft, participated by 3 fostered MSEs.
5. Puspa Karya Nusantara 2024 Exhibition in Bandung, participated by 1 fostered MSE.

Impact:

The MSME exhibition activities have created various impacts aligned with the SDGs, including:

1. SDG 1 – No Poverty
These exhibitions provide platforms for small business owners to market their products, increasing sales and income. They also uplift the local economy by offering opportunities for community participation and growth.
2. SDG 8 – Decent Work and Economic Growth
MSME exhibitions contribute to the creation of new jobs, directly and indirectly, across various sectors. They also help entrepreneurs enhance their skills through training and networking opportunities gained during the events.

Total Direct Beneficiaries:

121 MSEs

Total Indirect Beneficiaries:

+ 2,355 individuals

Measurement of TJSL Program Impact through SROI

Perum Perumnas has evaluated the impact of several Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs using the *Social Return on Investment* (SROI) method, a framework for measuring and assigning a monetary value to the social, economic, and environmental benefits generated by a program. SROI measures changes in ways that are meaningful to individuals and organizations that contribute to or are affected by a program. Equally important in SROI analysis is the narrative of how change and impact occur before assigning a monetary value to represent these outcomes.

Nilai SROI diukur dari rasio antara nilai manfaat bersih (*Net Present Value/ NPV*) terhadap investasi dari kegiatan (*Value of Investment/ VI*). Dalam menggali data, informasi dari penerima manfaat (*beneficiaries*) digali sedemikian rupa untuk mengetahui tingkat manfaat yang dirasakan atas setiap kegiatan yang melibatkan mereka di dalamnya. Hasil dari SROI diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dapat menjadi masukan untuk dapat meningkatkan kualitas program sehingga mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan penerima manfaat program.

Program Betonisasi Mandiri: Nilai SROI 4,01

Perhitungan nilai SROI pada Program Betonisasi Mandiri yang dilaksanakan kepada Kelompok Betonisasi Sejahtera di Dusun Gambiran, Desa Bunder, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul menghasilkan angka sebesar 4,01. Hal tersebut memiliki arti bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan oleh Perum Perumnas telah menghasilkan dampak sebesar Rp4,01. Program tersebut telah memberikan dampak yang terlihat dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh *stakeholder* yaitu Kelompok Betonisasi Sejahtera dalam permodalan. Dengan adanya program tersebut Kelompok Betonisasi Sejahtera telah mengatasi kesulitan modal yang mereka hadapi.

Masyarakat sekitar juga mendapatkan dampak secara tidak langsung yakni dengan mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan para anggota kelompok tersebut. Perum Perumnas sebagai penyelenggara program telah mendapatkan dampak dengan naiknya citra perusahaan di mata masyarakat dan terselenggaranya program yang sesuai dengan tujuan TJSI perusahaan

Program Sakola Sampah: Nilai SROI 3,03

Perhitungan nilai SROI pada Program Sakola Sampah menunjukkan nilai sebesar 3,03, yang berarti setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program ini menghasilkan manfaat sebesar Rp3,03. Program ini berhasil memberikan dampak signifikan kepada para *stakeholder* yaitu Kelompok Sakola Sampah, nasabah Sakola Sampah, masyarakat setempat, Posyandu Nusa Indah, Yayasan Diferensia, dan Perum Perumnas.

Manfaat program dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam kategori sosial, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggerak Sakola Sampah dalam pengelolaan sampah dan wirausaha yang terintegrasi antara pengelolaan sampah dan posyandu berdaya. kelompok didampingi untuk menjadi masyarakat yg mandiri dalam pengelolaan sakola sampah. sampai dengan tahun 2024 sudah ada penurunan stunting sebesar 84% sejak pembinaan tahun 2019. Selain itu, program ini membantu pembiayaan kegiatan dan keperluan masyarakat setempat. Pada kategori ekonomi, program ini menciptakan sumber penghasilan baru melalui pengelolaan sampah dan wirausaha sosial, serta mempermudah pengangkutan dan pengelolaan sampah. Sementara untuk kategori lingkungan, manfaat yang dihasilkan adalah berkurangnya emisi karbon karena pengelolaan sampah non organik dan meningkatkan kebersihan lingkungan.

Outcome program sesuai dengan tujuan program mencakup pencapaian dalam aspek sosial seperti pemberdayaan perempuan, aspek ekonomi seperti peningkatan pendapatan masyarakat, dan aspek lingkungan seperti penurunan volume sampah, pengelolaan lingkungan, serta peningkatan kesehatan masyarakat. Dengan

SROI is calculated as the ratio of net benefit value (Net Present Value/NPV) to the total value of investment (VI). In collecting data, information from beneficiaries is gathered in depth to understand the level of benefit they perceive from each activity they are involved in. The results of the SROI analysis are expected to serve as an evaluation tool and provide input for improving the quality of the program, so that it can have a greater impact on the well-being of its beneficiaries.

Betonisasi Mandiri Program: SROI Value 4,01

The SROI calculation for Betonisasi Mandiri Program implemented for the Betonisasi Sejahtera Group in Gambiran Hamlet, Bunder Village, Patuk Sub-district, Gunungkidul Regency yielded a value of 4,01. This indicates that every IDR1 invested by Perum Perumnas has generated an impact equivalent to IDR4,01. The program has shown a tangible impact in addressing the issues faced by the stakeholders, namely the Betonisasi Sejahtera Group, particularly in terms of capital funding. Through this program, the Betonisasi Sejahtera Group has successfully overcome the capital constraints they were facing.

The surrounding community is also indirectly impacted by getting jobs as employees of the group members. Perum Perumnas as the program organizer has been impacted by the increase of the company's image in the eyes of the community and the implementation of programs that are in accordance with the company's TJSI objectives.

Sakola Sampah Program: SROI Value 3.03

The SROI calculation for Sakola Sampah Program showed a value of 3.03, which means that every IDR1 invested in this program has generated a benefit of IDR3.03. The program has successfully delivered a significant impact to its stakeholders, namely the Sakola Sampah Group, Sakola Sampah customers, the local community, Posyandu Nusa Indah, Yayasan Diferensia, and Perum Perumnas.

Program benefits can be classified into three main categories, namely social, economic, and environmental. In the social category, the program succeeded in increasing the knowledge and skills of Sakola Sampah activists in waste management and entrepreneurship that is integrated between waste management and empowered posyandu. the group was assisted to become a self-sufficient community in the management of garbage sakola. by 2024 there has been a reduction in stunting by 84% since the 2019 coaching. In addition, the program helps finance local community activities and needs. In the economic category, the program creates new sources of income through waste management and social entrepreneurship, and facilitates waste transportation and management. As for the environmental category, the benefits generated are reduced carbon emissions due to non-organic waste management and improved environmental cleanliness.

The program outcomes align with its objectives, encompassing achievements in social aspects such as women's empowerment, economic aspects such as increased community income, and environmental aspects such as reduced waste volume, improved environmental management, and better public health. Therefore,

demikian, program ini telah berhasil mencapai tujuan-tujuannya dan memberikan kontribusi bagi penerima manfaat.

Program One School One Project: Nilai SROI 3,22

Perhitungan SROI program OSOP sebesar 3,22. Angka tersebut dapat diartikan bahwa nilai investasi yang diberikan oleh Perum Perumnas setiap Rp1 menghasilkan nilai manfaat sebesar Rp3,22. Manfaat program ini dirasakan oleh SDN Cimanggu 1 Bogor, melalui beberapa kegiatan diantaranya pembangunan sanitasi sekolah, penyediaan alat kebersihan sekolah, penyediaan alat peraga dan alat olahraga siswa.

Pengukuran dan pemetaan dari dampak pelaksanaan Program One Scholle One Project

Project diklasifikasikan berdasarkan dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan. Hasil pengukuran dan pemetaan didapatkan hasil sebesar 41,85% untuk dampak sosial, dampak ekonomi memiliki nilai manfaat sebesar 35,41% dan dampak lingkungan memiliki nilai manfaat sebesar 22,74%. Dengan demikian pelaksanaan Program *One School One Project* telah menciptakan dampak positif pada sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Program Kolaborasi Likupang: Nilai SROI 3,02

Nilai SROI pada Program Kolaborasi TJSL Likupang sebesar 3,02. Angka tersebut dapat diartikan bahwa nilai investasi yang diberikan oleh Kolaborasi IFG, WIKA, dan 29 BUMN, termasuk Perum Perumnas, setiap Rp1 menghasilkan nilai manfaat sebesar Rp3,02. Manfaat program ini tidak hanya dirasakan oleh Kelompok Bank Sampah Desa Pulisan, Kinunang, ataupun Marsinow sebagai kelompok sasaran penerima manfaat program, tetapi juga dirasakan oleh pemangku kepentingan lainnya dari berbagai latar belakang yang berbeda.

Adapun *stakeholder* yang mendapatkan manfaat program terdiri dari beberapa jenis pemangku kepentingan yaitu *stakeholder* masyarakat lokal sebesar 32,02%, *Civil Society Organization* (CSO) dengan perolehan nilai persentase sebesar 34,27%, pemerintah dengan nilai sebesar 33,13% dan *stakeholder* perusahaan (*private*) sebesar 0,58%.

Pengukuran dan pemetaan dari dampak pelaksanaan Program Kolaborasi TJSL Likupang diklasifikasikan berdasarkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil pengukuran dan pemetaan didapatkan hasil sebesar 54,72% untuk dampak ekonomi, dampak sosial memiliki nilai manfaat sebesar 43,17% dan dampak lingkungan sebesar 2,11%. Dengan demikian pelaksanaan Program Kolaborasi TJSL Likupang telah menciptakan dampak positif pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara merata.

Program Creating Shared Value (CSV) Perum Perumnas

Di era modern, perusahaan semakin menyadari pentingnya menciptakan Nilai Bersama (*Creating Share Value/CSV*) sebagai strategi inti untuk menghadapi tantangan sosial. Melalui pendekatan ini, perusahaan tidak hanya meningkatkan kapitalisasi pasar tetapi juga membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perum Perumnas menerapkan konsep CSV dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam rantai bisnis perusahaan, menciptakan manfaat sosial yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi perusahaan.

this program has successfully met its objectives and contributed meaningfully to its beneficiaries.

One School One Project Program: SROI Value 3.54

The SROI calculation of the OSOP program is 3.22. The figure can be interpreted that the investment value provided by Perum Perumnas for every Rp1 generates a benefit value of Rp3.22. The benefits of this program are felt by SDN Cimanggu 1 Bogor, through several activities including the construction of school sanitation, provision of school cleaning equipment, provision of teaching aids and student sports equipment.

The measurement and mapping of the impacts of One Scholle One Project

Project Program were classified into economic, social, and environmental impacts. The results showed that social impacts accounted for 41.85%, economic impacts contributed 35.41%, and environmental impacts made up 22.74% of the total value. Therefore, the implementation of One School One Project Program has generated positive impacts across economic, environmental, and social sectors.

Likupang Collaboration Program: SROI Value 3.02

The SROI value for the Likupang TJSL Collaboration Program was 3.02. This means that every IDR1 invested through the collaboration between IFG, WIKA, and 29 SOEs, including Perum Perumnas, generated a benefit of IDR3.02. The benefits of the program were experienced not only by the target beneficiaries—Waste Bank Groups in the villages of Pulisan, Kinunang, and Marsinow—but also by a diverse range of other stakeholders.

The stakeholders who benefited from the program included various groups: local communities (32.02%), Civil Society Organizations (CSOs) with a share of 34.27%, the government with 33.13%, and private sector stakeholders with 0.58%.

The measurement and mapping of the impacts of Likupang TJSL Collaboration Program were classified into economic, social, and environmental impacts. The results showed that economic impacts accounted for 54.72%, social impacts for 43.17%, and environmental impacts for 2.11%. Thus, the implementation of Likupang TJSL Collaboration Program has delivered positive and balanced impacts across the social, economic, and environmental dimensions.

Perum Perumnas' Creating Shared Value (CSV) Program

In the modern era, companies are increasingly recognizing the importance of Creating Shared Value (CSV) as a core strategy to address social challenges. Through this approach, companies not only enhance market capitalization but also build sustainable competitive advantage. Perum Perumnas applies the CSV concept by directly involving communities in the Company's business value chain, thereby creating social benefits that align with the Company's economic growth.

Rincian Program Creating Shared Value (CSV)

Salah satu implementasi nyata CSV pada tahun 2024 adalah pemberian sertifikasi Fasilitator Teknis dalam Pembangunan Infrastruktur Berbasis Masyarakat kepada satu UMK betonisasi mandiri di Sukabumi. Sertifikasi ini meningkatkan kapasitas UMK untuk berkontribusi lebih besar dalam pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat.

1. Program Pendanaan UMK

Sesuai dengan Tujuan 8 SDGs: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Program Pendanaan UMK menjadi sarana pemberdayaan ekonomi lokal. Program ini dirancang untuk mendukung visi pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, yang memiliki dampak langsung dalam pengentasan kemiskinan.

Perumnas memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro dan kecil yang relevan dengan *core business* perusahaan yaitu:

- a. Produsen batu bata dan betonisasi mandiri.
- b. Penjual material alam seperti pasir, batu gunung, batu kali, kerikil, sirtu, dan tanah timbunan untuk kebutuhan pembangunan perumahan.
- c. Pelaku usaha aluminium dan mebel untuk memenuhi permintaan pasar furnitur di perumahan.

Keunggulan Program:

UMK memperoleh akses pembiayaan modal kerja dengan jasa administrasi sangat rendah, yaitu hanya 3% per tahun. Selain itu, UMK mendapat manfaat pembinaan, pendampingan, dan dukungan pembiayaan untuk mendorong kemandirian dan ketangguhan usaha. Dengan demikian, perusahaan menciptakan *multiplier effect* yang memperkuat ekosistem ekonomi di sekitar wilayah kerja Perum Perumnas.

2. Dampak Program Pendanaan UMK

Program Pendanaan UMK menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan dan masyarakat, antara lain:

- a. Bagi Korporasi:
 - i) Efisiensi biaya melalui selisih harga sebesar Rp2.500 per *buist* beton dan Rp500 per batako dibandingkan dengan pembelian reguler.
 - ii) Mengintegrasikan UMK ke dalam rantai pasokan, mendukung efisiensi operasional proyek Perumnas.
- b. Bagi Masyarakat Lokal:
 - i) Peningkatan Omzet: Program membantu UMK meningkatkan pendapatan usaha mereka.
 - ii) Pemberdayaan Masyarakat Sekitar: Pelibatan masyarakat lokal dalam proses produksi menciptakan peluang kerja baru.
 - iii) Kapasitas Produksi Lebih Tinggi: UMK mampu meningkatkan skala produksi untuk memenuhi permintaan pasar.
 - iv) Ekspansi Pasar: Produk-produk UMK berhasil dipasarkan hingga ke luar kota.

Konsep CSV dalam Program Pendanaan UMK

Program ini sejalan dengan prinsip CSV di mana perusahaan menciptakan nilai ekonomi seraya menghasilkan dampak sosial yang berkelanjutan. Dengan memberdayakan UMK, Perum Perumnas mengoptimalkan rantai nilai (*value chain*) bisnisnya sekaligus memperkuat kapasitas lokal. Dukungan modal kerja,

Details of the Creating Shared Value (CSV) Program

One tangible implementation of CSV in 2024 was the issuance of a Technical Facilitator Certification in Community-Based Infrastructure Development to a self-funded concrete paving MSE (betonisasi mandiri) in Sukabumi. This certification enhances the MSE's capacity to contribute more significantly to community-based infrastructure development.

1. MSE Funding Program

Aligned with SDG Goal 8: Decent Work and Economic Growth, the MSE Funding Program serves as a vehicle for local economic empowerment. This program is designed to support the government's vision of creating jobs and business opportunities, directly contributing to poverty alleviation.

Perumnas provides financing to micro and small businesses relevant to the Company's core business, including:

- a. Producers of bricks and self-funded concrete paving;
- b. Vendors of natural construction materials such as sand, mountain stone, river stone, gravel, sirtu (mixed sand and stone), and backfill soil for housing development needs;
- c. Aluminum and furniture businesses to meet market demand for home furnishings.

Program Advantages:

MSEs receive access to working capital financing with an incredibly low administrative fee of only 3% per year. In addition, MSEs benefit from training, mentoring, and financial support aimed at fostering business independence and resilience. As a result, the Company generates a multiplier effect that strengthens the economic ecosystem surrounding Perum Perumnas' areas of operations.

2. Impacts of the MSE Funding Program

The MSE Funding Program has delivered significant positive impacts for both the Company and the community, including:

- a. For the Corporation:
 - i) Cost efficiency through price differences of IDR2,500 per concrete block unit and IDR500 per brick compared to regular purchases;
 - ii) Integration of MSEs into the supply chain, supporting operational efficiency in Perumnas projects.
- b. For the Local Community:
 - i) Revenue Growth: The program helps MSEs increase their business turnover;
 - ii) Community Empowerment: Involving local residents in the production process creates new job opportunities;
 - iii) Increased Production Capacity: MSEs are able to scale up production to meet market demand;
 - iv) Market Expansion: MSEs products have successfully reached markets beyond the local area.

CSV Concept in the MSE Funding Program

This program aligns with the principles of Creating Shared Value (CSV), whereby the Company generates economic value while delivering sustainable social impact. By empowering MSEs, Perum Perumnas optimizes its business value chain while simultaneously strengthening local capacities. The provision of working capital,

pendampingan, dan pelatihan memastikan bahwa UMK tidak hanya menjadi mitra usaha yang handal tetapi juga agen perubahan di komunitas mereka.

Melalui pendekatan ini, Perum Perumnas menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis dapat berjalan berdampingan dengan keberlanjutan sosial dan ekonomi, memperkuat perannya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

mentoring, and training ensures that MSEs become not only reliable business partners but also agents of change within their communities.

Through this approach, Perum Perumnas demonstrates that business growth can go hand in hand with social and economic sustainability, reinforcing its role in advancing the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pemenuhan KPI TJSL 2024

Sesuai dengan Permen Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pemenuhan KPI TJSL Perum Perumnas telah memenuhi sebagai berikut:

Fulfillment of the 2024 TJSL KPIs

In accordance with Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 26, 2023, concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program of State-Owned Enterprises, Perum Perumnas has fulfilled its TJSL KPIs as follows:

No.	Indikator Indicator	Target Target	Bobot Weight	Capaian 2024 2024 Achievement
1	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode SROI Conducted impact measurement for TJSL programs using the SROI method	3 program 3 programs	20%	20%
2	Menetapkan Kebijakan <i>levelling</i> fungsi yang membidangi <i>Sustainability/ESG</i> setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut. Established a leveling policy for functions responsible for Sustainability/ESG at the BOD-1 level or adjusted according to the results of relevant assessments	BOD-1	20%	20%
3	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN Enhanced the use of information technology in TJSL programs, including compliance with data input requirements for the Ministry of SOEs' IT-based information system	Lengkap & tepat waktu (triwulan & tahunan) Timely and complete reporting (quarterly and annually)	20%	20%
4	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program Strengthened collaboration among SOEs and with other relevant parties in the implementation of TJSL programs, with the aim of increasing the programs' positive impact	3 program 3 programs	20%	20%
5	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL Actively involved employee participation in TJSL program activities	454 Karyawan 454 employees	20%	20%
			100%	100%

Sesuai tabel di atas, pada tahun 2024, Perum Perumnas telah mencapai target KPI sebesar 100% dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

- Melakukan Pengukuran dampak terhadap Program TJSL metode SROI sebanyak
 - Program yaitu:
 - a. Program CSV – Pembinaan Betonisasi Sejahtera di Yogyakarta
 - b. Program Pengelolaan Sampah di Parung panjang, Bogor
 - c. Program *One School One Project* di SDN Cimanggu 01 Bogor
 - d. Program Kolaborasi Likupang
- Menetapkan kebijakan *levelling* fungsi yang membidangi *Sustainability/ESG* setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut Perumnas telah membentuk komite ESG melalui Surat Keputusan Direksi nomor: DIRUT/01/1046/XI/2024 tanggal 29 November 2024 perihal Pembentukan Komite ESG (*Environment, Social, Governance*) Perum Perumnas.

Based on the table above, in 2024 Perum Perumnas achieved 100% of its TJSL KPI targets with the following accomplishments:

- Conducted impact measurements for TJSL programs using the SROI method, applied to the following programs:
 - a. CSV Program – Empowerment of Betonisasi Sejahtera in Yogyakarta
 - b. Waste Management Program in Parung Panjang, Bogor
 - c. One School One Project Program at SDN Cimanggu 01, Bogor
 - d. Likupang Collaboration Program
- Established a leveling policy for functions responsible for Sustainability/ESG at the BOD-1 level or in accordance with assessment results. Perumnas formed an ESG Committee through Decree of the Board of Directors No. DIRUT/01/1046/XI/2024 dated November 29, 2024, concerning the Establishment of ESG (*Environment, Social, Governance*) Committee at Perum Perumnas.

3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN (bobot 20%) Pelaporan submit portal dan aplikasi yang tepat waktu sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditentukan oleh Kementerian BUMN sebanyak 7 laporan.
4. Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program sebanyak 9 program yaitu:
 - a. Kolaborasi Penyediaan Air Bersih di Batam (23 BUMN)
 - b. Pilah Sampah dan Peduli *Stunting Synergy Lady Leaders* di Parung panjang, Bogor (9 Developer swasta)
 - c. Karya Nata Kota di Jakarta Timur (5 BUMN)
 - d. Bakti BUMN untuk Wilayah 3T melalui prevalensi *stunting* di Sigi (2 BUMN)
 - e. Penanaman Mangrove di Demak, Jawa Tengah (2 BUMN)
 - f. Pameran “Paras Ayu” Perempuan Perumnas Ayu di Jakarta Timur (50 UMK dan perusahaan swasta)
 - g. Karya Nyata Festival di Batu Malang (8 BUMN)
 - h. Pameran UMK Inacraft 2024 di Jakarta
 - i. Mudik Bersama BUMN 2024
 - j. Natal bersama (5 perusahaan swasta)
5. Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL (bobot 20%)
 Pelibatan 454 karyawan tetap di lingkungan kerja Perum Perumnas pada kegiatan TJSL meliputi kegiatan sosial, lingkungan dan pengembangan UMK, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Data 454 adalah jumlah total karyawan tetap per 31 Desember 2024.

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan

Perum Perumnas menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN pada tahun 2024 melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, seperti gedung sekolah, fasilitas sanitasi untuk sekolah dan Posyandu, taman bermain, tempat ibadah, penyediaan sarana air bersih, dan lain-lain. Pembangunan infrastruktur ini menjadi prioritas utama karena dampaknya yang signifikan bagi masyarakat. Keberadaan taman bacaan, misalnya, diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan mendorong masyarakat untuk terus memperluas wawasan. Adapun pembangunan fasilitas sanitasi bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Sementara itu, keberadaan tempat ibadah yang layak dan nyaman tidak hanya menjadi sarana peribadatan, tetapi juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, serta sosial kemasyarakatan. Dengan lingkungan ibadah yang lebih baik, diharapkan dapat tercipta keharmonisan serta memperlerat hubungan antarwarga. Selain itu, pembangunan tempat ibadah juga sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung kesejahteraan sosial bagi komunitas sekitar.

Adapun ketersediaan fasilitas pendidikan yang layak dan memadai sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan tenaga pendidik. Sebab itu, dengan adanya renovasi atau pembangunan gedung sekolah oleh Perum Perumnas diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih nyaman

3. Enhanced the use of information technology in TJSL programs, including compliance with the Ministry of SOEs' IT-based information system (20% weight). Timely submission of 7 reports through the Ministry's portal and application within the deadlines specified.
4. Strengthened collaboration among SOEs and with other competent parties in implementing TJSL programs, aiming to increase the programs' positive impact, across 9 collaborative programs, including:
 - a. Clean Water Supply Collaboration in Batam (23 SOEs)
 - b. Waste Sorting and Stunting Awareness with Synergy Lady Leaders in Parung Panjang, Bogor (9 private developers)
 - c. Karya Nata Kota in East Jakarta (5 SOEs)
 - d. Bakti BUMN for 3T Areas via Stunting Prevalence Reduction in Sigi (2 SOEs)
 - e. Mangrove Planting in Demak, Central Java (2 SOEs)
 - f. “Paras Ayu” Exhibition of Perumnas Women in East Jakarta (50 MSEs and private companies)
 - g. Karya Nyata Festival in Batu, Malang (8 SOEs)
 - h. Inacraft 2024 MSE Exhibition in Jakarta
 - i. 2024 Joint Eid Homecoming Program with SOEs (Mudik Bersama BUMN 2024)
 - j. Joint Christmas Celebration (5 private companies)
5. Actively involved employees in CSR programs (20% weight).

A total of 454 permanent employees across Perum Perumnas participated in TJSL activities involving social, environmental, and MSE development initiatives, both internally and externally organized. The figure of 454 reflects the total number of permanent employees as of December 31, 2024.

Infrastructure Investment and Service Support

In 2024, Perum Perumnas implemented its SOEs Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program through a range of initiatives focused on infrastructure development. These included the construction of school buildings, sanitation facilities for schools and community health posts (Posyandu), playgrounds, places of worship, clean water facilities, and more. Infrastructure development was prioritized due to its significant impact on communities. For example, the establishment of reading corners is expected to increase reading interest and encourage lifelong learning. Meanwhile, the development of sanitation facilities aims to instill clean living habits, ultimately contributing to improved public health.

The presence of proper and comfortable houses of worship not only serves religious functions but also acts as a center for religious, educational, and social activities. Improved worship spaces are expected to foster harmony and strengthen social cohesion. Additionally, building places of worship aligns with efforts to create a more inclusive environment and promote social well-being within surrounding communities.

The availability of proper and adequate educational facilities is also critical in creating a conducive learning environment for students and educators. Renovation or construction of school buildings by Perum Perumnas is expected to help students learn in a more comfortable and safe setting, boosting both motivation

dan aman sehingga mampu meningkatkan motivasi serta prestasi akademik mereka. Selain itu, keberadaan infrastruktur pendidikan yang baik juga mendukung pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa depan. [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2024, Perum Perumnas menerima banyak proposal dan usulan program pembangunan infrastruktur dari masyarakat. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi aspirasi tersebut, dengan tetap melakukan seleksi agar program yang terpilih dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Proses seleksi ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang diimplementasikan selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Selama periode pelaporan, Perum Perumnas telah merealisasikan berbagai pembangunan infrastruktur sebagai bentuk investasi sosial yang memberikan dampak positif bagi komunitas setempat. Seluruh program yang dijalankan merupakan bentuk bantuan langsung dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara gratis (*pro bono*). Dengan adanya infrastruktur yang lebih baik, Perumnas berharap dapat meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. [GRI 203-1]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan

Keberadaan Perum Perumnas tidak hanya berperan sebagai penyedia perumahan dan permukiman, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat. Selain menciptakan lapangan kerja dan membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, manfaat lainnya juga dirasakan melalui implementasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Program ini dijalankan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang bertujuan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. [GRI 3-3]

Khusus dalam Program Pendanaan UMK, Perum Perumnas tidak hanya menyediakan modal kerja dalam bentuk pinjaman dengan biaya administrasi yang sangat terjangkau, tetapi juga berupaya menciptakan dan memperluas lapangan kerja melalui dukungan yang lebih komprehensif. Perusahaan secara aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendampingan agar mitra binaan dapat mengelola dan mengoptimalkan dana yang diterima, sehingga usaha mereka dapat berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, Perum Perumnas turut membantu dalam aspek pemasaran, termasuk promosi produk agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan berbagai inisiatif ini, keberadaan Perum Perumnas memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang semakin nyata dan signifikan bagi masyarakat. [GRI 203-2]

and academic performance. Moreover, high-quality educational infrastructure supports equitable access to education, which ultimately contributes to the improvement of human resources in the future. [GRI 3-3]

Throughout 2024, Perum Perumnas received numerous proposals and requests from communities for infrastructure development programs. The Company made every effort to absorb and accommodate these aspirations while conducting a selection process to ensure that the chosen programs would deliver optimal benefits to the community. This selection process aimed to ensure that every initiative implemented was aligned with actual needs on the ground and supported long-term improvements in quality of life.

During the reporting period, Perum Perumnas successfully conducted various infrastructure development projects as a form of social investment, creating positive impacts for local communities. All programs were implemented as direct assistance from the Company, allowing communities to access and use the facilities free of charge (*pro bono*). Through improved infrastructure, Perumnas aims to enhance the well-being and comfort of communities across various aspects of daily life. [GRI 203-1]

Significant Indirect Economic Impact

Perum Perumnas plays a role not only as a provider of housing and settlements, but also as a broader catalyst for positive societal impact. Beyond creating job opportunities and enabling local businesses to become suppliers of goods and services aligned with the Company's needs, additional benefits are also realized through the implementation of the Micro and Small Enterprise (MSE) Funding Program and other Assistance and/or Community Development Activities. These programs are conducted in accordance with the provisions of the Ministry of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, with the objective of promoting sustainable economic empowerment within communities. [GRI 3-3]

Specifically, through the MSE Funding Program, Perum Perumnas not only provides working capital in the form of low-interest loans but also seeks to create and expand employment opportunities through a more comprehensive support framework. The Company actively conducts training and mentoring sessions to help foster partners manage and optimize the funds received, enabling their businesses to grow sustainably. Furthermore, Perum Perumnas supports their marketing efforts, including product promotion to reach wider markets. Through these various initiatives, Perum Perumnas continues to generate increasingly tangible and significant indirect economic impacts for the community. [GRI 203-2]

MENGOPTIMALKAN KINERJA DENGAN KARYAWAN TERBAIK

OPTIMIZING PERFORMANCE THROUGH HIGH-PERFORMING EMPLOYEES

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perum Perumnas dalam menjalankan operasional dan mencapai visi sebagai pengembang perumahan nasional. Karyawan yang kompeten, berdedikasi, dan memiliki loyalitas tinggi menjadi faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam industri properti yang kompetitif, kualitas SDM sangat menentukan efektivitas perencanaan, pengembangan, serta pemasaran produk hunian yang inovatif dan terjangkau bagi masyarakat.

Perum Perumnas menyadari bahwa untuk mencapai kinerja terbaik, dibutuhkan strategi pengelolaan SDM yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan kebijakan yang mencakup rekrutmen berbasis kompetensi, program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, serta sistem penilaian kinerja yang transparan. Dengan memastikan kesejahteraan dan pengembangan karier yang jelas bagi karyawan, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan kondusif.

Keberhasilan Perum Perumnas dalam menyediakan solusi perumahan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada teknologi dan modal, tetapi juga pada kapabilitas SDM yang dimilikinya. Karyawan yang memiliki keterampilan, inovasi, dan komitmen terhadap misi perusahaan akan mampu menghadapi berbagai tantangan di industri properti. Oleh karena itu, investasi dalam pengelolaan SDM menjadi prioritas bagi Perum Perumnas untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Landasan Kebijakan

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, Perum Perumnas berpedoman pada berbagai regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Human resources is the core asset of Perum Perumnas in operating its business and realizing its vision as the national housing developer. Competent, dedicated, and highly loyal employees are key drivers in supporting the Company's long-term sustainability. In a competitive property industry, the quality of human resources greatly influences the effectiveness of planning, development, and marketing of innovative and affordable housing products for the public.

Perum Perumnas recognizes that achieving the best performance requires an optimal human resources management strategy. Accordingly, the Company adopts policies that include competency-based recruitment, continuous training and development programs, and a transparent performance evaluation system. By ensuring employee well-being and offering clear career development paths, the Company boosts productivity while fostering a professional and supportive work environment.

The Company's success in delivering quality housing solutions relies not only on technology and capital, but also on the capability of its people. Employees with the right skills, innovative mindset, and commitment to the Company's mission are better equipped to overcome the challenges of the property sector. Therefore, investment in human resources management remains a strategic priority for Perum Perumnas to ensure sustainable business growth and generate a positive impact for society at large.

Basis of Policy

In bringing the best quality employees, Perum Perumnas is guided by various regulations including:

1. Law of the President of the Republic of Indonesia Number 11 of 1992 concerning Pension Funds
2. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Workers' / Labor Unions
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower
4. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Organizing Agency
5. Law No. 6 of 2023 on Stipulating Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 on Specified Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relationships
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Period, and Termination of Employment Relations
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021

Merujuk regulasi di atas, selanjutnya Perusahaan menyusun dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan karyawan seperti rekrutmen, pengupahan, jam kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian karyawan dan sebagainya. Pengelolaan karyawan juga berkaitan dengan penghargaan hak-hak normatif yang melekat pada setiap karyawan seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan sebagainya.

Kepegawaian

Divisi Pengembangan SDM, yang berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama, bertanggung jawab atas pengelolaan karyawan di Perum Perumnas. Dalam menjalankan tugasnya, perusahaan berpegang pada prinsip-prinsip dasar, termasuk penghormatan terhadap hak asasi karyawan serta penerapan kebijakan yang adil dan bebas diskriminasi. Perusahaan memastikan bahwa tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status perkawinan, kondisi fisik, atau kategori lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perum Perumnas memberikan penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja positif serta menerapkan sanksi bagi pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 3-3]

Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Perum Perumnas tercatat sebanyak 448 orang, mengalami penurunan 30 orang atau sebesar 6,28% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berjumlah 478 orang. Pengurangan ini disebabkan oleh berbagai faktor yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, seperti pensiun, pengunduran diri, atau meninggal dunia. Sementara itu, pada tahun 2024, perusahaan melakukan rekrutmen terbatas dengan hanya menambah 17 karyawan baru. Informasi lebih lanjut mengenai komposisi karyawan baru hasil rekrutmen tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 401-1]

Referring to the regulation above, the Company subsequently developed and issued internal policies related to employee management, including recruitment, compensation, working hours, education and training, employee evaluation, and more. Employee management also involves the recognition of normative rights inherent to every employee, such as the freedom of association and assembly, equal employment opportunities, and other related rights.

Employment

Employee management is the responsibility of the Company's HR Development Division, which is coordinated by the Vice President Director. In carrying out its duties, the Company adheres to fundamental principles, including respect for employee human rights and the implementation of fair, non-discriminatory policies. The Company ensures that no differential treatment occurs based on ethnicity, religion, race, gender, age, marital status, physical condition, or any other category prohibited by applicable laws and regulations. In addition, Perum Perumnas rewards employees who demonstrate positive performance and imposes sanctions for violations in accordance with prevailing provisions. [GRI 3-3]

As of December 31, 2024, the number of permanent employees of Perum Perumnas was recorded at 448 people, a decline of 30 people or 6.28% compared to the previous year, which amounted to 478 people. The decline was due to various factors in accordance with the laws and regulations, such as retirement, resignation, or death. Meanwhile, in 2024, the Company conducted limited recruitment, adding only 17 new employees. Further information regarding the composition of newly recruited employees in 2024 can be found in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi karyawan baru berdasarkan usia tahun 2022-2024
Composition of New Employees by Age Group in 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
≤30 tahun ≤30 years old	9	10	5
31-50 tahun 31-50 years old	8	6	0
≥51 tahun ≥51 years old	0	0	0
Jumlah Total	17	16	5

Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin tahun 2022-2024
Composition of New Employees by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	10	9	4
Wanita Female	7	7	1
Jumlah Total	17	16	5

Komposisi karyawan baru berdasarkan wilayah kerja tahun 2022-2024

Composition of New Employees by Work Area in 2022-2024

Unit Organisasi Organization Unit	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	14	12*	14
Kantor di Daerah** Regional Office	3	4*	32
Jumlah Total	17	16	46

* Disajikan kembali

** Kantor di Daerah meliputi Kantor Regional, Kantor Bisnis Unit dan Kantor Proyek

* Restated

** Regional Offices include Regional Offices, Business Unit Offices, and Project Offices

Sementara itu, jumlah karyawan yang tidak lagi bekerja di Perum Perumnas pada tahun 2024 tercatat sebanyak 18 orang. Perincian karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan berdasarkan rentang usia, jenis kelamin dan wilayah kerja selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]

Meanwhile, in 2024, there were 18 employees leaving or no longer employed at Perum Perumnas. The following is a complete breakdown of employees leaving the Company by age, gender, and work area: [GRI 401-1]

Tabel karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia 2022-2024

Table of Employees Leaving the Company by Age in 2022-2024

Usia Age	2024	2023*	2022
≤30 tahun ≤30 years	4	5	30
31-50 tahun 31-50 years	14	8	160
≥51 tahun ≥51 years	0	0	144
Jumlah Total	18	13	334

* Disajikan kembali

* Restated

Tabel karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin 2022-2024

Table of Employees Leaving the Company by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024	2023*	2022
Pria Male	10	7	233
Wanita Female	8	6	101
Jumlah Total	18	13	334

* Disajikan kembali

* Restated

Tabel karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan wilayah kerja 2022-2024

Table of Employees Leaving the Company by Work Area in 2022-2024

Unit Organisasi Organization Unit	2024	2023*	2022
Kantor Pusat Head Office	11	6	45
Kantor di Daerah** Regional Office	7	7	12
Jumlah Total	18	13	57

* Disajikan kembali

** Kantor di Daerah meliputi Kantor Regional, Kantor Bisnis Unit dan Kantor Proyek

* Restated

** Regional Offices include Regional Offices, Business Unit Offices, and Project Offices

Berdasarkan data jumlah karyawan yang bergabung dan tidak lagi bekerja di Perum Perumnas sepanjang tahun 2024, dapat dihitung tingkat perputaran karyawan atau *turnover*. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai tingkat perpindahan karyawan yang berhenti bekerja, baik secara sukarela atas keinginan sendiri maupun karena keputusan perusahaan. Namun, karyawan yang keluar akibat pensiun alami atau meninggal dunia tidak dimasukkan dalam perhitungan *turnover* karena faktor tersebut tidak mencerminkan dinamika keluar-masuknya tenaga kerja yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Untuk mengukur tingkat *turnover* secara objektif, Perum Perumnas menerapkan metode perhitungan tertentu. Rumus yang digunakan dalam penghitungan tingkat *turnover* karyawan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

Based on data on employees who joined and left Perum Perumnas throughout 2024, the employee turnover rate can be calculated. In this report, turnover is defined as the rate at which employees leave the Company, whether voluntarily (on their own initiative) or due to decisions made by the Company. However, employees who leave due to natural retirement or death are not included in the turnover calculation, as these factors do not reflect workforce movement dynamics that the Company can control. To objectively measure the turnover rate, Perum Perumnas applies a specific calculation method. The formula used to calculate the employee turnover rate is as follows: [GRI 3-3]

$$\text{TO TAHUNAN} = \frac{\text{Jumlah Karyawan yang tidak lanjut} / \text{Number of discontinued employees}}{(\text{Jumlah Karyawan awal tahun} + \text{Jumlah karyawan akhir tahun}) / 2} \times 100$$

(Number of employees at the beginning of the year + Number of employees at the end of the year) / 2

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2024 adalah 3,89%, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2,59%. Tingkat *turnover* selengkapnya adalah sebagai: [GRI 401-1]

With this formula, the turnover rate for 2024 achieved 3.89%, an increase compared to 2023 of 2.59%. The complete turnover rate is as follows: [GRI 401-1]

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan dan Tingkat Turnover Tahun 2022-2024
Table of Reasons for Employee Departure and Turnover Rate in 2022-2024

Penyebab Reasons	2024	2023*	2022
Pensiun Retired	32	44	285
Meninggal Die	0	3	6
Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri Resigned at Own Request	18	11	43
Diberhentikan Dismissed	0	2	0
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	478	527	857
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	448	478	529
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun) / 2 X 100% (Number of employees beginning of year + end of year) / 2 X 100%	463	502,5	693*
Tingkat <i>turnover</i> Turnover Rate	3,89%	2,59%	6,20%*

*) Disajikan kembali
*) Restated

Tunjangan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Berdasarkan statusnya, karyawan Perum Perumnas terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai bagian dari remunerasi karyawan sebagaimana tabel berikut: [GRI 401-2]

Permanent and Non-Permanent Employee Benefits

Based on the status, the Company's employees are classified as either permanent or non-permanent/contract employees. The differences in status have an impact on the benefits received as part of the employee's remuneration, as shown in the table below: [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan
Table of Benefits by Employee Status

No.	Komponen Component	Besaran Quantity	Status Karyawan Employee Status	
			Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
1	Bonus Jasa Produksi Production Service Bonus	300% Gaji + 150% Insentif Bulanan 300% Salary + 150% Monthly Incentive	√	√ (Sesuai SK Direksi) (According to the Decree of the Board of Directors)
2	Insentif Kinerja Performance Incentive	Sesuai dengan SK DIRTANKUMSDM/749/KPTS/10/2018 In accordance with Decree of DIRTANKUMSDM/749/ KPTS/10/2018	√	-
3	Benefit Kesehatan Health Benefits	Diberikan kepada karyawan sampai dengan usia 59 tahun Awarded to employees up to the age of 59 years	√	√ (KKWT & OS pakai BPJS) (KKWT & OS use BPJS)
4	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	200% dari gaji + 100% Insentif Bulanan dengan batas minimum Rp9,000,000 untuk karyawan tetap dan untuk karyawan kontrak minimum Rp8,500,000 200% of salary + 100% Monthly Incentive with a minimum limit of IDR9,000,000 for permanent employees and for contract employees a minimum of IDR8,500,000	√	√ (Sesuai SK Direksi) (According to the Decree of the Board of Directors)
5	Tunjangan Pendidikan Educational Allowance	100% Gaji + 100% Insentif Bulanan 100% Salary + 100% Monthly Incentive	√	x
6	Purnabakti/Pesangon Retirement/ Severance pay	2 X Masa Kerja X 100% Gaji 2 X Years of Service X 100% Salary	√	x
7	Santunan Kematian Compensation for Death	32 X Gaji terakhir 32 X Last salary	√	x
8	Penghargaan Purnabakti Post-Employment Award	Diberikan kepada karyawan dengan masa kerja lebih dari 16 tahun pada saat pensiun Awarded to employees with more than 16 years of service at the time of retirement	√	x
9	Dana Pensiun Pension Fund	Sesuai iuran selama masa kerja In accordance with contributions during work period	√	x
10	Bantuan Cuti besar (3 Bulan) Major Leave Benefits (3 Months)	150% Gaji 200% Gaji untuk kompensasi yang tidak dijalani selama 2 bulan 150% Salary 200% Salary for compensation not served for 2 months	√	x
11	Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident insurance	Sesuai manfaat yang diberikan oleh BPJS According to the benefits provided by BPJS	√	√ (KKWT & OS pakai BPJS) (KKWT & OS use BPJS)
12	Santunan Duka Grief Compensation	Rp3.500.000 untuk orang tua/mertua dari karyawan IDR3,500,000 for parents/in-laws of employees	√	x

Cuti Melahirkan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 82, Perum Perumnas menjamin hak cuti melahirkan bagi pekerja wanita selama tiga bulan (90 hari kalender). Selama masa cuti tersebut, pekerja tetap menerima upah penuh. Selain itu, Perusahaan juga memberikan hak cuti bagi pekerja pria yang istrinya melahirkan dengan jatah cuti selama 3 (tiga) hari kerja. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan pekerja dan keluarganya serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah keluarga. [GRI 3-3]

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 99 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 12 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 12 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan perempuan yang tetap bertahan di Perum Perumnas hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya

Maternity and Paternity Leave

In accordance with Law Number 13 Year 2003 on Manpower Article 82, Perum Perumnas guarantees maternity leave rights for female workers for three months (90 calendar days). During the leave period, workers continue to receive full wages. In addition, the Company also provides leave rights for male workers whose wives give birth with a leave allowance of 3 (three) working days. This policy reflects the Company's commitment to supporting the welfare of workers and their families and creating an inclusive and family-friendly work environment. [GRI 3-3]

Based on this provision, as of December 31, 2024, the number of female employees entitled to maternity leave was recorded at 99 employees, with 12 of them exercising their right. Of that number, 12 employees or 100% have returned to work. Meanwhile, the number of female employees who remained with Perum Perumnas for at least 12 months following the end of their

berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 11 orang atau 91% dari total 12 orang. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan tercatat sebanyak 259 orang, dan sebanyak 14 orang atau 5,4% mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 14 orang atau 100% telah kembali bekerja setelah masa cutinya habis. Adapun karyawan pria yang tetap bekerja di Perusahaan hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun 2023 sebanyak 14 orang atau 100% dari total 14 orang. [GRI 401-3]

Sistem Manajemen Kinerja

Perum Perumnas berkomitmen untuk memberikan apresiasi terhadap setiap pencapaian karyawan dengan memastikan bahwa kinerja positif selalu mendapatkan imbalan yang sesuai. Untuk mengukur kinerja karyawan secara objektif dan transparan, Perusahaan mengadopsi Sistem Manajemen Kinerja. Sistem ini dirancang untuk menilai pencapaian individu berdasarkan peran dan tanggung jawabnya, sekaligus memastikan adanya prinsip keadilan dalam pengembangan karier serta kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan.

Penerapan Sistem Manajemen Kinerja di Perum Perumnas berlandaskan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Proses ini dimulai dari KPI Tingkat Korporat, yang kemudian diturunkan menjadi KPI Divisi hingga KPI masing-masing individu karyawan. Hasil pencapaian KPI individu ini menjadi salah satu faktor utama dalam proses promosi serta penempatan karyawan pada jabatan tertentu.

Untuk memastikan penilaian yang objektif, transparan, dan seimbang dalam mengukur kompetensi, pengembangan karier, tanggung jawab, serta remunerasi karyawan, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja dengan menggunakan *tools Balanced Scorecard*. Metode ini memungkinkan evaluasi kinerja yang lebih terstruktur dan komprehensif guna mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja atau non-diskriminasi bagi setiap karyawan senantiasa dipegang Perum Perumnas dalam menjalankan usaha. Bagi Perusahaan, penghargaan atas keberagaman merupakan faktor penting guna membangun lingkungan kerja yang sehat, kondusif dan memotivasi karyawan agar terus meningkatkan kapasitas serta komitmen kerja. Perum Perumnas menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menghapuskan diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, baik dalam operasional dan seluruh rantai usaha. Selaras dengan itu, Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa ataupun mempekerjakan anak di bawah umur.

Implementasi dan komitmen non-diskriminasi di Perum Perumnas dikukuhkan dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Tahun 2020 Bab Pedoman Etika Usaha, Huruf C, Hubungan dengan Karyawan. Kebijakan yang ditetapkan Perusahaan antara lain menghindari perlakuan diskriminatif terhadap karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status perkawinan, kecacatan fisik, dan penggolongan-penggolongan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan. Klausul lain, perusahaan mendorong dan memfasilitasi pengembangan kemampuan profesional karyawan,

maternity leave in the previous year amounted to 11 employees, or 91% of the total 12 employees. On the other hand, the number of male employees entitled to paternity leave was recorded at 259 employees, with 14 employees or 5.4% having taken their leave. Of this number, 14 employees or 100% returned to work after their leave ended. Additionally, the number of male employees who remained with the Company for at least 12 months after the end of their paternity leave in 2023 was 14 employees, or 100% of the total 14 employees. [GRI 401-3]

Performance Management System

Perum Perumnas is committed to recognizing every employee's achievement by ensuring that positive performance is appropriately rewarded. To objectively and transparently measure employee performance, the Company has adopted a Performance Management System. This system is designed to evaluate individual accomplishments based on their roles and responsibilities, while also upholding principles of fairness in career development and equal opportunity for all employees.

The Company implements a Performance Management System based on the achievement and fulfillment of Key Performance Indicators (KPI). The implementation of Performance Management System is started from Corporate Level KPI, which is then cascaded down into Division KPI, and ultimately into individual KPI. Fulfillment of individual KPI is one of the requirements for promotion and certain positions.

To ensure an objective, transparent, and balanced assessment of employee competencies, career development, responsibilities, and remuneration, the Company implements a Performance Management System using the *Balanced Scorecard* tool. This method enables a more structured and comprehensive evaluation of performance, supporting the achievement of the Company's strategic objectives

Equality and Work Opportunities [OJK F.18]

Perum Perumnas always operates under the principle of equality and equal work opportunities or non-discrimination for all employees. Respect for diversity is an important factor for the Company in creating a healthy, conducive, and motivating work environment for employees to continue to improve their capacity and commitment to their works. The Company respects and protects human rights, eliminates workplace discrimination, and promotes equal rights in operations and throughout the business chain. In line with that, the Company rejects all forms of forced labor or the employment of underage children.

The implementation and commitment of non-discrimination at Perum Perumnas was confirmed in The 2020 Code of Conduct, Chapter of Guidelines for Business Ethics, Letter C, and Employee Relations. The Company's policies include prohibiting discrimination against employees on the basis of ethnicity, religion, race, gender, age, marital status, physical disability, and other classifications prohibited by laws and regulations. Another clause states that the Company encourages and facilitates the development of employees' professional abilities, both technical and non-technical skills (soft skills); the Company is committed

baik peningkatan keahlian teknis maupun non-teknis (*soft skills*); Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier yang *fair* kepada seluruh karyawan.

Dalam praktik dan operasional sehari-hari, Perusahaan menerapkan kesetaraan perlakuan kepada semua karyawan tanpa membedakan *gender*, suku, ras, agama maupun pilihan politik sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Memastikan asas kesetaraan diterapkan pada dalam penentuan jenjang jabatan pada proses promosi;
2. Tidak ada perbedaan jumlah upah bagi pekerja pria dan wanita;
3. Tidak ada perbedaan jaminan kesehatan bagi pekerja pria dan wanita mengingat tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria;
4. Setiap pekerja baik pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama dalam peningkatan kompetensi baik melalui jenjang pendidikan formal maupun pelatihan *inhouse/public*;
5. Faktor yang membedakan remunerasi antara pria dan wanita adalah kinerja dan level pekerja.

Sejalan dengan komitmen terhadap kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perusahaan mengintegrasikan prinsip tersebut dalam kebijakan promosi jabatan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk meraih posisi yang lebih tinggi, dengan tetap memperhatikan persyaratan yang berlaku serta kebutuhan perusahaan. Dalam proses promosi jabatan, Perusahaan mempertimbangkan kompetensi karyawan—baik teknis maupun manajerial—serta hasil evaluasi kinerja berdasarkan Sistem Manajemen Kinerja Individu.

Selain itu, komitmen terhadap kesetaraan juga diwujudkan melalui penyediaan jaminan kesehatan dan remunerasi yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa memandang gender. Khusus untuk jaminan kesehatan, tanggungan yang dimiliki karyawan perempuan diakui setara dengan karyawan laki-laki.

Penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam kesempatan kerja telah menghasilkan lingkungan kerja yang inklusif, terbukti dengan tidak adanya insiden diskriminasi sepanjang tahun pelaporan. Oleh karena itu, Perum Perumnas tidak perlu mengambil tindakan korektif, mengingat regulasi internal, seperti *Code of Conduct*, tetap relevan sebagai panduan kepatuhan. [GRI 406-1]

Upah Minimum Regional

Perum Perumnas menjunjung tinggi hak normatif karyawan dalam bentuk upah atau imbalan kerja/remunerasi dengan memastikan pemenuhannya secara adil dan kompetitif. Pemberian upah di Perusahaan berpedoman pada prinsip keadilan serta disesuaikan dengan standar industri dan segmen bisnis yang sejenis guna memotivasi karyawan untuk bekerja lebih produktif dan berprestasi. Selain itu, Perum Perumnas menerapkan sistem penggajian yang bebas dari diskriminasi, di mana setiap karyawan berhak mendapatkan perlakuan yang setara tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh faktor pencapaian kinerja dan prestasi masing-masing individu.

to providing all employees with equal work opportunities and career development.

In daily practice and operations, the Company treats all employees equally, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or political preference, as follows: [GRI 3-3]

1. Ensuring that the principle of equality is applied in determining the level of position in the promotion process;
2. No difference in the amount of wages for male and female workers;
3. No difference in health insurance for male and female workers considering that the dependents of female workers are recognized as equal to that of male workers;
4. Every worker, both male and female, has the same opportunity to develop competency, either through formal education or in-house/public training;
5. The factor that differentiates the remuneration between men and women is the performance and level of workers.

In line with its commitment to equality in human resource management, the Company incorporates this principle into the implementation of promotion policies. In this case, every employee has the same opportunity to advance while taking into account the applicable requirements and the Company's needs. In terms of promotion, the Company considers employee competence, both technical and managerial, as well as performance assessment results in the Individual Performance Management System.

Furthermore, the Company demonstrates its commitment to equality by providing health insurance and remuneration to all employees, both male and female, and for women's health insurance, the dependents of female employees are treated equally with those of male workers.

Implementation and appreciation of the principles of equality and work opportunities or non-discrimination resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Thus, the Company has no requirement to take improvement action since internal regulations such as the Code of Conduct are still relevant to serve as guidelines. [GRI 406-1]

Regional Minimum Wage

Perum Perumnas upholds employees' normative rights in the form of wages or remuneration by ensuring fair and competitive compensation. The Company's wage policy is guided by the principle of equity and is aligned with industry standards and relevant business segments to encourage employees to be more productive and high-performing. Moreover, Perum Perumnas applies a non-discriminatory payroll system in which all employees are entitled to equal treatment regardless of gender. Any differences in pay are based solely on individual performance and achievement.

Dalam menentukan besaran upah, Perum Perumnas mengacu pada prinsip pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Oleh karena itu, upah minimum bagi karyawan tetap dengan level terendah disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta faktor ekonomi lainnya. Mengingat proyek Perum Perumnas tersebar di berbagai wilayah Indonesia, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah mengikuti ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di lokasi proyek masing-masing.

Pemberian upah di Perum Perumnas sepenuhnya berbasis pada kinerja, bukan pada perbedaan gender. Dengan demikian, baik karyawan pria maupun wanita menerima upah dalam skala yang sama untuk posisi dan tanggung jawab yang setara. Jika terdapat perbedaan dalam jumlah upah yang diterima, hal tersebut lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja individu serta kebijakan insentif yang diberikan berdasarkan hasil kerja dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan.

Selain mengacu pada berbagai kebijakan internal, Perum Perumnas I juga menetapkan pemberian upah berdasarkan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang perubahan beberapa pasal dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 mengenai Upah Minimum. Secara khusus, untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2024, Perum Perumnas merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024.

Pada tahun 2024, upah minimum yang diterima karyawan tetap level terendah adalah 45% lebih tinggi dibandingkan dengan UMP yang berlaku. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif, memastikan kesejahteraan karyawan, serta mendorong motivasi dan kinerja optimal di seluruh tingkatan organisasi. [OJK F.20]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perum Perumnas berkomitmen penuh dalam mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa, mengingat keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perusahaan menetapkan batasan usia minimum karyawan serta jam kerja yang jelas. Usia minimum untuk bekerja di Perum Perumnas adalah 21 tahun, sementara jam kerja yang diberlakukan adalah 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu untuk sistem kerja 5 (lima) hari dalam seminggu. Kebijakan ini selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Di beberapa unit kerja dan pada level tertentu, Perum Perumnas menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan operasional. Pengaturan ini memastikan bahwa setiap kelebihan waktu kerja diperhitungkan sebagai lembur dengan kompensasi yang telah ditetapkan sehingga tidak merugikan karyawan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin hak karyawan untuk beristirahat pada waktu-waktu yang telah ditentukan, guna menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja.

In determining the amount of wage, Perum Perumnas adheres to the principle of meeting a decent standard of living for its employees. Therefore, the minimum wage for entry-level permanent employees is adjusted according to the cost of basic needs, inflation rate, standard of living, and other economic factors. As Perum Perumnas operates projects across various regions in Indonesia, the minimum wage for entry-level permanent employees complies with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in each project location.

Wages at Perum Perumnas are entirely performance-based, not determined by gender. As such, both male and female employees receive equal pay for positions and responsibilities of the same level. Any differences in earnings are due to individual performance and the incentive policies based on work outcomes and contributions to the Company.

In addition to internal policies, Perum Perumnas also refers to prevailing labor regulations when determining wages. The Company follows the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 concerning amendments to certain articles in the Regulation of the Minister of Manpower No. PER-01/MEN/1999 regarding Minimum Wages. Specifically, for entry-level permanent employee wages in 2024, Perum Perumnas refers to Government Regulation (PP) No. 51 of 2023, which amends Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages, including provisions on the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP).

In 2024, the minimum wage received by entry-level permanent employees was 45% higher than the applicable Provincial Minimum Wage. This policy reflects the Company's commitment to providing fair and competitive compensation, ensuring employee welfare, and fostering motivation and optimal performance across all organizational levels. [OJK F.20]

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Perum Perumnas is fully committed to supporting the elimination of child labor and forced labor practices, recognizing both as violations of human rights. As a concrete form of this commitment, the Company has established a minimum employment age and clear working hours. The minimum working age at Perum Perumnas is 21 years old, while the standard working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week under a five-day work system. This policy aligns with the provisions of Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

In certain work units and at specific levels, Perum Perumnas implements a shift work system tailored to operational conditions and needs. This arrangement ensures that any excess working hours are treated as overtime and compensated accordingly, thereby safeguarding employee rights. The Company also guarantees employees' rights to rest periods at designated times to maintain a healthy balance between productivity and employee well-being.

Selain bentuk ketaatan terhadap undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Komitmen Perum Perumnas terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa selama tahun pelaporan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Kemajuan Perum Perumnas sangat bergantung pada ketersediaan karyawan yang memiliki kompetensi unggul. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan dalam *Code of Conduct*, Perusahaan berkomitmen untuk mendorong dan memfasilitasi pengembangan profesional karyawan, baik dalam aspek keahlian teknis maupun keterampilan non-teknis (*soft skills*). Divisi Pengembangan SDM bertanggung jawab atas implementasi program pengembangan kompetensi ini. Dalam pelaksanaannya, Perum Perumnas memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk meningkatkan kapasitas diri, baik secara personal maupun profesional. Melalui inisiatif ini, Perusahaan optimis dapat menyesuaikan kapabilitas dan keterampilan karyawan dengan dinamika perkembangan bisnis Perum Perumnas. [GRI 3-3]

Selanjutnya, mengacu pada SK Direksi Nomor WADIRUT/31/10/II/2023 tentang Program Pengembangan Karyawan Perum Perumnas, kompetensi karyawan yang dikembangkan di Perum Perumnas meliputi:

1. Kompetensi inti, yang bersumber dari nilai dan budaya perusahaan,
2. Kompetensi kepemimpinan, yang mengacu pada regulasi Kementerian BUMN,
3. Kompetensi perilaku, yang ditentukan berdasarkan keluarga jabatan (*job family*), dan
4. Kompetensi teknis, yang berkaitan dengan keterampilan spesifik sesuai dengan tugas karyawan.

Saat ini, di Perum Perumnas terdapat tiga jenis program utama pengembangan karyawan yaitu: [GRI 3-3]

1. **Pembekalan Calon Karyawan Perumnas**, yang mencakup program seperti *Administrative Development Program (ADP)* untuk membangun kompetensi inti dan kepemimpinan, serta *Perumnas Acceleration and Executive Development Program (Pro-Active Program)* yang menambahkan aspek kompetensi perilaku. Ada juga *Expert Hire* untuk pengembangan khusus bagi karyawan dengan pengalaman tertentu.
2. **Pendidikan dan Pengembangan Berjenjang**, yang disusun berdasarkan jenjang jabatan dengan berbagai program, seperti *Operational Leadership Development Program* untuk karyawan grade 14, *Managerial Development Program* untuk

Beyond compliance with national labor laws, Perumnas' employee age policy is consistent with the following international conventions ratified by Indonesia: Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 concerning the Minimum Age for Admission to Employment, Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the enforcement of working hours with clearly defined time limits is in line with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 concerning the Abolition of Forced Labour.

Perum Perumnas' commitment to eradicating child and forced labor has yielded positive results, with no reported incidents of child labor or forced labor during the reporting year.

Employee Competency Development [OJK F.22]

The progress of Perum Perumnas relies heavily on the availability of highly competent employees. Therefore, in line with the provisions of the Code of Conduct, the Company is committed to encouraging and facilitating the professional development of its employees, covering both technical expertise and non-technical (soft) skills. The Human Resources Development Division is responsible for implementing this competency development program. In its execution, Perum Perumnas ensures equal opportunities for every employee to enhance their personal and professional capacities. Through these initiatives, the Company is confident in its ability to align employee capabilities and skills with the evolving dynamics of Perum Perumnas' business growth. [GRI 3-3]

Furthermore, referring to the Decree of the Board of Directors No. WADIRUT/31/10/II/2023 concerning the Employee Development Program at Perum Perumnas, the employee competencies developed by the Company include:

1. Core Competencies, derived from corporate values and culture
2. Leadership Competencies, based on regulations set by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs)
3. Behavioral Competencies, determined according to job families, and
4. Technical Competencies, related to specific skills required for each employee's role.

Currently, Perum Perumnas runs three main types of employee development programs: [GRI 3-3]

1. **Onboarding for Prospective Employees**, which includes programs such as the Administrative Development Program (ADP) to build core and leadership competencies, and the Perumnas Acceleration and Executive Development Program (Pro-Active Program) that adds behavioral competencies. There is also the Expert Hire track, which provides tailored development for employees with specific prior experience.
2. **Tiered Education and Development**, structured according to job grades with various programs such as the Operational Leadership Development Program for grade 14, Managerial Development Program for grades 15–17, Executive

grade 15–17, *Executive Development Program* untuk grade 18–19, hingga *Senior Executive Development Program* untuk grade 20.

- Pelatihan Reguler**, yang meliputi *Post Assessment Training* untuk mengatasi gap kompetensi, *High Potential Program* bagi karyawan berpotensi tinggi, *Technical Training* untuk meningkatkan kompetensi teknis, *Mandatory Training* yang wajib bagi semua karyawan, serta *Induction Program* bagi karyawan yang baru menempati jabatan baru.

Sebagai implementasi prinsip kesetaraan, maka pengembangan kompetensi terbuka untuk seluruh karyawan dengan tetap menimbang kebutuhan bisnis sesuai dengan level dan posisi yang didudukinya. Jenis pengembangan kompetensi yang diberikan terbagi menjadi pelatihan reguler, pendidikan berjenjang, *public training*, pembekalan ujian dinas, pembekalan persiapan pensiun, pendidikan formal, dan siswa magang. Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut: [GRI 404-2]

Development Program for grades 18–19, and Senior Executive Development Program for grade 20.

- Regular Training**, which includes Post-Assessment Training to close competency gaps, High Potential Program for high-potential employees, Technical Training to strengthen technical skills, Mandatory Training required for all employees, and Induction Programs for employees newly appointed to a role.

As part of the implementation of the principle of equality, competency development is available to all employees while taking into account business needs based on their level and position. The types of competency development provided are divided into regular training, tiered education, public training, provision for official exams, and training for retirement preparation, formal education, and internship students. During 2024, the Company has carried out the following competency development activities: [GRI 404-2]

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2022-2024
Table of Competency Development and Costs for 2022-2024

No.	Uraian Description	RKAP 2024 The Company's 2024 Work Plan and Budget		Realisasi 2024 2024 Realization		Realisasi 2023* 2023 Realization		Realisasi 2022* 2022 Realization		RKAP 2025 The Company's 2025 Work Plan and Budget
		Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Rp IDR
1	Pelatihan Reguler Regular Training									
	Kompetensi Generik Generic Competency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kompetensi keahlian Skill Competency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah I Total I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pendidikan Berjenjang Tiered Education									
	Jumlah II Total II	50	1.830	50	1.735	-	-	-	-	2.222
3	Pengembangan Perumnas Institute Development of Perumnas Institute									
	Jumlah III Total III	478	205	478	636	-	-	-	-	750
4	Pelatihan Umum Public Training									
	Dalam Negeri Domestic	1.100	3.397	1.241	2.871	753	1.897	471	2.158	3.840
	Luar Negeri Overseas	-	-	2	50	-	0	0	0	0
	<i>Public Training</i> Direksi Public Training of the Board of Directors	9	535	9	135	5	79	9	35	250
	Jumlah IV Total IV	1.109	3.932	1.252	3.056	758	1.976	480	2.193	4.090
5	Penerimaan Pegawai Employee Recruitment									

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2022-2024

Table of Competency Development and Costs for 2022-2024

No.	Uraian Description	RKAP 2024 The Company's 2024 Work Plan and Budget		Realisasi 2024 2024 Realization		Realisasi 2023* 2023 Realization		Realisasi 2022* 2022 Realization		RKAP 2025 The Company's 2025 Work Plan and Budget
		Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Orang People	Rp IDR	Rp IDR
	Jumlah V Total V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembekalan Ujian Dinas Training for Service Exam									
	Jumlah VI Total VI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pembekalan Persiapan Pensiun Training for Retirement Preparation									
	Jumlah VII Total VII	8	48	3	18	5	51	22	110	30
8	Pendidikan Formal Formal Education									
	Dalam Negeri Domestic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Luar Negeri Overseas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah VIII Total VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Siswa Magang Internship Students									
	Jumlah IX Total IX	200	352	229	489	98	73	77	399	2.741
	Grand Total (I s/d IX) Grand Total (I-IX)	1.845	6.367	2.012	5.934	861	2.100	579	2.702	9.833
	*) Disajikan kembali *) Restated									

Secara akumulatif, selama tahun 2024, Perum Perumnas telah menyelenggarakan sebanyak 139 pelatihan yang diikuti oleh 1.254 karyawan. Dari penyelenggaraan tersebut, rata-rata jam pelatihan per jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 404-1\]](#)

Accumulatively, during 2024, the Company held as many as 139 trainings attended by 1,254 employees. From these trainings, the average hours of training per gender and position level are presented in the following table: [\[GRI 404-1\]](#)

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2022-2024
 Average Hours of Training by Gender and Position Level in 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Hours of Training			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training/ Employee		
	2024	2023	2022*	2024	2023	2022*	2024	2023	2022*
Keseluruhan Overall	1.254	758	480	15.998	7.922*	6.602	12,76	10,45	13,75
Berdasarkan Gender By Gender									
Laki-laki Male	928	586*	337	11.646	5.807	4.248	12,55	9,91	12,61
Perempuan Female	326	172*	143	4.352	2.115	2.354	13,35	12,30	16,46
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By Employee Position Category									
Manajemen Management	789	458	251	10.906	4.250*	4.919	13,82	9,28*	19,60
Staf Staff	465	300	229	5.092	3.672*	1.683	10,95	12,24*	7,35
	*) Disajikan kembali *) Restated								

Perum Perumnas menyelenggarakan berbagai program pelatihan guna memenuhi kebutuhan kompetensi setiap karyawan. Pelatihan ini telah diterapkan sejak tahap awal bagi calon pegawai yang telah lulus seleksi rekrutmen, melalui program pembekalan yang diselenggarakan oleh Perumnas, baik secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Adapun pembekalan calon pegawai terdiri dari Pembekalan Inti yaitu *Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiation Skills*, dan Pembekalan Keperumnasan serta Pelatihan Kepemimpinan, Mental dan Kedisiplinan. [GRI 3-3]

Komitmen Perum Perumnas terhadap pengembangan kompetensi karyawan tidak hanya berlaku bagi karyawan yang masih aktif bekerja, tetapi juga bagi mereka yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP). Perum Perumnas memberikan kesempatan bagi karyawan MPP untuk mengikuti pelatihan keterampilan kewirausahaan yang dibiayai sepenuhnya oleh perusahaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Perum Perumnas menyediakan anggaran sebesar Rp5 juta per karyawan MPP, yang dapat dimanfaatkan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing.

Per 31 Desember 2024, karyawan yang mengikuti pelatihan persiapan pensiun sebanyak 3 orang dengan jenis pelatihan yang diikuti adalah budidaya ikan dan tata kecantikan rambut [GRI 404-2]

Penilaian Karyawan

Perum Perumnas secara berkala melaksanakan penilaian kinerja karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan dedikasi mereka selama tahun pelaporan. Proses penilaian ini dilakukan secara objektif tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, atau faktor lainnya. Dengan mekanisme penilaian yang adil dan transparan, Perusahaan optimistis bahwa karyawan dapat menerima hasil evaluasi dengan baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja dan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, hasil penilaian kinerja berperan penting dalam menentukan jenjang karier karyawan, termasuk keputusan terkait promosi, mutasi/rotasi, serta, dalam kondisi tertentu, demosi bagi karyawan yang tidak memenuhi standar kinerja yang ditetapkan.

Untuk menjamin terselenggaranya penilaian karyawan, topik ini telah diatur dalam Pasal 40, Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022-2024 dalam Bab Insentif Kinerja, sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Setiap kurun waktu tertentu dilakukan penilaian kinerja karyawan;
2. Penilaian kinerja karyawan dilakukan melalui mekanisme KPI sesuai dengan target Perusahaan secara transparan dan objektif;
3. Penyusunan KPI dibahas tersendiri secara berjenjang sesuai dengan level jabatan karyawan dengan melibatkan Serikat Karyawan (Sekar Perumnas).

Sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku, hasil penilaian karyawan tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 404-3]

Perum Perumnas conducts various training programs to meet the competency needs of each employee. These training initiatives are implemented from the very beginning, starting with onboarding programs for prospective employees who have passed the recruitment selection. The training is delivered both internally by Perumnas and in collaboration with external partners. The onboarding program for new employees includes Core Training covering topics such as Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiation Skills, as well as Perumnas Orientation. In addition, Leadership, Mental Resilience, and Discipline Training are also provided. [GRI 3-3]

The commitment of Perum Perumnas to fulfilling employee rights, particularly those related to competence development, is not limited to current employees. Employees entering the retirement preparation period (MPP) have the option to participate in entrepreneurship skills training at the company's expense, as specified in the Collective Labor Agreement. The cost of debriefing/training for MPP employees is IDR5 million, which employees can use to participate in skill training based on their individual interests.

As of December 31, 2024, a total of 3 employees participated in pre-retirement training programs, which included fish farming and hair beauty care. [GRI 404-2]

Employee Performance Assessment

Perum Perumnas regularly conducts employee performance assessment as a form of appreciation for their contributions and dedication throughout the reporting year. This assessment process is carried out objectively, without discrimination based on ethnicity, religion, gender, political views, or other factors. With a fair and transparent assessment mechanism, the Company is confident that employees will accept the results positively, ultimately contributing to improved job satisfaction and having a favorable impact on overall Company performance. Furthermore, performance assessment results play a critical role in determining employees' career progression, including decisions related to promotion, transfer/rotation, and, in certain cases, demotion for employees who do not meet the established performance standards.

This topic has been regulated in Article 40 of the 2022-2024 Collective Labor Agreement in the Performance Incentives Chapter to ensure the implementation of employee assessments, as follows: [GRI 3-3]

1. Employee performance assessment is carried out on a regular basis;
2. Employee performance assessment is carried out transparently and objectively through the KPI mechanism in accordance with the Company's targets;
3. The Workers Union (Sekar Perumnas) is involved in the preparation of KPI in stages based on the level of the employee's position.

The complete results of the 2024 employee assessment are as follows, in accordance with the applicable procedures and mechanisms: [GRI 404-3]

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2022-2024

Employee Assessment and Career Path 2022-2024

Tahun Year	Jumlah dan Persentase Pegawai yang Mendapatkan Penilaian Number and Percentage of Employees Receiving Assessment	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi Mutation	Demosi Demotion
2024	448 (100% dari total karyawan tetap) 448 (100% of total permanent employees)	20	42	0
2023	478 (100% dari total karyawan tetap) 478 (100% of total permanent employees)	60	33	0
2022	480 (100% dari total karyawan tetap) 480 (100% of total permanent employees)	30	236	0

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan merupakan faktor kunci dalam memastikan keberlangsungan bisnis Perum Perumnas. Untuk mendukung terciptanya hubungan yang kondusif, Perusahaan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul, salah satunya melalui pembentukan Serikat Karyawan (Sekar) Perumnas. Melalui Sekar, karyawan memiliki wadah untuk menyampaikan aspirasi, berdiskusi, serta menyuarakan pendapat mereka, termasuk dalam menyelesaikan potensi perselisihan perburuhan secara konstruktif. Per 31 Desember 2024, karyawan yang menjadi anggota Sekar Perumnas tercatat sebanyak 241 orang atau 54,42% dari total karyawan tetap.

Untuk mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Perum Perumnas telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati kedua belah pihak. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB Tahun 2022-2024, yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Dalam pelaksanaannya, Perum Perumnas memberikan keleluasaan bagi Sekar Perumnas dalam menjalankan berbagai kegiatan, selama tetap selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam hubungan industrial, PKB berperan sebagai pedoman yang mencerminkan komitmen bersama antara manajemen dan karyawan. Kesepakatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, dan berkeadilan bagi seluruh pihak. Selaras dengan itu, Perusahaan juga secara aktif membina hubungan yang baik dengan Serikat Karyawan melalui komunikasi yang terbuka dan dialog yang konstruktif. Untuk mendukung sinergi ini, Perum Perumnas secara berkala mengadakan pertemuan dengan Serikat Karyawan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

Industrial Relations [GRI 2-30]

A harmonious industrial relationship between management and employees is a key factor in ensuring the continuity of Perum Perumnas' business. To support the creation of a conducive work environment, the Company grants employees the freedom of association and assembly, including the establishment of the Perumnas Employee Union (Sekar). Through Sekar, employees have a platform to express their aspirations, engage in dialogue, and voice their opinions, including constructively addressing potential labor disputes. As of December 31, 2024, there were 241 employees who joined Sekar Perumnas, representing 54.42% of the total permanent employees.

The Company already has a Collective Labor Agreement (CLA) in place to govern the rights and obligations of employees and management. The current one is the 2022-2024 CLA, which has been registered with the Directorate General of Industrial Relations Development and Workers Social Security.

In daily implementation, Perum Perumnas gives flexibility to Sekar Perumnas in carrying out its activities as long as it does not violate the Collective Labor Agreement (CLA). In industrial relations, the CLA serves as a guiding document that reflects the shared commitment between management and employees. This agreement is intended to foster a work environment that is conducive, harmonious, and fair for all parties involved. In line with this, the Company actively maintains a positive relationship with the Workers Union through open communication and constructive dialogue. To support this synergy, Perum Perumnas regularly holds meetings with the Workers Union based on the needs and developments of the Company.

KONSISTEN MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK BAGI PELANGGAN

CONSISTENTLY DELIVERING EXCELLENT SERVICE TO CUSTOMERS

Keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perum Perumnas bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan konsumen/pelanggan yang kuat. Untuk memperoleh dukungan tersebut, Perusahaan senantiasa membangun komunikasi yang efektif serta menjalin hubungan yang harmonis dan produktif dengan pelanggan. Hubungan ini didasarkan pada prinsip integritas, etika, profesionalisme, reputasi yang baik, dan kepercayaan timbal balik.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perum Perumnas terus mengembangkan budaya pelayanan yang profesional dengan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Selain itu, Perusahaan juga berupaya membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan, guna menciptakan keberlanjutan dan nilai tambah bagi kedua belah pihak.

Landasan Kebijakan

Perum Perumnas berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dengan berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perum Perumnas Tahun 2020 sebagai panduan dalam menjaga standar pelayanan yang profesional dan bertanggung jawab.

Komitmen Perum Perumnas

Untuk memperoleh dukungan yang kuat dari pelanggan, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*, Perum Perumnas berkomitmen untuk memahami kebutuhan pelanggan dan terus berupaya untuk:

1. Mengutamakan kualitas dalam setiap produk dan jasa yang dijual kepada pelanggan, termasuk di dalamnya pemenuhan standar spesifikasi, ketepatan waktu penyerahan, serta harga yang wajar dengan pelayanan yang optimal.
2. Mengutamakan faktor keselamatan dalam setiap produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan.
3. Dalam setiap interaksi dengan pelanggan, Perusahaan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, sejak dari awal perencanaan pekerjaan, penyelesaian pekerjaan, sampai tahap purnajual.
4. Memberikan informasi yang relevan kepada pelanggan secara transparan, akurat, dan tepat waktu mengenai segala syarat, kondisi, hak dan kewajibannya.
5. Mematuhi setiap kesepakatan bisnis yang disusun dalam dokumen tertulis berdasarkan itikad baik serta saling menguntungkan.
6. Memastikan bahwa promosi produk/jasa Perusahaan dilakukan secara transparan dan tidak menyesatkan publik.

The success and sustainability of Perum Perumnas' business rely on various factors, one of which is strong consumer and customer support. To earn and maintain that support, the Company continuously fosters effective communication and builds harmonious, productive relationships with its customers. These relationships are grounded in principles of integrity, ethics, professionalism, good reputation, and mutual trust.

In line with this commitment, Perum Perumnas consistently cultivates a culture of professional service by placing customer satisfaction as a top priority. Additionally, the Company strives to build long-term, mutually beneficial relationships to ensure sustainability and added value for both parties.

Basis of Policy

Perum Perumnas is committed to delivering the best service to its consumers, guided by applicable regulations—primarily Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to State Gazette No. 3821). The Company also refers to the Perum Perumnas Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct) of 2020 as a standard for maintaining professional and responsible service delivery.

The Company's Commitment

To obtain strong customer support, as specified in the Code of Conduct, the Company is committed to understanding customer needs and strives to always:

1. Prioritizing quality in all products and services sold to customers, including meeting specifications standards, on-time delivery, and reasonable prices with excellent service;
2. Prioritizing safety in all products and services sold to customers;
3. From the beginning of work planning to the completion of work to the after-sales stage, the Company always prioritizes customer satisfaction in all interactions with customers.
4. Providing relevant information to customers in a transparent, accurate, and timely manner regarding all terms, conditions, rights and obligations;
5. Complying with every business agreement that is arranged in a written document based on good faith and mutual benefit;
6. Ensuring that the Company's products/services are promoted in a transparent and non-misleading manner.

Selain komitmen tersebut, Perum Perumnas juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam memberikan layanan kepada pelanggan, tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya. Prinsip ini dijalankan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 huruf c, yang mewajibkan pelaku usaha untuk memperlakukan dan melayani konsumen secara benar, jujur, serta tidak diskriminatif. Penjelasan dalam pasal tersebut menyatakan, “Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen.” [OJK F.17]

Tanggung Jawab Atas Produk

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama dalam pelayanan Perum Perumnas. Perusahaan meyakini bahwa kepuasan pelanggan akan berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan sekaligus menciptakan loyalitas pelanggan. Untuk mencapai hal tersebut, Perum Perumnas berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pelanggan terkait kualitas produk dan layanan, sebagaimana ditegaskan dalam *Code of Conduct*.

Sebagai bagian dari layanan terbaik, Perum Perumnas juga menyediakan saluran pengaduan yang dapat digunakan pelanggan/konsumen apabila produk atau layanan yang diterima tidak sesuai dengan harapan mereka. Perusahaan berupaya menindaklanjuti setiap pengaduan secara profesional dan menyelesaikannya dalam waktu maksimal 3 (tiga) hari kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pelanggan yang ingin menyampaikan pengaduan dapat memanfaatkan saluran berikut:

Website: <https://perumnas.co.id/>

Instagram: infoperumnas; perumnas.id

Twitter: infoperumnas

Facebook: infoperumnas

YouTube: infoperumnas

Pengelolaan pengaduan di Perum Perumnas diatur dalam Keputusan Direksi No. DIRUT/265/KPTS/10/2011, dengan alur prosesnya sebagai berikut:

1. Tim Pengelola bertugas menerima dan membalas laporan pengaduan pelanggan yang diterima pada *website* pengaduan. perumnas.co.id;
2. Tim Pengelola harus menyusun program kerja dan standardisasi balasan pengaduan konsumen;
3. Ketua Tim Pengelola diberikan wewenang untuk mengatur pembagian tugas dan tata kerja masing-masing staf serta mengadakan koordinasi dengan regional dalam penyelesaian masalah yang diadakan ke Perumnas. Ketua tim Pengelola bertanggung jawab dan wajib menyampaikan laporan kepada Direksi cp. Sekretaris Perusahaan;
4. Balasan Pengaduan Pelanggan dilaksanakan secara konsisten, cepat, dan tetap mengacu kepada kode etik penulisan berita atau komunikasi;
5. Penanggung jawab tim pengelola pengaduan Pelanggan di Regional adalah GM. Regional.

Per 31 Desember 2024, Perum Perumnas menerima pengaduan sebanyak 14 pengaduan dan semuanya sudah diselesaikan dengan baik. Jumlah itu menurun dibanding tahun 2023 dengan 16 pengaduan. [OJK F.24] [GRI 2-25]

In addition to the aforementioned commitments, the Company highly upholds the principle of equality in providing services to customers, regardless of ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. The principle is firmly upheld by the Company as compliance with the Law concerning Consumer Protection Article 7, letter c, which requires business actors to treat or serve consumers properly and honestly and not discriminatory. The explanation in the article states, “Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from differentiating the quality of services provided to consumers.” [OJK F.17]

Responsibility to Products

Customer satisfaction is the highest priority in Perum Perumnas services. The Company believes that the realization of customer satisfaction will have a positive impact on increasing customer trust, as well as growing loyal customers. To achieve customer satisfaction, Perum Perumnas is committed to fulfilling customer rights related to product and service quality, as confirmed in the *Code of Conduct*.

The best customer service for Perum Perumnas includes opening a complaint channel that customers/consumers can use if the Company’s products and services do not meet their expectations. With respect to incoming complaints, the Company strives to resolve incoming complaints within a maximum of 3 (three) working days in accordance with applicable procedures. Consumers who wish to submit complaints can use the following channels:

Website: <https://perumnas.co.id/>

Instagram: infoperumnas; perumnas.id

Twitter: infoperumnas

Facebook: infoperumnas

YouTube: infoperumnas

The Company’s complaint management is governed by the Decree of the Board of Directors No. DIRUT/265/KPTS/10/2011, with the following process flow:

1. The Management Team is in charge of receiving and responding to customer complaint reports received on the complaint website, perumnas.co.id;
2. The Management Team is in charge of developing a work program and standardizing responses to consumer complaints;
3. The Head of the Management Team is in charge of regulating the division of duties and work procedures for each staff and coordinating with the regions in solving problems reported to Perumnas. The Head of the Management Team is responsible for and is required to submit a report to the Board of Directors cp. Company Secretary;
4. Customer Responses Complaints are handled consistently, quickly, and in accordance with the code of ethics for writing news or communication;
5. The Regional GM is in charge of the Customer complaints management team.

As of December 31, 2024, Perum Perumnas received 14 complaints and all of them have been resolved properly. The number decreased compared to 2023 with 16 complaints. [OJK F.24] [GRI 2-25]

Pemasaran dan Informasi Produk

Perum Perumnas memahami bahwa konsumen dan calon konsumen berhak mendapatkan informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai produk yang ditawarkan. Dengan informasi yang lengkap, mereka dapat membuat keputusan pembelian yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Selain berpegang pada *Code of Conduct*, komitmen Perum Perumnas dalam menyampaikan informasi yang benar, jelas, dan jujur juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen.

Dalam menjalankan strategi pemasaran, Perum Perumnas senantiasa menjunjung tinggi kode etik pemasaran, termasuk mematuhi regulasi terkait periklanan, promosi, dan sponsor. Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan promosi tidak mengandung informasi yang menyesatkan publik, sebagai wujud komitmen terhadap praktik pemasaran yang adil dan bertanggung jawab. Untuk mendukung keterbukaan informasi, seluruh produk Perum Perumnas dilengkapi dengan spesifikasi dan deskripsi yang jelas.

Konsistensi dalam menjaga etika komunikasi pemasaran dan transparansi informasi produk menghasilkan capaian positif, yaitu tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi pemasaran, serta bebas dari sanksi atau denda terkait periklanan, promosi, sponsor, dan penyampaian informasi produk. [GRI 2-27]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Inovasi menjadi faktor kunci bagi Perum Perumnas dalam menjaga daya saing dan relevansi di industri perumahan yang terus berkembang. Sebagai pengembang yang berkomitmen menyediakan hunian berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat, Perusahaan terus berinovasi dalam desain, teknologi konstruksi, serta model bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Inovasi juga menjadi solusi dalam menghadapi tantangan, seperti keterbatasan lahan, kebutuhan akan hunian ramah lingkungan, serta perubahan preferensi konsumen. Melalui berbagai inovasi tersebut, Perum Perumnas berupaya menghadirkan produk yang tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga memberikan kenyamanan, keamanan, dan nilai tambah bagi pelanggan.

Secara spesifik, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perum Perumnas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Promotion*: Semakin Gampang Punya Rumah & *packaging content* yang kekinian serta *proper*
2. *Place*: Perbaiki kolam/lokasi penjualan dengan menyesuaikan target & segmentasi pasar
3. *People*: *Training* tenaga pemasaran terus mengisi kompetensinya berbasis solusi hunian serta *grooming, performance monitoring* untuk menetapkan *reward & punishment*
4. *Proses*: Fokus untuk meningkatkan internal proses yang memiliki transparansi dan akurasi data seperti aplikasi SFA untuk memantau proses serta SLA 3 hari langsung bisa akad
5. *Smart home*, yang mengusung *value added product* dan ekosistem *smart living* pada produk Perumnas bekerja sama dengan Telkomsel

Marketing and Product Information

Perum Perumnas realizes that customers have the right to know and get clear information about the products that offered by the Company. With complete information, consumers can make decisions to purchase the Company's products based on their desires and expectations. In addition to enforcing the Code of Conduct, Perum Perumnas' commitment to providing accurate, clear, and honest information is an example of fulfilling consumer rights as outlined in the Law concerning Consumer Protection.

In executing its marketing strategy, Perum Perumnas consistently upholds the marketing code of ethics, including compliance with regulations related to advertising, promotions, and sponsorships. The Company ensures that all promotional activities are free from misleading information, as part of its commitment to fair and responsible marketing practices. To support information transparency, all Perum Perumnas products are accompanied by clear specifications and descriptions.

This consistency in maintaining ethical marketing communications and transparency in product information has led to positive outcomes—namely, zero incidents of non-compliance with marketing regulations and no sanctions or fines related to advertising, promotion, sponsorship, or product information disclosure. [GRI 2-27]

Innovation and Product/Service Development [OJK F.26]

Innovation is a key factor for Perum Perumnas in maintaining competitiveness and relevance in the ever-evolving housing industry. As a developer committed to providing quality and affordable housing for the public, the Company continuously innovates in design, construction technology, and business models to improve efficiency and sustainability. Innovation also serves as a solution to challenges such as land limitations, the demand for environmentally friendly housing, and shifting consumer preferences. Through these innovations, Perum Perumnas strives to deliver products that not only meet quality standards but also offer comfort, safety, and added value for customers.

Specifically, the innovation and product/service development carried out by Perum Perumnas in 2024 include:

1. *Promotion*: Easier Access to Home Ownership (Semakin Gampang Punya Rumah) with contemporary and well-packaged content.
2. *Place*: Improvement of ponds/sales locations tailored to the target and market segmentation.
3. *People*: Continuous training for sales personnel to enhance their competence in housing solutions, along with grooming and performance monitoring to establish a reward and punishment system.
4. *Process*: Focus on improving internal processes with transparent and accurate data through the use of the SFA application for process monitoring and a 3-day SLA to proceed directly to contract signing.
5. *Smart Home*: Introducing value-added products and a smart living ecosystem in Perumnas projects in collaboration with Telkomsel.

6. Konten pemasaran dengan menyentuh sisi emosional pelanggan yang dibalut dengan *experience* tinggal di hunian Perumnas
7. *Podcast* Gampang Punya Rumah bekerja sama dengan Inspigo untuk *sharing knowledge* terkait hunian Perumnas
8. Hunian Pekerja, bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk para pekerja di seluruh Indonesia
9. *Official Store* Perumnas di Blibli.com: <https://blibli.onelink.me/GNtk/blz9x0s7>
10. Hunian untuk seluruh pengguna Grab Indonesia, bekerja sama dengan Grab Indonesia untuk penyediaan hunian bagi pengguna Grab atau mitra Grab seluruh Indonesia
11. *VIP Property Tour* setiap Sabtu & Minggu di *marketing gallery* Perumnas seluruh Indonesia
12. Edukasi finansial pengelolaan keuangan bekerja sama dengan IFG Life dan Jasindo

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.27]

Perum Perumnas berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan dan didistribusikan kepada pelanggan tidak hanya berkualitas, tetapi juga aman dan nyaman digunakan. Setiap proyek yang dikembangkan telah melalui proses perencanaan, konstruksi, dan pengawasan ketat guna memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan struktur bangunan, kualitas material, serta aspek kesehatan lingkungan. Dengan demikian, setiap unit yang diserahkan kepada konsumen telah terjamin keamanannya untuk dihuni.

Dampak Produk/Jasa [GRI F.28]

Sebagai pengembang perumahan yang berperan dalam penyediaan hunian bagi masyarakat, Perum Perumnas senantiasa memperhatikan dampak dari produk yang dihasilkan terhadap lingkungan, sosial, dan aspek keberlanjutan lainnya. Untuk itu, Perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak produk dalam seluruh proses proyek perumahan yang dikerjakan, mulai dari perencanaan, pembangunan, hingga penggunaan oleh pelanggan. Dalam aspek lingkungan, Perumnas berupaya mengurangi jejak karbon melalui penerapan konsep *green building* dan penggunaan material ramah lingkungan. Dari sisi sosial, produk Perumnas berkontribusi terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau. Selain itu, Perusahaan terus memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak memberikan dampak negatif bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan mematuhi standar keselamatan bangunan serta melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas produk yang telah dipasarkan.

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa pembangunan proyek perumahan juga berpotensi atau secara faktual menimbulkan dampak negatif akibat perubahan bentang alam yang terjadi. Dampak negatif tersebut antara lain deforestasi, pencemaran air, tanah, dan udara, serta hilangnya habitat alam bagi beberapa spesies makhluk hidup. Meski begitu beberapa program telah dilakukan untuk memitigasi dampak potensial di atas, seperti penanaman pohon, pengolahan limbah dan penggunaan kembali limbah proyek.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

Perum Perumnas is committed to ensuring that every product offered and delivered to customers is not only of high quality but also safe and comfortable to use. Each project developed by the Company undergoes rigorous planning, construction, and supervision processes to ensure compliance with building safety standards, material quality, and environmental health aspects. As a result, every unit handed over to customers is guaranteed to be safe for occupancy.

Product/Service Impact [GRI F.28]

As a housing developer responsible for providing residential solutions to the public, Perum Perumnas consistently considers the environmental, social, and sustainability impacts of its products. To that end, the Company identifies and evaluates the impact of its housing products throughout the entire project cycle—from planning and construction to customer use. In terms of environmental impact, Perumnas works to reduce its carbon footprint through the implementation of green building concepts and the use of eco-friendly materials. Socially, Perumnas contributes to improving public access to decent and affordable housing. The Company also ensures that its products do not pose health or safety risks by adhering to structural safety standards and conducting regular evaluations of the quality of marketed products.

On the other hand, the Company recognizes that housing development projects may potentially or actually result in negative environmental impacts due to land alterations. These negative impacts include deforestation, pollution of water, soil, and air, and loss of natural habitats for various species. To mitigate these potential impacts, Perum Perumnas has implemented several initiatives, such as tree planting, waste management, and the reuse of construction waste.

Dampak yang lain, pembangunan perumahan juga potensial mengenai lahan dan permukiman warga sehingga memerlukan upaya pembebasan sebelum proyek dikerjakan. Untuk meminimalkan dampak negatif terkait masalah ini, penyelesaian musyawarah untuk mufakat dan *win-win solution* menjadi alternatif terbaik, termasuk di dalamnya opsi pemindahan dan permukiman kembali warga yang lahan dan permukimannya terkena proyek. Namun demikian, Perusahaan belum melakukan perhitungan terkait jumlah penduduk yang pindah atau menjalani permukiman kembali karena terkena proyek yang dikerjakan Perum Perumnas. Dengan demikian, Perusahaan belum bisa menyampaikan data terkait pengungkapan tersebut. [GRI G4 CRE7]

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

“Sepanjang periode pelaporan, Perum Perumnas tidak melakukan penarikan kembali (*recall*) produk hunian yang telah diserahkan kepada konsumen. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memastikan setiap proyek perumahan yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas, keamanan, dan kelayakan huni sebelum diserahkan. Dengan penerapan kontrol kualitas yang ketat serta kepatuhan terhadap regulasi konstruksi yang berlaku, Perusahaan berupaya meminimalkan risiko cacat bangunan yang dapat berdampak pada kenyamanan dan keselamatan penghuni.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perum Perumnas secara berkala mengadakan survei kepuasan pelanggan guna mengukur tingkat kepuasan terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan. Survei ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan, khususnya pelanggan, dalam peningkatan layanan. Melalui survei ini, Perusahaan memperoleh masukan dan harapan dari pelanggan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan secara keseluruhan mencapai 93,75%, yang dikategorikan dalam level “sangat baik” Capaian ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana tingkat kepuasan pelanggan tercatat sebesar 93,58% dengan kategori yang sama. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Segmen Tahun 2024
Table of Customer Satisfaction Survey by Segment in 2024

Segmen Segment	Tingkat Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Level		
	2024	2023	2022
Product	92,67%	89%	92,11%
Price	96,28%	96%	97,09%
Promotion	95,71%	88%	90,67%
Place	95,08%	92%	93,62%
People	89,71%	93%	94,75%
Process	92,61%	90%	92,19%
Physical Evidence	94,19%	90%	92,67%

Another potential impact is the effect of housing development on residential land, which may require land acquisition prior to project execution. To minimize negative outcomes, the Company prioritizes resolutions through deliberation and consensus (musyawarah untuk mufakat), aiming for win-win solutions. This may include options for relocation and resettlement of residents affected by development projects. However, the Company has not yet conducted calculations regarding the number of residents who have been relocated or resettled due to projects carried out by Perum Perumnas. Therefore, the Company is currently unable to provide data related to this disclosure. [GRI G4 CRE7]

Number of Products Recalled [OJK F.29]

Throughout the reporting period, Perum Perumnas did not conduct any product recalls for housing units that had been handed over to customers. This reflects the Company’s strong commitment to ensuring that every housing project developed meets established standards of quality, safety, and habitability before being delivered. Through the implementation of strict quality control measures and compliance with applicable construction regulations, the Company strives to minimize the risk of structural defects that could affect the comfort and safety of its residents.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Perum Perumnas regularly conducts customer satisfaction surveys to measure the level of satisfaction with the quality of its products and services. These surveys serve not only as evaluation tools but also as a means of communication and stakeholder engagement—particularly with customers—to support continuous service improvement. Through this process, the Company gathers feedback and expectations from customers as part of its continuous improvement efforts.

The results of the 2024 customer satisfaction survey show that the overall satisfaction level reached 93.75%, categorized as “Excellent.” This result represents an increase compared to the previous year, where the customer satisfaction level was recorded at 93.58%, within the same category. The full results of the 2024 customer satisfaction survey are presented in the following table:

MENDORONG PRODUKTIVITAS DENGAN LINGKUNGAN KERJA TERBAIK [OJK F.21]

DRIVING PRODUCTIVITY THROUGH AN OPTIMAL WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek utama yang menjadi perhatian Perum Perumnas dalam menjalankan usahanya. Melalui implementasi K3, Perusahaan berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dengan menerapkan berbagai langkah pencegahan terhadap kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Upaya ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan lingkungan kerja yang optimal, Perum Perumnas dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Bagi Perum Perumnas, penerapan K3 yang optimal sangat penting karena setiap bidang pekerjaan memiliki risiko tersendiri terhadap kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Untuk mengurangi atau menghindari risiko tersebut, kepatuhan terhadap prosedur kerja menjadi hal yang tidak dapat ditawar. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan dan budaya K3 kepada seluruh karyawan serta pihak lain yang berada di lingkungan kerja Perum Perumnas. Sosialisasi ini bertujuan untuk mencapai target utama pengelolaan K3, yaitu nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak adanya kasus penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Komitmen Perum Perumnas mewujudkan lingkungan kerja terbaik berpedoman pada sejumlah regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja,
2. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the key aspects that receives significant attention from Perum Perumnas in the conduct of its business operations. Through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), the Company is committed to ensuring the safety and well-being of its employees by taking various preventive measures against workplace accidents and occupational diseases. This commitment is realized through the creation of a healthy, safe, and comfortable work environment for all employees and other stakeholders. With an optimal work environment, Perum Perumnas is able to enhance employee efficiency and productivity, which in turn contributes to the overall improvement of the Company's performance.

For Perum Perumnas, optimal OHS implementation is critical because in principle all fields of work are vulnerable to the risks and threats of workplace accidents and diseases. Compliance with work procedures is a non-negotiable requirement for avoiding or minimizing these risks. In accordance with this, the Company socializes OHS policies and culture on a regular basis to all employees and people other than employees who work in the Perum Perumnas environment. Socialization is carried out in order to achieve the OHS management target of zero accidents and no work-related diseases. [GRI 3-3]

Basis of Policy [GRI 3-3]

Perum Perumnas' commitment to creating the best possible work environment is guided by several regulations, including:

1. Law No.1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No.13 of 2003 concerning Manpower
3. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator Agency (BPJS)
4. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health
5. Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
7. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases
8. Regulation of the Minister of Manpower No. 26 of 2014 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System Assessment
9. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety Committee and the Procedures for Appointing Occupational Safety Experts

Selain regulasi tersebut di atas, Perum Perumnas memiliki sejumlah kebijakan internal terkait K3 di antaranya Kebijakan K3, Kebijakan Efisiensi Sumber Daya & Lingkungan, Standar Operasional Prosedur, Instruksi Kerja dan Buku Saku Pengawasan Perum Perumnas.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L)

Setiap perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Kewajiban ini berlaku bagi perusahaan yang memiliki setidaknya 100 pekerja/buruh atau yang memiliki tingkat potensi bahaya tinggi dalam operasionalnya. [GRI 3-3]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perum Perumnas, yang memenuhi kedua kriteria tersebut, telah mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L). Sistem yang terintegrasi dalam manajemen Perusahaan dan berlaku untuk seluruh karyawan ini bertujuan untuk mengendalikan risiko kerja, memastikan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja. [GRI 403-1, 403-8, GRI G4 CRE6]

Tujuan penerapan SMK3L di Perum Perumnas secara umum merujuk pada SMK3 yaitu: [GRI 3-3]

1. meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
3. menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perum Perumnas telah menyusun rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang didukung oleh tenaga kerja dengan kualifikasi khusus, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu fasilitas yang telah dimiliki Perusahaan adalah Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang bertanggung jawab atas implementasi K3 di lingkungan Perusahaan. Pembentukan P2K3 ini tidak hanya mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, tetapi juga berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER.04/MEN/1987 tentang P2K3. [GRI 403-4]

Di Perum Perumnas, P2K3 berfungsi sebagai badan pembantu yang menjadi wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja dalam meningkatkan pemahaman serta partisipasi aktif dalam penerapan K3. Tugas utama P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik atas permintaan maupun secara proaktif, kepada manajemen terkait berbagai aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

In addition to the above regulations, Perum Perumnas has several internal policies related to OHS, including Occupational Health and Safety (OHS) Policy, Resource and Environmental Efficiency Policy, Standard Operating Procedures, Work Instructions, and the Perum Perumnas Supervision Handbook.

Environmental Occupational Safety and Health Management System (SMK3L)

Every company in Indonesia is required to implement Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as regulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. This obligation applies to companies that employ at least 100 (one hundred) workers/laborers or have a high level of potential danger. [GRI 3-3]

In complying with the regulation, the Company, which has already met the two qualifications, established an Environmental Occupational Health and Safety Management System (SMK3L). This system, which is integrated into the Company's management and applies to all employees, aims to control occupational risks, ensure a safe, efficient, and productive work environment, and enhance employee well-being [GRI 403-1, 403-8, GRI G4 CRE6]

The objectives of implementing SMK3L in Perum Perumnas generally refers to SMK3, namely: [GRI 3-3]

1. improve the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
2. prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/laborers, and/or workers union/labor union;
3. create a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity.

To achieve the aforementioned objectives, the Company developed OHS plan and staffed it with qualified personnel, as well as providing adequate facilities and infrastructure. One of the facilities established by the Company is the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3), which is responsible for the implementation of OHS within the Company. The establishment of P2K3 is based not only on Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the OHS Management System (SMK3), but also on the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the OHS Advisory Committee (P2K3). [GRI 403-4]

At Perum Perumnas, the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) functions as a supporting body that serves as a platform for collaboration between employers and employees to enhance understanding and active participation in the implementation of OHS. The main duty of P2K3 is to provide advice and recommendations—either upon request or proactively—to management on various aspects of Occupational Health and Safety, with the aim of creating a safer and healthier work environment.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, keanggotaan P2K3 terdiri dari wakil manajemen dan wakil karyawan, yang susunannya terdiri dari Pembina, Ketua, Sekretaris dan Anggota. Pembina adalah Direktur Produksi sebagai penanggung jawab, Ketua adalah Kepala Divisi Operasional Proyek sebagai pelaksana, sedangkan Sekretaris adalah Ahli K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Per 31 Desember 2024, kepengurusan P2K3 di Perum Perumnas terdiri dari 8 (delapan) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang pembina, 1 (satu) orang Ketua P2K3, 1 (satu) orang Sekretaris P2K3 dan 5 (lima) orang karyawan. [\[GRI 3-3\]](#)

According to the laws and regulations, P2K3 membership is made up of representatives from the management and representatives from the employees, of which the composition contains of the Trustee, Chair, Secretary, and Members. The Trustee is the Director of Production as the person in charge, the Chair is the Head of Project Operations as implementer, and the Secretary is the OHS Expert in accordance with the laws and regulations. As of December 31, 2024, the management of P2K3 at Perum Perumnas consists of 8 (eight) people, comprised of 1 (one) Trustee, 1 (one) Chair of P2K3, 1 (one) Secretary of P2K3, and 5 (five) employees. [\[GRI 3-3\]](#)

Rencana K3 Tahun 2024

Perum Perumnas telah menyusun berbagai Rencana K3 yang penyusunannya melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, dan wakil karyawan. Rencana K3 Perusahaan tahun 2024 memuat tentang:

1. Tujuan dan sasaran;
2. Skala prioritas;
3. Upaya pengendalian bahaya;
4. Penetapan sumber daya;
5. Jangka waktu pelaksanaan;
6. Indikator pencapaian; dan
7. Sistem pertanggungjawaban.

Merujuk Rencana K3 Tahun 2024, Perusahaan telah melakukan program pengelolaan K3 sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

2024 OHS Plan

The Company has prepared various OHS Plan, the preparation of which involves OHS Experts, OHS Advisory Committee, and employee representatives. The Company's OHS Plan contains:

1. Objectives and targets;
2. Scale of priority;
3. Hazard control efforts;
4. Determination of resources;
5. Implementation period;
6. Achievement indicators; and
7. Accountability system.

In accordance with the 2024 OHS Plan, the Company has carried out OHS management include: [\[GRI 3-3\]](#)

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Tujuan Kegiatan Objective of Activity	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
1	<p>KEBIJAKAN & PROSEDUR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kebijakan Perum Perumnas (ISO 9001, PP50/2012, & SK Direksi Tentang SMK3) (Maret) 2. Sosialisasi Prosedur QHSE (Maret & Juni) 3. Sosialisasi Tanggap Darurat ERP Kantor Pusat (Januari & Okt) 4. Simulasi Tanggap Darurat ERP Kantor Pusat (Okt) 5. Sosialisasi Pengembangan Aplikasi Q-Per (Maret) 6. Sosialisasi & Trial HSE Culture Level (Maret) 7. Pembuatan & Review Pedoman Pengawasan QHSE (Desember) 8. Buku Praktis QHSE (Januari) 9. Review Prosedur QHSE (Mei - apabila terdapat perubahan & sudah disahkan) <p>POLICIES & PROCEDURES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Socialization of Perum Perumnas Policies (ISO 9001, Government Regulation No. 50 of 2012, & Decree of the Board of Directors concerning OHSMS) (March) 2. Socialization of QHSE Procedures (March & June) 3. Socialization of Emergency Response Plan (ERP) for Head Office (January & October) 4. ERP Emergency Response Simulation at Head Office (October) 5. Socialization of Q-Per Application Development (March) 6. Socialization & Trial of HSE Culture Level (March) 7. Development & Review of QHSE Supervision Guidelines (December) 8. QHSE Practical Handbook (January) 9. Review of QHSE Procedures (May - if there are changes and already approved) 	<p>Peningkatan Sistem Manajemen K3 di Perusahaan Improvement of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) within the Company</p>	2024

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Tujuan Kegiatan Objective of Activity	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
2	<p>PELAKSANAAN & PEMERIKSAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> QHSE Patrol (18x / 18 Lokasi Proyek) QHSE Campaign (12 campaign) QHSE Morning Talk (11x QHSE Morning Talk) Sertifikasi AK3U sebanyak 2 orang Perpanjangan Sertifikasi AK3U sebanyak 1 orang Lomba Bulan K3 (Februari s/d Maret) Pelatihan & Sertifikasi Ahli Muda Keselamatan Konstruksi (PUPR) sebanyak 6 orang Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Jenjang 1-5 PUPR (Tukang & Pengawas Lapangan) sebanyak 43 orang Pelatihan VEDC sebanyak 24 orang <p>IMPLEMENTATION & INSPECTION</p> <ol style="list-style-type: none"> QHSE Patrol (18 times / 18 Project Locations) QHSE Campaign (12 campaigns) QHSE Morning Talk (11 QHSE Morning Talks) General Occupational Health and Safety Expert (AK3U) Certification for 2 personnel Renewal of AK3U Certification for 1 personnel OHS Month Competition (February to March) Training & Certification of Junior Construction Safety Experts (Ministry of Public Works and Housing/PUPR) for 6 personnel Certification of Construction Workers Level 1-5 (PUPR) – including laborers and site supervisors – for 43 personnel VEDC Training for 24 personnel 	<p>Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK), menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pekerja.</p> <p>Aimed at preventing accidents and occupational diseases (PAK), creating a safe and healthy work environment, and enhancing worker productivity and well-being.</p>	2024
3	<p>PEMANTAUAN & EVALUASI</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaporan P2K3 Kantor Pusat (1x/3 Bulan) Pemenuhan Perundangan-undangan K3 (1x Setahun) Laporan Bulanan K3 (1x/Bulan) Review & Evaluasi Program Kerja QHSE (1x/Bulan) Rapat Koordinasi Dept. QHSE (1x/Bulan) Pelaksanaan <i>Manajemen Review</i> (MR) P2K3 (Agustus) <p>MONITORING & EVALUATION</p> <ol style="list-style-type: none"> P2K3 Reporting for Head Office (once every 3 months) Compliance with OHS Laws and Regulations (once a year) Monthly OHS Reports (once a month) Review & Evaluation of QHSE Work Program (once a month) QHSE Department Coordination Meetings (once a month) Implementation of P2K3 Management Review (August). 	<p>Memastikan efektivitas sistem manajemen K3, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan K3 yang berlaku, serta mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.</p> <p>Aimed at ensuring the effectiveness of the OHS management system, identifying areas for improvement, ensuring compliance with applicable OHS regulations, and preventing accidents and occupational diseases</p>	2024

Pemetaan Risiko Kerja

Perum Perumnas telah melakukan pemetaan potensi bahaya dan risiko tinggi, termasuk kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja yang dapat dialami oleh karyawan. Pemetaan ini dilakukan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan, seperti undang-undang di bidang kesehatan, ketenagakerjaan, serta peraturan terkait penyakit akibat kerja. Dengan adanya pemetaan ini, Perum Perumnas dapat menetapkan strategi mitigasi risiko yang efektif guna mencegah atau meminimalkan kecelakaan kerja serta dampak yang ditimbulkan. Hasil pemetaan risiko tersebut disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 403-2\]](#)

Occupational Risk Mapping

Perum Perumnas has conducted a mapping of potential hazards and high-risk areas, including the possibility of occupational diseases that may affect employees. The mapping is carried out by referring to a number of relevant regulations, such as health, labor, and occupational disease regulations. Through this mapping, Perum Perumnas is able to establish effective risk mitigation strategies to prevent or minimize workplace accidents and their resulting impacts. The results of the risk assessment are presented in the following table: [\[GRI 403-2\]](#)

No.	Jenis Pekerjaan Berbahaya/Berisiko Type of Hazardous/At Risk Work	Bahaya/Risiko yang Mungkin Terjadi Potential Hazard/Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Prosedur yang harus Dilakukan Terjadi Kecelakaan Kerja Procedures that must be carried out in the event of a work accident
1.	Bekerja di ketinggian Working at high places	Terpeleset, Terjatuh Slips, Falls	Jobs Safety Analysis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe

No.	Jenis Pekerjaan Berbahaya/Berisiko Type of Hazardous/At Risk Work	Bahaya/Risiko yang Mungkin Terjadi Potential Hazard/Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Prosedur yang harus Dilakukan Terjadi Kecelakaan Kerja Procedures that must be carried out in the event of a work accident
2.	Pekerjaan Galian Tanah Excavating	Terperosok, tertimbun tanah Traped, Buried in the Ground	<i>Jobs Safety Analysis</i> , penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) <i>Jobs Safety Analysis</i> , use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
3.	Pekerjaan dengan alat angkat dan angkut Work with lifting and conveying equipment	Tali <i>sling</i> terputus, tertabrak, tertimpa benda dari atas The sling rope was cut, hit by something from above	<i>Jobs Safety Analysis</i> , <i>Safety Induction</i> , penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) <i>Jobs Safety Analysis</i> , <i>Safety Induction</i> , use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
4.	Pekerjaan pemotongan besi/kayu/baja ringan Metal/wood/light steel cutting work	Jari/tangan terpotong Fingers/hands cut off	<i>Jobs Safety Analysis</i> , <i>Safety Induction</i> , penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) <i>Jobs Safety Analysis</i> , <i>Safety Induction</i> , use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
5.	Pekerjaan Pengelasan Welding	Terbakar, Gangguan penglihatan Burnt, Impaired vision	<i>Jobs Safety Analysis</i> , <i>Safety Induction</i> , penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) <i>Jobs Safety Analysis</i> , <i>Safety Induction</i> , use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe

Untuk memastikan penanganan awal yang efektif dalam situasi darurat terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta sebagai langkah antisipasi dan mitigasi risiko berdasarkan pemetaan risiko kerja, Perum Perumnas telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana K3 di tempat kerja. Fasilitas yang tersedia meliputi alat deteksi asap, alat pemadam api ringan (APAR), hidran, serta kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Selain itu, guna menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung produktivitas, Perum Perumnas juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi karyawan, seperti kamar mandi/WC, tempat ibadah, area parkir, keamanan 24 jam, dan sarana lainnya. [\[GRI 403-7\]](#)

Pelatihan dan Sertifikasi K3

Perum Perumnas secara berkala melakukan peningkatan kompetensi karyawan terkait K3 melalui pelatihan dan sertifikasi K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah ketrampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Per 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 170 karyawan mengikuti pelatihan dan sertifikasi K3. Program pelatihan dan sertifikasi K3 yang diikuti karyawan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [\[GRI 403-5\]](#)

To ensure effective initial handling in emergency situations related to Occupational Health and Safety (OHS), as well as to anticipate and mitigate risks based on occupational risk mapping, Perum Perumnas has provided various OHS facilities and infrastructure in the workplace. The available facilities include smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), hydrants, and First Aid for Accidents (P3K) boxes. Moreover, to create a comfortable working environment and support productivity, Perum Perumnas also provides various supporting facilities for employees, such as bathrooms/rest rooms, places of worship, parking areas, 24-hour security, and other facilities. [\[GRI 403-7\]](#)

OHS Training and Certification

Perum Perumnas regularly enhances employee competencies related to Occupational Health and Safety (OHS) through training and certification programs. In addition to gaining up-to-date knowledge on OHS, participation in these programs helps sharpen skills and preparedness in the event of OHS-related emergencies. As of December 31, 2024, a total of 170 employees participated in OHS training and certification. The OHS training and certification programs attended by employees during 2024 are as follows: [\[GRI 403-5\]](#)

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2024

OHS Training in 2024

No.	Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Jumlah Peserta Jumlah Peserta	Internal/Eksternal Internal/Eksternal	Detail/Materi Detail/Materi
1	09 Januari 2024 January 9, 2024	41 Orang 41 people	Internal Internal	<p>Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) :</p> <p>Pelatihan untuk memberikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan atau kejadian darurat medis dengan beberapa aspek di antaranya;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanganan Kecelakaan • Memberikan Pertolongan Pertama • Evakuasi & Pengangkutan • Komunikasi & Koordinasi • Pertolongan Psikologis • Pelaporan • Kesiapsiagaan dan Pencegahan <p>First Aid Training (P3K):</p> <p>This training is designed to equip participants with the skills to provide First Aid in the event of an accident or medical emergency. The program covers several key aspects, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Accident Response • Administering First Aid • Evacuation & Transportation • Communication & Coordination • Psychological Assistance • Reporting • Preparedness and Prevention
2	22 Januari - 03 Februari 2024 January 22 - February 3, 2024	2 Orang 2 people	Eksternal External	<p>Sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan & UU K3 • Dasar & Kelembagaan K3 • Mekanik Pesawat Uap & Bejana Tekan • Kebakaran, Listrik, Konstruksi • Manajemen Risiko & Statistik • Kesehatan Kerja • Ergonomi, Lingkungan Kerja, Bahan Berbahaya • SMK3 <p>General OHS Expert Certification (AK3U):</p> <ul style="list-style-type: none"> • OHS Policies and Legislation • Fundamentals and Institutional Aspects of OHS • Mechanical Systems: Boilers and Pressure Vessels • Fire Safety, Electrical Hazards, Construction Safety • Risk Management and Statistics • Occupational Health • Ergonomics, Work Environment, Hazardous Materials • OHS Management System (SMK3)
3	08 - 12 Juli 2024 July 8-12, 2024	6 Orang 6 people	Eksternal External	<p>Ahli Muda Keselamatan Konstruksi - Jenjang 7</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Perundang-Undangan • Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi • Pengetahuan Dasar Keselamatan Konstruksi • Rancangan Konseptual Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi • RMPK, Program Mutu, RKPPL, RMLLP • RKK Pengawasan, RKK Pelaksanaan • K3 Pekerjaan Konstruksi • K3 pada Peralatan Alat Angkat dan Angkut • Pengetahuan Inspeksi K3 • Sistem Pemadaman Kebakaran & Kesiagaan Sistem Tanggap Darurat <p>Observasi Lapangan & Uji Kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Junior Construction Safety Expert – Level 7: • Laws and Regulations • Construction Safety Management System • Basic Knowledge of Construction Safety • Conceptual Design of the Construction Safety Management System • RMPK, Quality Program, RKPPL, RMLLP • RKK for Supervision and RKK for Implementation • Occupational Safety in Construction Work • Safety in Lifting and Transportation Equipment • OHS Inspection Knowledge • Fire Suppression Systems & Emergency Response Preparedness • Field Observation & Competency Assessment

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2024

OHS Training in 2024

No.	Tanggal Pelatihan Tanggal Pelatihan	Jumlah Peserta Jumlah Peserta	Internal/Eksternal Internal/Eksternal	Detail/Materi Detail/Materi
4	29 Juli 2024 July 29, 2024	43 Orang 43 people	Eksternal External	TKK Jenjang 1 – 5 Tukang dan Pelaksana Lapangan : <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Tukang Rangka Baja Ringan • Pelatihan Pemasangan Rangka Dinding & Lantai • Pelatihan Pelaksanaan Lapangan Pekerjaan Gedung • Pelatihan Tukang Bangunan Gedung • Pelatihan Tukang Besi Beton • Pelatihan Tukang Cat • Pelatihan Tukang Pasang Bata • Pelatihan Tukang Pasang Ubin • Pelatihan Tukang Plester TKK Level 1–5 – Construction Workers and Field Implementers: <ul style="list-style-type: none"> • Lightweight Steel Frame Installation Training • Wall and Floor Frame Installation Training • On-Site Building Work Execution Training • Building Construction Worker Training • Reinforced Concrete Worker Training • Painting Worker Training • Bricklaying Worker Training • Tile Installation Worker Training • Plastering Worker Training
5	02 – 06 September 2024 September 2–6, 2024	24 Orang 24 people	Eksternal External	Bimbingan Teknis Manajemen Pengawasan dan Pengendalian Pada Pekerjaan Konstruksi Perumahan Perum Perumnas : <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Proyek • Dasar-dasar Teknik Konstruksi & Perumahan • Metode Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Perumahan • Pengenalan Standar Operasional Prosedur (SOP) • Demonstrasi Pekerjaan • Observasi Lapangan & Uji Kompetensi Technical Guidance on Supervision and Control Management in Housing Construction Projects at Perum Perumnas: <ul style="list-style-type: none"> • Project Management • Fundamentals of Construction and Housing Engineering • Methods of Implementing Housing Construction Work • Introduction to Standard Operating Procedures (SOP) • Work Demonstration • Field Observation & Competency Assessment
6	24 Oktober 2024 October 24, 2024	54 Orang 54 people	Internal Internal	Pembekalan <i>Emergency Responses Team</i> (ERT) dan Simulasi Tanggap Darurat: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Awareness Emergency Response Team</i> • Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung • Teori Api • Latihan Kesiapsiagaan Gempa Bumi • Pelaksanaan Kegiatan Simulasi Gempa Bumi • Pelaksanaan Pemadaman Api (APAR dan <i>Fire Hydrant</i>) Emergency Response Team (ERT) Briefing and Emergency Response Simulation: <ul style="list-style-type: none"> • Emergency Response Team Awareness • Building Fire Safety Management • Fire Theory • Earthquake Preparedness Drills • Execution of Earthquake Simulation Activities • Fire Extinguishing Practices (using Fire Extinguishers/APAR and Fire Hydrants)

Layanan Kesehatan Kerja

Perum Perumnas secara konsisten menerapkan program dan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, Perusahaan juga memberikan perhatian khusus terhadap layanan kesehatan kerja. Layanan ini bertujuan untuk mencegah penyakit akibat kerja serta menyediakan opsi perawatan bagi karyawan yang mengalami sakit, baik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun yang tidak.

Ketentuan mengenai layanan kesehatan kerja bagi karyawan dan keluarganya telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2022–2024, pada Bab VIII Kesejahteraan Karyawan, Pasal 45 Pemeliharaan Kesehatan. Salah satu klausul dalam pasal tersebut mengatur tentang jenis pemeliharaan kesehatan yang diberikan kepada karyawan yaitu: [GRI 403-3]

1. Perawatan di Rumah Sakit;
2. Pengobatan Pasca Rawat Inap;
3. Rawat Jalan;
4. Perawatan Bersalin;
5. Rehabilitasi Medik;
6. Pemeriksaan Kesehatan;
7. Poliklinik Perusahaan.

Khusus berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan, pada pasal yang sama, antara lain PKB mengatur hal-hal berikut: [GRI 403-6]

1. Pemeriksaan Umum Lengkap (*General Check Up*)/Terbatas dilaksanakan secara berkala 2 (dua) tahun sekali dengan kualitas yang ditingkatkan untuk Pejabat atau Karyawan yang berumur 45 tahun ke atas, dan bagi petugas khusus yang berisiko (petugas fotokopi, pengemudi, *programmer* dan operator komputer, Satpam dan kurir);
2. Pemeriksaan Kesehatan Khusus dilakukan sewaktu-waktu untuk setiap karyawan yang memerlukan berdasarkan adanya indikasi kesehatan tertentu yang ditetapkan oleh dokter Perusahaan;
3. Biaya Pemeriksaan Kesehatan (*General Check Up*) ditanggung Perusahaan.
4. Penggantian atas biaya 5 Imunisasi dasar.
5. Penggantian Biaya program KB yang terdiri dari konsultasi dokter dan pemasangan penggunaan IUD, Pil, suntik dengan penggantian biaya setinggi –tingginya sesuai tabel manfaat per tahun.
6. Plafon pemeriksaan selama masa kehamilan diberikan sesuai dengan tabel manfaat per tahun.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Perum Perumnas telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan dan jaminan sosial bagi karyawan dalam menghadapi berbagai risiko yang berkaitan dengan kesehatan dan ketenagakerjaan.

Sebagai bentuk komitmen lebih lanjut terhadap kesejahteraan dan perlindungan kesehatan karyawan, Perusahaan juga bekerja sama dengan PT BNI Life Insurance (BNI Life) dalam menyediakan perlindungan asuransi tambahan. Perlindungan ini mencakup

Occupational Health Services

Perum Perumnas consistently implements Occupational Health and Safety (OHS) programs and policies to create a safe and healthy work environment. In addition to providing workplace safety facilities and infrastructure, the Company also places special emphasis on occupational health services. These services are aimed at preventing occupational diseases and offering treatment options for employees experiencing illness—whether work-related or not.

Occupational health services for employees and their families are detailed in Chapter VIII Employee Welfare, Article 45 Health Care of the 2022–2024 Collective Labor Agreement. One of the clauses in the article governs the type of health care provided for employees, which includes: [GRI 403-3]

1. Hospital treatment;
2. Post-Hospital Treatment;
3. Outpatient;
4. Maternity Care;
5. Medical Rehabilitation;
6. Medical Examination;
7. Company Polyclinic.

Specifically with regard to health examination, in the same article, among others, the CLA stipulates the following: [GRI 403-6]

1. Complete/Limited General Check Up is carried out periodically every 2 (two) years with improved quality for Officials or Employees aged 45 years and over, and for special officers who are at risk (Photocopying Officers, Drivers, Programmers) and computer operators, security guards and couriers);
2. Special Check Up is carried out from time to time for each employee who needs it based on certain health indications determined by the Company's physician;
3. The cost of the Health Examination (General Check Up) is borne by the Company.
4. Reimbursement for the cost of 5 basic immunizations.
5. Reimbursement for family planning program costs, which include consultation with a doctor and the installation of IUDs, pills, and injections, with the highest possible reimbursement based on the annual benefits table.
6. Pregnancy examination limits are set in accordance with the annual benefits table.

Along with that, as a form of compliance with Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator Agency (BPJS), the Company has registered all of its employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs: Employment Injury Security (JKK), Death Insurance (JKM), Old-Age Security (JHT), and Pension Security (JP). This program is designed to provide protection and social security for employees in facing various risks related to health and employment.

As a further commitment to employee welfare and health protection, the Company has partnered with PT BNI Life Insurance (BNI Life) to provide additional insurance coverage. This protection includes Optima Group Health (OGH) for health

Optima Group Health (OGH) untuk asuransi kesehatan (rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, maternitas, dan kacamata), Optima Group Life (OGL) untuk asuransi jiwa, serta Optima Group Saving (OGS) untuk manfaat dana pesangon.

Kerja sama antara Perum Perumnas dan BNI Life telah berlangsung sejak tahun 2016 dan terus diperpanjang dengan penandatanganan perpanjangan kerja sama di tahun ke-7 yang dilakukan oleh Direktur Keuangan pihak asuransi dan Wakil Direktur Utama Perum Perumnas. Fasilitas asuransi OGH, OGL dan OGS diberikan kepada seluruh karyawan, manajemen, serta purnatugas Direksi Perum Perumnas sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam memastikan kesejahteraan tenaga kerjanya.

Kinerja K3 Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, manajemen bersama seluruh karyawan telah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh lini operasional. Penerapan dilakukan melalui kepatuhan terhadap pedoman dan prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku dalam setiap aktivitas kerja. Berkat upaya bersama ini, Perum Perumnas berhasil mencatat nol/nihil kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, maupun fatal yang berakibat pada kematian. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima laporan tentang penyakit akibat kerja. [GRI 403-9, 403-10]

insurance (inpatient, outpatient, dental care, maternity, and vision), Optima Group Life (OGL) for life insurance, and Optima Group Saving (OGS) for severance benefit savings.

The collaboration between Perum Perumnas and BNI Life has been in place since 2016 and continues through annual renewals, with the 7th year extension signed by the Director of Finance of BNI Life and the Deputy President Director of Perum Perumnas. The OGH, OGL, and OGS insurance benefits are provided to all employees, management, and retired members of the Board of Directors of Perum Perumnas as part of the Company's efforts to ensure the well-being of its workforce.

2024 OHS Performance

Throughout 2024, management and all employees consistently implemented Occupational Health and Safety (OHS) practices across all operational lines. Implementation was carried out through strict adherence to applicable guidelines and standard operating procedures (SOP) in every work activity. Due to these collective efforts, Perum Perumnas successfully recorded zero work-related accidents—whether minor, moderate, severe, or fatal resulting in death. In addition, the Company did not receive any reports of occupational diseases. [GRI 403-9, 403-10]

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2024

Work Accident Rate in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022
Meninggal Dunia Death (Fatal)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Cedera Berat Severe Injuries	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Cedera Sedang Moderate Injuries	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Cedera Ringan Minor Injuries	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Berdasarkan tabel di atas, kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada tahun pelaporan menunjukkan konsistensi dan meneruskan pencapaian tahun-tahun sebelumnya. Dengan tercapainya target nol kecelakaan kerja, tidak diperlukan investigasi untuk mengidentifikasi penyebab kecelakaan maupun tindakan perbaikan guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang. [GRI 403-2]

Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Sebagai wujud komitmen dalam menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama, Perum Perumnas tidak hanya mencantumkan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L), tetapi juga mengatur secara khusus Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2022-2024. Ketentuan ini tercantum dalam Pasal 21 dan Pasal 22, yang mengatur tentang Kewajiban Perusahaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Kewajiban Karyawan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Based on the table above, Occupational Health and Safety (OHS) performance during the reporting year demonstrated consistency and continued the achievements of previous years. With the successful achievement of the zero-accident target, no investigations were required to identify the causes of accidents or to implement corrective actions to prevent similar incidents in the future. [GRI 403-2]

OHS Topic in Collective Labor Agreement

In line with the commitment of making OHS as a priority, apart from being stated in the Occupational Health & Safety Management System (SMK3L) policy statement, Perum Perumnas specifically regulates the OHS Topic in the 2022-2024 Collective Labor Agreement (CLA), specifically in Article 21 and 22. The two articles govern the Company's Occupational Safety and Health Obligations as well as the Employees' Occupational Health and Safety Obligations.

Selain pasal tersebut, PKB juga mencantumkan berbagai ketentuan terkait tanggung jawab Perusahaan apabila terjadi kecelakaan kerja saat karyawan menjalankan tugasnya, sebagaimana diuraikan dalam poin-poin berikut:

1. Pasal 56

Hubungan Kerja dapat berakhir disebabkan Karyawan mengalami sakit berkepanjangan atau cacat akibat kecelakaan kerja dan tidak dapat melakukan pekerjaannya setelah melampaui batas 12 (dua belas) bulan dibuktikan dengan surat rekomendasi medis dokter dan keterangan dari unit kerja yang bersangkutan diatur berdasarkan keputusan Direksi tentang Berakhirnya Hubungan Kerja di Lingkungan Perum Perumnas.

2. Pasal 45 ayat 10

Karyawan dan/atau keluarganya mengalami kecelakaan, maka biaya tindakan medis dan pengobatannya diberikan penggantian 100%, meskipun tidak melalui rawat inap dan berlaku untuk semua rumah sakit, khusus untuk kecelakaan kerja akan diberlakukan hak-haknya sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1992.

In addition to Article 21 and 22, the CLA contains a number of provisions that govern the Company's obligations in the event of a work accident while employees are performing their duties, as follows:

1. Article 56

The employment relationship may be terminated if the employee suffers from prolonged illness or disability as a result of a work accident and is unable to perform his/her duties after exceeding the 12 (twelve) month limit, as evidenced by a doctor's medical recommendation letter and a statement from the work unit in question, as regulated by the Board of Directors decision regarding Termination of Employment Relationship at Perum Perumnas.

2. Article 45 paragraph 10

For employees and/or their family who experienced accident, medical and treatment cost shall be 100% reimbursed, including outpatient care in all hospitals. For occupational accidents in particular, the rights will be provided according to Law No. 3 of 1992.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1] WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2024 Sustainability Report of Perum Perumnas has not been verified by an Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia:

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of Perum Perumnas. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and completing all of the questions:

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perum Perumnas:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of Perum Perumnas

<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree	<input type="checkbox"/> Tidak tahu Do not know
------------------------------------------	---------------------------------------------------	----------------------------------------------------
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perum Perumnas:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of Perum Perumnas

<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree	<input type="checkbox"/> Tidak tahu Do not know
------------------------------------------	---------------------------------------------------	----------------------------------------------------
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami
The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand

<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree	<input type="checkbox"/> Tidak tahu Do not know
------------------------------------------	---------------------------------------------------	----------------------------------------------------
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
The materials and data in this Sustainability Report are quite comprehensive

<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree	<input type="checkbox"/> Tidak tahu Do not know
------------------------------------------	---------------------------------------------------	----------------------------------------------------
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
How good are the designs, layouts, graphics, and photos in this Sustainability Report?

<input type="checkbox"/> Sudah bagus Good	<input type="checkbox"/> Belum bagus Not really	<input type="checkbox"/> Tidak tahu Do not know
----------------------------------------------	----------------------------------------------------	----------------------------------------------------
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information that you consider to be most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....
7. Informasi apa yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information that you consider to be less useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information that you consider is still lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

1. Pemilik modal
2. Pemerintah
3. Karyawan
4. Pelanggan
5. Mitra bisnis/pemasok/vendor
6. Masyarakat
7. Media massa
8. Lain-lain, sebutkan.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:

Kantor Pusat Perum Perumnas

Wisma Perumnas

Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340

Call Center: (+62 21) 8194807

Fax: (+62 21) 8193825

Email: ktrpusat@perumnas.co.id

Identity of Respondent:

Name :

Email :

Identification by stakeholders category:

1. Capital owner
2. Government
3. Employee
4. Customer
5. Business Partner/Supplier/Vendor
6. Public
7. Mass Media
8. Others, please specify.....

Please kindly send back this feedback form to:

Head Office of Perum Perumnas

Wisma Perumnas

Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 East Jakarta 13340

Call Center: (+62 21) 8194807

Facsimile: (+62 21) 8193825

Email: ktrpusat@perumnas.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSES TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.3]

Pada tahun 2024, Perum Perumnas menerima tanggapan dari pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 antara lain dari Panitia *Annual Report Award* (ARA) Tahun 2023. Untuk itu, Perusahaan sudah menindaklanjuti masukan dan rekomendasi perbaikan sebagaimana diminta Panitia ARA Tahun 2023. Selaras dengan itu, Perum Perumnas juga terus menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta GRI Universal Standards Tahun 2021.

During 2024, Perum Perumnas has not received any responses from the stakeholders regarding the publication of the 2023 Sustainability Report, including from the 2023 Annual Report Award (ARA) Committee. The Company has followed up on the input and improvement recommendations as requested by the 2023 ARA Committee. In line with this, the Company continues to make efforts to refine the report's contents to comply with the reporting guidelines, namely Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017, Circular of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, and GRI Universal Standards 2021.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH THE REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	27
C.3	Skala Usaha Scale of Business	36, 37, 42, 46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	33
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	58
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	54
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	10
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Party-In-Charge of the Implementation of Sustainable Finance	72
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Sustainable Finance Related Competency Development	74
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	76
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	93
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues in the Implementation of Sustainable Finance	95
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	98
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Loss	104

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Implementation	105
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	129
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	116
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	119
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	117
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	117, 126
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	127
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	127
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Generated by Type	121
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Implemented	118
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity of Waste and Effluent Generated by Type	125
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	125
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills Occurred (If Any)	127
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Quantity and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	115, 129
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equitable Services to Consumers	177
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	168
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	170

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	170
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	181
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	171
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	132
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	177
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility ("TJSL") Activities	136
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Lain-lain	178
F.27	Miscellaneous	179
F.28	Lain-lain	179
F.29	Miscellaneous	180
F.30	Lain-lain	180
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	191
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	192
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	193
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with Regulation of Financial Services Authority No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	194

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

INDEX OF GRI UNIVERSAL STANDARDS 2021 CONTENT

Pernyataan penggunaan Statement of Use	Perum Perumnas telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. Perum Perumnas has reported the information cited on the index of GRI content for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, in accordance with GRI Standards
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1:Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Standards Sector	GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat 2013 GRI G4 Construction and Real Estate Sector Disclosures 2013

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	27, 28, 42, 46, 50		
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	18, 19, 51		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	18, 19, 22		
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	22		
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	22		
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	27, 28, 33, 36, 50, 52, 54		
	2-7	Karyawan Employees	36, 37		
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	37		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	44, 68		
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and Election of the Highest Governance Body			AR Bab GCG hlm. 236, 252
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the Highest Governance Body	68		
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impact	68, 71, 76		

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	68			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	75			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	90			
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	91			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	74			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body				AR Bab GCG hlm. 273
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policy				AR Bab GCG hlm. 278
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to Determine Remuneration				AR Bab GCG hlm. 278, 279
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual Total Compensation Ratio				AR Bab GCG hlm. 283
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	31, 93			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding Policy Commitment	93			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to Remediate Negative Impacts	177			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns	91			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with Laws and Regulations	115, 129, 178			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership of Associations	58			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	94			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collaborative Bargaining Agreements	175			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	19		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	20		
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURE					
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS					
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	20,103,104,107, 108		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	106		
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change	107		
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	107		
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial Assistance Received from Government	108		
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	20,135, 137,162		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and Services Supported	137,162		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	137,162		
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	20,109		
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	110		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS					
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	21,115, 117, 118		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption in the Organization	118		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	119		
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	119		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	117, 118		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reductions in energy requirements of products and services	117		
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	21,115, 123		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	123		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	125		
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	126		
	303-4	Pembuangan air Water discharge	125, 126		
	303-5	Konsumsi air Water discharge	125, 126		
EMISI EMISSION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	21,115, 118, 120		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	120		
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	120		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	121		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	121		
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	118		
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	122		
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	122		
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS					
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	21,164, 166, 167		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	164, 165, 166		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan pumawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	166		
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	168		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	21,181, 182, 183		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	182		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	184, 189		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	188		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	182		
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	185		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	188		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	185		
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	182		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	189		
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	189		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	21,171, 174		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	173		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	172, 174		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	174		
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	21,169		
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	169		

GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat 2013

GRI G4 Construction and Real Estate Sector Disclosures 2013

No.	Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
1	CRE1	Intensitas energi bangunan Building energy intensity	118
2	CRE2	Intensitas air bangunan Building water intensity	126
3	CRE3	Intensitas emisi gas rumah kaca bangunan Greenhouse gas emissions intensity from buildings	121
4	CRE6	Kepatuhan organisasi terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam memberikan perlindungan kepada karyawan Percentage of the organization operating in verified compliance with an internationally recognized health and safety management system	182
5	CRE7	Jumlah orang yang secara sukarela/tidak sukarela menjalani perpindahan atau pemukiman kembali karena lahan/ permukimanya terkena aktivitas pembangunan konstruksi dan real estat Number of persons voluntarily and involuntarily displaced and/or resettled by development, broken down by project	180
6	CRE8	Jenis dan jumlah sertifikasi keberlanjutan, skema peringkat dan pelabelan untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan pembangunan kembali Type and number of sustainability certification, rating and labeling schemes for new construction, management, occupation, and redevelopment	107

20²⁴

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Bringing Better Life Through Integrated Housing Ecosystem

Menghadirkan Kehidupan Lebih Baik melalui Ekosistem Perumahan Terintegrasi



perumnas

Wisma Perumnas
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 11
Jakarta Timur 13340 - Indonesia

Phone : (021) 8194807
Fax : (021) 8193825
Email : ktrpusat@perumnas.co.id

